



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



LAPORAN
RISKESDAS 2018

LAPORAN RISKESDAS 2018 Provinsi Jambi

Kementerian Kesehatan RI
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional

LAPORAN PROVINSI JAMBI
RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI JAMBI
RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxii, 421p. : ilus.; 29 cm.

JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
Daftar Tabel.....	viii
GAMBAR DAFTAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
KATA PENGANTAR.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.3. Luaran Penelitian	3
1.4. Tujuan Riskesdas	3
1.5. Pertanyaan Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup.....	3
BAB 2 METODOLOGI.....	4
2.1. Desain	4
2.2. Kerangka Konsep	4
2.3. Populasi Dan Sampel.....	4
2.4. Respon Rate.....	5
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018	6
2.6. Indikator	7
2.7. Pengumpulan Data.....	8
2.8. Manajemen Data dan Analisis Data.....	9
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	11
3.1. Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan.....	11
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	15
4.1. Air.....	15
4.2. Sanitasi.....	18
4.3. Keadaan Rumah	34
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	39
5.1. ISPA	40
5.2. Pneumonia.....	43
5.3. Tuberculosis Paru	46
5.4. Hepatitis.....	54
5.5. Diare.....	56

5.6. Malaria	62
5.7. Filariasis	66
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	71
6.1. Asma	71
6.2. Kanker.....	75
6.3. Diabetes	77
6.4. Penyakit Jantung.....	94
6.5. Hipertensi.....	96
6.6. Stroke.....	107
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	109
6.8. Penyakit Sendi	112
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT.....	114
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	114
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	128
7.3. Perilaku Menyikat Gigi	130
BAB 8 KESEHATAN JIWA	132
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga	132
8.2. Depresi	134
8.3. Gangguan Mental Emosional	136
8.4. Cakupan Pengobatan	137
BAB 9 DISABILITAS	140
9.1. Kesulitan/ Hambatan Fungsi.....	140
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun).....	142
9.3. Disabilitas Lansia (≥60 Tahun).....	146
BAB 10 CEDERA.....	148
10.1. Gambaran Umum Cedera.....	148
10.2. Penggunaan Helm.....	161
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL.....	165
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	167
11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA).....	173
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN	175
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	175
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko	178
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur	199
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar	201

12.5. Perilaku Mencuci Tangan	203
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau.....	205
12.7. Aktivitas Fisik	222
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol.....	225
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	231
13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	231
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS.....	234
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	237
14.1. Masa Reproduksi.....	237
14.2. Masa Kehamilan	240
14.3. Masa Persalinan	252
14.4. Masa Nifas.....	260
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan	265
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	269
BAB 15 KESEHATAN BALITA	271
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir	271
15.2. Kecacatan Saat Lahir.....	283
15.3. Perawatan Bayi Baru Lahir.....	285
15.4. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA.....	293
15.5. Imunisasi dan Vitamin A.....	298
15.6 Pemantauan Pertumbuhan.....	310
15.7. Perkembangan Anak.....	314
BAB 16 STATUS GIZI	316
16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	316
16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.....	325
16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	333
16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	340
16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	344
16.6. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita.....	353
16.7. Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)	360
16.8. Gizi pada Balita	366
16.9. Status Gizi pada Anak dan Remaja.....	372
16.10. Status Gizi pada Dewasa (Indeks Massa Tubuh dan Obesitas Sentral)....	383

Daftar Tabel

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	5
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	6
Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	12
Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	12
Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	13
Tabel 3.1.4. Proporsi pengetahuan rumah tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	13
Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	14
Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jambi Riskesdas 2018	14
Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	16
Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	16
Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di rumah tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	17
Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di rumah tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	17
Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	25
Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	25
Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	26
Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	26
Tabel 4.2.5. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	27
Tabel 4.2.6. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	27

Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	28
Tabel 4.2.8. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari dapur rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	28
Tabel 4.2.9. Proporsi jenis tempat pengumpulan/penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	29
Tabel 4.2.10. Proporsi jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	29
Tabel 4.2.11. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	30
Tabel 4.2.12. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	30
Tabel 4.2.13. Proporsi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	31
Tabel 4.2.14. Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	31
Tabel 4.2.15. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.16. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	33
Tabel 4.2.19. Proporsi upaya pemberantasan sarang nyamuk(3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	33
Tabel 4.2.20. Proporsi upaya pemberantasan sarang nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	34
Tabel 4.3.1. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	36
Tabel 4.3.2. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.3. Proporsi keadaan ruang masak/dapur di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.4. Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.5. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.6. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	38
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	40
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	41
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA berdasarkan riwayat diagnosis Nakes dan gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	42

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	42
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	43
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	44
Tabel 5.2.3. Prevalensi pneumonia berdasarkan riwayat diagnosis nakes dan gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	45
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	45
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	46
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB paru menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	47
Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	50
Tabel 5.3.4. Proporsi cara diagnosis, terapi TB yang diberikan dan keberadaan pengawas minum obat menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	51
Tabel 5.3.5. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang minum obat secara rutin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	52
Tabel 5.3.6. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang minum obat secara rutin menurut karakteristik menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	53
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	54
Tabel 5.4.2. Prevalensi hepatitis menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	55
Tabel 5.5.1. Prevalensi diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	57
Tabel 5.5.2. Prevalensi diare menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	58
Tabel 5.5.3. Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	59
Tabel 5.5.4. Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	60
Tabel 5.5.5. Prevalensi diare pada balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	61
Tabel 5.5.6. Prevalensi diare pada balita menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	61
Tabel 5.5.7. Penggunaan oralit, zinc, dan pengobatan lainnya pada penderita diare balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	62
Tabel 5.6.1. Skema Pengobatan Malaria Provinsi Jambi Riskesdas 2018	63
Tabel 5.7.1. Proporsi pemberian obat pencegahan masal (POPM) Filariasis didaerah endemis selama periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	67
Tabel 5.7.2. Proporsi pemberian obat pencegahan masal (POPM) Filariasis oleh petugas menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	68

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	69
Tabel 5.7.4. Proporsi diagnosis filariasis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	70
Tabel 6.1.1. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	71
Tabel 6.1.2. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	72
Tabel 6.1.3. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	73
Tabel 6.1.4. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	74
Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) kanker yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	76
Tabel 6.2.2. Proporsi jenis pengobatan kanker berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	77
Tabel 6.3.1. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	81
Tabel 6.3.2. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	82
Tabel 6.3.3. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	83
Tabel 6.3.4. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	84
Tabel 6.3.5. Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	85
Tabel 6.3.6. Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	86
Tabel 6.3.7. Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	87
Tabel 6.3.8. Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	88
Tabel 6.3.9. Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	89
Tabel 6.3.10. Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	90

Tabel 6.3.11. Prevalensi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	91
Tabel 6.3.12. Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	92
Tabel 6.3.13. Proporsi alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	93
Tabel 6.4.1. Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	95
Tabel 6.5.1. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter atau minum obat antihipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	97
Tabel 6.5.2. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter atau minum obat antihipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	98
Tabel 6.5.3. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	99
Tabel 6.5.4. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	100
Tabel 6.5.5. Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	101
Tabel 6.5.6. Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi yang didiagnosis oleh dokter menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	102
Tabel 6.5.7. Proporsi alasan tidak minum obat secara rutin pada penduduk umur ≥ 18 tahun dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	103
Tabel 6.5.8. Proporsi alasan ketidakpatuhan penggunaan obat hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	104
Tabel 6.5.9. Proporsi Mengukur Tekanan Darah seacara rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	105
Tabel 6.5.10. Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	106
Tabel 6.6.1. Prevalensi (perm mil) stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	108
Tabel 6.6.2. Proporsi kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur 15 tahun ke atas dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota.....	109
Tabel 6.8.1. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	112
Tabel 6.8.2. Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	113

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	116
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	117
Tabel 7.1.3. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur 3 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	118
Tabel 7.1.4. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur 3 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	119
Tabel 7.1.5. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	120
Tabel 7.1.6. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	121
Tabel 7.1.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	122
Tabel 7.1.8. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	123
Tabel 7.1.9. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur lebih ataupun 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	124
Tabel 7.1.10. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	125
Tabel 7.1.11. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi umur tiga tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	126
Tabel 7.1.12. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	127
Tabel 7.2.1. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan oleh tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	128
Tabel 7.2.2. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan oleh tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	129
Tabel 7.3.1. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	130
Tabel 7.3.2. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	131
Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/ skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	133
Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/ skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018	133
Tabel 8.1.3. Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung menurut tempat tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	133
Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	134
Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi* pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	135

Tabel 8.3.1. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur \geq 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	136
Tabel 8.3.2. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	137
Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	138
Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut tempat tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018	139
Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	139
Tabel 8.4.4. Proporsi kepatuhan minum obat penderita gangguan jiwa pada individu di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	139
Tabel 8.4.5. Proporsi kepatuhan minum obat gangguan jiwa pada individu di rumah tangga menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	139
Tabel 9.1.1. Proporsi disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	141
Tabel 9.1.2. Proporsi disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	141
Tabel 9.2.1. Proporsi tingkat disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	143
Tabel 9.2.2. Proporsi tingkat disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	143
Tabel 9.2.3. Proporsi Disabilitas pada umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	144
Tabel 9.2.4. Proporsi Disabilitas pada penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	145
Tabel 9.3.1. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur \geq 60 tahun menurut Kabupaten/Kota Riskesdas 2018.....	146
Tabel 9.3.2. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur \geq 60 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	147
Tabel 9.3.3. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur \geq 60 tahun menurut penyakit* Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	147
Tabel 10.1.1. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	150
Tabel 10.1.2. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	151
Tabel 10.1.3. Proporsi bagian tubuh menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	152
Tabel 10.1.4. Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	153
Tabel 10.1.5. Proporsi jenis cedera (jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	154
Tabel 10.1.6. Proporsi jenis cedera (cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, leka bakar, lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.	155

Tabel 10.1.7. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	156
Tabel 10.1.8. Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	157
Tabel 10.1.9. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	158
Tabel 10.1.10. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	159
Tabel 10.1.11. Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	160
Tabel 10.2.1. Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	161
Tabel 10.2.2. Proporsi kebiasaan menggunakan helm pada penduduk ≥ 5 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	162
Tabel 10.2.3. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	163
Tabel 10.2.4. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	164
Tabel 11.1.1. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	167
Tabel 11.1.2. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	168
Tabel 11.1.3. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	169
Tabel 11.1.4. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	170
Tabel 11.1.5. Proporsi jenis tenaga byang dimanfaatkan menangani kesehatan tradisioanal menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	171
Tabel 11.1.6. Proporsi jenis tenaga yang dimanfaatkan menangani kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	172
Tabel 11.2.1. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	173
Tabel 11.2.2. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	174
Tabel 12.1.1. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	176
Tabel 12.1.2. Proporsi Perilaku untuk Menghindari Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	177
Tabel 12.2.1. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	179
Tabel 12.2.2. Proporsi kebiasaan penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan manis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	180
Tabel 12.2.3. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	181

Tabel 12.2.4. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	182
Tabel 12.2.5. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	183
Tabel 12.2.6. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan asin menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	184
Tabel 12.2.7. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	185
Tabel 12.2.8. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	186
Tabel 12.2.9. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018...	187
Tabel 12.2.10. Proporsi kebiasaan konsum penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	188
Tabel 12.2.11. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	189
Tabel 12.2.12. Proporsi kebiasaan penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	190
Tabel 12.2.13. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	191
Tabel 12.2.14. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	192
Tabel 12.2.15. Proporsi kebiasaan konsumsi <i>soft drink</i> atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	193
Tabel 12.2.16. Proporsi Provinsi Jambi Riskesdas 2018 Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karakteristik	194
Tabel 12.2.17. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	195
Tabel 12.2.18. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	196
Tabel 12.2.19. Proporsi Provinsi Jambi Riskesdas 2018 Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut kabupaten/kota.....	197

Tabel 12.2.20. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi <i>mie instant</i> /makanan <i>instant</i> lainnya menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	198
Tabel 12.3.1. Proporsi konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	199
Tabel 12.3.2. Proporsi penduduk umur ≥ 5 tahun berdasarkan porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	200
Tabel 12.5.1. Proporsi perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	203
Tabel 12.5.2. Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	204
Tabel 12.6.1. Proporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	206
Tabel 12.6.2. Preoporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	207
Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih, linting) yang dihisap setiap hari dan setiap minggu pada penduduk ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	208
Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur >10 Tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	209
Tabel 12.6.5. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	210
Tabel 12.6.6. Prevalensi usia pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	211
Tabel 12.6.7. Proporsi pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	212
Tabel 12.6.8. Prevalensi usia pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	213
Tabel 12.6.9. Proporsi jenis rokok yang dihisap pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	214
Tabel 12.6.10. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	215
Tabel 12.6.11. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	216
Tabel 12.6.12. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	217
Tabel 12.6.13. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	218
Tabel 12.6.14. Proporsi kebiasaan berada di dekat orang lain yang merokok di dalam gedung penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	219
Tabel 12.6.15. Proporsi mengunyah tembakau pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	220

Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	221
Tabel 12.7.1. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	223
Tabel 12.7.2. Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas fisik menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	224
Tabel 12.8.1. Proporsi konsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	226
Tabel 12.8.2. Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa diminum pada peminum alkohol umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	227
Tabel 12.8.3. Raa-rata jumlah satuan standar minuman beralkohol yang biasa diminum peminum alkohol umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	228
Tabel 12.8.4. Proporsi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	229
Tabel 12.8.5. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya (<i>harmful use of alcohol</i>) penduduk yang mengkonsumsi alkohol menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	230
Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* penduduk umur > 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	232
Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* penduduk umur > 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	233
Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap penderita HIV/AIDS* pada penduduk umur > 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	234
Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap penduduk umur > 15 tahun terhadap Penderita HIV/AIDS* menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	235
Tabel 14.1.1. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	238
Tabel 14.1.2. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	239
Tabel 14.2.1. Proporsi pemeriksaan kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	242
Tabel 14.2.3 Proporsi tenaga pemberi layanan ANC selama kehamilan pada perempuan 10-54 tahun yang pernah melahirkan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	244
Tabel 14.3.1. Proporsi penolong kualifikasi persalinan terendah dan tertinggi yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	254
Tabel 14.3.2. Proporsi tempat persalinan yang pernah dimanfaatkan oleh perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	255
Tabel 14.3.3. Proporsi sumber pembiayaan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	256

Tabel 14.3.4. Proporsi metode persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	257
Tabel 14.3.5. . Proporsi gangguan/komplikasi persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	258
Tabel 14.3.6. Proporsi upaya rujukan untuk komplikasi persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	259
Tabel 14.4.1. Proporsi pelayanan masa nifas* pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	261
Tabel 14.4.2. proporsi frekuensi mendapatkan dan waktu minum vitamin A saat masa nifas pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	262
Tabel 14.4.3. Proporsi gangguan/komplikasi masa nifas pada perempuan umur 10 – 54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	263
Tabel 14.4.4. Proporsi upaya pencarian pertolongan pertama gangguan/komplikasi masa nifas pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	264
Tabel 14.5.1. Proporsi jenis alat/cara KB modern yang digunakan setelah melahirkan anak terakhir pada 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	266
Tabel 14.5.2. Proporsi waktu terima layanan KB pertama kali setelah melahirkan berdasarkan tempat bersalin pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	267
Tabel 14.5.3. Proporsi waktu terima layanan KB pertama kali setelah melahirkan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	268
Tabel 14.6.1. Proporsi kepemilikan buku KIA pada ibu yang sedang hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	269
Tabel 14.6.2. Proporsi kepemilikan buku KIA pada ibu yang sedang hamil menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	270
Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten Provinsi Jambi Riskesdas 2018	271
Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	272
Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut kabupaten, Provinsi Jambi Riskesdas 2018	273
Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	274
Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	275
Tabel 15.2.1. Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	284
Tabel 15.3.1. Proporsi tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gr) pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	285

Tabel 15.3.2. Proporsi tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gr) pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	286
Tabel 15.3.3. Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	287
Tabel 15.3.4. Proporsi perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	288
Tabel 15.3.5. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	289
Tabel 15.3.6. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	290
Tabel 15.3.7. pemeriksaan skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018	291
Tabel 15.3.8. Proporsi pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018	292
Tabel 16.1.1. Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	317
Tabel 16.1.2. Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang memperoleh TTD menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018.....	318

GAMBAR DAFTAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018.....

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Batra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,($M-T < 28$).
DM	: <i>Diabetes mellitus</i>
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth</i> / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	: <i>Decay teeth</i> / gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	: kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,($M-T > 28$)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FT	: <i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies

ft	: <i>Filling teeth/</i> gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambah karena karies
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/</i> Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
	: <i>Missing teeth/</i> gigi sulung yang dicabut karena karies atau

mt	masih berupa sisa akar
MT	: <i>Missing teeth/</i> gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: Principal Component Analysis
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmpdium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay /</i> gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling /</i> gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal,</i> akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>

TTD : Tablet Tambah Darah
WHO : World Health Organization
WUS : Wanita Usia Subur
Yankestrad : Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Rumah Tangga.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Kuesioner Individu.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Tim Penyusun	421

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Koordinator Wilayah IV, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu berhasil melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Koordinator Wilayah IV bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat dalam melaksanakan Riskesdas 2018.

Riskesdas di Jambi dilaksanakan di 11 kabupaten/kotamadya dengan jumlah enumerator sebanyak 216 enumerator. Atas pelaksanaan Riskesdas di Jambi, kami berterima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi.
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi beserta jajarannya di provinsi maupun di 11 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jambi yang telah membantu integrasi Susenas-Riskesdas 2018.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
9. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
10. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
12. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
13. Kepala Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten

14. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Jambi dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten Kota: Kerinci, Merangin, Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, Bungo, Jambi, Sungai Penuh
15. Seluruh masyarakat Jambi yang telah berpartisipasi dalam Riskesdas 2018

Kami berharap data-data hasil riset di dalam buku ini dapat bermanfaat bagi penyusunan program kerja dan evaluasi pembangunan kesehatan di Provinsi Jambi. Namun demikian, buku Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018 ini tentu masih memiliki kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya saran perbaikan dari semua pihak untuk penyempurnaannya sangat kami harapkan. Laporan dalam bentuk *softcopy* dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.kemkes.go.id.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tawangmangu, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat
Tradisional, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Akhmad Saikhu, M.ScPH

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Siswanto'.

dr. Siswanto, MHP. DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam

Riskesmas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/ kota
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/ kota
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/ Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.3. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.4. Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Jambi..
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Jambi

1.5. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat Provinsi Jambi?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Jambi?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Jambi ?

1.6. Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

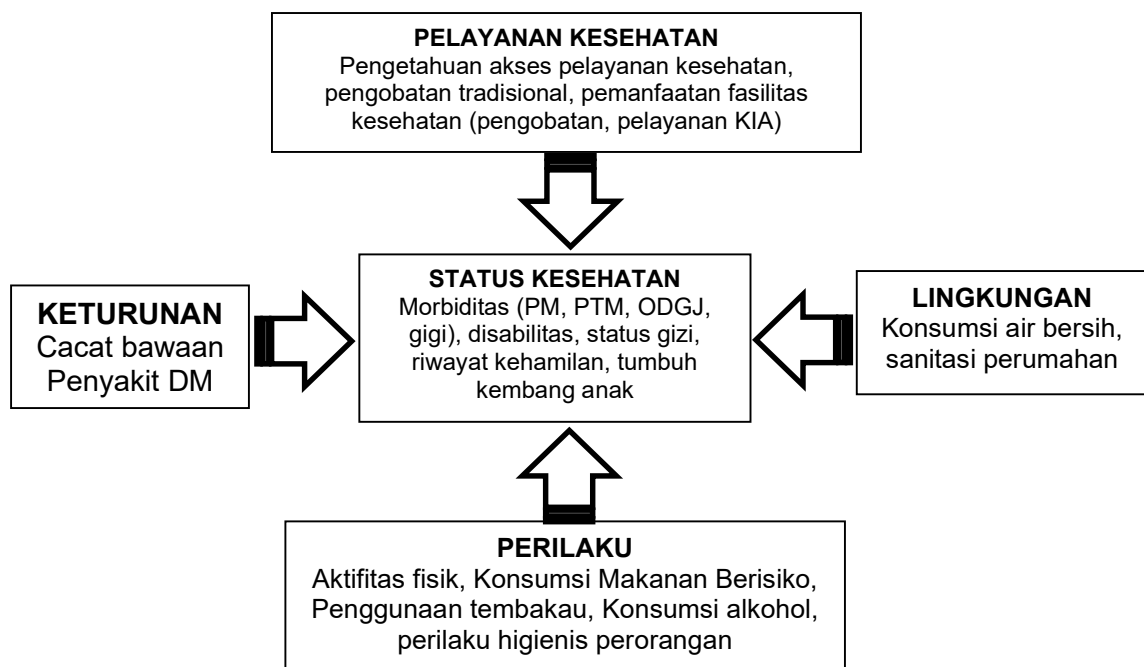
BAB 2 METODOLOGI

2.1. Desain

Risikesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L blum

2.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

Tahap 1: Melakukan implicit stratification seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan.

Dari master frame 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi sampling frame pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara systematic sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas 2018 untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dari rumah tangga terpilih. Populasi di Provinsi Jambi adalah seluruh rumah tangga di Provinsi tersebut yang meliputi 10 kabupaten dan 1 kota. Jumlah sampel sebanyak 6280 rumah tangga (ruta) di 628 BS. Setelah dilakukan survei maka response rate sebesar 95,99% ruta dan 95,42% individu (Tabel 2.3.1).

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Jambi:

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Blok Sensus					Rumah Tangga					Individu		
	Target	dikunjungi	Respon rate	wawancara	Respon rate	target	Dikunjungi	Respon rate	wawancara	Respon rate	dikunjungi	wawancara	Respon rate
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	N	%
Kerinci	56	56	100	56	100	560	555	99,11	524	94,41	1.726	1.645	95,31
Merangin	60	60	100	60	100	600	599	99,83	579	96,66	2.162	2.034	94,08
Sarolangun	56	56	100	56	100	560	558	99,64	545	97,67	2.084	2.041	97,94
Batang Hari	56	56	100	56	100	560	560	100,00	544	97,14	2.159	2.019	93,52
Muaro Jambi	60	60	100	60	100	600	597	99,50	564	94,47	2.211	2.095	94,75
Tanjung Jabung Timur	56	56	100	56	100	560	557	99,46	555	99,64	2.019	1.857	91,98
Tanjung Jabung Barat	56	56	100	56	100	560	560	100,00	509	90,89	1.875	1.711	91,25
Tebo	60	60	100	60	100	600	599	99,83	592	98,83	2.195	2.154	98,13
Bungo	60	60	100	60	100	600	600	100,00	577	96,17	2.233	2.171	97,22
Jambi	64	64	100	64	100	640	637	99,53	613	96,23	2.456	2.406	97,96
Sungai Penuh	44	44	100	44	100	440	440	100,00	409	92,95	1.519	1.469	96,71
Provins Jambi	628	628	100	628	100	6.280	6.262	99,71	6011	95,99	22.639	21.602	95,42

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Provinsi Jambi Riskeddas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel					hamil
	0-59 bulan	0-23 bulan	12-23 bulan	>10 tahun	>15 tahun	
Kerinci	134	66	38	1.381	1.237	11
Merangin	195	86	50	1.617	1.419	23
Sarolangun	194	78	39	1.616	1.410	11
Batang Hari	178	66	30	1.635	1.431	18
Muaro Jambi	187	81	40	1.680	1.483	12
Tanjung Jabung Timur	149	63	37	1.548	1.389	12
Tanjung Jabung Barat	158	52	30	1.379	1.208	13
Tebo	218	82	39	1.731	1.518	14
Bungo	217	87	49	1.724	1.510	20
Jambi	183	59	29	2.016	1.789	15
Sungai Penuh	123	54	23	1.213	1.075	17
Provinsi Jambi	1936	774	404	17.540	15.469	166

2.5. Penjamin Mutu Data Riskeddas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, *psikotest*, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskeddas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskeddas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO),

maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.

6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi

11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga (lampiran 1) terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur \geq 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu (lampiran 2) terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri

- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.8. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat

melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variable menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sait

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas /Pustu /Pusling /bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

= Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N ter timbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95%CI		%	95% CI		
Kerinci	7,78	3,92	14,85	56,26	45,34	66,61	35,96	25,43	48,05	445
Merangin	13,11	7,09	22,99	18,14	11,38	27,66	68,75	59,12	77,00	650
Sarolangun	8,50	3,72	18,24	39,41	27,77	52,38	52,10	39,95	64,00	479
Batanghari	10,48	5,21	19,94	38,08	27,22	50,27	51,45	40,73	62,04	396
Muaro Jambi	13,63	8,42	21,32	68,42	58,67	76,78	17,95	11,35	27,21	609
Tanjung Jabung Timur	5,36	1,61	16,40	17,31	10,14	27,95	77,33	64,44	86,52	299
Tanjung Jabung Barat	25,89	18,75	34,60	13,62	7,44	23,62	60,49	48,89	71,01	481
Tebo	13,40	7,16	23,68	19,31	12,47	28,67	67,29	55,90	76,96	564
Bungo	25,03	17,96	33,74	32,62	23,97	42,64	42,35	33,12	52,14	559
Kota Jambi	68,26	59,59	75,82	29,27	21,96	37,83	2,47	1,27	4,78	926
Kota Sungai Penuh	89,25	82,43	93,63	10,36	5,98	17,36	0,39	0,13	1,13	151
Provinsi Jambi	25,33	22,92	27,90	32,73	29,81	35,79	41,94	39,10	44,84	5.558

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	61,20	27,98	10,83	1799
Perdesaan	8,17	35,00	56,83	3759
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	15,36	32,53	52,11	202
Tidak tamat SD/MI	16,65	31,68	51,67	686
Tamat SD/MI	15,34	31,88	52,78	1745
Tamat SLTP/MTS	23,21	32,22	44,57	1025
Tamat SLTA/MA	37,78	33,80	28,42	1472
Tamat D1/D2/D3/PT	46,99	35,51	17,50	427
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	33,63	32,01	34,36	451
Sekolah	38,08	28,53	33,39	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,10	38,26	21,64	324
Pegawai swasta	49,41	34,89	15,70	392
Wiraswasta	34,48	33,29	32,22	1130
Petani/buruh tani	8,17	31,59	60,24	2511
Nelayan	35,45	23,09	41,46	42*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,14	32,27	19,59	511
Lainnya	39,20	36,13	24,67	182

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	51,30	41,24	61,25	33,99	26,39	42,52	14,71	9,87	21,37	463
Merangin	21,70	14,98	30,34	29,26	22,02	37,74	49,04	40,43	57,71	661
Sarolangun	37,28	27,13	48,71	19,09	11,96	29,06	43,63	32,21	55,77	482
Batanghari	48,69	39,43	58,04	25,32	18,89	33,05	25,99	18,50	35,20	434
Muaro Jambi	42,65	33,94	51,84	30,90	23,54	39,37	26,45	19,64	34,61	717
Tanjung Jabung Timur	24,93	17,20	34,67	34,74	26,07	44,55	40,33	29,94	51,67	374
Tanjung Jabung Barat	50,91	41,03	60,71	21,16	15,28	28,53	27,94	19,32	38,56	574
Tebo	37,85	28,79	47,85	29,66	22,47	38,01	32,49	23,65	42,78	572
Bungo	40,16	32,69	48,11	36,47	30,69	42,68	23,37	17,60	30,34	590
Kota Jambi	68,82	62,75	74,30	22,89	17,85	28,85	8,30	5,76	11,81	938
Kota Sungai Penuh	80,44	73,52	85,89	16,38	11,12	23,48	3,18	1,65	6,05	153
Prov. Jambi	45,07	42,35	47,82	27,70	25,45	30,07	27,23	24,81	29,80	5.959

Tabel 3.1.4. Proporsi pengetahuan rumah tangga terhadap kemudahan akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,50	24,77	9,73	1.857
Perdesaan	35,82	29,02	35,16	4.102
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,90	33,87	34,22	234
Tidak tamat SD/MI	39,28	27,73	32,99	778
Tamat SD/MI	38,15	27,61	34,24	1.893
Tamat SLTP/MTS	44,80	28,98	26,22	1.083
Tamat SLTA/MA	56,19	25,63	18,19	1.536
Tamat D1/D2/D3/PT	54,04	28,83	17,13	435
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	47,35	31,35	21,30	501
Sekolah	57,56	34,03	8,41	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,91	26,73	19,36	334
Pegawai swasta	58,46	25,55	15,99	410
Wiraswasta	51,58	26,04	22,38	1.177
Petani/buruh tani	35,24	28,11	36,65	2.745
Nelayan	46,37	32,43	21,20	46*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,18	25,33	12,49	539
Lainnya	46,34	33,70	19,96	190

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N ter timbang g
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	44,11	34,63	54,03	11,02	7,59	15,74	44,87	35,95	54,14	407
Merangin	22,07	15,21	30,91	41,18	33,27	49,58	36,74	28,75	45,54	654
Sarolangun	48,71	36,70	60,87	35,09	24,49	47,40	16,20	9,23	26,86	482
Batanghari	51,98	41,33	62,45	27,02	18,23	38,07	21,00	13,99	30,30	348
Muaro Jambi	33,86	26,03	42,67	35,97	27,64	45,24	30,17	23,07	38,38	607
Tanjung Jabung Timur	28,71	20,35	38,82	35,13	26,32	45,10	36,16	25,84	47,93	316
Tanjung Jabung Barat	39,73	29,33	51,15	33,45	25,31	42,71	26,82	18,61	37,00	476
Tebo	46,79	37,43	56,39	30,01	22,51	38,76	23,20	15,29	33,57	558
Bungo	39,79	31,64	48,55	38,55	30,72	47,02	21,66	16,66	27,66	533
Kota Jambi	40,52	34,21	47,16	43,67	36,49	51,12	15,81	11,44	21,45	747
Kota Sungai Penuh	68,39	59,79	75,90	24,08	17,39	32,34	7,53	4,13	13,34	150
Prov. Jambi	39,85	37,03	42,74	34,13	31,48	36,88	26,02	23,59	28,61	5.278

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,52	37,82	15,66	1.649
Perdesaan	36,82	32,45	30,73	3.629
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	33,74	32,91	33,35	199
Tidak tamat SD/MI	40,12	31,40	28,48	662
Tamat SD/MI	34,35	35,30	30,35	1.684
Tamat SLTP/MTS	42,79	34,50	22,71	950
Tamat SLTA/MA	43,73	33,83	22,43	1.376
Tamat D1/D2/D3/PT	45,16	34,41	20,43	407
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	35,41	37,52	27,07	434
Sekolah	37,20	42,27	20,53	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,83	32,01	25,16	308
Pegawai swasta	45,38	37,82	16,80	357
Wiraswasta	45,69	33,49	20,81	1.061
Petani/buruh tani	35,76	32,17	32,07	2.412
Nelayan	30,78	28,51	40,71	45*
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,45	38,31	15,23	468
Lainnya	40,17	42,00	17,82	178

BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 5 kategori, sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$\text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}}$$

$$\text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N ter Timbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Kerinci	0,00	0,12	11,14	54,20	34,54	448
Merangin	0,00	3,72	34,11	51,72	10,46	591
Sarolangun	0,00	0,00	14,96	77,34	7,70	447
Batang Hari	0,00	1,50	7,03	47,94	43,53	392
Muaro Jambi	0,33	0,00	9,37	60,58	29,72	684
Tanjung Jabung Timur	0,00	0,26	9,55	44,87	45,32	306
Tanjung Jabung Barat	0,00	2,93	23,18	58,79	15,10	486
Tebo	0,00	1,97	7,57	28,58	61,87	542
Bungo	0,27	1,22	17,98	49,57	30,96	524
Kota Jambi	0,00	0,30	3,17	25,30	71,24	935
Kota Sungai Penuh	0,27	0,00	1,46	45,00	53,28	138
Provinsi Jambi	0,07	1,15	13,08	47,93	37,76	5.492

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,02	0,45	7,67	39,98	47,47	1.803
Perdesaan	0,10	1,50	15,73	51,82	28,22	3.689
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,21	2,36	13,20	44,58	39,86	207
Tidak tamat SD/MI	0,13	1,52	18,92	43,66	35,70	677
Tamat SD/MI	0,00	1,64	12,52	55,69	30,01	1.694
Tamat SLTP/MTS	0,00	1,05	13,67	49,53	35,74	1.008
Tamat SLTA/MA	0,09	0,36	11,93	43,08	44,63	1.484
Tamat D1/D2/D3/PT	0,07	1,05	8,58	38,51	51,77	422
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,00	0,59	11,48	45,38	42,55	464
Sekolah	0,00	0,00	0,00	59,26	40,74	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	1,00	11,27	42,73	44,99	322
Pegawai swasta	0,00	0,28	11,04	35,02	53,67	403
Wiraswasta	0,03	0,80	9,95	50,51	38,71	1.138
Petani/buruh tani	0,06	1,83	16,81	50,51	30,79	2.406
Nelayan	0,00	0,88	5,27	61,88	31,96	43*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,19	0,49	10,49	45,76	43,06	519
Lainnya	0,69	0,00	5,56	44,08	49,67	183

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di rumah tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	0,12	0,02	0,86	99,88	99,14	99,98	448
Merangin	3,72	1,89	7,20	96,28	92,80	98,11	591
Sarolangun	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	447
Batang Hari	1,50	0,50	4,43	98,50	95,57	99,50	392
Muaro Jambi	0,33	0,08	1,32	99,67	98,68	99,92	684
Tanjung Jabung Timur	0,26	0,04	1,92	99,74	98,08	99,96	306
Tanjung Jabung Barat	2,93	1,03	8,08	97,07	91,92	98,97	486
Tebo	1,97	0,64	5,86	98,03	94,14	99,36	542
Bungo	1,49	0,68	3,26	98,51	96,74	99,32	524
Kota Jambi	0,30	0,09	1,02	99,70	98,98	99,91	935
Kota Sungai Penuh	0,27	0,04	1,97	99,73	98,03	99,96	138
Prov. Jambi	1,23	0,83	1,81	98,77	98,19	99,17	5.492

Catatan: *Cut off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumahtangga, 2003

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di rumah tangga (2 kategori) menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal	0,47	0,20	1,12	99,53	98,88	99,80	1.803
Perkotaan	1,60	1,04	2,44	98,40	97,56	98,96	3.689
Perdesaan							
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	2,36	0,89	6,16	97,64	93,84	99,11	207
Tidak tamat SD/MI	1,73	0,77	3,83	98,27	96,17	99,23	677
Tamat SD/MI	1,77	0,99	3,14	98,23	96,86	99,01	1.694
Tamat SLTP/MTS	1,05	0,48	2,29	98,95	97,71	99,52	1.008
Tamat SLTA/MA	0,36	0,15	0,88	99,64	99,12	99,85	1.484
Tamat D1/D2/D3?PT	1,14	0,48	2,68	98,86	97,32	99,52	422
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,59	0,18	1,98	99,41	98,02	99,82	464
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	14
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,00	0,35	2,82	99,00	97,18	99,65	322
Pegawai swasta	0,28	0,04	1,91	99,72	98,09	99,96	403
Wiraswasta	0,84	0,39	1,77	99,16	98,23	99,61	1.138
Petani	1,89	1,17	3,04	98,11	96,96	98,83	2.406
Nelayan	0,88	0,12	6,25	99,12	93,75	99,88	43
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,69	0,24	1,94	99,31	98,06	99,76	519
Lainnya	0,69	0,10	4,75	99,31	95,25	99,90	183

Catatan: * Cut off berdasarkan rekomendasi WHO untuk penggunaan rumahtangga, 2003

4.2. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.

3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula:

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengeolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \textit{Ruta}} \end{aligned}$$

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/emberbesar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan perilaku menguras > 1kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn perilaku menguras > 1 kali seminggu}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3kali sebulan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dgn perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga, dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.

- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} = \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar /drum} = \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar /drum}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} = \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas} \\ = \frac{\Sigma \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\Sigma \text{Ruta}}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M} \\ = \frac{\Sigma \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur}}{\Sigma \text{Ruta}}$$

$$\text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus} \\ = \frac{\Sigma \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\Sigma \text{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N ter timbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Kerinci	37,44	21,50	1,22	38,41	1,42	0,00	114
Merangin	50,87	29,74	1,45	10,44	5,88	1,62	204
Sarolangun	32,69	45,03	18,71	3,57	0,00	0,00	148
Batang Hari	44,00	15,77	2,90	31,79	5,54	0,00	147
Muaro Jambi	37,28	44,01	5,71	12,28	0,72	0,00	220
Tanjung Jabung Timur	31,08	26,82	6,98	32,33	2,80	0,00	112
Tanjung Jabung Barat	26,02	14,44	1,78	45,52	12,24	0,00	185
Tebo	58,76	31,54	1,74	7,20	0,00	0,76	194
Bungo	31,46	32,62	3,78	29,84	2,30	0,00	187
Kota Jambi	50,23	14,66	0,55	32,97	1,59	0,00	251
Kota Sungai Penuh	44,49	16,05	0,00	38,53	0,94	0,00	42*
Prov. Jambi	41,14	27,41	3,98	24,00	3,20	0,27	1.803

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	44,89	22,52	0,92	28,66	3,01	0,00	546
Perdesaan	39,51	29,54	5,31	21,97	3,29	0,38	1257
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	21,62	33,24	3,83	36,65	36,65	0,00	46*
Tidak tamat SD/MI	42,17	20,24	7,58	25,85	25,85	0,00	196
Tamat SD/MI	39,22	29,48	4,07	22,30	22,30	0,15	499
Tamat SLTP/MTS	39,03	28,14	4,41	24,61	24,61	0,35	372
Tamat SLTA/MA	43,69	28,58	2,69	22,85	22,85	0,23	548
Tamat D1/D2/D3?PT	48,48	21,76	2,61	26,11	26,11	1,04	142
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	38,34	21,87	3,95	33,54	2,30	0,00	92
Sekolah	20,69	0,10	0,00	79,21	0,00	0,00	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,28	22,63	3,86	27,96	0,87	0,41	96
Pegawai swasta	44,97	26,20	1,21	26,56	1,05	0,00	160
Wiraswasta	39,13	34,19	4,69	19,94	1,72	0,33	396
Petani	41,63	25,94	4,55	23,22	4,41	0,25	802
Nelayan	26,80	19,01	0,00	54,19	0,00	0,00	10*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	41,85	28,29	3,84	19,87	6,14	0,00	178
Lainnya	39,60	23,70	0,89	34,07	0,00	1,74	63

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N ter Timbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	60,16	48,84	70,50	39,84	29,50	51,16	114
Merangin	82,06	71,04	89,51	17,94	10,49	28,96	204
Sarolangun	96,43	90,19	98,75	3,57	1,25	9,81	148
Batang Hari	62,66	53,38	71,10	37,34	28,90	46,62	147
Muaro Jambi	87,00	80,31	91,66	13,00	8,34	19,69	220
Tanjung Jabung Timur	64,87	51,98	75,90	35,13	24,10	48,02	112
Tanjung Jabung Barat	42,24	33,20	51,84	57,76	48,16	66,80	185
Tebo	92,04	85,82	95,67	7,96	4,33	14,18	194
Bungo	67,86	57,43	76,77	32,14	23,23	42,57	187
Kota Jambi	65,44	56,03	73,78	34,56	26,22	43,97	251
Kota Sungai Penuh	60,54	46,75	72,82	39,46	27,18	53,25	42*
Prov. Jambi	72,53	69,65	75,24	27,47	24,76	30,35	1.803

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N ter Timbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	68,33	62,09	73,97	31,67	26,03	37,91	546
Perdesaan	74,36	71,14	77,33	25,64	22,67	28,86	1257
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	58,69	41,96	73,63	41,31	26,37	58,04	46*
Tidak tamat SD/MI	69,98	61,56	77,23	30,02	22,77	38,44	196
Tamat SD/MI	72,77	67,60	77,40	27,23	22,60	32,40	499
Tamat SLTP/MTS	71,58	66,03	76,54	28,42	23,46	33,97	372
Tamat SLTA/MA	74,95	70,16	79,21	25,05	20,79	29,84	548
Tamat D1/D2/D3/PT	72,85	63,35	80,64	27,15	19,36	36,65	142
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	64,16	52,00	74,74	35,84	25,26	48,00	92
Sekolah	20,79	2,45	73,27	79,21	26,73	97,55	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,76	59,15	80,18	29,24	19,82	40,85	96
Pegawai swasta	72,39	61,43	81,19	27,61	18,81	38,57	160
Wiraswasta	78,01	72,65	82,57	21,99	17,43	27,35	396
Petani	72,12	67,74	76,12	27,88	23,88	32,26	802
Nelayan	45,81	18,11	76,36	54,19	23,64	81,89	10*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	73,98	64,78	81,47	26,02	18,53	35,22	178
Lainnya	64,19	49,87	76,37	35,81	23,63	50,13	63

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.

Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.5. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Kerinci	21,35	4,90	8,11	65,64	465
Merangin	22,39	29,73	13,32	34,57	663
Sarolangun	30,96	37,57	1,05	30,42	483
Batang Hari	21,25	23,48	36,15	19,11	440
Muaro Jambi	25,88	24,83	22,01	27,28	720
Tanjung Jabung Timur	17,49	13,61	26,81	42,10	389
Tanjung Jabung Barat	7,69	8,48	70,42	13,41	580
Tebo	18,86	53,55	10,22	17,37	576
Bungo	21,63	17,69	22,11	38,56	597
Kota Jambi	19,69	7,40	2,11	70,80	946
Kota Sungai Penuh	9,63	0,73	1,50	88,15	154
Prov.Jambi	20,43	21,13	19,53	38,91	6.011

Tabel 4.2.6. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/ tempat cuci di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N ter Timbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	20,40	11,48	12,74	55,38	1872
Perdesaan	20,45	25,50	22,60	31,45	4139
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	15,09	18,43	25,58	40,90	240
Tidak tamat SD/MI	12,82	25,98	21,72	39,47	789
Tamat SD/MI	17,11	23,53	24,61	34,76	1912
Tamat SLTP/MTS	21,01	23,47	20,16	35,36	1093
Tamat SLTA/MA	26,80	16,97	13,74	42,49	1541
Tamat D1/D2/D3?PT	27,79	12,19	8,87	51,16	436
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	20,70	16,34	20,86	42,11	507
Sekolah	4,65	0,00	3,72	91,63	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,13	11,74	8,79	48,35	335
Pegawai swasta	26,73	16,18	9,19	47,90	415
Wiraswasta	23,83	21,07	13,50	41,60	1183
Petani	17,95	25,48	25,71	30,87	2770
Nelayan	10,10	6,86	25,61	57,44	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,19	17,79	15,86	50,15	543
Lainnya	18,37	13,45	15,31	52,86	193

Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N ter timbang
Kerinci	18,11	6,35	10,79	64,75	465
Merangin	18,13	33,55	13,94	34,38	663
Sarolangun	16,64	51,98	0,96	30,42	483
Batang Hari	19,83	24,38	39,42	16,37	440
Muaro Jambi	21,01	27,53	24,02	27,45	720
Tanjung Jabung Timur	8,92	19,58	28,33	43,17	389
Tanjung Jabung Barat	6,05	9,64	72,42	11,89	580
Tebo	19,75	52,12	11,94	16,19	576
Bungo	18,45	20,18	22,91	38,46	597
Kota Jambi	14,98	7,00	1,96	76,06	946
Kota Sungai Penuh	8,25	0,58	2,19	88,98	154
Prov. Jambi	16,16	23,75	20,81	39,28	6.011

Tabel 4.2.8. Proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari dapur rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbangan
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,26	12,52	13,00	58,21	1872
Perdesaan	16,11	28,83	24,34	30,72	4139
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	13,55	18,62	26,55	41,28	240
Tidak tamat SD/MI	11,89	25,90	23,72	38,49	789
Tamat SD/MI	12,58	27,15	26,19	34,08	1912
Tamat SLTP/MTS	15,69	26,73	21,57	36,01	1093
Tamat SLTA/MA	20,92	19,94	14,45	44,70	1541
Tamat D1/D2/D3?PT	25,36	13,79	9,35	51,50	436
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	15,62	18,62	22,22	22,22	507
Sekolah	4,65	0,00	20,28	20,28	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,29	14,78	9,05	9,05	335
Pegawai swasta	20,59	19,39	10,16	10,16	415
Wiraswasta	17,54	24,92	13,86	13,86	1183
Petani	14,33	28,10	27,80	27,80	2770
Nelayan	2,87	14,08	25,61	25,61	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,41	17,17	15,86	15,86	543
Lainnya	17,41	15,49	15,33	15,33	193

Tabel 4.2.9. Proporsi jenis tempat pengumpulan/penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N tertimbang
Kerinci	9,57	88,53	465
Merangin	12,80	85,64	663
Sarolangun	36,48	82,20	483
Batang Hari	6,00	84,53	440
Muaro Jambi	10,41	91,82	720
Tanjung Jabung Timur	8,04	82,24	389
Tanjung Jabung Barat	10,10	83,40	580
Tebo	5,13	90,85	576
Bungo	18,44	77,14	597
Kota Jambi	19,54	82,37	946
Kota Sungai Penuh	23,80	75,92	154
Prov. Jambi	14,27	84,70	6.011

Tabel 4.2.10. Proporsi jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,55	81,24	1872
Perdesaan	11,43	86,27	4139
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	6,25	81,21	240
Tidak tamat SD/MI	7,91	83,01	789
Tamat SD/MI	10,03	87,53	1912
Tamat SLTP/MTS	13,97	85,72	1093
Tamat SLTA/MA	19,20	83,73	1541
Tamat D1/D2/D3?PT	32,08	78,15	436
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	13,83	84,18	507
Sekolah	12,94	92,65	16
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,42	79,94	335
Pegawai swasta	19,51	86,11	415
Wiraswasta	19,49	83,61	1183
Petani	9,15	85,56	2770
Nelayan	5,83	76,75	49
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,09	85,97	543
Lainnya	16,84	83,53	193

Tabel 4.2.11. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Di-angkut	Di-tanam	Dibuat kompos	Di-bakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	N ter Timbang
Kerinci	23,23	6,25	1,15	24,25	42,63	2,48	465
Merangin	11,38	1,32	0,58	71,65	8,65	6,41	663
Sarolangun	22,54	7,73	0,13	69,50	0,00	0,10	483
Batang Hari	4,74	1,01	0,13	78,91	10,90	4,32	440
Muaro Jambi	9,05	1,14	0,00	83,59	4,98	1,23	720
Tanjung Jabung Timur	4,11	1,10	0,00	60,28	15,69	18,82	389
Tanjung Jabung Barat	21,01	2,24	0,00	63,61	8,62	4,52	580
Tebo	5,18	0,20	0,00	88,34	5,78	0,49	576
Bungo	16,32	0,28	0,00	68,10	14,08	1,22	597
Kota Jambi	83,82	0,00	0,15	15,43	0,29	0,31	946
Kota Sungai Penuh	76,88	0,05	0,00	11,82	9,23	2,02	154
Prov. Jambi	25,86	1,80	0,20	59,13	9,73	3,29	6.011

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	63,54	0,59	0,08	27,59	5,41	2,79	1872
Perdesaan	8,82	2,34	0,25	73,40	11,68	3,52	4139
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	6,93	0,45	0,00	66,33	18,94	7,36	240
Tidak tamat SD/MI	13,10	1,84	0,36	63,53	16,95	4,22	789
Tamat SD/MI	13,75	1,69	0,25	69,43	10,43	4,45	1912
Tamat SLTP/MTS	23,34	2,90	0,14	62,33	8,22	3,07	1093
Tamat SLTA/MA	42,36	1,78	0,17	47,61	6,42	1,66	1541
Tamat D1/D2/D3?PT	60,49	0,23	0,00	34,75	3,95	0,58	436
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	34,05	1,19	0,00	49,68	9,76	5,33	507
Sekolah	25,44	0,00	0,00	47,35	27,21	0,00	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,74	2,60	0,00	40,96	2,56	0,14	335
Pegawai swasta	52,11	0,93	0,00	42,03	3,87	1,05	415
Wiraswasta	40,03	2,04	0,35	50,65	4,67	2,25	1183
Petani	6,16	2,11	0,28	73,55	13,63	4,27	2770
Nelayan	25,89	0,00	0,00	26,20	38,58	9,33	49*
Buruh/ sopir/ pembantu rt	44,41	1,00	0,00	45,94	6,25	2,41	543
Lainnya	43,28	0,71	0,00	43,70	10,56	1,76	193

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13. Proporsi kualitas pengelolaan sampah rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	30,64	23,05	39,44	69,36	60,56	76,95	465
Merangin	13,28	8,95	19,26	86,72	80,74	91,05	663
Sarolangun	30,40	21,71	40,77	69,60	59,23	78,29	483
Batang Hari	5,88	3,23	10,47	94,12	89,53	96,77	440
Muaro Jambi	10,19	5,42	18,34	89,81	81,66	94,58	720
Tanjung Jabung Timur	5,20	2,78	9,53	94,80	90,47	97,22	389
Tanjung Jabung Barat	23,25	16,77	31,30	76,75	68,70	83,23	580
Tebo	5,38	2,85	9,94	94,62	90,06	97,15	576
Bungo	16,60	11,96	22,58	83,40	77,42	88,04	597
Jambi	83,97	78,49	88,26	16,03	11,74	21,51	946
Sungai Penuh	76,93	67,01	84,56	23,07	15,44	32,99	154
Prov. Jambi	27,85	25,90	29,89	72,15	70,11	74,10	6.011

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi kualitas pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	64,21	59,52	68,64	35,79	31,36	40,48	1872
Perdesaan	11,41	9,72	13,35	88,59	86,65	90,28	4139
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	7,37	4,43	12,02	92,63	87,98	95,57	240
Tidak tamat SD/MI	15,30	12,02	19,27	84,70	80,73	87,98	789
Tamat SD/MI	15,69	13,49	18,19	84,31	81,81	86,51	1.912
Tamat SLTP/MTS	26,38	22,90	30,19	73,62	69,81	77,10	1.093
Tamat SLTA/MA	44,31	40,74	47,94	55,69	52,06	59,26	1.541
Tamat D1/D2/D3?PT	60,72	55,12	66,06	39,28	33,94	44,88	436
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	35,24	30,05	40,79	64,76	59,21	69,95	507
Sekolah	25,44	6,87	61,21	74,56	38,79	93,13	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,34	48,91	63,49	43,66	36,51	51,09	335
Pegawai swasta	53,05	46,16	59,82	46,95	40,18	53,84	415
Wiraswasta	42,42	38,16	46,80	57,58	53,20	61,84	1.183
Petani	8,55	7,14	10,22	91,45	89,78	92,86	2.770
Nelayan	25,89	13,72	43,42	74,11	56,58	86,28	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,40	38,87	52,09	54,60	47,91	61,13	543
Lainnya	43,99	34,84	53,57	56,01	46,43	65,16	193

Catatan: ¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; ² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Kerinci	12,40	21,87	65,73	348
Merangin	10,41	38,10	51,48	471
Sarolangun	17,93	68,74	13,34	472
Batang Hari	28,93	53,91	17,15	344
Muaro Jambi	24,51	54,12	21,37	569
Tanjung Jabung Timur	14,47	16,68	68,85	154
Tanjung Jabung Barat	21,26	21,72	57,02	365
Tebo	30,23	41,34	28,43	474
Bungo	33,76	39,58	26,66	476
Kota Jambi	29,23	47,21	23,56	874
Kota Sungai Penuh	31,46	45,74	22,80	144
Prov. Jambi	23,89	43,51	32,60	4.690

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16. Proporsi frekuensi menguras bak mandi/ ember besar/ drum di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,06	41,81	29,14	1.633
Perdesaan	21,12	44,42	34,45	3.057

Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Kerinci	50,93	2,52	17,42	77,47	23,25	37,78	465
Merangin	57,12	3,19	10,15	80,47	31,00	36,63	663
Sarolangun	59,65	17,36	27,60	99,38	95,22	88,40	483
Batang Hari	77,61	8,14	9,55	81,80	59,56	52,64	440
Muaro Jambi	88,04	13,07	12,38	81,86	48,77	64,64	720
Tanjung Jabung Timur	93,53	14,87	5,73	43,39	39,87	32,39	389
Tanjung Jabung Barat	87,00	12,50	3,64	64,85	21,99	11,44	580
Tebo	78,20	33,41	7,75	86,31	74,34	82,82	576
Bungo	66,81	4,93	5,09	83,42	63,93	55,63	597
Kota Jambi	71,25	23,32	26,06	94,39	62,46	57,59	946
Kota Sungai Penuh	71,90	3,99	5,98	95,57	27,96	30,75	154
Prov. Jambi	72,87	13,73	13,09	81,54	51,77	52,16	6.011

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N ter timbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	75,46	16,99	20,00	89,40	54,28	49,66	1.872
Perdesaan	71,69	12,25	9,96	77,99	50,64	53,29	4.139

Tabel 4.2.19. Proporsi upaya pemberantasan sarang nyamuk(3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	17,65	12,26	24,74	12,18	7,85	18,42	465
Merangin	22,40	16,44	29,74	13,09	8,81	19,02	663
Sarolangun	85,11	76,93	90,73	63,47	53,03	72,78	483
Batang Hari	36,79	28,93	45,42	32,45	24,82	41,14	440
Muaro Jambi	38,31	30,78	46,46	35,50	28,15	43,60	720
Tanjung Jabung Timur	18,33	12,44	26,18	17,32	11,76	24,78	389
Tanjung Jabung Barat	3,14	1,70	5,75	2,49	1,31	4,69	580
Tebo	62,97	55,55	69,83	57,72	50,62	64,52	576
Bungo	46,53	38,95	54,28	31,07	25,27	37,53	597
Jambi	49,36	40,99	57,76	40,82	34,01	48,00	946
Sungai Penuh	12,77	8,03	19,71	11,62	7,20	18,21	154
Prov. Jambi	38,18	35,83	40,59	30,80	28,66	33,03	6.011

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

²3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi upaya pemberantasan sarang nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	39,81	34,80	45,03	34,64	30,32	39,24	1872
Perdesaan	37,44	34,91	40,05	29,06	26,68	31,57	4139
Pendidikan KRT							240
Tidak/ belum pernah sekolah	29,25	22,78	36,69	25,83	19,64	33,17	789
Tidak tamat SD/MI	32,76	28,55	37,27	24,79	21,02	28,99	1912
Tamat SD/MI	35,64	32,51	38,91	28,34	25,44	31,42	1093
Tamat SLTP/MTS	38,17	34,45	42,04	31,09	27,52	34,91	1541
Tamat SLTA/MA	42,68	38,70	46,76	33,95	30,61	37,45	436
Tamat D1/D2/D3?PT	48,15	41,95	54,41	43,37	37,26	49,70	240
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	32,76	27,57	38,41	25,27	20,78	30,36	507
Sekolah	9,24	2,07	32,92	1,89	0,24	13,35	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	46,11	39,04	53,33	41,35	34,46	48,60	335
Pegawai swasta	49,45	42,13	56,79	41,87	35,23	48,82	415
Wiraswasta	43,96	39,64	48,38	34,38	30,26	38,75	1183
Petani	33,89	31,09	36,81	27,04	24,45	29,79	2770
Nelayan	12,27	5,54	25,01	11,47	5,15	23,63	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42,26	35,60	49,22	34,98	28,93	41,56	543
Lainnya	38,03	30,34	46,38	30,89	23,99	38,77	193

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Kerinci	52,61	49,11	64,66	464
Merangin	68,69	67,90	73,92	659
Sarolangun	97,00	96,96	98,45	482
Batang Hari	84,94	78,28	81,49	436
Muaro Jambi	83,90	78,86	91,87	719
Tanjung Jabung Timur	68,53	49,84	69,39	386
Tanjung Jabung Barat	44,21	24,73	50,77	576
Tebo	73,38	70,13	88,06	575
Bungo	69,53	75,84	75,28	593
Kota Jambi	54,40	48,78	75,01	945
Kota Sungai Penuh	63,46	68,48	71,69	154
Prov. Jambi	68,51	63,54	76,97	5.989

Tabel 4.3.2. Proporsi keadaan kamar tidur utama di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,38	54,75	73,60	1.868
Perdesaan	72,20	67,52	78,50	4.121

Tabel 4.3.3. Proporsi keadaan ruang masak/dapur di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Kerinci	57,69	47,43	64,89	465
Merangin	79,31	71,65	79,16	659
Sarolangun	99,08	96,89	98,82	482
Batang Hari	83,76	77,81	83,75	437
Muaro Jambi	86,48	79,90	92,90	719
Tanjung Jabung Timur	65,94	43,47	70,92	387
Tanjung Jabung Barat	35,65	22,16	49,53	578
Tebo	69,72	68,14	85,39	575
Bungo	76,06	75,30	79,98	588
Kota Jambi	46,76	44,85	71,90	944
Kota Sungai Penuh	53,18	58,48	67,18	154
Prov. Jambi	68,29	62,10	77,45	5.988

Tabel 4.3.4. Proporsi keadaan ruang masak/ dapur di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	56,19	51,96	72,09	1.869
Perdesaan	73,77	66,70	79,88	4.119

Tabel 4.3.5. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Kerinci	66,89	65,07	87,10	463
Merangin	76,73	77,19	82,79	629
Sarolangun	96,67	97,71	98,00	483
Batang Hari	82,01	79,70	83,57	439
Muaro Jambi	84,02	80,75	91,98	721
Tanjung Jabung Timur	66,31	49,33	72,20	389
Tanjung Jabung Barat	39,88	32,70	59,96	552
Tebo	73,21	74,40	91,48	576
Bungo	72,07	79,99	79,41	585
Kota Jambi	53,72	58,26	78,00	947
Kota Sungai Penuh	67,46	81,03	85,33	155
Prov. Jambi	70,04	69,66	82,53	5.938

Tabel 4.3.6. Proporsi keadaan ruang keluarga di rumah tangga menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaannya cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,94	62,59	78,31	1.858
Perdesaan	75,10	72,88	84,46	4.080

BAB 5 PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi ISPA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi ISPA BALITA} = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	6,15	3,97	9,41	10,96	8,25	14,41	1.443
Merangin	4,09	2,87	5,78	5,37	3,90	7,35	2.321
Sarolangun	0,33	0,10	1,04	0,40	0,15	1,06	1.789
Batanghari	1,21	0,63	2,31	3,85	2,70	5,48	1.635
Muaro Jambi	1,62	0,90	2,93	3,45	2,30	5,14	2.609
Tanjung Jabung Timur	2,34	1,34	4,05	3,72	2,51	5,49	1.324
Tanjung Jabung Barat	4,29	2,98	6,15	8,14	6,40	10,30	1.986
Tebo	1,25	0,69	2,23	4,53	3,38	6,04	2.110
Bungo	4,47	3,32	5,99	7,90	6,14	10,11	2.219
Kota Jambi	4,92	3,01	7,94	6,25	4,16	9,27	3.622
Kota Sungai Penuh	3,74	2,39	5,80	8,68	6,64	11,27	545
Prov. Jambi	3,20	2,70	3,79	5,55	4,95	6,21	21.602

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	4,00	2,30	6,88	5,19	3,22	8,25	369
1-4	5,19	3,95	6,79	7,78	6,29	9,59	1.601
5-14	3,10	2,40	4,01	6,09	5,12	7,24	4.001
15-24	2,69	2,02	3,56	4,15	3,34	5,15	3.459
25-34	2,37	1,72	3,26	4,56	3,69	5,63	3.675
35-44	2,90	2,20	3,82	4,62	3,77	5,63	3.471
45-54	3,19	2,30	4,42	6,03	4,80	7,56	2.524
54-64	4,12	2,99	5,64	7,04	5,58	8,85	1.595
65-74	4,11	2,52	6,63	7,08	4,96	10,02	641
75+	6,24	3,53	10,80	10,99	7,46	15,91	266
Jenis Kelamin							
Laki	3,20	2,64	3,88	5,28	4,58	6,08	11.016
Perempuan	3,21	2,66	3,87	5,83	5,16	6,57	10.586
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,09	2,91	5,73	7,23	5,71	9,13	1.384
Tidak tamat SD/MI	3,32	2,57	4,28	6,77	5,72	8,00	3.543
Tamat SD/MI	2,82	2,27	3,49	5,18	4,42	6,07	4.955
Tamat SMP/MTS	2,74	2,04	3,67	4,70	3,82	5,77	3.574
Tamat SMA/MA	2,81	2,12	3,71	4,65	3,83	5,64	4.561
Tamat D1-D3/PT	3,16	1,98	5,01	4,19	2,87	6,08	1.253
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,57	2,02	3,26	4,96	4,22	5,82	5.523
Sekolah	2,41	1,71	3,41	4,74	3,77	5,95	2.653
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	4,20	2,48	7,03	4,92	3,07	7,79	587
Pegawai Swasta	3,04	1,85	4,95	4,72	3,17	6,97	964
Wiraswasta	3,35	2,36	4,72	5,42	4,23	6,92	1.956
Petani/buruhtani	2,86	2,25	3,64	5,35	4,50	6,35	4.322
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1,56	0,22	10,14	65
Buruh/sopir/pembantu rt	3,79	2,32	6,14	6,83	4,86	9,53	831
Lainnya	4,45	2,61	7,47	5,94	3,74	9,30	638
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,98	2,83	5,56	6,09	4,81	7,68	6.920
Perdesaan	2,84	2,40	3,36	5,29	4,69	5,97	14.682

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA berdasarkan riwayat diagnosis Nakes dan gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95 CI		
Kerinci	8,02	3,80	16,13	12,76	7,19	21,65	117
Merangin	4,92	2,45	9,62	5,12	2,62	9,78	213
Sarolangun							160
Batanghari	2,37	0,59	9,08	5,23	2,41	11,00	154
Muaro Jambi	4,04	2,03	7,86	6,16	3,40	10,92	239
Tanjung Jabung Timur	4,44	1,81	10,44	4,44	1,81	10,44	109
Tanjung Jabung Barat	8,89	4,88	15,66	11,44	6,52	19,32	186
Tebo	0,86	0,21	3,44	2,26	1,00	5,06	213
Bungo	7,37	3,75	13,96	13,51	8,58	20,62	212
Kota Jambi	7,38	3,78	13,93	9,31	5,36	15,69	290
Kota Sungai Penuh	6,45	3,30	12,21	13,97	8,10	23,05	43*
Prov. Jambi	4,97	3,84	6,40	7,29	5,96	8,90	1.936

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	4,00	2,29	6,88	5,19	3,22	8,25	363
12-23	5,86	3,71	9,13	8,85	5,99	12,89	409
24-35	5,11	3,08	8,36	6,22	3,93	9,71	391
36-47	4,96	2,81	8,62	7,78	4,92	12,10	386
48-59	4,79	2,85	7,97	8,23	5,56	12,01	387
Jenis Kelamin							
Laki	4,76	3,34	6,75	7,30	5,50	9,63	989
Perempuan	5,18	3,67	7,25	7,29	5,49	9,61	947
Tempat Tinggal							
Perkotaan	5,88	3,65	9,35	8,34	5,79	11,89	599
Perdesaan	4,56	3,38	6,11	6,82	5,35	8,66	1.337

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$\text{Prevalensi Pneumoni Balita} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	1,70	1,12	2,57	2,75	1,95	3,87	1.443
Merangin	2,94	2,01	4,29	3,35	2,28	4,88	2.321
Sarolangun	2,47	1,33	4,53	2,47	1,33	4,53	1.789
Batanghari	1,23	0,74	2,03	1,58	1,00	2,47	1.635
Muaro Jambi	1,24	0,76	2,02	1,57	1,01	2,45	2.609
Tanjung Jabung Timur	1,29	0,68	2,42	2,10	1,26	3,47	1.324
Tanjung Jabung Barat	2,14	1,26	3,62	3,31	2,21	4,93	1.986
Tebo	1,84	1,14	2,96	2,56	1,69	3,86	2.110
Bungo	1,88	1,25	2,82	2,88	2,11	3,92	2.219
Kota Jambi	1,98	1,21	3,23	2,81	1,90	4,15	3.622
Kota Sungai penuh	1,28	0,69	2,36	3,46	2,48	4,80	545
Prov. Jambi	1,89	1,61	2,22	2,59	2,27	2,97	21.602

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,71	0,80	3,60	2,45	1,29	4,58	369
1-4	1,38	0,74	2,58	3,02	2,00	4,54	1.601
5-14	1,70	1,27	2,27	2,31	1,76	3,01	4.001
15-24	2,16	1,54	3,04	2,68	2,00	3,57	3.459
25-34	1,61	1,13	2,30	2,11	1,58	2,82	3.675
35-44	2,00	1,45	2,75	2,40	1,81	3,18	3.471
45-54	1,70	1,23	2,34	2,28	1,74	2,99	2.524
54-64	2,54	1,78	3,63	3,77	2,82	5,03	1.595
65-74	3,21	1,99	5,13	5,05	3,41	7,42	641
75+	1,60	0,62	4,07	2,73	1,32	5,57	266
Jenis Kelamin							
Laki	1,95	1,59	2,39	2,65	2,24	3,14	11.016
Perempuan	1,83	1,52	2,20	2,53	2,17	2,96	10.586
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,86	1,11	3,08	2,45	1,60	3,71	1.384
Tidak tamat SD/MI	1,91	1,46	2,51	2,70	2,14	3,39	3.543
Tamat SD/MI	2,08	1,60	2,68	2,78	2,25	3,42	4.955
Tamat SMP/MTS	2,12	1,58	2,84	2,71	2,11	3,48	3.574
Tamat SMA/MA	1,66	1,19	2,30	2,17	1,62	2,88	4.561
Tamat D1-D3/PT	2,20	1,38	3,51	2,70	1,80	4,04	1.253
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,13	1,65	2,74	2,88	2,34	3,53	5.523
Sekolah	1,80	1,21	2,66	2,42	1,72	3,39	2.653
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,18	1,15	4,07	2,93	1,69	5,04	587
Pegawai Swasta	2,41	1,15	4,98	2,65	1,33	5,24	964
Wiraswasta	1,83	1,22	2,74	2,68	1,88	3,82	1.956
Petani/buruhtani	1,93	1,50	2,48	2,48	1,99	3,10	4.322
Nelayan							65
Buruh/sopir/pembantu rt	1,63	0,78	3,39	2,37	1,31	4,23	831
Lainnya	1,99	1,09	3,61	2,32	1,35	3,97	638
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,03	1,47	2,81	2,91	2,25	3,76	6.920
Perdesaan	1,82	1,52	2,18	2,44	2,10	2,85	14.682

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3. Prevalensi pneumonia berdasarkan riwayat diagnosis nakes dan gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	3,21	1,27	7,87	3,30	1,34	7,91	117
Merangin	0,53	0,08	3,63	1,67	0,53	5,14	213
Sarolangun	4,48	1,10	16,50	4,48	1,10	16,50	160
Batanghari	0,87	0,22	3,38	1,33	0,45	3,91	154
Muaro Jambi	1,50	0,46	4,80	2,63	0,88	7,61	239
Tanjung Jabung Timur	0,00	0,00	0,00	4,28	1,33	12,91	109
Tanjung Jabung Barat	2,35	0,65	8,15	4,63	1,86	11,03	186
Tebo	0,62	0,14	2,71	1,95	0,79	4,74	213
Bungo	0,99	0,24	4,06	1,42	0,47	4,25	212
Kota Jambi	1,09	0,27	4,28	3,90	1,51	9,73	290
Kota Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00	3,88	1,63	8,95	43*
Prov. Jambi	1,44	0,86	2,41	2,91	2,03	4,16	1.936

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N ter timbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,71	0,80	3,60	2,45	1,29	4,58	363
12-23	2,15	0,79	5,71	2,93	1,32	6,38	409
24-35	1,06	0,37	2,98	4,07	2,20	7,40	391
36-47	1,30	0,38	4,33	3,70	1,86	7,20	386
48-59	0,97	0,35	2,68	1,37	0,57	3,30	387
Jenis Kelamin							
Laki	1,71	0,83	3,49	2,8	1,6	4,6	989
Perempuan	1,16	0,57	2,34	3,1	2,0	4,8	947
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,63	0,52	5,02	3,24	1,51	6,81	599
Perdesaan	1,36	0,82	2,23	2,76	1,89	4,03	1.337

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3. Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Tb Paru} = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	0,40	0,16	0,97	1.443
Merangin	0,49	0,27	0,89	2.321
Sarolangun	0,14	0,05	0,44	1.789
Batanghari	0,58	0,27	1,24	1.635
Muaro Jambi	0,10	0,03	0,40	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,15	0,05	0,44	1.324
Tanjung Jabung Barat	0,16	0,04	0,64	1.986
Tebo	0,08	0,02	0,31	2.110
Bungo	0,46	0,21	1,01	2.219
Kota Jambi	0,18	0,08	0,44	3.622
Kota Sungai Penuh	0,39	0,16	0,95	545
Prov. Jambi	0,27	0,20	0,36	21.602

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB paru menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N tertimbang
	%		95% CI	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	369
1-4	0,00	0,00	0,00	1.601
5-14	0,10	0,04	0,28	4.001
15-24	0,00	0,00	0,00	3.459
25-34	0,26	0,11	0,62	3.675
35-44	0,12	0,05	0,30	3.471
45-54	0,72	0,44	1,19	2.524
55-64	1,08	0,65	1,78	1.595
65-74	0,63	0,27	1,48	641
75+	0,00	0,00	0,00	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,29	0,20	0,42	11.016
Perempuan	0,24	0,15	0,37	10.586
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,47	0,22	1,00	1.384
Tidak tamat SD/MI	0,20	0,10	0,39	3.543
Tamat SD/MI	0,51	0,33	0,78	4.955
Tamat SLTP/MTS	0,25	0,10	0,61	3.574
Tamat SLTA/MA	0,17	0,08	0,34	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	0,20	0,04	1,09	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,38	0,23	0,62	5.523
Sekolah	0,14	0,05	0,42	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,27	0,06	1,26	587
Pegawai swasta	0,14	0,02	1,02	964
Wiraswasta	0,20	0,04	0,96	1.956
Petani/buruh tani	0,40	0,25	0,64	4.322
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,40	0,11	1,40	831
Lainnya	0,56	0,17	1,82	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,22	0,12	0,41	6.920
Perdesaan	0,29	0,21	0,40	14.682

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler (TCM), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/ bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi

Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasannya)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara penegakan diagnosis			Terapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	N tertimbang ³
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux test ¹	KDT ²	Lepasan	%	
Kerinci	61,42	79,01	0,00	100,00	74,73	13,91	6*
Merangin	88,88	52,77	0,00	81,74	48,16	48,27	12*
Sarolangun	69,52	100,00	0,00	69,52	70,62	69,52	3*
Batanghari	41,32	37,92	0,00	83,20	25,06	43,36	10*
Muaro Jambi	53,51	53,51	0,00	100,00	100,00	100,00	3*
Tanjung Jabung Timur	55,00	17,78	0,00	100,00	78,85	33,85	2*
Tanjung Jabung Barat	100,00	48,85	0,00	100,00	0,00	100,00	3*
Tebo	100,00	100,00	0,00	100,00	59,64	59,64	2*
Bungo	100,00	93,36	0,00	100,00	54,68	55,60	11*
Kota Jambi	93,04	80,53	0,00	54,57	54,57	74,04	7*
Kota Sungai Penuh	81,11	61,73	100,00	100,00	13,05	61,73	2*
Prov. Jambi	77,69	65,73	6,63	87,02	49,67	54,79	60

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

* N tertimbang <50

Tabel 5.3.4. Proporsi cara diagnosis, terapi TB yang diberikan dan keberadaan pengawas minum obat menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis			Therapi		Memiliki PMO	N tertimbang
	Dahak	Mantoux	Rontgen dada	KDT	Iepasan		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-
5-9	-	-	-	-	-	-	-
10-14 (5 – 14)	61,57	6,63	45,60	80,63	80,63	100,00	4*
15-24	-	-	-	-	-	-	-
25-34	67,47	0,00	63,20	100,00	34,61	9,84	10*
35-44	100,00	0,00	71,62	80,85	41,69	100,00	4*
45-54	75,83	0,00	61,56	90,59	73,17	48,09	19*
55-64	88,03	0,00	69,36	85,40	33,22	66,59	18*
65-74	60,02	0,00	89,68	60,02	25,65	48,27	4*
75+	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin							
Laki-laki	82,27	8,19	69,08	84,25	53,87	60,98	33*
Perempuan	71,92	0,00	61,50	90,51	44,37	46,98	27*
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	61,41	0,00	64,78	75,09	35,63	33,16	7*
Tidak tamat SD/MI	82,86	0,00	48,14	75,45	47,02	53,15	7*
Tamat SD/MI	88,97	14,54	72,62	96,79	62,82	64,14	26*
Tamat SLTP/MTS	55,23	0,00	50,56	71,27	4,01	40,19	9*
Tamat SLTA/MA	73,43	0,00	71,39	89,54	81,19	79,34	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	84,25	0,00	84,25	100,00	27,47	0,00	3*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	86,48	0,00	83,32	88,42	45,32	60,39	22*
Sekolah	78,45	10,21	78,45	78,45	78,45	100,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	100,00	75,23	75,23	2*
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Wiraswasta	10,26	0,00	11,52	100,00	11,52	11,52	4*
Petani/buruh tani	81,70	0,00	60,51	92,94	57,79	39,15	18*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0,00	61,65	10,51	0,00	48,86	3*
Lainnya	100,00	0,00	82,93	100,00	42,66	59,73	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	70,86	10,21	62,65	74,71	34,19	65,15	16*
Perdesaan	80,13	0,00	66,83	91,40	55,18	51,10	44*

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitupaket obat untuk satu periode pengobatan

3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

* N tertimbang <50

Tabel 5.3.5. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang minum obat secara rutin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat Rutin ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	83,45	15,84	99,27	3*
Merangin	68,48	7,97	98,20	4*
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	2*
Batanghari	76,10	47,82	91,71	6*
Tanjung Jabung Timur	52,50	1,53	98,74	1*
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	100,00	100,00	100,00	1*
Bungo	32,43	1,90	92,23	3*
Kota Jambi	51,87	3,77	96,74	4*
Kota Sungai Penuh	76,57	64,15	85,64	2*
Prov. Jambi	68,01	43,98	85,20	26*

Catatan: 1. ¹selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

* N tertimbang <50

Tabel 5.3.6. Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang minum obat secara rutin menurut karakteristik menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-
5-9	-	-	-	-
10-14 (5 – 14)	36,71	3,81	89,46	3*
15-24	-	-	-	-
25-34	100,00	100,00	100,00	6*
35-44	80,59	24,81	98,12	2*
45-54	51,23	13,62	87,50	5*
55-64	53,03	22,49	81,47	7*
65-74	100,00	100,00	100,00	2*
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	68,58	24,21	93,72	10*
Perempuan	67,65	43,08	85,24	16*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	67,60	9,29	97,70	1*
Tidak tamat SD/MI	59,55	15,38	92,26	4*
Tamat SD/MI	49,20	15,31	83,83	10*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	5*
Tamat SLTA/MA	82,44	29,39	98,15	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,29	29,96	96,81	2*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	52,23	24,52	78,63	8*
Sekolah	14,54	0,81	77,94	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	-	-	-	-
Pegawai swasta	-	-	-	-
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	4*
Petani/buruh tani	77,84	18,09	98,24	5*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	2*
Lainnya	70,24	10,21	98,00	3*
Tempat tinggal				
Perkotaan	79,21	24,76	97,78	10*
Perdesaan	61,42	34,31	82,91	16*

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	1,03	0,52	2,04	1.443
Merangin	0,63	0,34	1,16	2.321
Sarolangun	0,00	0,00	0,00	1.789
Batanghari	0,27	0,10	0,72	1.635
Muaro Jambi	0,35	0,16	0,77	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,37	0,16	0,82	1.324
Tanjung Jabung Barat	0,53	0,21	1,36	1.986
Tebo	0,06	0,01	0,27	2.110
Bungo	0,31	0,13	0,69	2.219
Kota Jambi	0,39	0,20	0,79	3.622
Kota Sungai Penuh	0,68	0,32	1,45	545
Prov. Jambi	0,39	0,30	0,51	21.602

Tabel 5.4.2. Prevalensi hepatitis menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,18	0,02	1,25	369
1-4	0,13	0,04	0,43	1.601
5-14	0,30	0,16	0,57	4.001
15-24	0,50	0,27	0,93	3.459
25-34	0,42	0,23	0,77	3.675
35-44	0,45	0,25	0,82	3.471
45-54	0,40	0,19	0,86	2.524
55-64	0,41	0,19	0,91	1.595
65-74	0,61	0,25	1,52	641
75+	0,36	0,05	2,50	266
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,43	0,30	0,61	11.016
Perempuan	0,35	0,24	0,51	10.586
Daerah				
Perkotaan	0,39	0,23	0,64	6.920
Perdesaan	0,40	0,29	0,54	14.682
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,42	0,18	0,96	1.384
Tidak tamat SD	0,41	0,23	0,75	3.543
Tamat SD	0,47	0,30	0,75	4.955
Tamat SLTP	0,49	0,24	0,99	3.574
Tamat SLTA	0,24	0,13	0,44	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	0,66	0,29	1,49	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,32	0,19	0,53	5.523
Sekolah	0,33	0,12	0,89	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,72	0,21	2,47	587
Pegawai Swasta	0,66	0,25	1,72	964
Wiraswasta	0,02	0,00	0,11	1.956
Petani/Buruh tani	0,55	0,35	0,87	4.322
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,84	0,26	2,66	831
Lainnya	0,71	0,34	1,47	638

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **“Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan **“Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”.

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 kali perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3 kali dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	6,10	4,59	8,07	6,10	4,59	8,07	1.443
Merangin	5,19	4,01	6,70	5,37	4,17	6,88	2.321
Sarolangun	1,48	0,84	2,59	1,52	0,88	2,62	1.789
Batanghari	5,08	3,61	7,10	5,46	3,92	7,54	1.635
Muaro Jambi	2,53	1,61	3,95	3,19	1,99	5,10	2.609
Tanjung Jabung Timur	2,37	1,52	3,67	2,64	1,76	3,94	1.324
Tanjung Jabung Barat	6,22	4,41	8,71	7,47	5,53	10,01	1.986
Tebo	3,19	2,25	4,50	3,47	2,46	4,87	2.110
Bungo	6,32	4,62	8,59	7,45	5,56	9,93	2.219
Kota Jambi	2,52	1,90	3,32	2,57	1,94	3,40	3.622
Kota Sungai Penuh	8,63	6,94	10,69	8,80	7,09	10,87	545
Prov. Jambi	4,09	3,69	4,55	4,51	4,07	5,00	21.602

1. D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.2. Prevalensi diare menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	8,91	6,21	12,65	10,55	7,53	14,60	369
1-4	7,43	5,95	9,23	8,16	6,60	10,04	1.601
5-14	4,11	3,41	4,93	4,25	3,54	5,10	4.001
15-24	3,75	3,03	4,63	4,40	3,56	5,44	3.459
25-34	3,63	2,87	4,59	3,99	3,20	4,96	3.675
35-44	3,29	2,68	4,05	3,63	2,97	4,42	3.471
45-54	4,22	3,39	5,23	4,44	3,58	5,50	2.524
55-64	3,25	2,39	4,41	3,77	2,85	4,97	1.595
65-74	2,64	1,62	4,26	3,06	1,93	4,82	641
75+	5,94	3,65	9,53	7,14	4,52	11,09	266
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,70	3,23	4,25	4,06	3,56	4,64	11.016
Perempuan	4,50	4,01	5,05	4,98	4,45	5,58	10.586
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	4,28	3,23	5,66	4,28	3,23	5,66	1.384
Tidak tamat SD/MI	4,14	3,43	4,99	4,36	3,62	5,25	3.543
Tamat SD/MI	4,12	3,48	4,88	4,92	4,18	5,79	4.955
Tamat SLTP/MTS	3,53	2,79	4,46	3,89	3,12	4,85	3.574
Tamat SLTA/MA	2,95	2,42	3,59	3,20	2,64	3,88	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	3,62	2,47	5,28	3,71	2,55	5,37	1.253
Pekerjaan							
Tidak bekerja	3,85	3,27	4,53	4,43	3,79	5,18	5.523
Sekolah	3,62	2,89	4,53	3,98	3,20	4,93	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,62	2,15	6,04	3,62	2,15	6,04	587
Pegawai swasta	3,34	2,09	5,29	3,85	2,52	5,85	964
Wiraswasta	2,88	2,14	3,87	3,16	2,38	4,18	1.956
Petani/buruh tani	3,65	3,02	4,39	3,92	3,26	4,69	4.322
Nelayan	6,20	1,70	20,16	6,20	1,70	20,16	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,59	2,40	5,35	4,38	2,79	6,81	8.31
Lainnya	2,87	1,63	5,02	3,00	1,74	5,12	6.38
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,52	2,92	4,24	3,68	3,07	4,42	6.920
Perdesaan	4,37	3,85	4,95	4,91	4,34	5,54	14.682

1. D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.3. Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Kerinci	51,39	74,22	41,33	14,01	94
Merangin	32,40	62,87	20,07	16,06	128
Sarolangun	57,73	38,00	23,86	26,90	28*
Batanghari	21,46	49,00	24,06	13,84	88
Muaro Jambi	42,99	63,32	36,96	33,31	70
Tanjung Jabung Timur	46,45	72,88	29,68	7,53	33*
Tanjung Jabung Barat	19,04	44,97	11,49	19,29	131
Tebo	30,23	77,51	27,56	21,42	71
Bungo	25,97	40,56	15,51	20,49	149
Kota Jambi	42,28	47,64	24,57	8,90	97
Kota Sungai Penuh	28,46	61,89	15,05	17,04	50
Prov. Jambi	33,07	55,79	23,12	17,83	940

Tabel 5.5.4. Proporsi penggunaan obat pada diare menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Umur					
< 1 th	53,96	36,72	31,53	7,87	35*
1-4 th	38,66	43,05	32,46	17,38	126
5-14 th	44,18	58,32	24,41	16,46	175
15-24 th	25,66	54,20	15,85	17,23	138
25-34 th	26,02	54,40	22,55	17,63	142
35-44 th	26,70	62,15	18,07	11,91	121
45-54 th	25,45	66,52	23,45	24,32	113
55-64 th	32,76	50,96	18,62	29,00	55
65-74 th	36,14	51,65	16,62	28,14	18*
>=75 th	47,32	92,11	42,41	14,34	17*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	33,67	54,47	24,88	15,76	434
Perempuan	32,55	56,93	21,61	19,60	506
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	39,57	68,85	25,31	21,91	63
Tidak tamat SD/MI	39,79	55,94	22,02	16,09	157
Tamat SD/MI	25,69	60,50	16,12	21,69	219
Tamat SLTP/MTS	22,35	55,47	19,46	20,95	135
Tamat SLTA/MA	25,12	62,39	23,63	15,44	144
Tamat D1/D2/D3/PT	43,96	48,87	22,43	11,20	49*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	26,82	64,43	18,48	16,57	228
Sekolah	31,17	44,44	12,91	16,13	103
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,32	46,11	36,51	20,64	23*
Pegawai swasta	38,83	73,48	28,68	22,93	34*
Wiraswasta	21,52	56,66	22,47	16,31	60
Petani/buruh tani	25,03	57,24	20,62	22,11	169
Nelayan	44,58	19,19	19,19	19,19	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,13	72,90	24,37	24,26	32*
Lainnya	35,36	54,45	15,09	12,06	20*
Daerah					
Perkotaan	38,96	55,54	21,76	12,92	259
Perdesaan	30,83	55,89	23,64	19,70	681

Tabel 5.5.5. Prevalensi diare pada balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	15,69	8,41	27,38	15,69	8,41	27,38	117
Merangin	8,49	5,27	13,41	8,71	5,39	13,79	213
Sarolangun	4,27	1,76	10,01	4,27	1,76	10,01	160
Batanghari	6,30	3,55	10,95	7,39	4,20	12,69	154
Muaro Jambi	3,16	1,32	7,40	3,16	1,32	7,40	239
Tanjung Jabung Timur	10,28	5,28	19,06	12,82	7,45	21,17	109
Tanjung Jabung Barat	10,27	5,79	17,56	13,23	8,07	20,93	186
Tebo	7,05	3,60	13,32	7,60	4,03	13,86	213
Bungo	10,05	6,04	16,24	12,81	7,91	20,08	212
Kota Jambi	5,20	2,62	10,09	5,20	2,62	10,09	290
Kota Sungai Penuh	16,03	10,39	23,90	16,03	10,39	23,90	43*
Prov. Jambi	7,71	6,37	9,29	8,61	7,19	10,28	1.936

Tabel 5.5.6. Prevalensi diare pada balita menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas
2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	8,91	6,21	12,63	10,55	7,53	14,59	363
12-23	10,29	7,18	14,55	11,23	7,99	15,56	409
24-35	7,50	5,05	10,99	8,47	5,82	12,17	391
36-47	6,40	4,05	9,98	6,68	4,29	10,26	386
48-59	5,35	3,40	8,34	6,08	3,96	9,23	387
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,26	5,56	9,43	8,15	6,36	10,39	989
Perempuan	8,17	6,30	10,53	9,09	7,10	11,56	947
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,13	4,93	10,20	7,32	5,10	10,41	599
Perdesaan	7,97	6,38	9,90	9,18	7,46	11,26	1.337

Tabel 5.5.7. Penggunaan oralit, zinc, dan pengobatan lainnya pada penderita diare balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare					N ter Timbang ²
	Oralit/LGG	Obat Zinc ¹	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/tradisional	
Kerinci	45,65	34,89	69,94	23,15	7,61	19*
Merangin	40,58	33,06	59,81	25,74	14,00	18*
Sarolangun	39,24	84,47	13,32	13,32	0,00	7*
Batanghari	38,83	24,80	29,11	47,73	15,72	10*
Muaro Jambi	66,70	49,21	50,04	36,96	0,00	8*
Tanjung Jabung Timur	82,81	32,40	75,07	44,21	0,00	11*
Tanjung Jabung Barat	22,78	8,56	8,23	18,02	30,08	19*
Tebo	19,61	25,58	62,72	35,83	29,41	15*
Bungo	39,95	15,33	22,35	30,15	27,89	22*
Kota Jambi	49,45	29,18	15,88	49,45	2,06	15*
Kota Sungai Penuh	41,20	7,36	63,83	46,55	14,50	7*
Prov. Jambi	41,98	27,87	41,68	32,26	15,32	152

5.6. Malaria

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1. Skema Pengobatan Malaria Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi malaria berdasarkan diagnosis menurut karakteristik Provinsi Jambi
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	369
1-4	0,07	0,02	0,32	1.601
5-14	0,13	0,06	0,28	4.001
15-24	0,17	0,08	0,36	3.459
25-34	0,41	0,23	0,74	3.675
35-44	0,33	0,17	0,65	3.471
45-54	0,20	0,09	0,45	2.524
55-64	0,76	0,42	1,37	1.595
65-74	0,15	0,02	1,03	641
75+	0,00	0,00	0,00	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,38	0,27	0,53	11.016
Perempuan	0,14	0,09	0,23	10.586
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,33	0,14	0,79	1.384
Tidak tamat SD/MI	0,31	0,17	0,57	3.543
Tamat SD/MI	0,39	0,24	0,62	4.955
Tamat SLTP/MTS	0,27	0,13	0,54	3.574
Tamat SLTA/MA	0,21	0,11	0,40	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	0,14	0,03	0,74	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,22	0,12	0,40	5.523
Sekolah	0,19	0,08	0,43	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	587
Pegawai swasta	0,30	0,08	1,07	964
Wiraswasta	0,23	0,08	0,66	1.956
Petani/buruh tani	0,55	0,35	0,85	4.322
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,29	0,06	1,33	831
Lainnya	0,33	0,08	1,36	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,15	0,08	0,30	6.920
Perdesaan	0,31	0,23	0,43	14.682
Prov. Jambi	0,26	0,20	0,35	21.602

Tabel 5.6.3. Proporsi penggunaan obat pada penderita malaria menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan (%)			N tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	69,11	1*
5-14	70,23	29,77	0,00	6*
15-24	95,34	8,85	20,20	7*
25-34	52,05	35,66	19,31	18*
35-44	82,93	26,93	2,11	13*
45-54	49,32	64,27	0,00	6*
55-64	40,73	66,15	28,41	14*
65-74	100,00	100,00		1*
75+	-	-	-	-
Jenis kelamin				
Laki-laki	63,98	39,02	12,68	49*
Perempuan	54,24	42,81	21,73	18*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	62,46	52,85	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	49,65	32,47	43,00	13*
Tamat SD/MI	65,62	41,05	14,93	22*
Tamat SLTP/MTS	74,06	56,10	0,00	11*
Tamat SLTA/MA	53,57	36,90	2,31	11*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,58	68,44	1,83	14*
Sekolah	86,19	13,05	23,22	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,16	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	84,45	55,69	0,00	5*
Wiraswasta	58,65	15,55	0,00	27*
Petani/buruh tani	100,00	43,85	26,75	3*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	50,58	0,00	0,00	14*
Lainnya	86,19	0,00	0,00	6*
Tempat tinggal				
Perkotaan	54,49	45,51	0,00	13*
Perdesaan	63,00	38,76	18,55	54
Prov. Jambi	61,40	40,02	15,07	67

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya. Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi pemberian obat pencegahan masal (POPM) Filariasis di daerah endemis selama periode POPM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM Filariasis			N tertimbang
	%	95% CI		
Merangin	59,72	50,84	68,01	2.193
Batanghari	56,90	49,50	64,00	1.556
Muaro Jambi	49,54	41,26	57,85	2.466
Tanjung Jabung Timur	57,08	47,03	66,58	1.258
Tanjung Jabung Barat	17,35	13,01	22,75	1.895
Prov. Jambi		43,99	51,33	9.368

Tabel 5.7.2. Proporsi pemberian obat pencegahan masal (POPM) Filariasis oleh petugas menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	18,35	14,69	22,67	537
5-9	-	-	-	-
10-14 (5 – 14)	40,97	36,70	45,38	1.848
15-24	50,15	45,19	55,12	1.525
25-34	50,06	45,17	54,94	1.691
35-44	56,53	51,77	61,18	1.582
45-54	54,10	49,32	58,81	1.099
55-64	49,44	44,03	54,86	718
65-74	41,17	33,43	49,37	263
75+	42,39	30,74	54,96	105
Jenis kelamin				
Laki-laki	46,55	42,74	50,40	4.820
Perempuan	48,81	45,08	52,56	4.548
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	41,44	35,87	47,23	779
Tidak tamat SD/MI	48,73	43,93	53,54	1.628
Tamat SD/MI	50,52	45,79	55,25	2.585
Tamat SLTP/MTS	50,49	45,83	55,14	1.606
Tamat SLTA/MA	51,68	46,51	56,82	1.672
Tamat D1/D2/D3/PT	57,09	49,17	64,67	.393
Pekerjaan				
Tidak bekerja	49,93	45,57	54,29	2.779
Sekolah	46,43	41,19	51,76	1.095
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,08	44,86	66,71	225
Pegawai swasta	46,05	36,89	55,49	283
Wiraswasta	48,98	42,47	55,52	744
Petani/buruh tani	55,92	51,10	60,64	2.138
Nelayan	34,50	17,83	56,11	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42,85	34,47	51,65	307
Lainnya	55,11	45,95	63,94	240
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,71	30,30	45,74	1.802
Perdesaan	50,02	45,85	54,18	7.566

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis			N ter timbang	Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			N Ter timbang
	%	95%CI			%	95%CI		
Kerinci	0,38	0,11	1,30	1.443	0,00	0,00	0,00	5*
Merangin	0,96	0,48	1,89	2.321	32,48	10,48	66,42	22*
Sarolangun	0,26	0,07	0,90	1.789	0,00	0,00	0,00	5*
Batanghari	0,41	0,19	0,91	1.635	0,00	0,00	0,00	7*
Muaro Jambi	0,72	0,34	1,52	2.609	6,15	0,83	33,86	19*
Tanjung Jabung Timur	1,19	0,66	2,12	1.324	63,41	32,50	86,18	16*
Tanjung Jabung Barat	0,48	0,21	1,08	1.986	0,00	0,00	0,00	9*
Tebo	0,60	0,33	1,10	2.110	0,00	0,00	0,00	13*
Bungo	0,59	0,32	1,09	2.219	0,00	0,00	0,00	13*
Kota Jambi	1,17	0,70	1,96	3.622	3,58	0,43	24,05	42*
Kota Sungai Penuh	0,30	0,11	0,87	545	0,00	0,00	0,00	2*
Prov. Jambi	0,71	0,56	0,90	21.602	12,97	6,96	22,90	151

Tabel 5.7.4. Proporsi diagnosis filariasis oleh nakes dan konsumsi obat filariasis sesuai anjuran nakes menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskedas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes				
	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang		
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,33	0,05	2,33	369	0,00	0,00	0,00	1*
1-4	0,89	0,47	1,66	1.601	16,31	5,18	41,00	14*
5-9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29*
10-14 (5 – 14)	0,73	0,50	1,07	4.001	15,84	6,68	33,11	30*
15-24	0,87	0,55	1,37	3.459	6,48	1,22	27,93	23*
25-34	0,65	0,35	1,18	3.675	4,18	0,99	15,96	25*
35-44	0,72	0,45	1,13	3.471	12,08	4,19	30,12	17*
45-54	0,68	0,39	1,20	2.524	16,98	5,49	41,88	9*
55-64	0,59	0,32	1,10	1.595	29,06	9,21	62,33	2*
65-74	0,27	0,05	1,36	641	0,00	0,00	0,00	1*
75+	0,48	0,10	2,24	266	100,00	0,00	100,00	1*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,65	0,48	0,88	11.016	10,77	5,31	20,60	71
Perempuan	0,77	0,58	1,01	10.586	14,92	7,57	27,31	80
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	1,17	0,62	2,20	1.384	35,60	15,46	62,58	16*
Tidak tamat SD/MI	0,76	0,50	1,14	3.543	10,65	3,61	27,51	27*
Tamat SD/MI	0,61	0,39	0,96	4.955	19,87	7,95	41,59	30*
Tamat SLTP/MTS	0,70	0,44	1,11	3.574	3,84	0,95	14,33	25*
Tamat SLTA/MA	0,62	0,40	0,95	4.561	5,39	0,72	30,87	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,79	0,35	1,75	1.253	4,61	0,57	29,16	10*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,75	0,51	1,10	5.523	13,00	5,03	29,65	40*
Sekolah	0,96	0,60	1,53	2.653	13,74	4,03	37,65	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,49	0,15	1,64	587	15,78	1,60	68,32	3*
Pegawai swasta	1,00	0,31	3,17	964	0,00	0,00	0,00	9*
Wiraswasta	0,60	0,30	1,18	1.956	5,32	0,67	31,75	11*
Petani/buruh tani	0,51	0,33	0,77	4.322	30,12	13,80	53,71	21*
Nelayan	0,73	0,10	5,40	65	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,14	0,55	2,36	831	0,00	0,00	0,00	9*
Lainnya	0,73	0,24	2,16	638	5,88	0,61	38,67	5*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,79	0,51	1,22	6.920	2,77	0,35	18,94	54
Perdesaan	0,67	0,51	0,88	14.682	18,67	10,02	32,13	97

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskedas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	2,39	1,64	3,47	1.443
Merangin	1,27	0,87	1,85	2.321
Sarolangun	0,61	0,28	1,35	1.789
Batang Hari	3,50	2,49	4,90	1.635
Muaro Jambi	0,67	0,40	1,13	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,65	0,37	1,13	1.324
Tanjung Jabung Barat	3,54	2,37	5,24	1.986
Tebo	0,99	0,57	1,73	2.110
Bungo	1,29	0,89	1,87	2.219
Jambi	2,17	1,65	2,84	3.622
Sungai Penuh	2,03	1,35	3,04	545
Prov. Jambi	1,70	1,49	1,95	21.602

Tabel 6.1.2. Prevalensi asma yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,29	0,04	2,00	369
1-4	1,51	0,84	2,71	1.601
5-14	1,08	0,77	1,52	4.001
15-24	1,00	0,66	1,50	3.459
25-34	1,16	0,80	1,67	3.675
35-44	1,72	1,30	2,26	3.471
45-54	2,49	1,89	3,27	2.524
55-64	2,98	2,20	4,03	1.595
65-74	5,42	3,73	7,80	641
75+	6,45	4,05	10,11	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,53	1,29	1,83	11.016
Perempuan	1,87	1,59	2,21	10.586
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,75	1,15	2,65	1.384
Tidak tamat SD/MI	2,17	1,66	2,81	3.543
Tamat SD/MI	2,01	1,60	2,52	4.955
Tamat SLTP/MTS	1,29	0,93	1,80	3.574
Tamat SLTA/MA	1,52	1,14	2,02	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	1,99	1,24	3,17	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,27	1,87	2,75	5.523
Sekolah	1,50	1,05	2,14	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,60	1,31	5,10	587
Pegawai swasta	0,35	0,14	0,90	964
Wiraswasta	1,92	1,20	3,06	1.956
Petani/buruh tani	1,77	1,41	2,23	4.322
Nelayan				65
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,94	0,93	4,01	831
Lainnya	1,58	0,76	3,24	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,06	1,61	2,62	6.920
Perdesaan	1,53	1,31	1,79	14.682

Tabel 6.1.3. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	81,53	64,63	91,42	35*
Merangin	66,44	46,50	81,85	30*
Sarolangun	73,00	30,27	94,39	11*
Batang Hari	47,26	35,91	58,90	58*
Muaro Jambi	58,53	34,85	78,84	18*
Tanjung Jabung Timur	59,65	29,11	84,18	9*
Tanjung Jabung Barat	63,92	52,55	73,93	71
Tebo	71,44	50,82	85,82	21*
Bungo	74,14	53,22	87,85	29*
Jambi	52,16	36,66	67,25	80
Sungai Penuh	70,18	51,01	84,17	11*
Prov. Jambi	61,99	56,34	67,34	373

Tabel 6.1.4. Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	0,00	100,00	1*
1-4	29,94	11,33	58,83	25*
5-14	52,72	35,93	68,93	44*
15-24	64,45	45,59	79,69	35*
25-34	56,13	36,46	74,04	43*
35-44	57,20	43,08	70,23	60
45-54	64,85	50,28	77,10	64
55-64	81,97	66,76	91,14	48*
65-74	72,63	52,31	86,52	35*
75+	67,13	43,06	84,65	17*
Jenis kelamin				
Laki-laki	60,74	51,73	69,08	172
Perempuan	63,06	54,74	70,67	201
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	70,58	47,14	86,58	25*
Tidak tamat SD/MI	69,24	57,86	78,68	80
Tamat SD/MI	65,76	55,57	74,69	103
Tamat SLTP/MTS	62,29	44,61	77,21	48*
Tamat SLTA/MA	62,35	48,85	74,18	72
Tamat D1/D2/D3/PT	44,26	22,39	68,61	26*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	65,48	55,42	74,31	131
Sekolah	49,23	31,22	67,45	42*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,17	36,95	83,39	16*
Pegawai swasta	55,91	15,17	89,99	4*
Wiraswasta	68,81	49,65	83,15	39*
Petani/buruh tani	66,20	55,22	75,67	80
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,92	28,30	81,56	17*
Lainnya	97,19	84,04	99,56	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,49	45,81	66,60	144
Perdesaan	65,47	59,30	71,16	229

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) kanker yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N tertimbang
	%	95% CI (%)		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	369
1-4	0,00	0,00	0,00	1.601
5-14	0,00	0,00	0,00	4.001
15-24	0,38	0,09	1,62	3.459
25-34	1,14	0,39	3,27	3.675
35-44	1,52	0,61	3,76	3.471
45-54	4,63	2,42	8,86	2.524
55-64	1,70	0,62	4,63	1.595
65-74	3,69	1,06	12,75	641
75+	4,07	0,96	17,05	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,38	0,18	0,79	11.016
Perempuan	2,31	1,52	3,53	10.586
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,81	0,65	5,02	1.384
Tidak tamat SD/MI	1,43	0,58	3,54	3.543
Tamat SD/MI	1,25	0,51	3,06	4.955
Tamat SLTP/MTS	1,68	0,79	3,56	3.574
Tamat SLTA/MA	0,97	0,33	2,86	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	3,58	1,27	10,07	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,71	1,58	4,64	5.523
Sekolah	0,18	0,03	1,29	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,81	1,16	12,42	587
Pegawai swasta	2,86	0,65	12,58	964
Wiraswasta	0,77	0,14	4,23	1.956
Petani/buruh tani	1,26	0,57	2,79	4.322
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,95	0,13	6,74	831
Lainnya	0,46	0,06	3,28	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,38	0,18	0,79	6.920
Perdesaan	2,31	1,52	3,53	14.682
Prov. Jambi	1,32	0,91	1,93	21.602

Tabel 6.2.2. Proporsi jenis pengobatan kanker berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N ter timbangan
	Pembedahan/operasi			Radiasi/ penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	63,58	8,30	97,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15-24	90,31	41,58	99,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36,42	2,88	91,70	5*
25-34	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
35-44	98,09	85,72	99,77	34,21	10,03	70,81	39,82	14,57	71,96	26,29	5,78	67,47	13*
45-54	71,38	17,94	96,61	26,50	11,85	49,14	35,84	10,20	73,31	32,41	18,79	49,85	3*
55-64	100,00	100,00	100,00	28,62	3,39	32,06	54,98	12,56	91,21	0,00	0,00	0,00	3*
65-74	65,74	5,92	98,32	0,00	0,00	0,00	20,01	1,79	77,47	25,25	2,32	82,76	1*
75+	92,11	80,32	97,09	0,00	0,00	0,00	65,74	5,92	98,32	0,00	0,00	0,00	1*
Jenis kelamin													
Laki-laki	79,38	37,34	96,14	0,00	0,00	0,00	45,84	12,25	83,68	26,07	4,89	70,73	5*
Perempuan	94,27	78,85	98,64	23,20	10,31	44,23	28,87	11,84	55,09	21,14	11,79	34,97	27*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	21,89	1,97	79,64	0,00	0,00	0,00	23,85	2,78	77,41	3*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	12,87	1,39	30,76	26,87	5,15	71,32	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	83,81	45,01	97,04	12,57	1,55	56,74	24,16	5,70	62,67	3,61	0,41	25,37	7*
Tamat SLTP/MTS	85,21	50,19	97,05	32,02	6,87	75,05	32,02	6,87	75,05	26,21	5,60	68,01	7*
Tamat SLTA/MA	91,58	48,71	99,20	0,00	0,00	0,00	37,31	4,67	87,86	37,31	4,67	87,86	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	39,77	7,07	35,15	56,92	10,90	93,45	49,67	9,47	90,30	5*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	94,84	68,26	99,37	20,39	5,81	51,55	27,66	8,66	60,67	22,12	5,67	0,00	17*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	00,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	100,00	79,03	22,21	38,03	00,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69,54	10,58	0,00	3*
Wiraswasta	85,35	23,19	99,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,65	0,88	0,00	2*
Petani/buruh tani	85,83	52,97	97,02	15,22	1,77	34,20	41,31	14,43	74,60	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	94,84	68,26	99,37	20,39	5,81	51,55	00,00	00,00	100,00	100,00	00,00	100,00	0*
Tempat tinggal													
Perkotaan	93,65	87,01	97,02	16,19	2,64	57,96	30,92	5,56	77,30	48,18	24,39	72,82	12*
Perdesaan	91,13	69,31	97,91	22,16	10,02	42,12	31,58	15,81	53,14	5,10	0,98	22,55	20*
Prov. Jambi	92,11	80,32	97,09	19,84	9,07	38,03	31,32	14,88	54,34	21,86	12,88	34,61	32

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART} \geq 15 \text{ tahun)} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus PERKENI dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

Prevalensi DM (PERKENI 2015)

$$\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

Prevalensi DM (PERKENI 2011)

$$\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\text{Proporsi GDP terganggu} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ 100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}$$

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

Proporsi TGT

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl.

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan diabetes melitus

$$= \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ \text{(obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati) (B08)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	1,15	0,72	1,81	1.443
Merangin	0,70	0,41	1,19	2.321
Sarolangun	0,13	0,04	0,50	1.789
Batang Hari	1,45	0,89	2,38	1.635
Muaro Jambi	0,74	0,41	1,34	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,37	0,19	0,74	1.324
Tanjung Jabung Barat	1,17	0,67	2,04	1.986
Tebo	0,67	0,41	1,09	2.110
Bungo	0,55	0,30	1,03	2.219
Kota Jambi	2,19	1,62	2,94	3.622
Kota Sungai Penuh	1,51	0,82	2,75	545
Prov. Jambi	1,02	0,87	1,20	21.602

* semua umur

Tabel 6.3.2. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	369
1-4	0,00	0,00	0,00	1.601
5-14	0,00	0,00	0,00	4.001
15-24	0,04	0,01	0,29	3.459
25-34	0,13	0,04	0,44	3.675
35-44	1,08	0,76	1,53	3.471
45-54	3,29	2,49	4,33	2.524
55-64	3,73	2,81	4,94	1.595
65-74	5,03	3,47	7,23	641
75+	0,71	0,23	2,21	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,69	0,52	0,92	11.016
Perempuan	1,37	1,12	1,67	10.586
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,48	0,22	1,03	1.384
Tidak tamat SD/MI	0,65	0,44	0,96	3.543
Tamat SD/MI	1,48	1,13	1,95	4.955
Tamat SLTP/MTS	1,01	0,68	1,50	3.574
Tamat SLTA/MA	1,06	0,76	1,48	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	2,64	1,75	3,96	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,84	1,44	2,34	5.523
Sekolah	0,00	0,00	0,00	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,85	1,72	4,71	587
Pegawai swasta	1,09	0,48	2,45	964
Wiraswasta	1,66	1,03	2,65	1.956
Petani/buruh tani	0,82	0,58	1,18	4.322
Nelayan	1,01	0,14	6,86	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19	0,59	2,36	831
Lainnya	1,83	0,99	3,38	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,63	1,28	2,07	6.920
Perdesaan	0,73	0,59	0,91	14.682

Tabel 6.3.3. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	1,50	0,95	2,37	1.089
Merangin	0,98	0,58	1,67	1.633
Sarolangun	0,19	0,05	0,71	1.238
Batanghari	2,06	1,26	3,34	1.145
Muaro Jambi	1,03	0,57	1,87	1.849
Tanjung Jabung Timur	0,50	0,25	0,98	976
Tanjung Jabung Barat	1,64	0,95	2,83	1.407
Tebo	0,94	0,58	1,54	1.487
Bungo	0,77	0,42	1,43	1.570
Kota Jambi	2,93	2,20	3,91	2.674
Kota Sungai Penuh	2,02	1,10	3,68	402
Prov Jambi	1,41	1,20	1,66	15.469

Tabel 6.3.4. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur(tahun)				
15-24	0,04	0,01	0,29	3.423
25-34	0,13	0,04	0,44	3.637
35-44	1,08	0,76	1,53	3.435
45-54	3,29	2,49	4,33	2.498
55-64	3,73	2,81	4,94	1.579
65-74	5,03	3,47	7,23	634
75+	0,71	0,23	2,21	263
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,95	0,71	1,26	7.910
Perempuan	1,89	1,55	2,30	7.559
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,16	0,54	2,45	568
TidaktamatSD/MI	1,41	0,96	2,08	1.608
Tamat SD/MI	1,77	1,34	2,33	4.105
Tamat SLTP/MTS	1,03	0,70	1,54	3.443
Tamat SLTA/MA	1,06	0,76	1,48	4.506
Tamat D1/D2/D3/PT	2,64	1,75	3,96	1.238
Pekerjaan				
Tidakbekerja	2,03	1,59	2,58	4.982
Sekolah				1.171
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,85	1,72	4,71	585
Pegawaiswasta	1,09	0,48	2,45	958
Wiraswasta	1,66	1,03	2,65	1.946
Petani/buruh tani	0,83	0,58	1,18	4.300
Nelayan	1,01	0,14	6,86	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19	0,59	2,36	828
Lainnya	1,83	0,99	3,38	634
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,22	1,75	2,80	5.036
Perdesaan	1,02	0,82	1,27	10.433

Tabel 6.3.5. Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis pengobatan diabetes melitus												N ter timbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	51,37	30,68	71,60	13,01	3,03	41,67	14,22	3,99	39,79	21,40	8,12	45,62	17*
Merangin	74,47	45,91	90,93	6,34	0,79	36,50	0,00	0,00	0,00	19,18	5,08	51,26	17*
Sarolangun	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Batang Hari	60,31	40,37	77,32	6,28	1,64	21,26	17,75	6,87	38,70	15,66	6,45	33,34	24*
Muaro Jambi	62,34	28,80	87,13	18,44	6,41	42,75	19,22	5,09	51,37	0,00	0,00	0,00	20*
Tanjung Jabung Timur	65,11	24,57	91,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34,89	8,55	75,43	5*
Tanjung Jabung Barat	70,92	37,59	90,81	11,59	1,51	52,78	15,67	3,52	48,63	1,82	0,22	13,19	24*
Tebo	87,94	62,87	96,91	12,06	3,09	37,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Bungo	85,99	57,37	96,55	0,00	0,00	0,00	14,01	3,45	42,63	0,00	0,00	0,00	13*
Jambi	88,84	75,78	95,29	2,13	0,31	13,22	6,44	2,45	15,87	2,60	0,56	11,16	81
Sungai Penuh	69,05	42,95	86,87	21,74	7,93	47,27	9,21	2,58	27,95	0,00	0,00	0,00	8*
Prov. Jambi	76,31	69,10	82,27	7,32	4,25	12,31	9,76	6,13	15,21	6,61	4,06	10,60	225

Tabel 6.3.6. Proporsi jenis pengobatan pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N ter timbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1*
25-34	71,21	17,00	96,76	28,79	3,24	83,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	5*
35-44	71,48	54,31	84,09	9,01	2,94	24,43	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38*
45-54	77,67	66,11	86,12	3,55	1,25	9,65	13,43	5,32	29,98	6,07	2,02	16,85	85
55-64	79,41	65,60	88,64	6,41	2,42	15,92	10,67	4,92	21,59	8,11	3,87	16,21	61
65-74	75,37	56,22	87,94	14,26	5,04	34,24	10,27	4,70	21,00	3,91	1,42	10,33	33*
75+	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4,69	1,12	17,63	5,68	1,15	23,75	2*
Jenis kelamin													
Laki-laki	73,71	61,73	82,98	7,86	3,27	17,72	10,39	5,15	19,87	8,04	3,38	17,92	77
Perempuan	77,67	69,24	84,31	7,03	3,86	12,47	9,44	5,25	16,38	5,87	3,06	10,94	148
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	57,76	22,09	86,84	0,00	0,00	0,00	35,05	9,35	73,85	7,19	1,04	36,41	7*
Tidak tamat SD/MI	80,52	63,02	90,93	3,03	0,41	19,19	9,47	3,50	23,18	6,99	1,91	22,48	23*
Tamat SD/MI	81,89	70,57	89,50	6,28	2,53	14,75	7,31	3,04	16,58	4,52	1,55	12,44	75
Tamat SLTP/MTS	79,01	57,23	91,37	3,45	0,47	21,26	13,21	4,15	34,87	4,33	0,59	25,69	37*
Tamat SLTA/MA	70,39	54,05	82,77	17,04	7,18	35,27	4,36	1,38	12,95	8,21	3,23	19,32	49*
Tamat D1/D2/D3/PT	70,45	48,33	85,86	4,03	0,60	22,54	14,48	5,59	32,62	11,04	4,18	26,10	34*
Pekerjaan													
Tidak kerja	76,40	65,97	84,39	10,59	5,56	19,27	7,94	3,57	16,75	5,07	2,29	10,84	104
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	69,11	41,46	87,61	7,90	1,10	39,73	14,96	3,74	44,38	8,03	1,12	40,15	17*
P.SWASTA	81,37	42,82	96,22	12,42	1,58	55,56	6,21	0,76	36,56	0,00	0,00	0,00	11*
Wiraswasta	76,69	56,72	89,20	2,86	0,38	18,33	13,42	4,62	33,17	7,03	1,76	24,20	33*
Petani/buruh tani	79,60	65,51	88,91	3,83	0,82	16,12	4,87	1,73	12,92	11,70	5,05	24,85	37*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	75,28	42,67	92,57	3,56	0,45	23,26	21,16	5,59	54,91	0,00	0,00	0,00	10*
Lainnya	69,68	36,05	90,36	0,00	0,00	0,00	17,05	3,95	50,70	13,26	1,88	54,96	12*
Tempat tinggal													
Perkotaan	83,11	72,9	90,0	4,82	2,06	10,85	7,03	3,10	15,17	5,04	2,07	11,78	115
Perdesaan	69,17	58,3	78,3	9,94	4,95	18,96	12,64	7,15	21,36	8,26	4,67	14,19	110

Tabel 6.3.7. Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N ter timbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kerinci	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
Merangin	94,52	69,05	99,26	5,48	0,74	30,95	13*
Sarolangun	77,07	12,47	98,75	22,93	1,25	87,53	2*
Batang Hari	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	20*
Muaro Jambi	88,02	62,09	97,05	11,98	2,95	37,91	19*
Tanjung Jabung Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tanjung Jabung Barat	89,50	58,46	98,10	10,50	1,90	41,54	23*
Tebo	90,38	52,58	98,76	9,62	1,24	47,42	14*
Bungo	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	12*
Kota Jambi	90,23	77,59	96,10	9,77	3,90	22,41	77
Kota Sungai Penuh	76,00	45,59	92,29	24,00	7,71	54,41	8*
Prov. Jambi	91,81	86,06	95,31	8,19	4,69	13,94	205

Tabel 6.3.8. Proporsi kepatuhan minum/suntik obat anti diabetes pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N ter timbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-
25-34	49,38	7,88	91,75	50,62	8,25	92,12	5*
35-44	91,16	75,19	97,23	8,84	2,77	24,81	35*
45-54	92,21	81,39	96,97	7,79	3,03	18,61	76
55-64	95,90	88,27	98,65	4,10	1,35	11,73	57
65-74	90,05	67,23	97,56	9,95	2,44	32,77	30*
75+	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin							
Laki-laki	88,69	76,53	94,96	11,31	5,04	23,47	69
Perempuan	93,40	86,53	96,90	6,60	3,10	13,47	136
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	91,95	72,86	97,98	8,05	2,02	27,14	21*
Tamat SD/MI	87,16	73,24	94,40	12,84	5,60	26,76	70
Tamat SLTP/MTS	98,41	88,71	99,79	1,59	0,21	11,29	34*
Tamat SLTA/MA	91,00	77,55	96,73	9,00	3,27	22,45	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	94,54	76,13	98,95	5,46	1,05	23,87	29*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	96,31	85,85	99,12	3,69	0,88	14,15	97
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,66	61,93	97,88	10,34	2,12	38,07	15*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	11*
Wiraswasta	88,50	65,11	96,95	11,50	3,05	34,89	30*
Petani/buruh tani	85,78	67,29	94,65	14,22	5,35	32,71	32*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,74	78,57	99,28	4,26	0,72	21,43	10*
Lainnya	74,46	36,70	93,62	25,54	6,38	63,30	10*
Tempat tinggal							
Perkotaan	90,96	81,68	95,78	9,04	4,22	18,32	107
Perdesaan	92,72	84,28	96,80	7,28	3,20	15,72	98

Tabel 6.3.9. Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya pengendalian DM									N ter timbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kerinci	78,78	53,77	92,22	45,16	26,99	64,73	50,36	26,05	74,51	17*
Merangin	94,47	66,50	99,32	25,71	9,15	54,31	51,37	26,08	75,98	17*
Sarolangun	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	63,03	7,88	97,14	2*
Batang Hari	88,79	72,54	95,96	38,87	20,99	60,35	42,52	24,52	62,76	24*
Muaro Jambi	76,55	55,56	89,49	35,06	14,89	62,50	29,41	10,11	60,68	20*
Tanjung Jabung Timur	67,88	26,70	92,46	45,73	15,89	78,98	49,36	17,51	81,75	5*
Tanjung Jabung Barat	66,05	35,54	87,28	6,95	1,91	22,30	80,04	61,57	90,94	24*
Tebo	91,20	68,15	98,05	37,29	17,32	62,80	47,96	22,65	74,36	14*
Bungo	94,19	63,94	99,33	46,41	19,88	75,13	54,69	28,68	78,37	13*
Jambi	78,63	64,31	88,26	44,77	32,00	58,27	32,97	19,07	50,66	81
Sungai Penuh	88,99	68,51	96,78	67,36	39,09	86,90	44,39	20,57	71,11	8*
Prov. Jambi	81,44	74,41	86,88	37,89	31,15	45,14	44,62	36,63	52,89	225

Tabel 6.3.10. Proporsi upaya pengendalian pada penduduk semua umur dengan diabetes melitus yang didiagnosis dokter menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N ter timbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	49,38	7,90	91,73	20,59	2,19	75,05	100,00	100,00	100,00	5*
35-44	81,57	61,58	92,44	31,21	17,47	49,31	38,24	23,27	55,84	38*
45-54	78,36	64,85	87,67	36,74	26,14	48,80	54,91	42,85	66,41	85
55-64	90,62	78,00	96,34	46,43	33,60	59,75	34,10	22,07	48,61	61
65-74	79,49	60,66	90,69	31,07	16,63	50,46	41,22	25,04	59,55	33*
75+	100,00	100,00	100,00	66,59	14,96	95,76	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin										
Laki-laki	80,32	68,73	88,34	45,13	31,53	59,51	38,26	25,10	53,41	77
Perempuan	82,03	72,94	88,54	34,10	26,38	42,76	47,95	38,47	57,58	148
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	60,99	23,59	88,79	17,33	3,87	52,16	43,91	14,36	78,52	7*
Tidak tamat SD/MI	73,58	53,94	86,88	36,25	19,24	57,59	23,79	11,11	43,81	23*
Tamat SD/MI	69,41	55,03	80,80	29,47	18,76	43,06	66,62	52,93	77,99	75
Tamat SLTP/MTS	91,38	75,68	97,30	35,56	21,00	53,39	42,86	26,16	61,37	37*
Tamat SLTA/MA	92,54	81,68	97,18	52,95	37,18	68,15	39,27	24,75	55,97	49*
Tamat D1/D2/D3/PT	90,61	73,41	97,12	42,35	25,45	61,25	20,10	9,34	38,06	34*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	78,65	66,51	87,23	31,12	22,10	41,85	46,74	35,00	58,85	104
Sekolah										
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	86,93	60,55	96,65	40,57	21,17	63,44	27,56	12,25	50,89	17*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	39,62	10,28	78,97	22,26	5,27	59,58	11*
Wiraswasta	76,67	58,22	88,57	43,51	23,54	65,84	59,20	36,92	78,25	33*
Petani/buruh tani	80,10	61,64	90,97	42,04	26,49	59,34	56,75	38,70	73,16	37*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,02	53,52	96,55	52,57	20,86	82,34	10,63	2,21	38,44	10*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	47,23	19,88	76,35	24,60	7,40	57,11	12*
Tempat tinggal										
Perkotaan	82,51	72,17	89,56	41,43	31,79	51,79	39,30	27,85	52,05	115
Perdesaan	80,32	69,83	87,80	34,18	25,22	44,44	50,20	39,65	60,73	110

Tabel 6.3.11. Prevalensi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N ter timbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kerinci	0,56	0,28	1,13	9,37	6,50	13,32	90,07	86,01	93,05	1.443
Merangin	0,26	0,11	0,60	8,41	6,57	10,69	91,34	88,98	93,23	2.321
Sarolangun	2,24	0,99	4,98	13,68	9,46	19,39	84,08	77,33	89,10	1.789
Batang Hari	0,88	0,52	1,50	11,21	8,24	15,07	87,91	83,96	90,99	1.635
Muaro Jambi	0,76	0,45	1,28	9,93	7,16	13,62	89,31	85,68	92,10	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,38	0,15	0,98	9,83	6,28	15,08	89,79	84,49	93,42	1.324
Tanjung Jabung Barat	0,75	0,41	1,35	7,05	5,33	9,26	92,20	89,93	94,00	1.986
Tebo	0,68	0,38	1,22	5,15	3,84	6,86	94,17	92,34	95,58	2.110
Bungo	0,38	0,18	0,80	8,96	6,86	11,63	90,66	87,96	92,80	2.219
Jambi	1,39	0,89	2,17	12,82	10,07	16,19	85,79	82,35	88,65	3.622
Sungai Penuh	1,08	0,55	2,14	16,35	12,53	21,04	82,57	77,64	86,60	545
Prov. Jambi	0,87	0,68	1,10	9,95	9,01	10,96	89,19	88,12	90,17	21.602

Tabel 6.3.12. Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah pada penduduk semua umur menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N ter timbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	49,38	7,90	91,73	20,59	2,19	75,05	100,00	100,00	100,00	5*
35-44	81,57	61,58	92,44	31,21	17,47	49,31	38,24	23,27	55,84	38*
45-54	78,36	64,85	87,67	36,74	26,14	48,80	54,91	42,85	66,41	85
55-64	90,62	78,00	96,34	46,43	33,60	59,75	34,10	22,07	48,61	61
65-74	79,49	60,66	90,69	31,07	16,63	50,46	41,22	25,04	59,55	33*
75+	100,00	100,00	100,00	66,59	14,96	95,76	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin										
Laki-laki	80,32	68,73	88,34	45,13	31,53	59,51	38,26	25,10	53,41	77
Perempuan	82,03	72,94	88,54	34,10	26,38	42,76	47,95	38,47	57,58	148
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	60,99	23,59	88,79	17,33	3,87	52,16	43,91	14,36	78,52	7*
Tidak tamat SD/MI	73,58	53,94	86,88	36,25	19,24	57,59	23,79	11,11	43,81	23*
Tamat SD/MI	69,41	55,03	80,80	29,47	18,76	43,06	66,62	52,93	77,99	75
Tamat SLTP/MTS	91,38	75,68	97,30	35,56	21,00	53,39	42,86	26,16	61,37	37*
Tamat SLTA/MA	92,54	81,68	97,18	52,95	37,18	68,15	39,27	24,75	55,97	49*
Tamat D1/D2/D3/PT	90,61	73,41	97,12	42,35	25,45	61,25	20,10	9,34	38,06	34*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	78,65	66,51	87,23	31,12	22,10	41,85	46,74	35,00	58,85	104
Sekolah										
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	86,93	60,55	96,65	40,57	21,17	63,44	27,56	12,25	50,89	17*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	39,62	10,28	78,97	22,26	5,27	59,58	11*
Wiraswasta	76,67	58,22	88,57	43,51	23,54	65,84	59,20	36,92	78,25	33*
Petani/buruh tani	80,10	61,64	90,97	42,04	26,49	59,34	56,75	38,70	73,16	37*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,02	53,52	96,55	52,57	20,86	82,34	10,63	2,21	38,44	10*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	47,23	19,88	76,35	24,60	7,40	57,11	12*
Tempat tinggal										
Perkotaan	82,51	72,17	89,56	41,43	31,79	51,79	39,30	27,85	52,05	115
Perdesaan	80,32	69,83	87,80	34,18	25,22	44,44	50,20	39,65	60,73	110

Tabel 6.3.13. Proporsi alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								N ter-timbang	
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya		
	%	%	%	%	%	%	%	%		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	2*	
35-44	40,09	0,00	42,29	42,29	0,00	17,62	17,62	0,00	3*	
45-54	0,00	0,00	51,75	37,31	0,00	15,18	36,04	37,31	6*	
55-64	14,79	0,00	14,79	0,00	0,00	70,06	72,62	0,00	2*	
65-74	0,00	0,00	100,00	42,49	0,00	57,51	57,51	0,00	3*	
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jenis kelamin										
Laki-laki	20,22	0,00	67,79	30,89	0,00	72,50	45,16	30,89	8*	
Perempuan	0,00	0,00	54,07	53,71	0,00	17,26	28,63	24,72	9*	
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	62,66	0,00	2*	
Tamat SD/MI	3,85	0,00	75,32	51,78	0,00	46,43	30,60	51,78	9*	
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	1*	
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	85,65	65,00	0,00	20,65	35,00	0,00	4*	
Tamat D1/D2/D3/PT	77,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,13	0,00	2*	
Pekerjaan										
Tidak bekerja	0,00	0,00	38,04	61,96	0,00	0,00	0,00	61,96	4*	
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,13	0,00	2*	
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Wiraswasta	0,00	0,00	100,00	69,89	0,00	93,60	23,71	69,89	4*	
Petani/buruh tani	0,00	0,00	81,94	0,00	0,00	87,25	85,76	0,00	5*	
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*	
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,94	0,00	0,00	0,00	0,00	18,06	100,00	0,00	0*	
Lainnya	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	3*	
Tempat tinggal										
Perkotaan	16,47	0,00	59,73	61,35	0,00	34,49	23,45	0,00	10*	
Perdesaan	0,00	0,00	61,51	18,34	0,00	54,70	53,76	0,00	7*	
Prov Jambi	9,46	0,00	60,49	43,03	0,00	43,10	36,36	27,61	17*	

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

$$\frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total} \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter pada penduduk semua umur menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,47	0,11	1,96	369
1-4	0,40	0,18	0,88	1.601
5-14	0,48	0,29	0,81	4.001
15-24	0,35	0,20	0,63	3.459
25-34	0,48	0,28	0,81	3.675
35-44	0,87	0,58	1,30	3.471
45-54	1,48	1,04	2,11	2.524
55-64	2,62	1,96	3,51	1.595
65-74	2,97	1,94	4,51	641
75+	2,37	0,86	6,37	266
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,87	0,70	1,09	11.016
Perempuan	0,91	0,71	1,16	10.586
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,90	0,51	1,58	1.384
Tidak tamat SD/MI	0,98	0,67	1,43	3.543
Tamat SD/MI	0,92	0,67	1,26	4.955
Tamat SLTP/MTS	0,97	0,67	1,40	3.574
Tamat SLTA/MA	0,87	0,61	1,24	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	1,24	0,69	2,23	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,28	0,99	1,65	5.523
Sekolah	0,53	0,30	0,93	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,15	1,11	4,14	587
Pegawai swasta	0,45	0,11	1,74	964
Wiraswasta	0,66	0,38	1,15	1.956
Petani/buruh tani	1,02	0,72	1,43	4.322
Nelayan	0,73	0,10	5,40	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,80	0,35	1,82	831
Lainnya	1,31	0,63	2,69	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,92	0,68	1,24	6.920
Perdesaan	0,87	0,71	1,08	14.682
Prov. Jambi	0,89	0,75	1,06	21.602

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} = \frac{\text{ART dengan rata-rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} = \frac{\text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} = \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut "Rutin" jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter atau minum obat antihipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N ter timbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	8,38	6,71	10,43	8,46	6,78	10,51	1.006
Merangin	9,34	7,58	11,44	9,34	7,58	11,44	1.512
Sarolangun	4,43	3,05	6,39	4,83	3,45	6,73	1.144
Batang Hari	10,49	8,78	12,48	10,64	8,92	12,63	1.063
Muaro Jambi	5,16	4,02	6,62	5,16	4,02	6,62	1.708
Tanjung Jabung Timur	5,28	3,93	7,08	5,53	4,14	7,35	901
Tanjung Jabung Barat	8,43	6,54	10,81	8,54	6,65	10,90	1.300
Tebo	7,04	5,52	8,93	7,38	5,71	9,49	1.382
Bungo	6,08	4,80	7,67	6,16	4,89	7,72	1.440
Jambi	8,62	7,28	10,17	8,86	7,49	10,46	2.466
Sungai Penuh	8,63	6,32	11,66	8,63	6,32	11,66	373
Prov. Jambi	7,43	6,92	7,98	7,59	7,07	8,15	14.296

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis dokter atau minum obat antihipertensi, pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi							
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*				
	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang		
Kelompok umur (tahun)								
18-24	0,40	0,19	0,82	2.284	0,44	0,22	0,88	2.284
25-34	1,26	0,89	1,77	3.626	1,30	0,93	1,82	3.626
35-44	4,67	3,94	5,54	3.425	4,71	3,98	5,58	3.425
45-54	12,84	11,31	14,54	2.491	13,17	11,59	14,92	2.491
55-64	19,02	16,99	21,23	1.574	19,41	17,40	21,60	1.574
65-74	25,25	21,51	29,39	632	25,76	22,02	29,89	632
75+	26,30	20,07	33,65	262	26,63	20,39	33,96	262
Jenis kelamin								
Laki-laki	5,19	4,63	5,82	7.310	5,34	4,77	5,98	7.310
Perempuan	9,78	8,99	10,63	6.986	9,94	9,15	10,80	6.986
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	18,61	15,11	22,71	529	18,77	15,25	22,87	529
Tidak tamat SD/MI	13,06	11,10	15,31	1.554	13,47	11,49	15,73	1.554
Tamat SD/MI	9,54	8,49	10,69	3.805	9,71	8,66	10,88	3.805
Tamat SLTP/MTS	4,52	3,72	5,48	2.795	4,62	3,81	5,59	2.795
Tamat SLTA/MA	4,48	3,81	5,27	4.380	4,62	3,93	5,41	4.380
Tamat D1/D2/D3/PT	6,13	4,69	7,98	1.233	6,13	4,69	7,98	1.233
Pekerjaan								
Tidak bekerja	10,44	9,43	11,54	4.632	10,59	9,57	11,70	4.632
Sekolah	1,16	0,44	3,04	438	1,16	0,44	3,04	438
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,49	6,89	12,94	582	9,58	6,95	13,07	582
Pegawai swasta	2,72	1,66	4,41	947	2,93	1,82	4,68	947
Wiraswasta	6,42	5,05	8,12	1.927	6,60	5,23	8,30	1.927
Petani/buruh tani	6,49	5,68	7,41	4.268	6,69	5,85	7,64	4.268
Nelayan	4,24	0,81	19,32	64	4,33	0,86	19,14	64
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,15	3,47	7,58	818	5,15	3,47	7,58	818
Lainnya	7,67	5,75	10,16	619	7,82	5,90	10,31	619
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,80	7,79	9,93	4.632	9,05	8,03	10,19	4.632
Perdesaan	6,78	6,21	7,40	9.664	6,89	6,31	7,52	9.664

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	37,74	33,32	42,38	984
Merangin	27,97	23,98	32,33	1.507
Sarolangun	19,55	15,90	23,79	1.143
Batang Hari	29,50	25,94	33,33	1.061
Muaro Jambi	27,91	24,68	31,39	1.704
Tanjung Jabung Timur	33,82	30,16	37,67	894
Tanjung Jabung Barat	32,14	28,84	35,62	1.299
Tebo	31,52	28,66	34,53	1.379
Bungo	27,57	24,03	31,42	1.434
Jambi	26,28	23,86	28,85	2.457
Sungai Penuh	33,92	29,63	38,50	372
Prov. Jambi	28,99	27,91	30,10	14.235

Tabel 6.5.4. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur 18 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	8,82	7,35	10,55	2.276
25-34	16,78	15,27	18,40	3.614
35-44	25,63	23,87	27,47	3.414
45-54	41,56	39,17	43,99	2.478
55-64	53,89	51,03	56,72	1.568
65-74	62,21	57,86	66,38	626
75+	69,40	62,62	75,43	260
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,55	24,18	26,97	7.263
Perempuan	32,58	31,23	33,95	6.972
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	53,13	48,60	57,60	526
Tidak tamat SD/MI	41,11	38,10	44,18	1.547
Tamat SD/MI	34,74	32,77	36,76	3.792
Tamat SLTP/MTS	24,00	22,08	26,03	2.782
Tamat SLTA/MA	21,07	19,41	22,82	4.366
Tamat D1/D2/D3/PT	25,09	22,02	28,44	1.222
Pekerjaan				
Tidak bekerja	33,73	32,15	35,35	4.609
Sekolah	11,65	8,42	15,90	437
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,46	29,90	39,31	580
Pegawai swasta	18,19	15,13	21,71	947
Wiraswasta	25,10	22,64	27,72	1.919
Petani/buruh tani	30,70	28,87	32,60	4.248
Nelayan	38,57	25,62	53,37	63
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,67	19,15	26,62	817
Lainnya	25,01	21,38	29,04	614
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,92	27,09	30,81	4.619
Perdesaan	29,03	27,69	30,40	9.616

Tabel 6.5.5. Proporsi minum obat anti hipertensi secara rutin pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Ya, rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	31,84	21,16	44,83	53,83	38,90	68,11	14,33	8,04	24,24	89
Merangin	22,76	15,80	31,63	64,85	54,65	73,85	12,39	6,68	21,85	150
Sarolangun	80,62	58,23	92,55	14,92	4,99	36,92	4,46	1,08	16,59	54
Batang Hari	49,65	38,82	60,52	34,56	24,65	46,04	15,78	10,85	22,40	118
Muaro Jambi	45,42	33,38	58,02	40,00	29,09	52,00	14,58	7,63	26,05	94
Tanjung Jabung Timur	39,07	26,48	53,30	52,36	37,20	67,09	8,57	3,82	18,14	51
Tanjung Jabung Barat	40,88	27,30	56,02	36,53	25,38	49,33	22,59	14,05	34,27	116
Tebo	60,02	45,43	73,03	38,78	26,10	53,18	1,20	0,25	5,64	103
Bungo	27,36	17,42	40,20	66,53	55,04	76,34	6,11	2,85	12,65	93
Kota Jambi	54,20	45,50	62,65	37,82	29,98	46,36	7,98	4,41	14,00	225
Kota Sungai Penuh	47,03	33,56	60,95	46,44	34,46	58,84	6,53	2,08	18,66	34*
Prov. Jambi	44,35	40,46	48,32	44,66	40,90	48,49	10,98	8,96	13,40	1.127

Tabel 6.5.6. Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hipertensi yang didiagnosis oleh dokter menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Ya, rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	%95 CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	27,97	7,64	64,56	45,82	16,22	78,70	26,22	6,45	64,67	10*
25-34	40,88	24,94	59,01	46,43	29,88	63,81	12,69	5,28	27,45	48*
35-44	35,95	27,66	45,18	49,23	39,46	59,05	14,82	9,14	23,13	170
45-54	42,45	35,66	49,53	45,96	39,55	52,51	11,59	8,31	15,94	339
55-64	47,45	41,04	53,93	43,65	37,52	49,99	8,90	5,78	13,48	318
65-74	55,29	46,35	63,89	37,23	29,25	45,98	7,48	4,10	13,25	169
75+	38,39	25,08	53,71	48,31	32,80	64,16	13,29	5,93	27,16	73
Jenis kelamin										
Laki-laki	47,97	41,35	54,66	41,80	35,47	48,40	10,23	7,22	14,32	403
Perempuan	42,34	38,16	46,64	46,25	42,03	50,53	11,40	8,91	14,48	724
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	39,26	28,77	50,85	49,21	38,26	60,23	11,53	5,84	21,51	104
Tidak tamat SD/MI	40,21	32,38	48,57	49,98	41,50	58,46	9,81	6,11	15,37	215
Tamat SD/MI	46,07	39,95	52,31	44,55	38,60	50,65	9,38	6,36	13,62	385
Tamat SLTP/MTS	37,78	28,56	47,98	43,84	34,17	54,00	18,38	11,37	28,32	134
Tamat SLTA/MA	49,13	40,43	57,88	39,40	30,73	48,79	11,47	7,24	17,72	208
Tamat D1/D2/D3/PT	52,45	40,82	63,83	40,04	28,81	52,43	7,51	3,29	16,22	80
Pekerjaan										
Tidak bekerja	43,17	38,02	48,47	45,09	40,16	50,12	11,74	8,85	15,43	513
Sekolah	52,83	13,32	89,09	26,64	3,56	78,13	20,53	2,61	71,35	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,90	35,27	68,13	42,39	26,22	60,37	5,71	1,94	15,61	59
Pegawai swasta	24,92	10,50	48,41	51,36	28,48	73,68	23,72	9,82	47,02	27*
Wiraswasta	51,96	39,53	64,16	37,11	24,30	52,03	10,93	5,69	19,96	131
Petani/buruh tani	40,30	33,66	47,30	48,39	42,02	54,81	11,32	7,89	15,97	294
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,81	29,65	70,03	43,00	23,86	64,49	7,20	1,03	36,57	45*
Lainnya	58,87	42,75	73,29	37,47	23,54	53,84	3,66	1,32	9,76	50
Tempat tinggal										
Perkotaan	47,72	40,85	54,67	41,16	34,50	48,17	11,12	7,63	15,91	432
Perdesaan	42,26	37,63	47,03	46,84	42,45	51,28	10,90	8,62	13,69	695

N= responden hipertensi menurut wawancara

Tabel 6.5.7. Proporsi alasan tidak minum obat secara rutin pada penduduk umur ≥18 tahun dengan hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N ter timbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Kerinci	8,53	0,00	44,82	2,32	7,96	30,28	68,93	7,45	61
Merangin	31,77	5,33	46,94	12,25	6,11	46,10	76,19	2,94	116
Sarolangun	31,01	0,00	35,61	12,36	13,53	37,35	80,82	0,00	10
Batang Hari	0,66	1,99	28,57	1,59	5,95	36,48	37,72	19,95	60
Muaro Jambi	17,45	0,00	39,65	2,53	9,31	41,83	58,65	8,97	51
Tanjung Jabung Timur	19,34	1,18	42,44	0,00	14,55	74,31	78,10	1,10	31
Tanjung Jabung Barat	5,20	0,00	25,05	1,53	4,12	31,45	74,21	7,02	69
Tebo	31,94	8,73	45,04	3,98	7,52	30,15	73,86	1,85	41*
Bungo	17,65	4,77	40,32	1,67	7,23	33,18	62,38	3,32	68
Kota Jambi	27,93	10,13	24,64	12,90	6,88	40,10	56,97	16,57	104
Kota Sungai Penuh	13,35	1,55	39,32	7,46	9,52	38,10	76,09	4,80	18*
Prov. Jambi	19,18	4,03	36,86	5,99	7,29	39,28	65,55	8,06	629

Tabel 6.5.8. Proporsi alasan ketidakpatuhan penggunaan obat hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N ter timbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lain nya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	7*
25-34	21,44	0,00	17,20	8,39	0,00	39,14	72,16	16,19	29*
35-44	30,47	3,81	35,52	5,67	2,81	39,24	69,72	4,44	109
45-54	16,49	3,99	41,15	6,06	6,00	33,42	66,16	11,03	196
55-64	12,79	5,30	31,36	3,86	7,98	42,70	61,93	7,74	167
65-74	22,80	2,58	42,17	7,82	16,22	51,18	58,07	3,16	76
75+	22,75	6,83	51,10	10,72	11,90	38,20	69,37	9,38	45*
Jenis kelamin									
Laki-laki	25,58	4,81	37,03	8,53	7,11	44,28	65,01	6,732	210
Perempuan	15,97	3,64	36,78	4,72	7,38	36,77	65,83	8,722	419
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	16,90	4,52	44,86	5,03	11,15	42,4	74,15	7,60	64
Tidak tamat SD/MI	18,84	2,83	42,27	11,88	12,16	36,3	57,03	11,49	129
Tamat SD/MI	20,94	4,46	39,76	1,17	8,76	48,2	64,04	6,37	208
Tamat SLTP/MTS	21,68	3,85	30,31	4,64	4,65	31,8	69,65	9,66	84
Tamat SLTA/MA	18,88	4,90	31,14	11,75	0,00	28,1	69,72	7,00	106
Tamat D1/D2/D3/PT	9,92	2,86	19,69	0,94	2,46	42,8	67,66	5,88	38*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	19,31	4,99	34,88	3,95	8,78	39,30	65,39	11,58	292
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,56	0,00	14,10	0,00	0,00	56,68	73,86	7,95	28*
Pegawai swasta	42,01	19,38	28,25	22,51	0,00	22,98	78,54	4,26	21*
Wiraswasta	16,92	2,32	52,36	16,74	5,00	48,01	67,17	6,28	63
Petani/buruh tani	16,06	2,12	42,71	3,85	8,23	37,50	61,89	4,21	176
Nelayan			19,95			100,00	80,05	80,05	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,02	7,01	37,41	10,94	7,14	20,01	57,71	0,00	22*
Lainnya	10,63	0,00	13,70	8,23	4,62	37,04	72,00	0,00	21*
Tempat tinggal									
Perkotaan	18,83	4,33	36,04	9,52	3,09	41,21	64,55	10,48	227
Perdesaan	19,38	3,86	37,32	4,01	9,66	38,19	66,12	6,69	402

Tabel 6.5.9. Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kerinci	4,54	2,94	6,95	38,19	33,20	43,44	57,27	51,99	62,40	1.006
Merangin	3,39	2,36	4,86	31,66	25,86	38,09	64,95	58,74	70,69	1.512
Sarolangun	11,05	7,04	16,94	46,76	38,90	54,78	42,19	33,35	51,55	1.144
Batang Hari	12,44	10,06	15,30	36,83	32,15	41,77	50,73	44,99	56,45	1.063
Muaro Jambi	5,89	4,32	7,98	34,47	30,09	39,14	59,64	54,38	64,68	1.708
Tanjung Jabung Timur	5,07	3,51	7,29	28,97	22,87	35,94	65,95	58,70	72,53	901
Tanjung Jabung Barat	10,80	8,36	13,84	31,16	26,53	36,21	58,04	52,32	63,54	1.300
Tebo	6,02	4,40	8,18	32,37	27,05	38,18	61,62	56,21	66,75	1.382
Bungo	3,32	2,23	4,92	48,14	44,11	52,19	48,54	44,32	52,78	1.440
Kota Jambi	8,72	7,32	10,36	40,65	35,15	46,41	50,63	44,86	56,38	2.466
Kota Sungai Penuh	10,69	7,82	14,44	57,08	50,18	63,72	32,23	27,41	37,46	373
Prov. Jambi	7,19	6,53	7,92	37,78	35,99	39,59	55,03	53,13	56,92	14.296

Tabel 6.5.10. Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N ter timbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	2,59	1,93	3,47	24,60	22,18	27,19	72,81	70,13	75,33	2.284
25-34	5,22	4,34	6,27	35,97	33,46	38,56	58,81	56,09	61,47	3.626
35-44	6,30	5,38	7,38	39,01	36,43	41,65	54,69	52,04	57,31	3.425
45-54	9,55	8,11	11,21	43,92	41,08	46,80	46,53	43,75	49,33	2.491
55-64	12,18	10,42	14,20	43,54	40,42	46,70	44,28	41,16	47,45	1.574
65-74	14,85	11,80	18,53	45,74	41,05	50,50	39,41	34,81	44,20	632
75+	15,33	11,23	20,58	49,38	42,24	56,56	35,29	29,04	42,07	262
Jenis kelamin										
Laki-laki	4,63	4,00	5,35	32,65	30,72	34,64	62,72	60,66	64,73	7.310
Perempuan	9,87	8,89	10,95	43,14	41,11	45,19	46,99	44,80	49,18	6.986
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	8,57	6,19	11,74	41,37	36,38	46,54	50,06	44,90	55,22	529
Tidak tamat SD/MI	6,75	5,49	8,29	40,22	36,60	43,96	53,02	49,28	56,73	1.554
Tamat SD/MI	8,18	7,03	9,50	37,59	35,08	40,17	54,23	51,55	56,88	3.805
Tamat SLTP/MTS	7,40	6,22	8,79	34,67	32,10	37,33	57,93	54,99	60,82	2.795
Tamat SLTA/MA	5,18	4,41	6,07	37,11	34,60	39,69	57,71	55,09	60,29	4.380
Tamat D1/D2/D3/PT	10,79	8,80	13,17	43,13	39,11	47,24	46,08	42,04	50,17	1.233
Pekerjaan										
Tidak bekerja	10,19	9,03	11,49	41,48	39,05	43,95	48,33	45,68	50,99	4.632
Sekolah	2,53	1,35	4,69	21,56	16,99	26,97	75,91	70,36	80,70	438
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,66	11,58	18,39	46,98	42,24	51,77	38,36	33,47	43,49	582
Pegawai swasta	4,45	3,07	6,40	35,88	31,19	40,86	59,67	54,37	64,75	947
Wiraswasta	6,44	5,11	8,08	38,89	35,36	42,55	54,67	50,98	58,32	1.927
Petani/buruh tani	4,53	3,68	5,56	34,76	32,35	37,24	60,72	58,17	63,21	4.268
Nelayan	1,12	0,17	6,85	19,34	11,44	30,81	79,54	67,91	87,72	64
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,48	3,08	6,48	35,34	30,06	40,99	60,18	54,48	65,62	818
Lainnya	10,16	7,68	13,34	38,28	33,34	43,48	51,55	46,22	56,86	619
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,73	7,54	10,08	40,94	37,41	44,57	50,33	46,54	54,12	4.632
Perdesaan	6,46	5,68	7,33	36,26	34,24	38,33	57,28	55,13	59,41	9.664

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (perm mil) stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N tertimbang
	‰	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,03	0,00	0,19	3.423
25-34	0,07	0,02	0,27	3.637
35-44	0,21	0,10	0,47	3.435
45-54	0,86	0,53	1,41	2.498
55-64	2,18	1,57	3,02	1.579
65-74	4,33	2,74	6,78	634
75+	4,36	2,52	7,45	263
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,72	0,54	0,97	7.910
Perempuan	0,64	0,48	0,86	7.559
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,88	1,05	3,33	568
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,78	1,97	1.608
Tamat SD/MI	0,89	0,60	1,34	4.105
Tamat SLTP/MTS	0,36	0,19	0,69	3.443
Tamat SLTA/MA	0,38	0,21	0,67	4.506
Tamat D1/D2/D3/PT	0,71	0,35	1,42	1.238
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,22	0,90	1,63	4.982
Sekolah				1.171
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,38	0,69	2,75	585
Pegawai swasta	0,10	0,01	0,72	958
Wiraswasta	0,56	0,29	1,10	1.946
Petani/buruh tani	0,36	0,22	0,59	4.300
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,75	0,29	1,93	828
Lainnya	0,56	0,22	1,43	634
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,94	0,65	1,35	5.036
Perdesaan	0,56	0,43	0,73	10.433
Prov. Jambi	0,68	0,55	0,85	15.469

Tabel 6.6.2. Proporsi kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur 15 tahun ke atas dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Ya, rutin			Ya, kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	21,74	4,95	59,70	37,62	13,78	69,46	40,64	13,54	74,96	11*
Merangin	44,45	13,32	80,65	7,90	1,17	38,39	47,65	12,54	85,25	8*
Sarolangun	79,24	23,40	97,95	20,76	2,05	76,60	0,00	0,00	0,00	5*
Batang Hari	34,50	13,94	63,14	62,26	34,53	83,77	3,24	0,68	13,96	14*
Muaro Jambi	27,70	8,32	61,79	45,26	19,33	74,05	27,04	6,21	67,49	14*
Tanjung Jabung Timur	0,00	0,00	0,00	23,13	4,06	68,13	76,87	31,87	95,94	4*
Tanjung Jabung Barat	15,97	1,89	65,17	75,83	34,00	95,03	8,19	1,50	34,35	6*
Tebo	37,78	13,15	70,89	62,22	29,11	86,85	0,00	0,00	0,00	5*
Bungo	7,21	0,78	43,27	83,39	47,48	96,54	9,41	1,05	50,50	11*
Kota Jambi	72,08	43,94	89,47	27,92	10,53	56,06	0,00	0,00	0,00	36*
Kota Sungai Penuh	27,62	11,36	53,20	68,61	46,03	84,85	3,77	1,20	11,18	6*
Prov. Jambi	41,31	31,67	51,65	43,94	33,85	54,55	14,76	9,06	23,12	119

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut International Federation of Clinical Chemistry (IFCC), Mauro Panteghini 2008.

Tabel 6.7.1. Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,14	0,05	0,42	3.423
25-34	0,19	0,07	0,53	3.637
35-44	0,33	0,16	0,71	3.435
45-54	0,49	0,28	0,86	2.498
55-64	0,66	0,34	1,26	1.579
65-74	0,35	0,10	1,21	634
75+	0,37	0,05	2,55	263
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,33	0,21	0,54	7.910
Perempuan	0,30	0,18	0,51	7.559
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,44	0,13	1,54	568
Tidak tamat SD/MI	0,39	0,19	0,79	1.608
Tamat SD/MI	0,45	0,26	0,78	4.105
Tamat SLTP/MTS	0,26	0,12	0,57	3.443
Tamat SLTA/MA	0,24	0,09	0,60	4.506
Tamat D1/D2/D3/PT	0,19	0,05	0,74	1.238
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,33	0,19	0,57	4.982
Sekolah	0,11	0,02	0,79	1.171
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	585
Pegawai swasta	0,51	0,16	1,61	958
Wiraswasta	0,23	0,06	0,85	1.946
Petani/buruh tani	0,43	0,26	0,71	4.300
Nelayan	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,19	0,03	1,24	828
Lainnya	0,32	0,08	1,23	634
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,41	0,18	0,89	5.036
Perdesaan	0,28	0,18	0,42	10.433
Prov. Jambi	0,32	0,21	0,48	15.469

Tabel 6.7.2. Proporsi hemodialisis pada penduduk umur 15 tahun ke atas dengan gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	3,04	80,98	3,04	5*
25-34	3,88	85,51	3,88	8*
35-44	6,14	66,85	6,14	13*
45-54	2,30	33,37	2,30	14*
55-64	1,79	56,45	1,79	12*
65-74	0,00	0,00	0,00	2*
75+	0,00	0,00	0,00	1*
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,27	4,22	53,14	29*
Perempuan	19,39	6,61	44,99	26*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	7*
Tamat SD/MI	13,39	3,10	42,77	21*
Tamat SLTP/MTS	21,75	4,99	59,56	10*
Tamat SLTA/MA	45,26	10,52	85,32	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	3*
Pekerjaan				
Tidak kerja	30,57	11,90	58,95	19*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
P.SWASTA	46,64	4,80	93,81	5*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	5*
Petani/buruh tani	3,10	0,37	21,58	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,18	4,84	73,27	23*
Perdesaan	12,85	4,72	30,51	32*
Prov. Jambi	18,79	6,30	44,35	55

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	15,87	13,07	19,14	1.089
Merangin	12,72	9,77	16,41	1.633
Sarolangun	11,66	9,44	14,32	1.238
Batang Hari	6,12	4,44	8,39	1.145
Muaro Jambi	6,06	4,32	8,44	1.849
Tanjung Jabung Timur	3,17	2,18	4,58	976
Tanjung Jabung Barat	4,25	2,95	6,08	1.407
Tebo	12,42	9,22	16,53	1.487
Bungo	10,17	7,51	13,65	1.570
Kota Jambi	5,51	4,44	6,83	2.674
Kota Sungai Penuh	13,02	10,32	16,30	402
Prov. Jambi	8,67	7,94	9,47	15.469

Tabel 6.8.2. Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,68	0,39	1,16	3.423
25-34	3,13	2,41	4,05	3.637
35-44	7,59	6,43	8,95	3.435
45-54	13,29	11,70	15,06	2.498
55-64	21,47	19,00	24,16	1.579
65-74	29,26	25,16	33,73	634
75+	33,31	27,45	39,73	263
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,25	6,46	8,11	7.910
Perempuan	10,17	9,22	11,21	7.559
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	15,93	12,81	19,64	568
Tidak tamat SD/MI	16,40	14,08	19,01	1.608
Tamat SD/MI	11,96	10,48	13,61	4.105
Tamat SLTP/MTS	6,27	5,25	7,47	3.443
Tamat SLTA/MA	4,27	3,58	5,08	4.506
Tamat D1/D2/D3/PT	7,17	5,58	9,16	1.238
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9,55	8,52	10,69	4.982
Sekolah	0,73	0,38	1,39	1.171
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,05	7,08	14,09	585
Pegawai swasta	3,32	2,17	5,04	958
Wiraswasta	7,11	5,90	8,55	1.946
Petani/buruh tani	12,79	11,27	14,48	4.300
Nelayan	6,69	2,75	15,38	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,96	3,41	7,16	828
Lainnya	5,22	3,59	7,53	634
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,90	5,79	8,21	5.036
Perdesaan	9,53	8,61	10,55	10.433

BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi.

Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama

lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional.**
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N ter- timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	58,58	54,50	62,56	28,94	24,93	33,31	4,87	3,41	6,91	5,68	4,18	7,68	1.362
Merangin	29,18	25,14	33,58	13,71	11,28	16,56	1,26	0,86	1,86	5,03	3,59	7,01	2.192
Sarolangun	15,08	11,82	19,05	10,10	7,72	13,10	0,63	0,32	1,24	3,61	2,58	5,05	1.697
Batanghari	38,26	33,90	42,81	15,94	13,85	18,28	0,75	0,35	1,58	5,77	4,23	7,83	1.539
Muaro Jambi	29,18	24,37	34,51	10,70	8,18	13,87	1,95	1,22	3,10	4,16	3,03	5,70	2.459
Tanjung Jabung Timur	41,97	34,23	50,13	13,62	9,59	18,98	0,50	0,18	1,34	5,09	3,39	7,59	1.261
Tanjung Jabung Barat	48,78	42,92	54,67	13,65	11,18	16,55	2,26	1,53	3,34	7,65	5,51	10,54	1.881
Tebo	36,31	33,33	39,40	10,18	8,36	12,34	0,89	0,51	1,54	6,62	5,05	8,63	1.985
Bungo	50,89	47,75	54,02	25,52	22,58	28,70	2,33	1,57	3,43	9,72	7,92	11,87	2.089
Kota Jambi	35,84	29,97	42,18	15,65	11,92	20,28	7,15	5,42	9,38	5,46	4,03	7,37	3.459
Kota Sungai Penuh	46,19	41,58	50,85	20,98	17,34	25,15	4,31	3,01	6,13	10,82	8,04	14,39	518
Prov. Jambi	37,71	36,07	39,38	15,60	14,54	16,71	2,68	2,30	3,14	6,01	5,46	6,60	20.441

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	25,02	21,75	28,62	6,53	4,87	8,70	0,23	0,06	0,88	3,29	2,20	4,90	788
5 - 9	43,01	40,11	45,95	21,34	19,12	23,75	1,77	1,22	2,58	13,13	11,48	14,99	1.991
10 - 14	35,07	32,45	37,78	14,35	12,40	16,54	1,77	1,20	2,61	6,35	5,20	7,74	2.014
15 - 24	31,05	28,68	33,52	6,52	5,47	7,75	2,31	1,69	3,14	3,04	2,35	3,92	3.463
25 - 34	36,12	33,55	38,78	10,33	8,87	12,00	3,40	2,53	4,55	2,86	2,24	3,64	3.679
35 - 44	39,89	37,45	42,37	15,06	13,43	16,84	3,06	2,44	3,84	4,11	3,32	5,09	3.475
45 - 54	43,93	41,06	46,84	22,65	20,30	25,20	3,90	2,91	5,22	8,34	7,06	9,84	2.527
55 - 64	42,52	39,32	45,78	26,91	24,12	29,90	2,27	1,61	3,20	8,87	7,30	10,72	1.597
65 +	40,81	36,73	45,02	32,11	28,20	36,30	3,28	2,06	5,20	11,73	9,27	14,74	907
Kelompok umur (WHO)													
5	37,28	31,95	42,93	12,51	9,09	16,97	1,77	0,75	4,10	11,07	7,93	15,24	413
12	29,90	24,74	35,63	10,77	7,76	14,76	1,28	0,47	3,39	4,13	2,47	6,83	347
15	35,63	30,55	41,06	7,51	5,23	10,69	2,79	1,48	5,22	2,66	1,44	4,87	447
35-44	39,89	37,45	42,37	15,06	13,43	16,84	3,06	2,44	3,84	4,11	3,32	5,09	3.618
≥65	40,81	36,73	45,02	32,11	28,20	36,30	3,28	2,06	5,20	11,73	9,27	14,74	945
Jenis kelamin													
Laki – laki	37,58	35,72	39,47	15,30	14,08	16,60	2,33	1,91	2,82	6,02	5,36	6,76	10.424
Perempuan	37,86	36,13	39,62	15,91	14,81	17,06	3,06	2,57	3,63	5,99	5,38	6,67	10.017
Pendidikan													
Tidak sekolah	39,55	35,68	43,56	21,85	18,95	25,07	2,32	1,49	3,59	10,41	8,61	12,52	1.384
Tidak tamat SD/ MI	42,90	40,67	45,16	23,10	21,15	25,18	1,82	1,37	2,43	9,66	8,42	11,07	3.543
Tamat SD/ MI	39,83	37,56	42,14	15,75	14,26	17,37	2,16	1,63	2,86	5,58	4,77	6,52	4.955
Tamat SMP/ MTS	36,60	34,22	39,04	12,69	11,28	14,24	1,87	1,38	2,54	4,83	4,00	5,83	3.574
Tamat SMA/ MA	35,26	32,80	37,81	12,34	10,77	14,09	4,03	3,21	5,04	3,76	3,08	4,58	4.561
Tamat D1-D3/ PT	32,89	29,45	36,52	13,69	11,31	16,47	6,87	5,19	9,04	4,12	3,00	5,62	1.253
Pekerjaan													
Tidak bekerja	34,81	32,55	37,14	14,36	12,96	15,89	2,56	2,00	3,26	5,23	4,49	6,09	5.523
Sekolah	34,29	31,87	36,79	10,94	9,50	12,55	2,62	1,93	3,53	5,52	4,41	6,88	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	34,80	30,09	39,83	15,25	11,83	19,44	5,78	3,76	8,80	5,56	3,80	8,07	587
Pegawai swasta	33,67	28,85	38,86	13,02	9,23	18,06	6,80	4,58	10,00	3,72	2,33	5,90	964
Wiraswasta	35,55	32,31	38,93	15,14	12,92	17,67	3,44	2,52	4,69	4,61	3,60	5,90	1.956
Petani/ buruh tani	44,81	42,47	47,18	19,61	17,88	21,46	1,96	1,52	2,52	5,94	5,08	6,93	4.322
nelayan	52,18	38,20	65,83	17,63	7,73	35,37	0,09	0,01	0,68	11,13	4,23	26,20	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	40,15	35,64	44,82	15,00	12,08	18,47	2,97	1,84	4,77	4,82	3,22	7,14	831
Lainnya	38,97	34,11	44,06	17,95	14,46	22,05	3,31	2,02	5,40	5,61	3,88	8,05	638
Tempat tinggal													
Perkotaan	36,95	33,28	40,78	16,05	13,77	18,64	4,82	3,81	6,06	5,83	4,80	7,06	6.550
Pedesaan	38,07	36,42	39,76	15,38	14,30	16,52	1,68	1,40	2,02	6,09	5,48	6,77	13.891

Tabel 7.1.3. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur 3 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	13,89	10,47	18,21	8,52	6,44	11,19	11,47	8,04	16,10	0,94	0,60	1,47	1.362
Merangin	1,45	0,98	2,15	1,21	0,74	1,97	2,39	1,62	3,53	0,42	0,16	1,07	2.192
Sarolangun	1,90	0,72	4,87	0,51	0,21	1,23	0,36	0,14	0,92	0,10	0,03	0,39	1.697
Batanghari	9,41	7,08	12,41	11,22	7,97	15,59	6,39	4,55	8,89	0,37	0,18	0,77	1.539
Muaro Jambi	8,26	5,93	11,38	6,99	5,10	9,51	3,85	2,62	5,63	0,29	0,11	0,77	2.459
Tanjung Jabung Timur	14,77	9,42	22,42	4,97	2,74	8,88	8,97	5,54	14,21	0,43	0,17	1,06	1.261
Tanjung Jabung Barat	12,34	10,26	14,76	11,63	8,45	15,78	8,42	5,73	12,21	0,63	0,31	1,30	1.881
Tebo	4,45	3,07	6,41	3,05	1,93	4,79	5,48	3,86	7,72	0,91	0,48	1,72	1.985
Bungo	12,77	10,06	16,08	11,61	8,85	15,10	10,52	8,51	12,93	0,67	0,39	1,15	2.089
Jambi	5,27	3,96	6,97	4,34	3,14	5,98	8,95	6,12	12,90	2,61	1,53	4,42	3.459
Sungai Penuh	9,12	7,08	11,69	6,97	5,47	8,84	9,24	6,84	12,37	0,54	0,24	1,22	518
Prov. Jambi	7,85	7,09	8,68	6,20	5,53	6,94	6,68	5,88	7,58	0,88	0,65	1,18	1.362

Tabel 7.1.4. Proporsi masalah kesehatan mulut pada penduduk umur 3 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N ter-timbang				
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	3,13	1,98	4,92	2,26	1,35	3,75	2,73	1,65	4,50	0,31	0,09	1,06	788
5 - 9	6,07	4,95	7,42	4,63	3,63	5,88	4,91	3,94	6,11	0,54	0,28	1,02	1.991
10 -14	6,59	5,41	8,01	5,68	4,57	7,05	7,26	5,77	9,09	0,71	0,38	1,33	2.014
15 - 24	7,46	6,29	8,82	7,65	6,36	9,19	7,55	6,30	9,02	0,76	0,32	1,79	3.463
25 - 34	8,63	7,36	10,10	7,70	6,46	9,14	7,23	5,86	8,89	1,13	0,68	1,85	3.679
35 - 44	9,00	7,75	10,44	6,35	5,30	7,59	6,04	5,13	7,10	0,68	0,42	1,09	3.475
45 - 54	9,51	8,08	11,16	6,48	5,25	7,98	7,91	6,44	9,68	1,42	0,88	2,30	2.527
55 - 64	9,56	7,84	11,60	5,26	4,08	6,77	7,07	5,69	8,74	1,27	0,74	2,19	1.597
65 +	4,88	3,52	6,73	2,82	1,86	4,25	5,45	3,95	7,48	0,41	0,17	1,03	907
Kelompok umur (WHO)													
5	3,81	2,14	6,69	3,39	1,79	6,33	2,31	1,21	4,37	0,41	0,06	2,84	413
12	4,47	2,75	7,19	4,52	2,76	7,31	5,24	3,21	8,45	0,24	0,03	1,72	347
15	7,44	5,07	10,81	8,26	5,90	11,44	7,49	5,19	10,68	0,44	0,11	1,74	447
35-44	9,00	7,75	10,44	6,35	5,30	7,59	6,04	5,13	7,10	0,68	0,42	1,09	3.618
≥65	4,88	3,52	6,73	2,82	1,86	4,25	5,45	3,95	7,48	0,41	0,17	1,03	945
Jenis kelamin													
Laki – laki	7,91	7,06	8,86	5,99	5,24	6,84	5,95	5,11	6,91	0,73	0,49	1,09	10.424
Perempuan	7,78	6,94	8,72	6,41	5,65	7,26	7,44	6,51	8,49	1,02	0,72	1,45	10.017
Pendidikan													
Tidak sekolah	7,29	5,51	9,59	3,85	2,83	5,23	6,18	4,73	8,03	0,63	0,26	1,49	1.384
Tidak tamat SD/MI	7,67	6,58	8,91	6,00	4,96	7,23	6,50	5,49	7,69	0,81	0,54	1,23	3.543
Tamat SD/MI	9,34	7,98	10,89	6,15	5,22	7,23	6,84	5,78	8,09	0,67	0,44	1,01	4.955
Tamat SMP/MTS	8,98	7,68	10,46	7,77	6,59	9,13	6,46	5,40	7,70	0,68	0,39	1,18	3.574
Tamat SMA/MA	7,18	6,19	8,32	6,98	5,96	8,16	7,77	6,37	9,45	1,46	0,85	2,48	4.561
Tamat D1-D3/PT	6,53	4,86	8,73	5,56	4,15	7,40	7,58	5,20	10,91	1,08	0,40	2,89	1.253
Pekerjaan													
Tidak bekerja	7,31	6,25	8,55	6,57	5,63	7,67	7,15	6,06	8,40	1,00	0,68	1,48	5.523
Sekolah	6,93	5,82	8,25	6,62	5,44	8,04	7,46	6,12	9,08	0,60	0,33	1,09	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,45	4,32	9,52	3,50	2,14	5,67	7,08	4,47	11,03	1,03	0,34	3,07	587
Pegawai swasta	7,53	5,55	10,14	5,87	4,08	8,37	8,97	5,28	14,83	2,83	0,92	8,34	964
Wiraswasta	8,50	6,96	10,34	6,37	5,10	7,93	5,50	4,32	6,98	1,01	0,57	1,79	1.956
Petani/ buruh tani	10,24	8,78	11,91	6,92	5,87	8,15	7,31	6,11	8,71	0,62	0,43	0,91	4.322
nelayan	8,20	3,78	16,88	1,87	0,48	7,06	5,76	1,94	15,89	0,00	0,00	0,00	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,20	6,08	10,98	6,88	4,91	9,57	5,62	3,58	8,71	0,68	0,21	2,12	831
Lainnya	10,63	7,92	14,13	7,93	5,76	10,83	6,65	4,54	9,65	1,18	0,25	5,33	638
Tempat tinggal													
Perkotaan	6,86	5,62	8,34	5,36	4,31	6,66	7,30	5,60	9,46	1,56	0,96	2,53	6.550
Pedesaan	8,31	7,38	9,35	6,59	5,76	7,53	6,39	5,58	7,30	0,55	0,43	0,71	13.891

Tabel 7.1.5. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- timbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penempatan/ penambalan			Pencabutan gigi		Bedah mulut				
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI	%	95%CI			
Kerinci	78,77	72,07	84,21	3,51	2,25	5,43	6,34	3,93	10,08	11,30	8,58	14,75	0,29	0,06	1,43	923
Merangin	72,06	64,15	78,79	3,13	1,78	5,45	2,10	0,99	4,39	18,98	13,46	26,08	0,00	0,00	0,00	750
Sarolangun	63,88	52,09	74,20	9,52	5,10	17,09	1,08	0,39	2,97	21,59	15,13	29,83	0,32	0,08	1,36	380
Batanghari	72,52	67,76	76,82	4,72	2,65	8,26	1,08	0,55	2,12	11,34	8,82	14,48	0,00	0,00	0,00	733
Muaro Jambi	72,25	64,43	78,91	2,69	1,49	4,83	3,92	2,33	6,53	13,80	10,00	18,73	0,92	0,36	2,31	851
Tanjung Jabung Timur	81,08	72,24	87,59	1,38	0,62	3,01	0,48	0,11	2,15	12,60	8,70	17,91	0,48	0,11	2,15	625
Tanjung Jabung Barat	53,81	47,48	60,02	4,87	2,92	8,00	2,06	1,14	3,68	11,83	8,84	15,66	0,04	0,01	0,31	1.069
Tebo	87,86	83,27	91,33	1,35	0,57	3,20	0,58	0,25	1,37	9,30	6,68	12,81	0,21	0,03	1,41	833
Bungo	61,34	54,93	67,38	2,75	1,88	4,01	1,90	1,19	3,02	10,92	8,77	13,53	0,10	0,02	0,41	1.327
Kota Jambi	75,86	68,72	81,81	7,99	5,94	10,66	6,99	4,66	10,36	11,58	8,55	15,50	0,34	0,10	1,11	1.603
Kota Sungai Penuh	33,97	26,38	42,47	9,69	6,49	14,22	2,97	1,69	5,15	8,36	5,62	12,26	0,00	0,00	0,00	287
Prov. Jambi	70,34	68,12	72,46	4,41	3,78	5,14	3,15	2,58	3,84	12,4%	11,3%	13,7%	0,25	0,15	0,42	9.381

Tabel 7.1.6. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	4,86	3,37	6,96	0,25	0,06	1,08	0,41	0,15	1,14	0,42	0,08	2,07	0,21	0,07	0,65	923
Merangin	0,50	0,12	1,97	0,22	0,03	1,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,86	0,23	3,23	750
Sarolangun	1,15	0,44	2,99	0,39	0,06	2,62	0,39	0,06	2,62	1,56	0,59	4,05	1,02	0,28	3,71	380
Batanghari	3,58	2,27	5,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,16	1,50	0,07	0,01	0,49	733
Muaro Jambi	2,22	1,17	4,19	0,19	0,03	1,38	0,00	0,00	0,00	0,83	0,23	3,00	0,00	0,00	0,00	851
Tanjung Jabung Timur	1,17	0,49	2,73	0,33	0,05	2,36	0,48	0,11	2,15	0,33	0,05	2,36	0,61	0,17	2,15	625
Tanjung Jabung Barat	1,30	0,70	2,39	0,04	0,01	0,31	0,03	0,00	0,18	0,44	0,12	1,65	0,07	0,01	0,51	1.069
Tebo	0,98	0,52	1,83	0,32	0,08	1,31	0,32	0,08	1,31	0,61	0,22	1,66	0,41	0,12	1,35	833
Bungo	1,83	1,09	3,04	0,07	0,01	0,52	0,12	0,02	0,86	0,77	0,40	1,47	0,00	0,00	0,00	1.327
Kota Jambi	2,59	1,52	4,38	0,30	0,09	1,03	0,22	0,07	0,70	1,46	0,85	2,49	0,17	0,04	0,69	1.603
Kota Sungai Penuh	2,13	1,25	3,62	0,12	0,02	0,88	0,52	0,20	1,33	0,68	0,27	1,69	0,00	0,00	0,00	287
Prov. Jambi	2,13	1,76	2,57	0,20	0,11	0,35	0,19	0,11	0,32	0,72	0,53	0,99	0,25	0,14	0,43	9.381

Tabel 7.1.7. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut

Karakteristik	Konseling															N ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)																
3 – 4	55,62	47,80	63,17	4,79	2,55	8,83	0,91	0,22	3,66	6,49	3,76	10,97	0,38	0,14	1,03	223
5 – 9	65,59	61,77	69,23	4,76	3,43	6,59	0,68	0,31	1,48	14,25	11,92	16,95	0,00	0,00	0,00	1.057
10 - 14	70,00	65,87	73,83	4,23	2,86	6,20	1,59	0,84	3,00	10,90	8,79	13,44	0,27	0,08	0,85	879
15 – 24	70,24	65,99	74,17	3,42	2,35	4,97	3,91	2,74	5,54	6,42	4,92	8,36	0,12	0,04	0,40	1.336
25 – 34	73,73	70,57	76,66	5,38	4,09	7,04	5,26	3,93	7,03	12,71	10,67	15,08	0,12	0,03	0,51	1.560
35 – 44	73,81	70,75	76,65	4,12	3,07	5,50	3,59	2,65	4,85	11,34	9,58	13,37	0,51	0,19	1,32	1.638
45 – 54	73,01	69,56	76,21	5,29	3,94	7,08	3,65	2,40	5,52	16,46	13,78	19,54	0,20	0,03	1,40	1.317
55 – 64	68,05	64,19	71,67	4,39	3,00	6,39	2,27	1,42	3,63	16,59	13,70	19,94	0,74	0,20	2,73	874
65 +	62,72	57,24	67,89	2,07	1,09	3,88	2,22	1,07	4,55	14,90	11,06	19,78	0,38	0,14	1,03	496
Kelompok umur (WHO)																
5	59,98	51,41	67,99	6,54	2,93	13,95	0,00	0,00	0,00	12,10	7,20	19,62	0,00	0,00	0,00	185
12	72,12	62,92	79,78	5,59	2,49	12,10	2,59	0,73	8,71	11,92	7,23	19,01	0,00	0,00	0,00	125
15	69,95	60,88	77,69	4,72	2,27	9,56	4,44	2,05	9,35	7,55	4,31	12,89	0,00	0,00	0,00	197
35-44	73,81	70,75	76,65	4,12	3,07	5,50	3,59	2,65	4,85	11,34	9,58	13,37	0,12	0,03	0,51	1.706
65 +	62,72	57,25	67,88	2,07	1,09	3,88	2,22	1,07	4,55	14,90	11,05	19,78	0,74	0,20	2,73	517
Jenis kelamin																
Laki – laki	70,15	67,68	72,50	4,11	3,36	5,01	2,62	2,01	3,40	13,14	11,79	14,63	0,16	0,08	0,32	4.704
Perempuan	70,53	68,04	72,90	4,71	3,98	5,57	3,69	2,98	4,55	11,72	10,36	13,25	0,34	0,18	0,65	4.677
Pendidikan																
Tidak sekolah	70,72	66,58	74,55	2,95	1,64	5,23	1,13	0,50	2,54	12,98	10,23	16,35	1,04	0,38	2,82	690
Tidak tamat SD/MI	68,47	65,23	71,54	3,33	2,53	4,37	1,03	0,65	1,63	13,61	11,75	15,73	0,21	0,06	0,67	1.872
Tamat SD/MI	71,73	68,79	74,50	2,88	2,09	3,96	2,31	1,59	3,35	11,66	9,89	13,70	0,12	0,03	0,40	2.344
Tamat SMP/MTS	72,48	68,92	75,78	4,69	3,52	6,22	2,63	1,75	3,96	12,98	10,85	15,46	0,13	0,02	0,90	1.557
Tamat SMA/MA	69,98	66,28	73,44	5,16	3,88	6,83	5,31	4,06	6,93	11,36	9,55	13,45	0,26	0,11	0,61	2.002
Tamat D1-D3/PT	75,09	70,07	79,52	12,58	9,47	16,53	12,52	8,97	17,22	16,14	12,29	20,93	0,51	0,15	1,67	518
Pekerjaan																
Tidak bekerja	68,43	65,21	71,47	3,98	3,10	5,09	3,03	2,26	4,05	11,92	10,21	13,86	0,46	0,22	0,97	2.399
Sekolah	69,59	65,28	73,57	4,62	3,31	6,41	3,56	2,38	5,29	9,05	7,21	11,31				1.140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,87	62,70	76,19	13,38	9,31	18,87	8,39	4,81	14,22	16,18	11,46	22,35	0,19	0,03	1,26	250
Pegawai swasta	78,08	71,02	83,81	8,77	5,67	13,33	7,97	4,69	13,21	10,74	7,54	15,09	0,31	0,04	2,16	416
Wiraswasta	73,78	69,72	77,47	4,98	3,26	7,54	4,87	3,12	7,51	17,60	14,02	21,87	0,55	0,19	1,52	833
Petani/buruh tani	73,68	70,71	76,44	2,44	1,73	3,42	2,05	1,35	3,10	12,38	10,61	14,40	0,00	0,00	0,00	2.257
nelayan	78,01	52,82	91,83	5,15	0,71	29,09	0,00	0,00	0,00	5,42	1,86	14,79	0,00	0,00	0,00	38
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,00	61,57	73,81	3,48	1,68	7,06	3,80	1,95	7,27	12,66	8,90	17,72	0,00	0,00	0,00	394
Lainnya	72,93	66,82	78,27	6,39	3,92	10,24	4,76	2,49	8,90	13,36	9,09	19,21	0,67	0,20	2,18	299
Tempat tinggal																
Perkotaan	70,33	65,76	74,53	7,52	6,02	9,37	5,21	3,88	6,97	14,43	12,01	17,24	0,41	0,19	0,87	3.056
Pedesaan	70,34	67,86	72,70	2,91	2,36	3,57	2,15	1,63	2,84	11,47	10,22	12,85	0,18	0,09	0,36	6.325

Tabel 7.1.8. Proporsi tindakan untuk mengatasi masalah gigi & mulut menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)					Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal treatment						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI				
Kelompok umur																
3 – 4										0,62	0,09	4,31	0,00	0,00	0,00	223
5 – 9										0,26	0,06	1,19	0,35	0,11	1,11	1.057
10 -14										0,37	0,12	1,17	0,00	0,00	0,00	879
15 – 24										0,82	0,34	1,97	0,10	0,02	0,39	1.336
25 – 34										1,30	0,76	2,23	0,17	0,04	0,69	1.560
35 – 44										0,28	0,10	0,82	0,18	0,07	0,50	1.638
45 – 54										1,21	0,65	2,24	0,38	0,12	1,20	1.317
55 – 64										0,99	0,39	2,49	0,77	0,28	2,11	874
65 +										0,00	0,00	0,00	0,20	0,03	1,43	496
Kelompok umur (WHO)																
5										0,00	0,00	0,00	0,65	0,09	4,50	185
12										2,02	0,50	7,81				125
15										0,60	0,13	2,65	0,30	0,04	2,09	197
35-44										0,28	0,10	0,82	0,18	0,07	0,50	1.706
65 +										0,00	0,00	0,00	0,20	0,03	1,43	517
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,87	1,39	2,53	0,19	0,08	0,48	0,05	0,01	0,21	0,63	0,38	1,06	0,24	0,11	0,52	4.704
Perempuan	2,38	1,92	2,94	0,20	0,10	0,41	0,33	0,19	0,58	0,81	0,55	1,21	0,26	0,13	0,50	4.677
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,21	1,17	4,15	0,41	0,09	1,88	0,30	0,04	2,11	0,71	0,22	2,34	0,67	0,21	2,14	690
Tidak tamat SD/MI	2,43	1,74	3,39	0,09	0,01	0,65	0,09	0,01	0,65	0,13	0,03	0,58	0,22	0,07	0,68	1.872
Tamat SD/MI	2,47	1,79	3,40	0,16	0,05	0,48	0,14	0,04	0,45	0,37	0,17	0,78	0,19	0,06	0,57	2.344
Tamat SMP/MTS	1,74	1,11	2,73	0,20	0,05	0,79	0,26	0,09	0,77	0,20	0,06	0,64	0,17	0,05	0,60	1.557
Tamat SMA/MA	1,68	1,04	2,71	0,27	0,09	0,85	0,11	0,03	0,43	1,47	0,90	2,40	0,15	0,05	0,47	2.002
Tamat D1-D3/PT	3,84	2,25	6,47	0,31	0,04	2,07	0,87	0,36	2,11	3,46	1,90	6,23	0,71	0,18	2,76	518
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,90	2,22	3,77	0,29	0,12	0,70	0,25	0,10	0,61	0,98	0,58	1,63	0,23	0,08	0,65	2.399
Sekolah	0,15	0,02	1,01	0,00	0,00	0,00	0,36	0,12	1,06	0,46	0,20	1,03	0,11	0,03	0,45	1.140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,05	2,75	9,08	0,00	0,00	0,00	0,60	0,09	3,94	6,41	3,10	12,77	1,46	0,37	5,61	250
Pegawai swasta	3,05	1,48	6,17	0,66	0,09	4,53	0,00	0,00	0,00	0,31	0,04	2,19	0,00	0,00	0,00	416
Wiraswasta	2,41	1,44	4,01	0,21	0,03	1,44	0,21	0,03	1,44	1,59	0,81	3,11	0,33	0,09	1,24	833
Petani/buruh tani	2,71	2,01	3,65	0,25	0,09	0,68	0,10	0,02	0,42	0,14	0,04	0,46	0,28	0,09	0,85	2.257
nelayan	1,66	0,23	11,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,66	1,24	5,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24	0,03	1,71	0,00	0,00	0,00	394
Lainnya	2,27	1,11	4,58	0,16	0,02	1,10	0,72	0,20	2,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	299
Tempat tinggal																
Perkotaan	2,56	1,83	3,57	0,36	0,16	0,78	0,35	0,17	0,70	1,47	1,00	2,14	0,38	0,18	0,79	3.056
Pedesaan	1,91	1,53	2,39	0,12	0,05	0,27	0,11	0,05	0,25	0,37	0,21	0,65	0,19	0,08	0,42	6.325

Tabel 7.1.9. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut pada penduduk umur lebih
 ataanama 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/kota	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/ paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N tertimbang
Kerinci	0,77	13,87	2,94	11,02	5,36	63,54	923
Merangin	0,00	15,70	4,48	15,85	0,35	57,60	750
Sarolangun	1,03	27,70	23,73	8,14	0,27	40,33	380
Batanghari	0,20	10,57	3,48	5,00	4,98	63,58	733
Muaro Jambi	0,28	11,46	15,53	8,96	1,46	55,49	851
Tanjung Jabung Timur	0,00	7,77	10,16	11,18	3,11	72,17	625
Tanjung Jabung Barat	0,42	8,00	7,51	1,82	3,89	47,69	1.069
Tebo	0,29	11,03	4,58	8,19	0,76	68,66	833
Bungo	0,96	12,14	3,69	5,18	1,33	55,30	1.327
Kota Jambi	8,56	22,93	13,12	6,87	1,91	58,42	1.603
Kota Sungai Penuh	1,18	22,47	4,02	4,68	1,89	70,81	287
Prov. Jambi	1,87	14,34	8,12	7,62	2,38	58,80	923

Tabel 7.1.10. Proporsi pengobat masalah kesehatan gigi & mulut menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis %	Dokter gigi %	Perawat gigi %	Dokter umum/ paramedik lain %	Tukang gigi %	Pengobatan sendiri %	N tertimbang
Kelompok umur							
3 – 4	1,17	7,78	9,68	10,23	0,00	45,54	223
5 – 9	1,66	14,84	7,34	8,70	0,61	53,12	1.057
10 -14	1,20	11,65	7,27	5,73	0,66	59,91	879
15 – 24	2,00	11,58	7,71	6,92	0,80	61,23	1.336
25 – 34	2,10	14,92	8,86	8,45	1,59	61,45	1.560
35 – 44	1,97	14,52	7,91	6,17	2,60	60,14	1.638
45 – 54	2,02	16,81	8,89	7,81	4,89	58,84	1.317
55 – 64	1,88	17,92	7,86	10,73	4,68	57,59	874
65+	1,92	13,11	8,44	5,50	5,53	57,65	496
Kelompok umur (WHO)							
5	1,43	18,09	7,06	6,77	1,30	49,98	185
12	1,16	13,56	8,20	7,88	1,30	62,24	125
15	2,72	8,97	7,18	3,04	1,72	65,75	197
35-44	1,97	14,52	7,91	6,17	2,60	60,14	1.706
65 +	1,92	13,11	8,44	5,50	5,53	57,65	517
Jenis kelamin							
Laki – laki	1,72	14,03	8,43	7,85	2,16	59,75	4.704
Perempuan	2,01	14,65	7,80	7,38	2,60	57,84	4.677
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,82	9,26	7,41	8,47	1,92	60,86	690
Tidak tamat SD/MI	1,25	12,44	6,66	8,23	2,43	58,32	1.872
Tamat SD/MI	0,69	10,58	7,27	6,87	2,87	62,88	2.344
Tamat SMP/MTS	1,51	14,34	9,70	7,82	2,74	58,90	1.557
Tamat SMA/MA	2,82	17,62	8,86	7,44	2,00	57,64	2.002
Tamat D1/D2/D3/PT	7,30	33,85	10,19	6,87	2,38	52,27	518
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,88	13,22	7,43	6,81	3,10	58,15	2.399
Sekolah	2,25	12,05	8,18	5,50	0,89	59,94	1.140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,34	35,49	10,23	7,37	5,01	47,88	250
Pegawai swasta	5,69	23,89	11,18	7,65	1,82	62,80	416
Wiraswasta	3,27	19,46	11,85	11,29	2,09	56,54	833
Petani/buruh tani	0,57	10,40	6,19	7,61	3,31	63,77	2.257
nelayan		6,80	3,27	1,17	2,53	79,59	38
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,96	13,93	11,68	7,31	2,99	59,36	394
Lainnya	1,44	21,08	9,00	7,57	1,71	58,38	299
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,00	19,98	10,48	7,23	2,60	58,83	3.056
Pedesaan	0,35	11,61	6,98	7,80	2,27	58,79	6.325

Tabel 7.1.11. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi umur tiga tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N ter-timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	0,43	0,11	1,66	2,37	0,80	6,80	1,13	0,47	2,71	96,07	92,16	98,07	450
Merangin	0,45	0,18	1,14	4,31	2,78	6,64	4,71	2,32	9,32	90,53	85,43	93,97	1.433
Sarolangun	0,20	0,05	0,81	2,48	1,10	5,50	0,23	0,09	0,61	97,09	94,24	98,55	1.303
Batanghari	0,11	0,03	0,51	0,83	0,35	1,94	1,03	0,37	2,80	98,03	96,45	98,92	807
Muaro Jambi	0,85	0,32	2,24	1,52	0,80	2,87	2,02	1,22	3,33	95,61	93,25	97,17	1.598
Tanjung Jabung Timur	1,25	0,52	2,94	2,17	1,24	3,76	1,90	1,07	3,33	94,68	92,16	96,43	637
Tanjung Jabung Barat	1,42	0,54	3,66	1,19	0,51	2,74	1,90	0,83	4,28	95,50	92,29	97,41	819
Tebo	0,59	0,29	1,23	1,07	0,60	1,91	1,77	1,04	3,00	96,56	95,00	97,65	1.149
Bungo	0,42	0,10	1,74	2,38	1,28	4,37	1,48	0,71	3,07	95,72	93,32	97,29	775
Kota Jambi	1,70	0,93	3,11	2,19	1,32	3,62	2,05	1,05	3,95	94,06	91,27	95,99	1.856
Kota Sungai Penuh	0,23	0,06	0,88	3,82	2,17	6,65	1,14	0,51	2,53	94,81	91,67	96,80	233
Prov Jambi	0,79	0,57	1,09	2,17	1,75	2,67	1,96	1,48	2,59	95,09	94,19	95,86	11.060

Tabel 7.1.12. Proporsi frekuensi berobat ke tenaga medis gigi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering berobat ke tenaga medis gigi												N ter- timbang
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI			
Kelompok umur													
3 – 4	0,63	0,17	2,22	1,27	0,64	2,50	1,56	0,68	3,56	96,54	94,40	97,88	560
5 – 9	0,95	0,47	1,91	2,02	1,10	3,69	2,18	1,27	3,69	94,85	92,56	96,47	939
10 -14	0,67	0,29	1,58	2,84	1,89	4,23	2,30	1,37	3,84	94,19	92,10	95,75	1.134
15 - 24	0,39	0,17	0,89	1,55	1,05	2,30	2,08	1,48	2,92	95,98	94,78	96,92	2.118
25 - 34	0,77	0,41	1,45	2,43	1,57	3,75	1,89	1,28	2,78	94,91	93,37	96,11	2.114
35 - 44	0,69	0,35	1,36	2,48	1,66	3,70	1,79	1,12	2,84	95,04	93,34	96,33	1.838
45 - 54	0,94	0,47	1,87	1,79	1,11	2,87	2,28	1,42	3,63	94,99	93,17	96,34	1.215
55 - 64	1,91	0,99	3,65	2,68	1,67	4,27	1,74	0,84	3,54	93,67	91,04	95,57	728
65+	1,18	0,53	2,58	2,45	1,26	4,69	0,94	0,32	2,72	95,43	92,67	97,18	414
Kelompok umur (WHO)													
5	0,96	0,22	4,17	2,75	1,04	7,09	1,44	0,45	4,51	94,9	90,2	97,4	227
12	1,04	0,15	7,08	3,03	1,12	7,96	2,41	0,88	6,42	93,5	87,9	96,6	220
15	0,11	0,02	0,77	0,72	0,18	2,83	2,86	1,25	6,42	96,3	92,8	98,2	249
35-44	0,69	0,35	1,36	2,48	1,66	3,70	1,79	1,12	2,84	95,0	93,3	96,3	1.912
65 +	1,18	0,53	2,58	2,45	1,26	4,69	0,94	0,32	2,72	95,4	92,7	97,2	431
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,67	0,44	1,01	1,96	1,48	2,60	2,30	1,73	3,07	95,07	94,01	95,94	5.717
Perempuan	0,92	0,63	1,33	2,38	1,88	3,02	1,58	1,12	2,24	95,11	94,08	95,97	5.343
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,55	0,19	1,53	3,14	1,73	5,63	3,12	1,65	5,82	93,19	90,01	95,42	696
Tidak tamat SD/MI	0,72	0,37	1,39	2,04	1,40	2,96	1,60	1,03	2,46	95,64	94,28	96,69	1.678
Tamat SD/MI	0,80	0,43	1,48	2,15	1,54	3,00	1,67	1,09	2,54	95,38	93,97	96,48	2.612
Tamat SMP/MTS	0,27	0,11	0,66	2,10	1,47	3,00	2,43	1,66	3,54	95,20	93,83	96,27	2.013
Tamat SMA/MA	0,79	0,46	1,35	1,97	1,34	2,89	1,79	1,13	2,84	95,44	94,05	96,52	2.554
Tamat D1/D2/D3/PT	2,65	1,32	5,23	2,96	1,58	5,49	2,41	1,14	4,99	91,99	88,36	94,56	732
Pekerjaan													
Tidak bekerja	0,64	0,36	1,15	2,38	1,81	3,13	1,81	1,19	2,75	95,16	93,82	96,22	3.121
Sekolah	0,69	0,31	1,55	1,93	1,27	2,92	2,29	1,52	3,45	95,08	93,42	96,34	1.510
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,37	1,71	6,53	1,48	0,51	4,24	2,45	0,74	7,78	92,69	87,95	95,66	336
Pegawai swasta	0,74	0,18	3,05	4,56	2,62	7,82	2,21	1,04	4,64	92,49	88,71	95,08	547
Wiraswasta	1,04	0,51	2,10	1,65	0,92	2,94	1,23	0,72	2,08	96,08	94,35	97,30	1.122
Petani/buruh tani	0,49	0,24	0,99	1,84	1,25	2,71	1,97	1,26	3,08	95,69	94,27	96,77	2.074
Nelayan				3,79	0,78	16,53				96,21	83,47	99,22	28
Buruh/sopir/pembantu rT	0,26	0,05	1,25	2,08	0,97	4,44	2,37	1,16	4,76	95,29	92,17	97,21	438
Lainnya	1,68	0,70	3,96	3,58	1,83	6,88	2,84	1,29	6,14	91,91	87,60	94,81	338
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,13	0,66	1,92	2,51	1,68	3,73	1,54	0,93	2,54	94,82	93,05	96,15	3.495
Pedesaan	0,63	0,42	0,94	2,01	1,58	2,55	2,15	1,54	3,00	95,21	94,13	96,11	7.565

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan oleh tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-Timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	66,43	61,83	70,74	11,14	8,52	14,44	1.362
Merangin	33,54	29,37	37,98	6,22	4,91	7,84	2.192
Sarolangun	21,98	18,66	25,71	9,60	7,22	12,66	1.697
Batanghari	46,74	41,32	52,22	6,10	4,59	8,06	1.539
Muaro Jambi	33,96	28,77	39,56	8,38	5,84	11,90	2.459
Tanjung Jabung Timur	48,63	40,89	56,43	8,07	5,68	11,34	1.261
Tanjung Jabung Barat	55,75	49,72	61,61	8,39	6,43	10,88	1.881
Tebo	41,15	37,80	44,60	5,97	4,56	7,78	1.985
Bungo	62,30	58,45	65,99	9,83	8,18	11,78	2.089
Kota Jambi	45,47	38,66	52,44	15,59	13,06	18,51	3.459
Kota Sungai Penuh	54,31	48,95	59,58	14,43	11,76	17,59	518
Prov. Jambi	45,01	43,21	46,83	9,53	8,77	10,36	20.441

Tabel 7.2.2. Proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan oleh tenaga medis gigi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur							
3 – 4	27,81	24,41	31,48	4,43	3,04	6,42	788
5 – 9	52,08	49,15	54,99	10,70	9,16	12,46	1.991
10 -14	42,79	39,87	45,76	7,40	6,15	8,89	2.014
15 - 24	37,85	35,14	40,64	7,00	5,90	8,29	3.463
25 - 34	41,59	38,77	44,46	9,58	8,29	11,06	3.679
35 - 44	46,25	43,69	48,82	10,02	8,71	11,49	3.475
45 - 54	51,13	48,24	54,00	12,37	10,68	14,28	2.527
55 - 64	53,67	50,29	57,01	12,85	11,06	14,89	1.597
65+	53,64	49,35	57,87	9,99	7,72	12,83	907
Kelompok umur (WHO)							
5	43,99	38,46	49,67	9,26	6,22	13,58	413
12	35,45	30,11	41,17	6,85	4,58	10,12	347
15	43,23	37,82	48,81	6,74	4,45	10,08	447
35-44	46,25	43,69	48,82	10,02	8,71	11,49	3.618
65 +	53,64	49,35	57,87	9,99	7,72	12,83	945
Jenis kelamin							
Laki – laki	44,27	42,29	46,26	9,19	8,28	10,20	10.424
Perempuan	45,79	43,89	47,71	9,88	9,05	10,79	10.017
Pendidikan							
Tidak sekolah	48,89	44,69	53,11	8,17	6,41	10,37	1.384
Tidak tamat SD/MI	51,84	49,40	54,28	9,08	7,90	10,43	3.543
Tamat SD/MI	46,41	44,10	48,74	7,63	6,64	8,75	4.955
Tamat SMP/MTS	42,74	40,33	45,18	9,40	8,18	10,79	3.574
Tamat SMA/MA	43,08	40,18	46,02	11,09	9,79	12,54	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	40,58	36,55	44,74	17,83	15,20	20,81	1.253
Pekerjaan							
Tidak bekerja	42,69	40,26	45,16	8,54	7,54	9,67	5.523
Sekolah	42,25	39,53	45,02	8,30	7,06	9,74	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,91	36,95	47,05	18,15	14,11	23,03	587
Pegawai swasta	42,46	36,07	49,12	13,89	10,96	17,44	964
Wiraswasta	41,84	38,51	45,26	12,65	10,77	14,81	1.956
Petani/buruh tani	51,33	48,86	53,79	7,97	6,92	9,17	4.322
nelayan	57,15	41,92	71,13	5,75	1,73	17,49	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,57	41,78	51,42	9,69	7,31	12,75	831
Lainnya	46,16	40,94	51,45	12,53	9,84	15,82	638
Tempat tinggal							
Perkotaan	45,77	41,64	49,95	13,24	11,62	15,04	6.550
Pedesaan	44,66	42,87	46,46	7,79	6,99	8,67	13.891

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigitan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	menyikat gigi setiap hari			Waktu menyikat gigi yang benar*		
	%	95% CI	N ter Timbang	%	95%CI	N ter timbang
Kerinci	98,15	97,12 98,81	1.362	0,28	0,11 0,74	1.336
Merangin	90,13	85,00 93,64	2.192	0,67	0,35 1,28	1.973
Sarolangun	99,44	98,76 99,75	1.697	1,79	0,59 5,35	1.686
Batanghari	97,14	95,99 97,96	1.539	1,29	0,62 2,69	1.493
Muaro Jambi	95,87	94,42 96,96	2.459	1,16	0,35 3,76	2.355
Tanjung Jabung Timur	96,87	95,11 98,01	1.261	0,40	0,17 0,93	1.220
Tanjung Jabung Barat	94,47	92,52 95,93	1.881	0,78	0,43 1,41	1.775
Tebo	98,57	97,84 99,05	1.985	0,14	0,02 0,96	1.954
Bungo	96,20	94,84 97,21	2.089	0,39	0,17 0,86	2.008
Kota Jambi	98,05	97,27 98,61	3.459	1,91	1,00 3,64	3.388
Kota Sungai Penuh	97,51	95,83 98,52	518	0,87	0,44 1,71	504
Prov. Jambi	96,44	95,85 96,94	20.441	0,98	0,69 1,38	19.693

Catatan: *setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk usia ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikat gigi setiap hari			Waktu sikat gigi yang benar*		
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N ter timbang
Kelompok umur						
3 - 4	90,06	87,18 92,35	788	1,13	0,46 2,72	709
5 - 9	96,66	95,59 97,48	1.991	0,76	0,33 1,75	1.923
10 -14	98,00	96,85 98,73	2.014	1,14	0,71 1,85	1.972
15 - 24	98,81	98,17 99,24	3.463	1,25	0,75 2,06	3.418
25 - 34	98,59	97,72 99,13	3.679	1,30	0,74 2,26	3.623
35 - 44	98,36	97,59 98,88	3.475	0,71	0,41 1,20	3.414
45 - 54	97,40	96,49 98,08	2.527	0,61	0,35 1,05	2.459
55 - 64	92,64	90,74 94,17	1.597	0,54	0,25 1,17	1.478
65+	76,90	73,12 80,29	907	1,50	0,68 3,28	697
Jenis kelamin						
Laki – laki	96,54	95,92 97,07	10.424	0,74	0,49 1,12	10.054
Perempuan	96,33	95,65 96,90	10.017	1,22	0,87 1,71	9.639
Pendidikan						
Tidak sekolah	92,40	90,26 94,10	1.384	0,99	0,46 2,13	1.278
Tidak tamat SD/MI	94,86	93,81 95,74	3.543	0,50	0,30 0,80	3.357
Tamat SD/MI	96,22	95,19 97,03	4.955	0,82	0,52 1,29	4.762
Tamat SMP/MTS	98,00	97,24 98,55	3.574	0,90	0,54 1,48	3.498
Tamat SMA/MA	98,53	97,58 99,11	4.561	1,15	0,69 1,91	4.488
Tamat D1/D2/D3/PT	98,92	97,88 99,45	1.253	2,47	1,44 4,21	1.238
Pekerjaan						
Tidak bekerja	94,46	93,38 95,37	5.523	1,20	0,84 1,73	5.212
Sekolah	98,61	97,89 99,08	2.653	1,02	0,60 1,72	2.613
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,06	97,46 99,66	587	3,08	1,57 5,96	581
Pegawai swasta	99,06	97,72 99,62	964	1,06	0,49 2,25	954
Wiraswasta	98,95	98,10 99,42	1.956	1,45	0,75 2,79	1.934
Petani/buruh tani	96,04	95,09 96,81	4.322	0,31	0,14 0,65	4.147
nelayan	99,50	96,57 99,93	65			65
Buruh/sopir/pembantu ruta	99,11	97,90 99,63	831	0,91	0,38 2,17	823
Lainnya	96,51	93,97 98,00	638	0,46	0,15 1,37	615
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,57	96,96 98,06	6.550	1,40	0,85 2,29	6.384
Pedesaan	95,90	95,08 96,59	13.891	0,77	0,48 1,25	13.309

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai}}$$

Catatan: Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis

$$\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%.

$$\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan} = \frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	% ₀₀	95% ₀ CI (% ₀₀)		
Kerinci	16,57	7,91	34,38	465
Merangin	5,21	1,69	15,97	663
Sarolangun	2,47	0,35	17,32	483
Batang Hari	4,77	1,31	17,31	440
Muaro Jambi	4,05	0,97	16,65	720
Tanjung Jabung Timur	6,54	2,80	15,22	389
Tanjung Jabung Barat	0,00	0,00	0,00	580
Tebo	13,42	5,74	31,06	576
Bungo	3,18	0,79	12,77	597
Kota Jambi	7,36	2,74	19,64	946
Kota Sungai Penuh	19,81	6,86	55,86	154
Prov. Jambi	6,58	4,64	9,31	6.011

Tabel 8.1.2. Prevalensi (permil) rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia (% ₀₀)			N ter timbang
	% ₀₀	95% CI(% ₀₀)		
Perkotaan	0.6%	0.3%	1.1%	1.872
Perdesaan	0.7%	0.5%	1.0%	4.139

Tabel 8.1.3. Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasang menurut tempat tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah pasung (seumur hidup)			Pasung 3 bulan terakhir				
	% ₀₀	95% CI		N tertimbang	% ₀₀	95% CI		N tertimbang
Perkotaan	35,64	9,28	74,98	11	34,24	7,42	77,18	3
Perdesaan	21,58	8,08	46,28	29	0,00	0,00	0,00	6

8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur >15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (mini international neuropsychiatric interview) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur . 15 tahun dikali 100

$$\text{Prevalensi depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	0,80	0,45	1,43	1.061
Merangin	1,01	0,60	1,72	1.629
Sarolangun	0,00	0,00	0,01	1.237
Batang Hari	2,44	1,45	4,08	1.137
Muaro Jambi	0,89	0,48	1,64	1.832
Tanjung Jabung Timur	0,25	0,09	0,64	967
Tanjung Jabung Barat	4,59	2,68	7,76	1.399
Tebo	1,16	0,65	2,06	1.481
Bungo	4,09	2,96	5,62	1.563
Kota Jambi	1,72	1,12	2,63	2.649
Kota Sungai Penuh	1,69	1,01	2,82	399
Prov. Jambi	1,75	1,46	2,11	15.354

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi* pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	1,36	0,93	1,99	3.394
25 – 34	1,38	1,00	1,90	3.615
35 – 44	1,79	1,30	2,47	3.417
45 – 54	1,10	0,77	1,57	2.491
55 – 64	2,70	1,85	3,94	1.566
65 – 74	4,31	2,75	6,69	622
75+	6,13	2,98	12,19	248
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,23	0,94	1,60	7.851
Perempuan	2,30	1,87	2,82	7.503
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	4,35	2,70	6,94	551
Tidak tamat SD/MI	2,33	1,64	3,32	1.585
Tamat SD/MI	2,03	1,48	2,78	4.084
Tamat SLTP/MTS	1,71	1,21	2,39	3.424
Tamat SLTA/MA	1,14	0,83	1,56	4.481
Tamat D1/D2/D3/PT	1,24	0,71	2,17	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,00	2,40	3,73	4.909
Sekolah	1,37	0,81	2,29	1.156
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,73	0,24	2,19	581
Pegawai swasta	1,03	0,49	2,13	958
Wiraswasta	1,24	0,79	1,94	1.942
Petani/buruh tani	1,11	0,80	1,54	4.289
Nelayan	5,86	1,00	27,77	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,72	0,31	1,65	826
Lainnya	1,70	0,85	3,40	630
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,82	1,31	2,53	4.999
Perdesaan	1,72	1,37	2,14	10.355
Indonesia	6,10	6,00	6,20	706.689

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (Self Reporting Questionnaire) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100.

Prevalensi gangguan mental emosional

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	1,80	1,16	2,78	1.061
Merangin	1,90	1,21	2,96	1.629
Sarolangun	0,29	0,11	0,77	1.237
Batang Hari	3,84	2,47	5,92	1.137
Muaro Jambi	2,04	1,14	3,64	1.832
Tanjung Jabung Timur	0,99	0,55	1,78	967
Tanjung Jabung Barat	6,93	4,67	10,18	1.399
Tebo	2,28	1,49	3,47	1.481
Bungo	9,09	6,94	11,83	1.563
Kota Jambi	4,85	3,42	6,84	2.649
Kota Sungai Penuh	3,28	2,26	4,74	399
Prov. Jambi	3,64	3,16	4,19	15.354

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
15 – 24	2,80	2,16	3,61	3.394
25 – 34	2,98	2,24	3,97	3.615
35 – 44	3,01	2,32	3,88	3.417
45 – 54	3,85	2,99	4,95	2.491
55 – 64	4,78	3,57	6,37	1.566
65 – 74	7,92	5,80	10,74	622
75+	13,35	8,73	19,89	248
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,73	2,23	3,35	7.851
Perempuan	4,59	3,89	5,40	7.503
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	7,09	5,08	9,82	551
Tidak tamat SD/MI	5,59	4,36	7,15	1.585
Tamat SD/MI	4,42	3,59	5,43	4.084
Tamat SLTP/MTS	2,77	2,12	3,61	3.424
Tamat SLTA/MA	2,76	2,18	3,51	4.481
Tamat D1/D2/D3/PT	2,57	1,65	3,98	1.228
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,75	3,99	5,65	4.909
Sekolah	3,20	2,18	4,69	1.156
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,03	0,48	2,20	581
Pegawai swasta	3,82	2,40	6,03	958
Wiraswasta	2,91	2,13	3,97	1.942
Petani/buruh tani	2,91	2,30	3,69	4.289
Nelayan	5,86	1,00	27,77	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,47	2,07	5,76	826
Lainnya	5,08	3,28	7,78	630
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,46	3,46	5,72	4.999
Perdesaan	3,24	2,74	3,83	10.355
Indonesia	9,8	9,7	10,0	706.688

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan skizofrenia/ psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)}}{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}} \times \text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}$$

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/ psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia/ psikosis} \\ & \text{(minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \\ & \text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} \\ & \text{minum obat rutin 1 bulan terakhir} \\ = & \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{dan pernah/seumur hidup berobat medis}} \end{aligned}$$

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengobatan depresi} \\ & \text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami} \\ & \text{gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis} \\ = & \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat} \\ & \text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat} \\ = & \frac{\text{Jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}} \end{aligned}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya (%)	95% CI		N tertimbang
Kerinci	76,22	31,82	95,66	8*
Merangin	74,48	11,78	98,46	3*
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	1*
Batang Hari	100,00	100,00	100,00	2*
Muaro Jambi	100,00	100,00	100,00	3*
Tanjung Jabung Timur	47,62	10,70	87,33	3*
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	100,00	100,00	100,00	8*
Bungo	100,00	100,00	100,00	2*
Kota Jambi	100,00	100,00	100,00	7*
Kota Sungai Penuh	87,90	40,48	98,73	3*
Prov. Jambi	88,84	75,65	95,32	40*

Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah berobat menurut tempat tinggal Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Ya (%)	95%CI		N tertimbang
Perkotaan	88,30	66,98	96,56	11*
Perdesaan	89,03	70,95	96,43	29*

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat/ menjalani pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	31,20	9,74	65,58	9*
Merangin	2,20	0,37	12,12	17*
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	8,93	3,16	22,73	28*
Muaro Jambi	37,99	15,93	66,47	17*
Tanjung Jabung Timur	23,95	2,20	81,54	2*
Tanjung Jabung Barat	8,65	2,62	24,98	66
Tebo	25,60	11,41	47,90	18*
Bungo	0,27	0,04	2,02	65
Kota Jambi	18,56	8,51	35,81	46*
Kota Sungai Penuh	28,60	6,62	69,36	7*
Prov. Jambi	12,17	8,43	17,26	275

Tabel 8.4.4. Proporsi kepatuhan minum obat penderita gangguan jiwa pada individu di rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART minum obat jiwa		95% CI	N tertimbang
	Rutin (%)			
Kerinci	27,42	2,64	84,05	6*
Merangin	0,00	0,00	0,00	2*
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	1*
Batang Hari	0,00	0,00	0,00	2*
Muaro Jambi	37,34	0,90	97,51	3*
Tanjung Jabung Timur	63,13	5,59	98,02	1*
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	46,30	9,50	87,63	7*
Bungo	49,01	49,01	49,01	2*
Kota Jambi	100,00	100,00	100,00	7*
Kota Sungai Penuh	80,20	26,41	97,86	3*
Prov. Jambi	52,03	35,30	68,32	33*

Tabel 8.4.5. Proporsi kepatuhan minum obat gangguan jiwa pada individu di rumah tangga menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat jiwa		95% CI	N tertimbang
	Rutin (%)			
Tempat tinggal				
Perkotaan	94,34	65,34	99,33	9*
Perdesaan	36,57	17,30	61,37	24*

BAB 9

DISABILITAS

Disabilitas/ ketidakmampuan dalam Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Kesulitan/ Hambatan Fungsi

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indikator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kerinci	1,30	0,57	2,97	317
Merangin	0,38	0,09	1,55	598
Sarolangun	0,00	0,00	0,00	487
Batang Hari	3,74	1,88	7,27	418
Muaro Jambi	0,45	0,15	1,39	662
Tanjung Jabung Timur	0,52	0,16	1,68	313
Tanjung Jabung Barat	1,74	0,73	4,10	500
Tebo	0,73	0,27	1,95	515
Bungo	1,88	0,96	3,65	568
Kota Jambi	2,84	1,49	5,35	865
Kota Sungai Penuh	0,13	0,02	0,92	128
Prov. Jambi	1,39	1,02	1,88	5.370

Tabel 9.1.2. Proporsi disabilitas pada anak umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	1,31	0,79	2,16	2.076
10-14	1,55	1,02	2,33	2.100
15-17	1,25	0,74	2,08	1.194
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	1,25	0,85	1,86	2.716
Perempuan	1,52	1,04	2,23	2.654
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,98	1,19	3,28	1.687
Perdesaan	1,12	0,77	1,61	3.683

9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosiallain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHODAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur 18-59 tahun}}$$

Tabel 9.2.1. Proporsi tingkat disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat disabilitas												N ter timbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/tidak mampu						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kerinci	56,66	46,51	66,27	17,00	11,96	23,59	24,04	18,17	31,08	2,30	1,19	4,40	812
Merangin	83,92	74,23	90,43	10,76	6,22	17,98	4,95	2,73	8,81	0,37	0,14	1,02	1.335
Sarolangun	91,93	85,39	95,69	6,61	3,23	13,04	1,40	0,63	3,07	0,06	0,01	0,38	1.010
Batang Hari	66,58	57,95	74,23	17,94	13,43	23,54	12,29	8,96	16,64	3,19	1,91	5,28	940
Muaro Jambi	85,94	80,51	90,05	9,67	6,51	14,12	3,93	2,33	6,56	0,46	0,20	1,02	1.517
Tanjung Jabung Timur	73,35	65,13	80,21	9,35	5,98	14,34	16,96	11,50	24,29	0,35	0,14	0,87	754
Tanjung Jabung Barat	71,38	64,93	77,07	20,39	16,32	25,16	7,61	4,91	11,60	0,62	0,27	1,40	1.144
Tebo	79,40	72,78	84,74	13,48	9,47	18,85	6,58	4,00	10,64	0,54	0,22	1,36	1.215
Bungo	67,77	60,34	74,40	22,85	17,30	29,54	8,98	6,52	12,24	0,40	0,18	0,91	1.271
Kota Jambi	64,36	55,13	72,63	21,23	16,24	27,24	13,47	8,93	19,81	0,95	0,54	1,67	2.171
Kota Sungai Penuh	82,42	75,13	87,92	12,93	8,70	18,81	3,82	2,14	6,73	0,82	0,26	2,61	312
Prov. Jambi	74,42	71,94	76,76	15,41	13,82	17,14	9,32	8,09	10,72	0,85	0,66	1,09	12.481

Tabel 9.2.2. Proporsi tingkat disabilitas pada penduduk umur 18-59 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat disabilitas												N ter timbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat// tidak mampu						
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (th)													
18-24	80,58	77,19	83,57	11,54	9,38	14,11	7,58	6,05	9,46	0,31	0,70	0,13	2.235
25-34	77,56	74,43	80,41	14,20	12,17	16,50	7,68	6,16	9,53	0,56	0,95	0,34	3.550
35-44	74,57	71,63	77,30	15,14	13,17	17,34	9,75	8,20	11,55	0,55	0,94	0,32	3.355
45-54	68,83	65,80	71,71	18,86	16,74	21,18	10,48	8,80	12,43	1,83	2,62	1,27	2.446
55-59	61,36	56,89	65,66	21,41	18,09	25,15	15,47	12,77	18,62	1,76	2,82	1,09	896
Jenis Kelamin													
Laki-laki	77,26	74,73	79,61	13,50	11,88	15,29	8,58	7,29	10,07	0,66	0,46	0,96	6.391
Perempuan	71,44	68,74	73,99	17,41	15,56	19,43	10,11	8,72	11,70	1,04	0,77	1,40	6.090
Pendidikan													
Tidak sekolah	66,26	59,31	72,58	17,20	12,56	23,12	13,26	9,23	18,68	3,28	1,87	5,69	290
Tidak tamat SD/MI	69,88	65,56	73,87	16,81	13,94	20,15	11,50	9,33	14,09	1,81	1,12	2,91	1.051
Tamat SD/MI	74,57	71,44	77,47	15,63	13,53	18,00	8,98	7,55	10,64	0,82	0,53	1,26	3.197
Tamat SMP/MTS	74,88	71,96	77,59	15,64	13,58	17,95	8,51	6,93	10,40	0,97	0,61	1,54	2.627
Tamat SMA/MA	75,21	71,61	78,50	14,84	12,73	17,23	9,52	7,65	11,77	0,43	0,25	0,73	4.169
Tamat Diploma/PT	76,31	72,31	79,90	14,53	11,89	17,66	8,48	6,47	11,05	0,67	0,31	1,41	1.147
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	73,68	70,84	76,34	16,66	14,57	18,98	8,24	6,93	9,77	1,42	1,01	1,99	3.810
Sekolah	83,19	77,29	87,80	10,48	6,81	15,77	5,93	3,82	9,08	0,41	0,08	1,97	426
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	75,26	69,83	79,99	17,91	13,91	22,75	6,72	4,38	10,16	0,11	0,02	0,78	542
Pegawai swasta	71,46	65,28	76,93	15,34	12,00	19,42	12,13	8,33	17,34	1,06	0,46	2,44	918
Wiraswasta	76,68	72,73	80,21	13,33	11,09	15,95	9,68	7,48	12,45	0,31	0,13	0,71	1.759
Petani/buruh tani	74,19	70,93	77,20	15,70	13,45	18,25	9,41	7,99	11,05	0,70	0,44	1,13	3.663
Nelayan	84,56	66,33	93,84	8,07	2,39	23,92	6,34	2,37	15,89	1,03	0,14	7,33	55
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	74,72	68,76	79,88	15,07	11,57	19,40	9,70	6,71	13,82	0,51	0,17	1,47	761
Lainnya	69,79	63,77	75,20	14,03	10,33	18,79	15,44	11,49	20,44	0,73	0,28	1,87	548
Tempat tinggal													
Perkotaan	69,92	64,32	74,99	18,32	15,14	22,00	10,95	8,18	14,50	0,81	0,52	1,26	4.054
Perdesaan	76,59	74,01	78,99	14,00	12,26	15,94	8,54	7,39	9,86	0,87	0,64	1,17	8.427

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.3. Proporsi Disabilitas pada umur 18-59 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N tertimbang
	%	95%CI		
Kerinci	20,64	14,48	28,53	812
Merangin	4,77	2,74	8,19	1.335
Sarolangun	1,30	0,70	2,41	1.010
Batang Hari	22,11	15,98	29,76	940
Muaro Jambi	9,90	6,48	14,84	1.517
Tanjung Jabung Timur	7,61	4,27	13,20	754
Tanjung Jabung Barat	20,32	15,84	25,69	1.144
Tebo	14,58	10,52	19,86	1.215
Bungo	17,05	13,12	21,85	1.271
Kota Jambi	21,37	15,89	28,10	2.171
Kota Sungai Penuh	8,51	5,85	12,22	312
Prov. Jambi	14,23	12,70	15,92	12.481

Tabel 9.2.4. Proporsi Disabilitas pada penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	10,00	8,17	12,19	2.235
25 – 34	11,82	10,02	13,89	3.550
35 – 44	13,90	11,93	16,14	3.355
45 – 54	18,22	16,01	20,67	2.446
55 – 59	24,74	21,20	28,65	896
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,31	9,89	12,90	6.391
Perempuan	17,30	15,40	19,39	6.090
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,69	16,17	26,09	290
Tidak tamat SD/MI	17,66	14,77	20,98	1.051
Tamat SD/MI	15,24	13,24	17,48	3.197
Tamat SMP/MTS	13,69	11,77	15,87	2.627
Tamat SMA/MA	13,34	11,28	15,70	4.169
Tamat Diploma/PT	11,14	8,65	14,24	1.147
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	17,72	15,55	20,11	3.810
Sekolah	7,93	5,18	11,96	426
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,13	7,55	13,46	542
Pegawai swasta	14,46	11,01	18,77	918
Wiraswasta	12,20	9,85	15,02	1.759
Petani/buruh tani	13,07	11,22	15,17	3.663
Nelayan	8,72	2,16	29,21	55
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,51	10,22	17,65	761
Lainnya	14,42	10,60	19,32	548
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,49	14,15	21,43	4.054
Perdesaan	12,67	11,12	14,40	8.427

9.3. Disabilitas Lansia (≥60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥60 tahun ini mengacu pada *Barthel Index of Activities of Daily Living* (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥60 tahun dalam melakukan aktivitas sehari-hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut:

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12 – 19 : Ketergantungan ringan
3. 9 - 12 : Ketergantungan sedang
4. 5 - 8 : Ketergantungan berat
5. 0 - 4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Kabupaten/Kota Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat ketergantungan										N tertimbang					
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI						
Kerinci	78,55	71,78	84,07	19,98	14,52	26,86	0,05	0,01	0,36	1,41	0,43	4,57	0,00	0,00	0,00	182
Merangin	64,66	55,63	72,75	30,69	22,28	40,61	0,70	0,10	4,88	0,60	0,08	4,08	3,36	1,27	8,59	173
Sarolangun	73,43	64,22	80,97	25,21	17,80	34,42	1,33	0,18	8,95	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,19	133
Batang Hari	78,69	70,81	84,90	17,49	11,39	25,90	0,00	0,00	0,00	0,44	0,06	3,04	3,38	1,24	8,88	118
Muaro Jambi	70,42	60,58	78,67	20,38	13,78	29,07	2,88	1,08	7,48	3,99	1,29	11,63	2,34	0,57	9,08	179
Tanjung Jabung Timur	65,90	56,13	74,48	28,90	21,33	37,86	3,85	1,90	7,63	0,81	0,12	5,46	0,54	0,08	3,70	147
Tanjung Jabung Barat	69,92	58,19	79,51	27,03	18,32	37,95	3,06	0,80	10,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	152
Tebo	83,00	73,20	89,72	13,02	7,28	22,20	2,24	0,54	8,88	1,52	0,45	5,00	0,22	0,03	1,47	165
Bungo	72,89	63,94	80,30	24,84	18,04	33,17	1,16	0,17	7,35	0,00	0,00	0,00	1,11	0,27	4,40	165
Kota Jambi	66,40	55,84	75,54	30,94	22,13	41,40	1,00	0,31	3,16	1,34	0,34	5,15	0,32	0,04	2,24	280
Kota Sungai Penuh	79,88	67,53	88,34	17,39	9,12	30,65	1,40	0,35	5,36	0,00	0,00	0,00	1,33	0,37	4,69	62
Prov. Jambi	72,16	69,24	74,90	24,13	21,52	26,94	1,58	1,02	2,46	1,07	0,59	1,91	1,07	0,63	1,79	1.757

Tabel 9.3.2. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat ketergantungan										N ter timbang					
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Kelompok umur (tahun)																
60-69	7,44	74,10	80,46	20,07	17,16	23,33	0,69	0,31	1,54	0,85	0,39	1,86	0,94	0,51	1,72	1.197
70-79	7,39	61,92	72,42	28,13	23,56	33,20	2,30	1,09	4,78	1,26	0,36	4,33	0,92	0,24	3,45	427
80+	19,87	30,56	49,99	47,84	38,66	57,17	7,29	3,62	14,12	2,34	0,73	7,29	2,66	0,95	7,20	133
Jenis kelamin																
Laki-laki	4,08	70,14	77,66	22,57	19,21	26,33	1,27	0,63	2,56	0,65	0,21	1,97	1,43	0,75	2,69	883
Perempuan	0,22	66,27	73,89	25,70	22,23	29,50	1,89	1,06	3,36	1,49	0,74	2,96	0,70	0,33	1,48	874
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	7,17	60,21	73,45	29,36	23,52	35,98	1,36	0,43	4,17	1,23	0,38	3,87	0,88	0,29	2,67	255
Tidak tamat SD/MI	0,71	65,53	75,41	24,76	20,50	29,58	2,95	1,63	5,29	0,81	0,28	2,30	0,77	0,33	1,80	541
Tamat SD/MI	3,30	68,33	77,75	22,10	17,97	26,86	1,24	0,54	2,81	1,72	0,72	4,04	1,64	0,74	3,57	623
Tamat SLTP/MTS	5,13	64,63	83,32	22,76	14,79	33,33	0,44	0,06	3,07	0,00	0,00	0,00	1,67	0,48	5,68	126
Tamat SLTA/MA	4,04	63,06	82,65	25,96	17,35	36,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	144
Tamat D1/D2/D3/PT	12,33	70,32	90,17	16,73	9,00	28,98	0,16	0,02	1,18	0,77	0,11	5,18	0,00	0,00	0,00	68
Tempat tinggal																
Perkotaan	7,37	61,22	72,97	29,45	24,02	35,54	1,74	0,78	3,79	0,85	0,24	2,99	0,60	0,21	1,69	563
Perdesaan	4,42	71,23	77,36	21,62	18,89	24,63	1,51	0,89	2,56	1,17	0,61	2,24	1,29	0,71	2,32	1.194

Tabel 9.3.3. Proporsi tingkat ketergantungan pada penduduk umur ≥ 60 tahun menurut penyakit* Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat ketergantungan										N ter timbang					
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jantung	62,15	46,79	75,40	26,73	16,02	41,11	2,26	0,32	14,14	8,33	2,28	26,17	0,53	0,07	3,80	53
DM	70,28	54,60	82,30	26,96	15,43	42,75	0,00	0,00	0,00	1,37	0,19	9,21	1,40	0,19	9,37	57
Stroke	22,78	13,11	36,58	50,13	36,04	64,19	7,15	2,76	17,29	14,22	5,96	30,28	5,71	2,09	14,66	61
Sendi	66,63	61,01	71,81	29,20	24,11	34,87	1,20	0,44	3,23	2,06	0,90	4,64	0,92	0,28	3,01	464
Cedera	58,37	46,24	69,57	37,27	26,41	49,58	0,59	0,08	4,12	0,45	0,06	3,19	3,32	0,83	12,30	115

Catatan : * Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/ kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	7,60	5,49	10,43	1.443
Merangin	1,93	1,23	3,02	2.321
Sarolangun	0,61	0,32	1,16	1.789
Batang Hari	5,69	4,63	6,98	1.635
Muaro Jambi	7,51	5,51	10,16	2.609
Tanjung Jabung Timur	3,26	2,14	4,93	1.324
Tanjung Jabung Barat	5,54	3,99	7,64	1.986
Tebo	2,10	1,48	2,95	2.110
Bungo	15,54	12,63	18,97	2.219
Kota Jambi	5,13	3,84	6,84	3.622
Kota Sungai Penuh	4,06	2,78	5,89	545
Prov. Jambi	5,58	5,03	6,18	21.602

Tabel 10.1.2. Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	22
1-4	3,72	2,76	4,99	1.948
5 – 14	7,61	6,54	8,85	4.001
15 – 24	6,74	5,61	8,06	3.459
25 – 34	4,57	3,81	5,49	3.675
35 – 44	4,51	3,80	5,35	3.471
45 – 54	4,67	3,75	5,79	2.524
55 – 64	5,61	4,42	7,11	1.595
65 – 74	6,48	4,67	8,93	641
75+	7,94	4,87	12,69	266
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,78	6,07	7,56	11.016
Perempuan	4,33	3,80	4,93	10.586
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,45	5,00	8,28	1.384
Tidak tamat SD/MI	6,77	5,80	7,89	3.543
Tamat SD/MI	5,80	4,92	6,83	4.955
Tamat SMP/MTS	6,28	5,27	7,47	3.574
Tamat SMA/MA	4,55	3,81	5,43	4.561
Tamat Diploma/PT	4,68	3,50	6,21	1.253
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	4,41	3,74	5,19	5.523
Sekolah	8,18	6,89	9,67	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,81	0,93	3,51	587
Pegawai swasta	6,13	4,46	8,38	964
Wiraswasta	5,33	4,19	6,76	1.956
Petani/buruh tani	6,18	5,26	7,25	4.322
Nelayan	3,76	0,93	13,90	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,99	3,60	6,87	831
Lainnya	5,38	3,63	7,93	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,59	3,72	5,65	6.920
Perdesaan	6,04	5,37	6,79	14.682

Tabel 10.1.3. Proporsi bagian tubuh menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N ter timbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kerinci	10,07	2,52	7,45	3,13	32,76	76,36	110
Merangin	3,00	0,00	0,00	4,78	25,16	78,85	45
Sarolangun	29,37	11,77	8,80	0,00	36,00	57,30	11
Batang Hari	15,71	4,40	7,05	3,04	39,84	57,51	94
Muaro Jambi	8,94	3,35	6,26	2,02	43,79	55,68	197
Tanjung Jabung Timur	4,50	0,00	9,52	0,61	37,26	58,56	43
Tanjung Jabung Barat	11,26	2,02	5,76	2,71	24,19	69,46	111
Tebo	9,38	0,00	4,88	3,95	35,98	61,14	45
Bungo	11,21	1,45	2,66	1,68	40,42	67,57	347
Kota Jambi	11,94	0,84	8,30	5,24	30,18	59,64	187
Kota Sungai Penuh	9,58	6,96	6,66	2,49	22,69	69,07	22
Prov. Jambi	10,72	2,08	5,53	2,78	35,96	64,40	1.213

Tabel 10.1.4. Proporsi bagian tubuh yang cedera menurut Karakteristik Provinsi Jambi
Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						N ter timbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	21,08	0,00	0,00	7,09	26,29	53,44	73
5 – 14	8,43	0,31	2,86	0,96	30,26	72,19	307
15 – 24	11,41	3,35	5,65	1,77	38,32	66,93	235
25 – 34	8,34	0,82	3,46	0,63	41,78	68,73	169
35 – 44	14,28	3,69	4,80	3,60	39,48	57,75	158
45 – 54	10,59	3,20	4,26	3,33	39,20	60,25	119
55 – 64	8,23	4,87	24,80	8,16	33,71	49,46	90
65 – 74	10,61	0,00	7,18	6,93	38,58	65,02	42*
75+	5,02	4,66	5,92	2,24	38,90	61,83	21*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	11,58	2,10	4,54	2,72	38,63	63,28	752
Perempuan	9,34	2,03	7,15	2,87	31,60	66,22	461
Pendidikan							
Tidak sekolah	16,05	0,00	4,25	0,00	29,30	61,45	90
Tidak tamat SD/MI	11,32	1,99	3,06	2,53	35,48	68,85	241
Tamat SD/MI	7,11	1,74	8,52	2,11	39,91	63,08	289
Tamat SMP/MTS	8,85	2,39	5,43	3,28	40,22	64,30	226
Tamat SMA/MA	14,47	3,42	7,40	3,49	35,74	61,00	209
Tamat Diploma/PT	3,95	3,21	6,09	2,79	32,31	72,31	59
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	10,55	2,41	8,65	3,22	31,58	63,12	245
Sekolah	6,75	1,57	4,28	0,76	37,69	70,46	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD		6,66		9,37	37,79	79,32	11*
Pegawai swasta	16,85	4,44	8,87		36,94	68,10	60
Wiraswasta	14,07	2,28	5,65	3,70	44,77	55,57	105
Petani/buruh tani	9,44	2,01	6,45	4,21	42,66	63,38	269
Nelayan					66,36	33,64	2*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	14,31	5,56	1,80	0,00	27,91	64,15	42*
Lainnya	7,27	3,73	11,13	1,81	42,02	45,98	35*
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,68	1,55	7,68	4,06	33,83	64,12	320
Perdesaan	10,74	2,26	4,76	2,32	36,72	64,50	893

Tabel 10.1.5. Proporsi jenis cedera (jenis luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	63,85	15,04	24,70	2,32	0,00	73
5 – 14	77,89	18,49	20,04	3,18	0,00	307
15 – 24	64,54	25,63	39,86	3,19	0,00	235
25 – 34	60,85	24,92	31,46	2,84	2,05	169
35 – 44	60,73	29,62	38,27	6,38	0,00	158
45 – 54	59,01	39,01	28,70	9,29	1,67	119
55 – 64	55,83	19,01	40,01	10,58	0,37	90
65 – 74	51,62	10,28	41,83	9,23	1,64	42*
75+	38,54	16,34	43,38	18,60	0,00	21*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	64,03	24,76	32,45	5,94	0,86	752
Perempuan	65,98	22,05	30,23	3,80		461
Pendidikan						
Tidak sekolah	73,16	16,45	18,81	3,73	0,37	90
Tidak tamat SD/MI	72,76	20,70	27,07	4,31	0,28	241
Tamat SD/MI	61,05	26,70	36,08	6,99	1,34	289
Tamat SMP/MTS	61,95	29,35	33,31	5,14	0,00	226
Tamat SMA/MA	59,90	26,98	34,92	4,90	0,75	209
Tamat Diploma/PT	58,22	16,66	43,08	6,74	0,00	59
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	63,62	22,43	30,70	6,59	0,00	245
Sekolah	69,27	17,96	36,93	3,79	0,00	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	65,37	11,74	49,87	22,14	0,00	11*
Pegawai swasta	64,79	27,34	33,73	6,39		60
Wiraswasta	63,68	36,65	25,94	6,09	1,50	105
Petani/buruh tani	58,74	26,92	40,88	5,74	0,78	269
Nelayan	22,70	0,00	0,00	0,00	64,08	2*
Buruh/ sopir/ pembantu rt	61,43	36,38	25,25	8,38	0,00	42*
Lainnya	39,57	21,85	44,29	0,00	3,37	35*
Tempat tinggal						
Perkotaan	66,60	21,52	30,94	6,76	0,25	320
Perdesaan	64,12	24,52	31,85	4,54	0,63	893
Prov. Jambi	64,77	23,73	31,61	5,13	0,53	1.213

Tabel 10.1.6. Proporsi jenis cedera (cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, leka bakar, lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	73
5 – 14	0,00	0,00	0,00	1,03	1,73	307
15 – 24	0,24	0,00	2,16	0,46	2,06	235
25 – 34	0,00	0,00	0,00	2,93	2,61	169
35 – 44	0,00	0,00	1,19	0,26	1,02	158
45 – 54	0,00	0,44	2,02	0,88	3,26	119
55 – 64	0,00	1,18	0,40	0,00	12,23	90
65 – 74	1,46	0,00	7,50	4,33	1,12	42*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	9,89	21*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,16	0,21	1,21	0,78	1,83	752
Perempuan	0,00	0,00	0,81	1,43	4,31	461
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,68	0,00	1,60	3,63	4,34	90
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,71	0,00	0,85	241
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,43	0,73	3,97	289
Tamat SMP/MTS	0,00	0,23	2,63	0,16	3,21	226
Tamat SMA/MA	0,27	0,51	1,21	1,59	3,94	209
Tamat Diploma/PT	0,00	0,00	0,00	5,76	0,00	59
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,25	0,00	2,80	1,85	5,08	245
Sekolah	0,00	0,00	0,87	0,16	0,68	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	13,16	0,00	11*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	4,49	3,05	60
Wiraswasta	0,00	1,01	1,96	1,49	4,72	105
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,27	0,15	2,03	269
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	13,22	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,35	0,00	2,98		1,76	42*
Lainnya	0,00	1,50	0,00	0,00	8,77	35*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,00	0,00	1,86	1,59	4,83	320
Perdesaan	0,13	0,18	0,77	0,82	2,04	893
Prov. Jambi	0,10	0,13	1,06	1,03	2,77	1.213

Tabel 10.1.7. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	-	-	-	-
1-4	0,00	0,00	3,12	73
5 – 14	0,37	0,37	6,56	307
15 – 24	0,89	0,00	7,30	235
25 – 34	0,72	0,42	7,06	169
35 – 44	1,00	0,00	7,90	158
45 – 54	0,45	1,46	15,69	119
55 – 64	0,00	0,37	5,86	90
65 – 74	1,46	1,64	20,90	42*
75+	0,00	0,00	12,73	21*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,79	0,61	8,74	752
Perempuan	0,26	0,00	7,28	461
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,68	0,37	6,10	90
Tidak tamat SD/MI	0,47	0,75	6,29	241
Tamat SD/MI	0,60	0,71	10,07	289
Tamat SMP/MTS			7,69	226
Tamat SMA/MA	1,01	0,19	11,33	209
Tamat Diploma/PT	2,69		6,86	59
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,72	0,00	8,21	245
Sekolah	0,52	0,52	6,44	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD			3,94	11*
Pegawai swasta	2,65	0,00	12,59	60
Wiraswasta	0,87	0,76	12,79	105
Petani/buruh tani	0,45	0,78	8,45	269
Nelayan	0,00	0,00	64,08	2*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	1,27	1,27	10,80	42*
Lainnya			6,47	35*
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,22	0,61	10,77	320
Perdesaan	0,37	0,30	7,26	893
Prov. Jambi	0,59	0,38	8,18	1.213

Tabel 10.1.8. Proporsi tempat terjadinya cedera menurut Karakteristik Provinsi Jambi
Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N ter timbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	5,4	93,6	0,00	0,00	1,0	73
5 – 14	14,4	60,0	23,0	23,0	2,6	307
15 – 24	39,0	30,8	12,0	12,0	10,6	235
25 – 34	35,1	32,8	0,00	0,00	7,3	169
35 – 44	29,6	32,3	0,8	0,8	9,3	158
45 – 54	29,9	43,4	0,00	0,00	10,1	119
55 – 64	18,3	57,4	0,00	0,00	9,6	90
65 – 74	26,9	52,3	3,9	3,9	14,7	42*
75+	8,5	80,9	10,7	10,7	0,00	21*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	24,47	41,54	8,77	15,60	9,62	752
Perempuan	27,49	56,60	8,26	4,41	3,23	461
Pendidikan						
Tidak sekolah	7,76	58,36	22,04	8,00	3,83	90
Tidak tamat SD/MI	21,39	53,54	13,71	5,42	5,93	241
Tamat SD/MI	22,13	47,40	9,63	15,34	5,50	289
Tamat SMP/MTS	31,29	31,16	8,50	18,90	10,15	226
Tamat SMA/MA	38,80	34,66	1,60	13,38	11,56	209
Tamat Diploma/PT	54,29	32,90	0,00	4,15	8,66	59
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	30,92	57,82	6,91	0,00	4,34	245
Sekolah	28,78	38,29	25,94	0,00	6,99	219
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	62,11	24,83	0,00	0,00	13,06	11*
Pegawai swasta	45,93	26,12	0,00	19,71	8,23	60
Wiraswasta	30,15	37,97	0,00	24,90	6,97	105
Petani/buruh tani	21,87	33,11	0,88	29,58	14,55	269
Nelayan	0,00	22,70	0,00	64,08	13,22	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	31,22	26,51	0,00	42,27	0,00	42*
Lainnya	46,73	44,04	0,00	0,44	8,79	35*
Tempat tinggal						
Perkotaan	29,10	51,78	5,32	7,37	6,43	320
Perdesaan	24,37	45,65	9,74	12,77	7,46	893
Prov. Jambi	25,62	47,27	8,58	11,35	7,19	1.213

Tabel 10.1.9. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kerinci	1,76	0,35	97,88	1.443
Merangin	0,22	0,20	99,58	2.321
Sarolangun	0,24	0,00	99,76	1.789
Batang Hari	2,05	0,51	97,44	1.635
Muaro Jambi	0,68	0,48	98,85	2.609
Tanjung Jabung Timur	0,73	0,29	98,98	1.324
Tanjung Jabung Barat	0,59	0,40	99,01	1.986
Tebo	0,56	0,08	99,36	2.110
Bungo	2,80	0,64	96,57	2.219
Kota Jambi	1,21	0,50	98,29	3.622
Kota Sungai Penuh	0,91	0,48	98,61	545
Prov. Jambi	1,06	0,36	98,57	21.602

Tabel 10.1.10. Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	22
1-4	0,11	0,09	99,80	1.948
5 – 14	0,68	0,41	98,90	4.001
15 – 24	2,20	0,43	97,37	3.459
25 – 34	1,25	0,36	98,40	3.675
35 – 44	0,90	0,44	98,66	3.471
45 – 54	0,95	0,44	98,60	2.524
55 – 64	0,81	0,22	98,97	1.595
65 – 74	1,33	0,42	98,25	641
75+	0,67	0,00	99,33	266
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,28	0,38	98,34	11.016
Perempuan	0,84	0,35	98,81	10.586
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,34	0,16	99,50	1.384
Tidak tamat SD/MI	0,81	0,63	98,55	3.543
Tamat SD/MI	0,91	0,37	98,72	4.955
Tamat SMP/MTS	1,56	0,40	98,04	3.574
Tamat SMA/MA	1,49	0,28	98,23	4.561
Tamat Diploma/PT	2,04	0,50	97,46	1.253
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,97	0,39	98,64	5.523
Sekolah	1,96	0,40	97,65	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,74	0,39	98,87	587
Pegawai swasta	2,40	0,42	97,18	964
Wiraswasta	1,21	0,40	98,39	1.956
Petani/buruh tani	1,00	0,35	98,65	4.322
Nelayan	0,00	0,00	100,00	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,90	0,66	98,44	831
Lainnya	2,25	0,26	97,48	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,99	0,35	98,66	6.920
Perdesaan	1,10	0,37	98,53	14.682

Tabel 10.1.11. Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng / penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	0,00	85,51	0,00	0,00	0,00	14,49	2*
5 – 14	32,29	48,57	0,00	0,00	0,00	19,13	29*
15 – 24	73,07	29,35	1,85	0,00	0,00	1,01	80
25 – 34	79,62	14,17	0,00	2,53	0,00	3,29	48*
35 – 44	91,97	9,86	5,02	0,00	0,00	0,00	33*
45 – 54	69,53	19,23	0,00	11,24	0,00	0,00	25*
55 – 64	79,58	20,42	2,75	0,00	0,00	0,00	14*
65 – 74	81,37	18,63	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
75+	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	77,80	18,26	2,36	0,55	0,00	3,38	149
Perempuan	62,60	33,87		3,47	0,00	3,43	94
Pendidikan							
Tidak sekolah	62,15	33,70	9,04	0,00	0,00	13,19	5*
Tidak tamat SD/MI	59,52	31,90	0,00	0,00	0,00	16,01	30*
Tamat SD/MI	69,23	29,52	0,00	0,00	0,00	1,25	48*
Tamat SMP/MTS	65,72	32,45	2,40	0,00	0,00	0,00	59*
Tamat SMA/MA	78,20	17,43	2,31	3,99	0,00	2,52	71
Tamat Diploma/PT	95,44	0,00	0,00	4,56	0,00	0,00	27*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	68,99	26,67	1,82	3,59	0,00	1,42	56
Sekolah	60,09	35,47	0,00	0,00	0,00	5,98	54
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Pegawai swasta	94,93	15,10	0,00	0,00	0,00	0,00	24*
Wiraswasta	69,88	8,12	1,50	3,26	0,00	0,00	25*
Petani/ buruh tani	88,36	18,27	0,00	0,00	0,00	1,30	45*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	50,29	34,55	26,49	0,00	0,00	0,00	8*
Lainnya	75,73	20,95	0,00	8,05	0,00	6,55	15*
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,93	19,43	0,52	2,82	0,00	3,14	72
Perdesaan	71,90	26,39	1,84	1,20	0,00	3,51	171
Prov. Jambi	71,91	24,31	1,45	1,68	0,00	3,40	243

10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	selalu	kadang-kadang	tidak pernah	
Kerinci	20,30	43,62	36,08	1.177
Merangin	25,29	34,50	40,22	1.803
Sarolangun	64,11	32,34	3,55	1.314
Batang Hari	24,08	44,37	31,55	1.376
Muaro Jambi	22,27	65,94	11,78	2.296
Tanjung Jabung Timur	17,40	39,40	43,20	1.002
Tanjung Jabung Barat	10,04	35,98	53,98	1.678
Tebo	31,07	41,83	27,11	1.710
Bungo	17,97	53,63	28,40	1.870
Kota Jambi	78,55	12,38	9,08	3.199
Kota Sungai Penuh	33,78	35,25	30,97	468
Prov. Jambi	34,99	38,91	26,10	17.893

Tabel 10.2.2. Proporsi kebiasaan menggunakan helm pada penduduk ≥ 5 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	selalu	kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	15,75	26,14	58,11	3.357
15 – 24	39,83	43,61	16,56	3.320
25 – 34	40,16	43,48	16,35	3.562
35 – 44	40,46	42,55	16,99	3.328
45 – 54	41,77	39,10	19,12	2.326
55 – 64	36,26	38,87	24,87	1.373
65 – 74	27,45	36,69	35,86	464
75+	22,00	35,88	42,12	163
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,80	39,95	22,25	9.370
Perempuan	31,90	37,77	30,33	8.523
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,18	32,83	46,99	1.126
Tidak tamat SD/MI	17,24	33,81	48,95	2.972
Tamat SD/MI	26,76	44,82	28,42	4.465
Tamat SMP/MTS	35,77	44,77	19,45	3.415
Tamat SMA/MA	52,18	37,57	10,25	4.402
Tamat Diploma/PT	64,71	28,99	6,30	1.196
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	33,12	40,25	26,63	4.891
Sekolah	30,90	33,36	35,74	2.399
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,25	26,52	7,23	559
Pegawai swasta	68,34	27,46	4,20	949
Wiraswasta	53,66	36,96	9,38	1.886
Petani/buruh tani	23,93	51,27	24,79	4.010
Nelayan	15,65	59,29	25,06	62
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	52,04	38,82	9,14	811
Lainnya	40,99	46,00	13,01	611
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,79	24,81	18,41	5.905
Perdesaan	24,25	45,86	29,89	11.988

Tabel 10.2.3. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N ter timbang
	Helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kerinci	89,20	10,05	0,75	730
Merangin	91,99	7,81	0,20	1.046
Sarolangun	96,30	3,39	0,31	1.230
Batang Hari	97,04	1,97	0,99	914
Muaro Jambi	94,85	4,83	0,33	1.965
Tanjung Jabung Timur	91,12	7,76	1,12	552
Tanjung Jabung Barat	66,89	29,56	3,55	749
Tebo	86,07	13,85	0,08	1.209
Bungo	84,67	10,06	5,27	1.299
Kota Jambi	93,84	5,59	0,58	2.822
Kota Sungai Penuh	96,45	3,18	0,37	314
Prov. Jambi	90,75	8,10	1,14	12.831

Tabel 10.2.4. Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	90,35	8,17	1,47	1.365
15 – 24	91,33	7,65	1,02	2.688
25 – 34	91,52	7,23	1,24	2.891
35 – 44	90,31	8,56	1,13	2.681
45 – 54	90,55	8,50	0,95	1.825
55 – 64	89,94	8,85	1,21	1.001
65 – 74	88,14	10,78	1,08	289
75+	89,68	9,93	0,39	91
Jenis Kelamin				
Laki-laki	90,97	7,86	1,16	7.069
Perempuan	90,48	8,40	1,12	5.762
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,61	8,30	1,08	579
Tidak tamat SD/MI	88,44	8,99	2,57	1.472
Tamat SD/MI	88,65	9,83	1,52	3.101
Tamat SMP/MTS	90,24	8,88	0,88	2.670
Tamat SMA/MA	92,52	6,82	0,66	3.834
Tamat Diploma/PT	94,92	4,59	0,48	1.088
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	90,48	8,21	1,31	3.498
Sekolah	90,79	7,95	1,26	1.503
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	95,23	4,19	0,58	505
Pegawai swasta	94,08	4,76	1,16	886
Wiraswasta	92,33	7,03	0,64	1.667
Petani/buruh tani	89,39	9,70	0,92	2.940
Nelayan	81,53	18,47		46
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,72	9,65	2,63	718
Lainnya	91,05	8,04	0,91	518
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,43	7,63	0,94	4.675
Perdesaan	90,37	8,37	1,26	8.156

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijaturut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau

bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll.
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

proporsi jenis nakestrad

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir

ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir

11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	11,93	9,08	15,51	12,58	9,41	16,63	1.443
Merangin	8,10	5,68	11,42	9,30	7,05	12,18	2.321
Sarolangun	18,19	11,20	28,16	25,83	17,10	37,02	1.789
Batang Hari	38,33	34,18	42,66	4,28	2,95	6,16	1.635
Muaro Jambi	32,06	24,74	40,40	10,99	7,96	15,00	2.609
Tanjung Jabung Timur	7,39	5,25	10,29	16,23	12,98	20,11	1.324
Tanjung Jabung Barat	32,22	26,03	39,11	12,32	8,35	17,80	1.986
Tebo	33,47	29,10	38,14	5,44	3,66	8,01	2.110
Bungo	26,53	21,22	32,62	9,76	7,31	12,91	2.219
Kota Jambi	23,21	18,35	28,89	5,92	3,71	9,34	3.622
Kota Sungai Penuh	38,70	31,26	46,71	8,64	5,24	13,94	545
Prov. Jambi	24,22	22,42	26,12	10,50	9,30	11,84	21.602

Tabel 11.1.2. Proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri			N tertimbang	
	%	95% CI	%	95% CI			
Kelompok Umur (th)							
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	22
1-4	15,87	13,49	18,58	4,18	3,11	82,55	1.948
5-14	15,25	13,30	17,43	5,86	4,64	81,09	4.001
15-24	19,78	17,55	22,22	6,75	5,48	75,92	3.459
25-34	26,30	23,77	29,01	10,56	8,92	65,81	3.675
35-44	29,31	26,70	32,06	13,01	11,20	60,53	3.471
45-54	33,55	30,79	36,42	15,49	13,51	53,88	2.524
55-64	30,86	27,59	34,33	18,51	15,81	54,10	1.595
65-74	34,38	29,91	39,15	20,37	16,69	49,95	641
≥75	32,24	25,69	39,57	23,66	18,09	51,03	266
Jenis Kelamin							
Laki-laki	23,72	21,81	25,74	9,48	8,32	10,78	11.016
Perempuan	24,75	22,84	26,75	11,56	10,19	13,10	10.586
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	21,25	18,22	24,64	8,46	6,55	10,85	1.384
Tidak tamat SD/MI	22,67	20,52	24,97	10,65	9,08	12,45	3.543
Tamat SD/MI	27,56	25,12	30,14	14,16	12,39	16,14	4.955
Tamat SLTP/MTS	24,07	21,80	26,49	11,52	9,81	13,49	3.574
Tamat SLTA/MA	26,29	23,75	28,99	9,89	8,27	11,79	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	27,67	23,94	31,73	8,70	6,66	11,30	1.253
Pekerjaan							
Tidak bekerja	25,90	23,54	28,42	13,68	11,89	15,70	5.523
Sekolah	16,69	14,39	19,27	7,07	5,47	9,10	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,23	26,45	36,46	10,20	7,05	14,55	587
Pegawai swasta	25,56	21,27	30,39	6,69	4,72	9,41	964
Wiraswasta	32,22	28,23	36,48	12,34	9,75	15,50	1.956
Petani/buruh tani	28,07	25,72	30,54	14,19	12,41	16,18	4.322
Nelayan	17,47	8,34	32,99	12,53	7,16	21,01	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,51	24,24	33,20	10,81	8,08	14,31	831
Lainnya	31,60	27,07	36,51	8,90	6,70	11,74	638
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,45	18,35	24,92	8,85	6,93	11,23	6.920
Perdesaan	25,53	23,36	27,82	11,28	9,80	12,95	14.682

Tabel 11.1.3. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Kerinci	46,14	64,80	34,35	1,62	1,59	362
Merangin	58,97	72,85	11,80	0,92	2,80	413
Sarolangun	76,42	90,43	53,02	0,50	0,76	806
Batang Hari	37,17	19,53	81,93	0,89	1,28	713
Muaro Jambi	45,53	47,98	70,05	1,34	9,66	1.150
Tanjung Jabung Timur	55,68	67,70	26,40	1,23	1,95	320
Tanjung Jabung Barat	49,78	25,21	64,95	1,33	1,30	905
Tebo	31,72	32,85	77,84	2,23	2,55	840
Bungo	27,04	42,93	74,49	1,43	1,03	824
Kota Jambi	77,27	33,76	38,57	2,58	1,68	1.080
Kota Sungai Penuh	40,33	27,47	76,19	0,57	0,98	264
Prov. Jambi	50,46	45,16	59,24	1,45	2,76	7.676

Tabel 11.1.4. Proporsi jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N ter timbang
Kelompok Umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	27,22	28,34	72,75	2,06	5,42	400
5-14	45,32	36,40	56,47	0,86	4,74	864
15-24	47,39	35,44	62,79	1,57	3,20	939
25-34	51,10	43,50	63,58	1,21	2,36	1.386
35-44	53,94	44,83	60,96	1,04	1,79	1.503
45-54	55,22	50,95	57,69	1,95	2,66	1.267
55-64	55,19	56,45	48,22	1,93	1,90	806
65-74	50,94	63,67	50,61	1,20	2,40	359
>=75	53,94	65,87	52,61	2,64	1,46	152
Jenis Kelamin						
Laki-laki	48,76	42,35	64,72	1,51	2,86	3.743
Perempuan	52,09	47,84	54,02	1,39	2,68	3.933
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	44,64	47,14	56,27	0,00	4,19	421
Tidak tamat SD/MI	48,50	47,56	55,73	0,00	2,96	1.207
Tamat SD/MI	52,76	50,19	56,75	0,00	2,48	2.114
Tamat SLTP/MTS	51,06	47,31	60,01	0,00	2,38	1.301
Tamat SLTA/MA	55,81	41,53	61,62	0,00	2,36	1.688
Tamat D1/D2/D3/PT	50,16	37,21	59,92	0,00	2,25	466
Pekerjaan						
Tidak bekerja	54,20	51,28	52,91	1,52	2,67	2.244
Sekolah	51,82	34,21	54,03	1,84	4,05	647
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	49,00	38,79	60,74	2,23	1,50	250
Pegawai swasta	52,61	35,23	61,65	1,06	1,37	319
Wiraswasta	60,73	49,61	62,67	1,65	2,87	894
Petani/buruh tani	46,96	51,78	60,79	1,19	2,01	1.874
Nelayan	48,90	36,22	53,70		2,56	20
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,84	31,92	66,63	2,12	2,33	335
Lainnya	45,69	38,49	67,24	1,10	1,54	265
Daerah						
Perkotaan	63,71	37,64	49,38	2,04	1,47	2.146
Perdesaan	45,33	48,08	63,06	1,22	3,27	5.530

Tabel 11.1.5. Proporsi jenis tenaga byang dimanfaatkan menangani kesehatan tradisioanal menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
Kerinci	13,67	88,98	175
Merangin	8,65	97,87	191
Sarolangun	25,67	92,11	331
Batang Hari	2,19	98,40	638
Muaro Jambi	2,86	98,81	852
Tanjung Jabung Timur	11,49	94,41	100
Tanjung Jabung Barat	3,20	98,31	651
Tebo	4,08	98,71	719
Bungo	1,78	99,14	599
Kota Jambi	15,11	99,17	856
Kota Sungai Penuh	1,46	99,14	215
Prov. Jambi	6,92	97,94	5.328

Tabel 11.1.6. Proporsi jenis tenaga yang dimanfaatkan menangani kesehatan tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
Umur (th)			
< 1	-	-	-
1-4	5,92	98,09	315
5-14	6,10	97,55	621
15-24	5,88	97,36	697
25-34	7,32	98,74	984
35-44	5,87	97,98	1.036
45-54	8,57	97,59	862
55-64	7,01	98,19	501
65-74	8,99	97,74	224
>=75	10,45	97,78	87
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7,57	97,44	2.661
Perempuan	6,27	98,43	2.667
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	6,16	97,93	300
Tidak tamat SD/MI	5,14	97,81	818
Tamat SD/MI	7,43	98,03	1.390
Tamat SLTP/MTS	7,10	97,21	876
Tamat SLTA/MA	7,43	98,27	1.221
Tamat D1/D2/D3/PT	8,62	98,36	353
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,48	98,15	1.460
Sekolah	6,67	97,10	452
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,65	97,23	187
Pegawai swasta	7,51	98,63	252
Wiraswasta	9,74	98,82	643
Petani/buruh tani	6,02	97,51	1.238
Nelayan	0,52	100,00	12
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,92	98,28	242
Lainnya	8,87	98,19	206
Tempat Tinggal			
Perkotaan	10,51	98,81	1.512
Perdesaan	5,50	97,59	3.816

11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95% CI		N tertimbang
Kerinci	52,11	41,45	62,59	362
Merangin	52,51	39,66	65,03	413
Sarolangun	67,12	51,47	79,71	806
Batang Hari	28,07	22,19	34,82	713
Muaro Jambi	61,93	52,16	70,82	1.150
Tanjung Jabung Timur	35,19	26,70	44,72	320
Tanjung Jabung Barat	24,34	17,88	32,20	905
Tebo	22,96	17,76	29,14	840
Bungo	35,59	30,20	41,37	824
Kota Jambi	23,13	17,10	30,51	1.080
Sungai Penuh	36,01	31,48	40,80	264
Prov. Jambi	39,37	36,28	42,55	7.676

Tabel 11.2.2. Proporsi pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95% CI		N tertimbang
Umur (th)				
< 1	-	-	-	-
1-4	28,01	22,15	34,72	400
5-14	34,45	29,12	40,21	864
15-24	33,37	28,06	39,13	939
25-34	37,51	33,45	41,75	1.386
35-44	38,85	34,96	42,87	1.503
45-54	43,48	39,56	47,48	1.267
55-64	46,62	41,75	51,55	806
65-74	54,65	48,33	60,83	359
≥75	47,88	38,17	57,76	152
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,93	34,72	34,72	3.743
Perempuan	42,64	40,21	40,21	3.933
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	46,18	39,42	53,09	421
Tidak tamat SD/MI	40,76	36,33	45,36	1.207
Tamat SD/MI	43,38	39,54	47,29	2.114
Tamat SLTP/MTS	41,62	37,17	46,20	1.301
Tamat SLTA/MA	35,32	31,53	39,30	1.688
Tamat D1/D2/D3/PT	31,99	26,23	38,35	466
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42,71	39,11	46,40	2.244
Sekolah	35,29	28,93	42,21	647
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,24	27,36	41,86	250
Pegawai swasta	28,91	22,64	36,09	319
Wiraswasta	39,56	33,70	45,74	894
Petani/buruh tani	44,53	40,68	48,44	1.874
Nelayan	18,77	7,43	39,94	20
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,48	23,71	38,23	335
Lainnya	40,10	32,83	47,84	265
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,21	25,42	35,48	2.146
Perdesaan	42,93	39,18	46,76	5.530

BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara 1	Cara 2	Cara 3	Cara 4	Cara 5	N tertimbang
Kerinci	11,70	0,06	0,05	46,01	11,44	1.443
Merangin	44,75	7,02	3,20	43,37	8,81	2.321
Sarolangun	70,94	9,36	3,61	39,70	19,35	1.789
Batanghari	37,84	7,95	13,64	47,37	14,45	1.635
Muaro Jambi	34,36	6,64	6,80	74,24	11,61	2.609
Tanjung Jabung Timur	35,80	0,33	0,21	82,82	10,05	1.324
Tanjung Jabung Barat	49,10	0,93	0,58	64,89	9,51	1.986
Tebo	41,69	19,02	4,24	50,27	6,50	2.110
Bungo	30,70	1,02	0,79	46,16	5,92	2.219
Kota Jambi	7,63	2,35	4,05	47,15	15,63	3.622
Kota Sungai Penuh	7,56	0,15	0,16	15,79	18,02	545
Prov. Jambi	33,88	5,40	3,75	52,57	11,62	21.602

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

Tabel 12.1.2. Proporsi Perilaku untuk Menghindari Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara 1	Cara 2	Cara 3	Cara 4	Cara 5	N ter timbang
Kelompok Umur (th)						
< 1	42,62	16,38	6,07	33,71	6,65	369
1-4	38,44	11,68	4,69	46,28	11,91	1.601
5-14	34,32	4,38	4,37	53,60	10,18	4.001
15-24	29,59	4,31	2,43	55,57	11,19	3.459
25-34	33,50	7,19	3,96	53,02	12,18	3.675
35-44	33,52	5,20	3,88	53,43	12,46	3.471
45-54	32,93	3,02	3,59	52,81	13,31	2.524
55-64	34,82	2,67	3,38	53,17	12,89	1.595
65-74	40,98	3,82	2,99	48,69	8,47	641
>=75	39,96	2,73	3,43	48,08	9,12	266
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,95	4,89	3,52	53,17	11,90	11.016
Perempuan	34,86	5,93	3,98	51,95	11,32	10.586
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	34,21	4,36	4,68	59,98	10,49	1.384
Tidak tamat SD/MI	38,75	4,94	4,36	50,74	10,15	3.543
Tamat SD/MI	39,95	4,96	3,47	56,48	8,85	4.955
Tamat SLTP/MTS	32,55	4,94	3,54	53,93	11,01	3.574
Tamat SLTA/MA	26,08	4,20	3,28	51,31	13,95	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	17,31	3,84	2,29	48,73	22,31	1.253
Pekerjaan						
Tidak bekerja	34,85	5,42	3,90	54,35	11,72	5.523
Sekolah	30,06	2,77	2,91	53,66	10,24	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,47	3,44	2,24	51,17	24,88	587
Pegawai swasta	20,03	4,97	4,08	52,69	14,40	964
Wiraswasta	33,07	4,44	2,21	49,07	16,14	1.956
Petani/buruh tani	40,99	5,46	3,81	53,95	8,43	4.322
Nelayan	21,94	2,59	2,72	60,75	6,69	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,26	1,52	5,10	55,19	11,33	831
Lainnya	23,92	4,44	1,91	54,96	13,31	638
Tempat tinggal						
Perkotaan	17,60	2,75	2,77	52,00	16,17	6.920
Perdesaan	41,55	6,65	4,20	52,84	9,47	14.682

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida \leq 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida $>$ 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} = \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya

$$\text{Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain} = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
Kerinci	37,46	55,15	7,39	1.362
Merangin	30,85	63,95	5,20	2.192
Sarolangun	2,53	80,23	17,25	1.697
Batanghari	28,11	56,02	15,87	1.539
Muaro Jambi	50,99	43,47	5,54	2.459
Tanjung Jabung Timur	50,14	44,09	5,77	1.261
Tanjung Jabung Barat	55,61	38,36	6,03	1.881
Tebo	35,48	56,49	8,03	1.985
Bungo	45,26	45,52	9,22	2.089
Kota Jambi	25,76	68,60	5,64	3.459
Kota Sungai Penuh	56,93	37,63	5,44	518
Prov. Jambi	36,34	55,59	8,07	20.441

Catatan: 1. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi kebiasaan penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan manis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi makanan manis ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	44,98	47,97	7,05	788
5 – 9	44,48	49,91	5,60	1.991
10 – 14	41,61	51,82	6,58	2.014
15-19	35,33	58,44	6,23	1.753
20-24	35,52	57,31	7,16	1.710
25-29	34,07	58,83	7,10	1.924
30-34	34,53	57,33	8,14	1.754
35-39	35,08	55,12	9,80	1.915
40-44	35,18	55,73	9,09	1.559
45-49	31,41	58,36	10,23	1.402
50-54	34,69	55,92	9,39	1.125
55-59	34,85	56,61	8,54	926
60-64	32,53	56,34	11,13	671
65 +	29,83	58,47	11,70	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,42	54,94	7,64	10.424
Perempuan	35,22	56,26	8,52	10.017
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	43,17	50,47	6,36	1.384
Tidak tamat SD	37,39	54,28	8,33	3.543
Tamat SD	34,57	56,51	8,91	4.955
Tamat SLTP	35,86	56,38	7,75	3.574
Tamat SLTA	34,37	57,72	7,91	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	33,00	58,68	8,31	1.253
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	35,18	55,86	8,96	5.523
Sekolah	38,50	55,27	6,24	2.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,93	57,98	8,09	587
Pegawai swasta	33,86	59,89	6,25	964
Wiraswasta	32,28	57,81	9,90	1.956
Petani/ Buruh tani	33,68	57,40	8,92	4.322
Nelayan	56,63	43,37		65
Buruh/ Sopir/ Pembantu				
Ruta	35,71	57,98	6,31	831
Lainnya	36,89	51,80	11,31	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,13	57,15	6,72	6.550
Perdesaan	36,45	54,85	8,71	13.891

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi minuman manis ¹			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	57,86	34,36	7,78	1.362
Merangin	52,63	42,48	4,89	2.192
Sarolangun	11,06	76,08	12,86	1.697
Batanghari	57,54	31,77	10,69	1.539
Muaro Jambi	70,75	25,27	3,97	2.459
Tanjung Jabung Timur	64,45	32,08	3,47	1.261
Tanjung Jabung Barat	74,35	20,18	5,48	1.881
Tebo	59,80	30,20	10,00	1.985
Bungo	60,67	33,03	6,30	2.089
Kota Jambi	39,96	53,63	6,41	3.459
Kota Sungai Penuh	63,82	28,57	7,60	518
Prov. Jambi	54,46	38,54	7,00	20.441

Catatan 1. Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi kebiasaan konsumsi minuman manis pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi minuman manis			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (th)				
3 – 4	53,86	38,00	8,15	788
5 – 9	52,16	42,19	5,65	1.991
10 – 14	48,12	44,02	7,86	2.014
15-19	47,52	45,18	7,30	1.753
20-24	51,31	41,88	6,81	1.710
25-29	50,89	40,50	8,60	1.924
30-34	57,79	36,42	5,79	1.754
35-39	57,30	35,42	7,28	1.915
40-44	59,96	33,29	6,75	1.559
45-49	57,05	35,78	7,18	1.402
50-54	58,44	35,32	6,24	1.125
55-59	60,02	33,14	6,83	926
60-64	60,41	33,22	6,37	671
65 +	60,15	32,83	7,02	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	60,63	34,14	5,23	10.424
Perempuan	48,04	43,11	8,85	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	57,66	36,93	5,41	1.384
Tidak tamat SD	55,26	37,79	6,95	3.543
Tamat SD	56,80	36,48	6,72	4.955
Tamat SLTP	54,99	38,04	6,96	3.574
Tamat SLTA	52,16	40,80	7,04	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	46,42	44,12	9,46	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,38	40,76	8,86	5.523
Sekolah	48,31	44,65	7,04	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	52,82	38,52	8,66	587
Pegawai swasta	53,05	40,22	6,74	964
Wiraswasta	53,14	39,16	7,70	1.956
Petani/buruh tani	64,13	30,80	5,07	4.322
Nelayan	77,55	21,68	0,77	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	59,88	36,75	3,37	831
Lainnya	56,06	35,18	8,76	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,71	42,23	6,06	6.550
Perdesaan	55,76	36,79	7,45	13.891

Tabel 12.2.5. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi makanan asin ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	40,22	42,74	17,03	1.362
Merangin	15,66	67,43	16,90	2.192
Sarolangun	0,93	58,58	40,49	1.697
Batanghari	17,46	56,17	26,36	1.539
Muaro Jambi	41,93	46,85	11,23	2.459
Tanjung Jabung Timur	39,28	51,73	8,99	1.261
Tanjung Jabung Barat	59,18	33,69	7,13	1.881
Tebo	24,98	47,73	27,29	1.985
Bungo	23,81	57,57	18,61	2.089
Kota Jambi	22,63	66,95	10,42	3.459
Kota Sungai Penuh	13,18	63,53	23,28	518
Prov. Jambi	27,69	54,55	17,76	20.441

Catatan : 1 makanan asin adalah makanan yang didominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan asin menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi makanan asin			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	27,24	50,09	22,67	788
5 – 9	27,85	53,38	18,77	1.991
10 – 14	27,99	54,79	17,22	2.014
15-19	28,04	56,13	15,84	1.753
20-24	28,26	56,22	15,52	1.710
25-29	29,17	54,35	16,48	1.924
30-34	29,53	54,81	15,66	1.754
35-39	29,71	52,95	17,34	1.915
40-44	29,00	54,11	16,89	1.559
45-49	24,49	58,13	17,38	1.402
50-54	26,11	53,61	20,28	1.125
55-59	26,31	55,27	18,42	926
60-64	23,84	54,42	21,74	671
65 +	23,19	53,41	23,40	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	27,01	55,27	17,71	10.424
Perempuan	28,39	53,80	17,81	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	30,22	53,61	16,17	1.384
Tidak tamat SD	26,30	54,63	19,08	3.543
Tamat SD	28,28	53,53	18,20	4.955
Tamat SLTP	29,58	54,13	16,29	3.574
Tamat SLTA	26,95	56,17	16,88	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	23,61	59,12	17,26	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	29,27	54,14	16,59	5.523
Sekolah	27,69	54,95	17,36	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	20,50	59,43	20,07	587
Pegawai swasta	26,88	57,77	15,35	964
Wiraswasta	25,07	56,72	18,21	1.956
Petani/buruh tani	27,78	53,28	18,94	4.322
Nelayan	57,00	31,83	11,17	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,36	60,35	13,29	831
Lainnya	27,98	52,98	19,04	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,30	57,20	14,49	6.550
Perdesaan	27,40	53,30	19,30	13.891

Tabel 12.2.7. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	19,75	62,77	17,48	1.362
Merangin	14,17	61,87	23,96	2.192
Sarolangun	0,28	53,81	45,91	1.697
Batanghari	13,49	67,41	19,10	1.539
Muaro Jambi	17,79	62,41	19,80	2.459
Tanjung Jabung Timur	36,88	41,46	21,66	1.261
Tanjung Jabung Barat	39,70	49,97	10,32	1.881
Tebo	9,92	67,96	22,12	1.985
Bungo	19,19	61,03	19,78	2.089
Kota Jambi	21,33	65,73	12,93	3.459
Kota Sungai Penuh	22,57	64,82	12,62	518
Prov. Jambi	19,05	60,62	20,33	20.441

Catatan: 1. Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak/berkolesterol/gorengan pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	16,77	54,36	28,87	788
5 – 9	18,48	61,32	20,20	1.991
10 – 14	20,57	60,93	18,50	2.014
15-19	21,90	60,94	17,16	1.753
20-24	19,33	63,31	17,36	1.710
25-29	19,48	61,16	19,36	1.924
30-34	20,44	62,33	17,22	1.754
35-39	19,63	62,05	18,31	1.915
40-44	19,92	60,23	19,85	1.559
45-49	18,22	60,68	21,10	1.402
50-54	16,87	61,36	21,77	1.125
55-59	18,02	58,98	23,00	926
60-64	15,22	59,59	25,19	671
65 +	14,35	52,82	32,83	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	18,45	61,26	20,30	10.424
Perempuan	19,67	59,96	20,36	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,34	59,15	21,51	1.384
Tidak tamat SD	16,81	61,33	21,86	3.543
Tamat SD	20,01	58,30	21,68	4.955
Tamat SLTP	19,77	61,10	19,14	3.574
Tamat SLTA	19,82	61,73	18,45	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	18,65	67,29	14,06	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,44	58,97	20,59	5.523
Sekolah	21,78	60,44	17,78	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	16,61	71,10	12,29	587
Pegawai swasta	17,28	66,91	15,80	964
Wiraswasta	20,18	58,97	20,85	1.956
Petani/buruh tani	15,11	61,29	23,60	4.322
Nelayan	45,33	32,16	22,51	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,10	64,74	13,15	831
Lainnya	21,61	60,15	18,25	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,23	60,50	15,27	6.550
Perdesaan	16,60	60,68	22,72	13.891

Tabel 12.2.9. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	5,04	23,66	71,31	1.362
Merangin	1,37	31,74	66,89	2.192
Sarolangun	0,00	39,68	60,32	1.697
Batanghari	1,68	22,91	75,41	1.539
Muaro Jambi	4,28	43,66	52,06	2.459
Tanjung Jabung Timur	3,43	39,80	56,77	1.261
Tanjung Jabung Barat	4,93	32,72	62,35	1.881
Tebo	1,99	43,74	54,27	1.985
Bungo	4,49	38,45	57,06	2.089
Kota Jambi	2,95	55,10	41,95	3.459
Kota Sungai Penuh	4,31	55,78	39,92	518
Prov. Jambi	3,05	39,63	57,32	20.441

¹ Makanan yang dibakar adalah makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi kebiasaan konsum penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	3,63	38,85	57,52	788
5 – 9	4,25	41,74	54,01	1.991
10 – 14	4,19	44,63	51,18	2.014
15-19	4,11	44,12	51,78	1.753
20-24	3,21	44,24	52,54	1.710
25-29	3,60	40,62	55,78	1.924
30-34	2,08	39,66	58,27	1.754
35-39	2,43	39,87	57,71	1.915
40-44	2,31	38,63	59,06	1.559
45-49	2,05	37,76	60,18	1.402
50-54	1,83	37,20	60,97	1.125
55-59	3,24	31,37	65,39	926
60-64	1,35	33,96	64,69	671
65 +	2,42	24,79	72,79	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,01	40,56	56,43	10.424
Perempuan	3,09	38,66	58,25	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,40	41,17	54,43	1.384
Tidak tamat SD	3,05	36,59	60,36	3.543
Tamat SD	2,51	34,56	62,94	4.955
Tamat SLTP	2,91	39,17	57,92	3.574
Tamat SLTA	3,18	44,97	51,85	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	3,08	49,61	47,31	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,94	39,95	57,10	5.523
Sekolah	3,95	43,89	52,16	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,81	49,04	48,15	587
Pegawai swasta	2,41	50,25	47,34	964
Wiraswasta	2,90	43,98	53,12	1.956
Petani/buruh tani	1,82	29,27	68,91	4.322
Nelayan	0,94	40,64	58,42	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,22	44,75	52,03	831
Lainnya	5,74	38,85	55,41	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,41	48,26	48,33	6.550
Perdesaan	2,88	35,56	61,56	13.891

Tabel 12.2.11. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging/penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	5,75	36,22	58,03	1.362
Merangin	1,96	22,36	75,68	2.192
Sarolangun	0,74	26,57	72,69	1.697
Batanghari	2,18	7,79	90,03	1.539
Muaro Jambi	3,20	22,75	74,05	2.459
Tanjung Jabung Timur	3,88	30,39	65,73	1.261
Tanjung Jabung Barat	2,49	10,12	87,39	1.881
Tebo	1,36	22,50	76,14	1.985
Bungo	2,33	23,98	73,69	2.089
Kota Jambi	5,54	36,28	58,18	3.459
Kota Sungai Penuh	4,70	27,41	67,89	518
Prov. Jambi	3,10	24,61	72,29	20.441

¹ makanan yang berasal dari hewan melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi kebiasaan penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	3,79	27,84	68,37	788
5 – 9	6,12	29,27	64,61	1.991
10 – 14	4,28	29,15	66,56	2.014
15-19	3,04	26,97	69,99	1.753
20-24	2,21	25,52	72,27	1.710
25-29	3,02	23,80	73,17	1.924
30-34	2,35	23,60	74,05	1.754
35-39	2,17	23,20	74,63	1.915
40-44	2,34	23,22	74,44	1.559
45-49	3,11	21,70	75,18	1.402
50-54	1,79	24,18	74,03	1.125
55-59	3,12	21,62	75,26	926
60-64	2,75	18,78	78,48	671
65 +	1,79	16,72	81,49	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,16	25,00	71,84	10.424
Perempuan	3,04	24,21	72,75	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,48	31,09	63,43	1.384
Tidak tamat SD	3,82	23,96	72,22	3.543
Tamat SD	2,18	21,13	76,69	4.955
Tamat SLTP	2,13	23,38	74,49	3.574
Tamat SLTA	3,28	25,43	71,29	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	3,24	30,38	66,38	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,96	24,49	72,55	5.523
Sekolah	3,11	26,52	70,37	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,56	29,48	66,96	587
Pegawai swasta	3,10	27,82	69,08	964
Wiraswasta	2,97	24,93	72,10	1.956
Petani/buruh tani	2,17	19,97	77,87	4.322
Nelayan	4,37	16,62	79,01	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,94	24,34	73,72	831
Lainnya	1,72	21,72	76,56	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,03	29,41	66,57	6.550
Perdesaan	2,66	22,35	74,98	13.891

Tabel 12.2.13. Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi bumbu penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	61,33	13,73	24,94	1.362
Merangin	73,51	16,64	9,84	2.192
Sarolangun	6,24	20,87	72,89	1.697
Batanghari	91,55	2,70	5,75	1.539
Muaro Jambi	85,16	9,23	5,62	2.459
Tanjung Jabung Timur	65,92	22,37	11,71	1.261
Tanjung Jabung Barat	87,06	4,26	8,68	1.881
Tebo	94,76	2,75	2,48	1.985
Bungo	83,02	6,76	10,22	2.089
Kota Jambi	60,78	31,90	7,32	3.459
Kota Sungai Penuh	55,46	15,96	28,58	518
Prov. Jambi	71,07	14,28	14,65	20.441

¹ makanan yang mengandung / menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	66,93	13,15	19,93	788
5 – 9	73,65	12,71	13,64	1.991
10 – 14	71,09	14,78	14,13	2.014
15-19	72,09	14,94	12,97	1.753
20-24	73,28	13,16	13,56	1.710
25-29	71,91	15,18	12,91	1.924
30-34	73,62	13,17	13,21	1.754
35-39	72,12	13,88	14,00	1.915
40-44	73,21	14,10	12,70	1.559
45-49	69,29	15,87	14,84	1.402
50-54	69,87	15,38	14,75	1.125
55-59	66,64	15,41	17,94	926
60-64	66,29	15,19	18,52	671
65 +	62,63	14,15	23,22	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	70,82	14,81	14,37	10.424
Perempuan	71,34	13,72	14,93	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	73,52	16,10	10,38	1.384
Tidak tamat SD	73,33	11,79	14,88	3.543
Tamat SD	74,02	12,32	13,66	4.955
Tamat SLTP	73,10	13,72	13,18	3.574
Tamat SLTA	67,46	16,73	15,81	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	60,56	20,82	18,62	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	71,57	15,07	13,36	5.523
Sekolah	71,41	14,25	14,34	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	59,25	19,05	21,71	587
Pegawai swasta	67,40	21,30	11,30	964
Wiraswasta	64,33	16,18	19,49	1.956
Petani/buruh tani	75,64	9,72	14,65	4.322
Nelayan	71,09	7,51	21,39	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	67,50	23,04	9,46	831
Lainnya	73,40	13,14	13,46	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	67,13	21,45	11,42	6.550
Perdesaan	72,93	10,90	16,17	13.891

Tabel 12.2.15. Proporsi kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	2,90	8,69	88,41	1.362
Merangin	6,03	18,98	74,98	2.192
Sarolangun	0,10	4,52	95,38	1.697
Batanghari	1,34	4,59	94,08	1.539
Muaro Jambi	1,73	14,50	83,77	2.459
Tanjung Jabung Timur	1,63	22,14	76,24	1.261
Tanjung Jabung Barat	3,30	13,21	83,49	1.881
Tebo	1,36	8,64	90,00	1.985
Bungo	1,65	11,68	86,68	2.089
Kota Jambi	1,54	20,06	78,40	3.459
Kota Sungai Penuh	1,91	14,08	84,01	518
Prov. Jambi	2,17	13,44	84,39	20.441

Catatan minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Provinsi Jambi Riskesdas 2018 Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi ¹ (1)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,24	10,09	87,67	788
5 – 9	2,27	13,05	84,68	1.991
10 – 14	2,80	16,88	80,32	2.014
15-19	2,78	20,96	76,27	1.753
20-24	2,42	17,51	80,07	1.710
25-29	2,61	14,87	82,53	1.924
30-34	1,65	14,43	83,92	1.754
35-39	1,83	13,47	84,70	1.915
40-44	2,05	11,97	85,98	1.559
45-49	2,03	9,63	88,33	1.402
50-54	1,46	9,75	88,80	1.125
55-59	2,50	8,47	89,04	926
60-64	1,29	7,26	91,45	671
65 +	1,28	5,07	93,66	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,52	17,28	80,20	10.424
Perempuan	1,81	9,45	88,74	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,32	16,23	81,45	1.384
Tidak tamat SD	2,18	11,40	86,42	3.543
Tamat SD	2,16	11,65	86,19	4.955
Tamat SLTP	2,40	14,86	82,73	3.574
Tamat SLTA	2,19	15,26	82,55	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	1,40	15,38	83,22	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,95	12,31	85,74	5.523
Sekolah	2,79	16,63	80,58	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,37	14,26	84,37	587
Pegawai swasta	1,66	18,13	80,22	964
Wiraswasta	2,43	15,46	82,10	1.956
Petani/buruh tani	2,07	10,38	87,55	4.322
Nelayan	4,73	20,12	75,15	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,49	20,66	76,85	831
Lainnya	1,90	11,92	86,18	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,75	17,45	80,80	6.550
Perdesaan	2,37	11,55	86,08	13.891

Tabel 12.2.17. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	2,97	8,50	88,54	1.362
Merangin	2,55	11,27	86,17	2.192
Sarolangun	0,04	5,47	94,49	1.697
Batanghari	0,94	2,84	96,22	1.539
Muaro Jambi	1,38	12,36	86,26	2.459
Tanjung Jabung Timur	1,06	14,48	84,46	1.261
Tanjung Jabung Barat	1,24	7,96	90,79	1.881
Tebo	0,84	7,56	91,60	1.985
Bungo	1,41	6,15	92,44	2.089
Kota Jambi	1,20	15,26	83,54	3.459
Kota Sungai Penuh	0,28	8,19	91,53	518
Prov. Jambi	1,33	9,71	88,97	20.441

Catatan: minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	kebiasaan konsumsi minuman berenergi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,24	10,09	87,67	788
5 – 9	2,27	13,05	84,68	1.991
10 – 14	2,80	16,88	80,32	2.014
15-19	2,78	20,96	76,27	1.753
20-24	2,42	17,51	80,07	1.710
25-29	2,61	14,87	82,53	1.924
30-34	1,65	14,43	83,92	1.754
35-39	1,83	13,47	84,70	1.915
40-44	2,05	11,97	85,98	1.559
45-49	2,03	9,63	88,33	1.402
50-54	1,46	9,75	88,80	1.125
55-59	2,50	8,47	89,04	926
60-64	1,29	7,26	91,45	671
65 +	1,28	5,07	93,66	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,52	17,28	80,20	10.424
Perempuan	1,81	9,45	88,74	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,32	16,23	81,45	1.384
Tidak tamat SD	2,18	11,40	86,42	3.543
Tamat SD	2,16	11,65	86,19	4.955
Tamat SLTP	2,40	14,86	82,73	3.574
Tamat SLTA	2,19	15,26	82,55	4.561
Tamat D1/D2/D3/PT	1,40	15,38	83,22	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,95	12,31	85,74	5.523
Sekolah	2,79	16,63	80,58	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	1,37	14,26	84,37	587
Pegawai swasta	1,66	18,13	80,22	964
Wiraswasta	2,43	15,46	82,10	1.956
Petani/buruh tani	2,07	10,38	87,55	4.322
Nelayan	4,73	20,12	75,15	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,49	20,66	76,85	831
Lainnya	1,90	11,92	86,18	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,75	17,45	80,80	6.550
Perdesaan	2,37	11,55	86,08	13.891

Tabel 12.2.19. Proporsi Provinsi Jambi Riskesdas 2018 Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut kabupaten/kota

Kabupaten/Kota	Pola kebiasaan konsumsi mie instan/ makanan instant lainnya			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kerinci	4,07	28,60	67,34	1.362
Merangin	8,44	54,17	37,40	2.192
Sarolangun	0,23	42,83	56,94	1.697
Batanghari	6,11	66,16	27,72	1.539
Muaro Jambi	3,45	68,67	27,88	2.459
Tanjung Jabung Timur	11,86	64,00	24,13	1.261
Tanjung Jabung Barat	8,31	69,58	22,11	1.881
Tebo	3,29	67,62	29,09	1.985
Bungo	10,30	63,05	26,65	2.089
Kota Jambi	3,23	69,23	27,54	3.459
Kota Sungai Penuh	5,45	55,15	39,40	518
Prov. Jambi	5,62	60,98	33,39	20.441

Catatan termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi penduduk umur ≥ 3 tahun berdasarkan pola kebiasaan konsumsi mie instant/makanan instant lainnya menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi Mie instant/ makanan instant lainnya			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,40	52,85	41,54	788
5 – 9	0,54	64,77	28,79	1.991
10 – 14	0,90	67,20	24,90	2.014
15-19	2,00	68,98	24,13	1.753
20-24	1,55	67,18	25,64	1.710
25-29	1,87	64,35	29,27	1.924
30-34	1,39	64,44	29,68	1.754
35-39	1,55	62,89	32,97	1.915
40-44	1,49	59,35	35,03	1.559
45-49	1,00	54,99	40,74	1.402
50-54	0,91	55,53	41,82	1.125
55-59	1,30	51,27	44,99	926
60-64	1,08	44,94	51,21	671
65 +	1,41	41,55	54,99	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,44	62,23	31,32	10.424
Perempuan	4,77	59,68	35,55	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,82	61,55	31,63	1.384
Tidak tamat SD	5,91	60,16	33,94	3.543
Tamat SD	4,83	61,57	33,60	4.955
Tamat SLTP	5,84	63,48	30,68	3.574
Tamat SLTA	6,03	61,06	32,92	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	4,66	57,06	38,28	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,96	60,76	34,28	5.523
Sekolah	7,74	66,71	25,55	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,60	53,70	40,70	587
Pegawai swasta	4,65	68,31	27,03	964
Wiraswasta	5,21	61,10	33,70	1.956
Petani/buruh tani	4,53	55,71	39,75	4.322
Nelayan	8,78	65,86	25,36	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,46	70,13	22,42	831
Lainnya	7,51	55,88	36,61	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,95	65,0	29,06	6.550
Perdesaan	5,47	59,1	35,44	13.891

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah instrumen *STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari} = \frac{\text{Semua ART umur } \geq 5 \text{ tahun}}{\text{Semua ART umur } \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu pada penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kerinci	30,66	64,87	3,94	0,53	1.326
Merangin	16,23	76,02	5,80	1,95	2.108
Sarolangun	1,75	79,75	18,19	0,31	1.629
Batanghari	9,80	84,85	4,94	0,41	1.481
Muaro Jambi	3,76	83,93	10,85	1,46	2.370
Tanjung Jabung Timur	14,12	64,19	19,29	2,41	1.215
Tanjung Jabung Barat	11,76	75,15	12,02	1,07	1.799
Tebo	12,13	84,03	2,09	1,75	1.897
Bungo	10,98	77,27	9,41	2,33	2.007
Kota Jambi	6,35	68,81	17,50	7,34	3.333
Kota Sungai Penuh	13,70	68,34	13,02	4,95	502
Prov. Jambi	10,81	75,87	10,83	2,50	19.666

Catatan ¹ rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi penduduk umur ≥ 5 tahun berdasarkan porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Kelompok Umur					
5- 9	17,55	73,34	7,61	1,50	1.993
10-14	16,42	73,48	8,67	1,43	2.016
15-19	13,78	76,37	8,52	1,34	1.754
20-24	8,92	77,97	10,25	2,85	1.711
25-29	8,77	75,90	12,83	2,50	1.925
30-34	8,27	77,01	11,75	2,97	1.756
35-39	6,82	77,29	12,39	3,50	1.916
40-44	7,89	79,05	10,85	2,21	1.560
45-49	7,71	76,09	12,92	3,28	1.403
50-54	9,77	75,47	11,28	3,48	1.126
55-59	7,64	75,97	12,36	4,02	927
60-64	10,97	75,30	11,09	2,63	672
65 +	13,17	71,46	13,27	2,10	908
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,76	75,70	10,10	2,44	10.027
Perempuan	9,82	76,04	11,58	2,57	9.639
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,62	73,7	10,40	1,29	1.384
Tidak tamat SD	15,50	74,2	8,56	1,72	3.543
Tamat SD	10,19	78,6	9,30	1,93	4.955
Tamat SLTP	10,12	76,6	10,66	2,58	3.574
Tamat SLTA	8,11	75,8	13,02	3,12	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	5,20	70,9	17,90	6,03	1.253
Pekerjaan					
Tidak bekerja	9,64	75,41	12,05	2,90	5.523
Sekolah	15,25	74,98	8,36	1,40	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,62	68,33	20,35	6,70	587
Pegawai swasta	4,72	76,80	14,38	4,10	964
Wiraswasta	6,70	74,89	14,56	3,85	1.956
Petani/buruh tani	10,61	79,25	8,76	1,39	4.322
Nelayan	22,61	69,34	4,67	3,37	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,47	76,12	9,12	4,29	831
Lainnya	9,59	77,26	11,69	1,45	638
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,63	72,62	14,06	4,69	6.322
Perdesaan	11,83	77,41	9,29	1,46	13.344

Catatan ¹ rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per ha

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar* buang air besar			
	%	95%CI		N tertimbang
Kerinci	86,32	79,21	91,27	1.362
Merangin	89,72	84,13	93,49	2.192
Sarolangun	99,12	98,32	99,54	1.697
Batanghari	82,97	72,76	89,88	1.539
Muaro Jambi	89,48	83,73	93,36	2.459
Tanjung Jabung Timur	72,02	62,37	80,00	1.261
Tanjung Jabung Barat	79,08	71,94	84,78	1.881
Tebo	89,15	82,62	93,42	1.985
Bungo	79,58	73,25	84,72	2.089
Kota Jambi	99,11	98,53	99,46	3.459
Kota Sungai Penuh	97,58	95,98	98,55	518
Prov. Jambi	88,36	86,70	89,84	20.441

Catatan * perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Proporsi perilaku benar buang air besar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar* buang air besar			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
3 - 4	89,46	86,42	91,88	788
5 - 9	87,94	85,75	89,83	1.991
10-14	87,68	85,30	89,72	2.014
15-19	87,62	85,19	89,71	1.753
20-24	87,57	84,71	89,96	1.710
25-29	88,73	86,33	90,75	1.924
30-34	89,18	86,60	91,31	1.754
35-39	88,50	86,23	90,45	1.915
40-44	88,80	86,52	90,73	1.559
45-49	89,03	86,79	90,93	1.402
50-54	88,83	86,11	91,07	1.125
55-59	90,15	87,53	92,27	926
60-64	88,81	85,49	91,44	671
65 +	85,59	82,24	88,39	907
Jenis Kelamin				
Laki-laki	88,40	86,67	89,93	10.424
Perempuan	88,32	86,63	89,83	10.017
Pendidikan				
Tidak sekolah	83,52	79,93	86,58	1.384
Tidak tamat SD	85,33	82,75	87,58	3.543
Tamat SD	83,33	80,65	85,70	4.955
Tamat SLTP	89,59	87,71	91,22	3.574
Tamat SLTA	94,13	92,90	95,15	4.561
Tamat D1/D2/D3 PT	97,28	95,80	98,25	1.253
Pekerjaan				
Tidak bekerja	87,73	85,67	89,54	5.523
Sekolah	89,97	87,95	91,68	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	97,76	95,91	98,78	587
Pegawai swasta	95,59	93,55	97,01	964
Wiraswasta	95,10	93,41	96,37	1.956
Petani/buruh tani	81,83	79,02	84,33	4.322
Nelayan	69,16	46,44	85,30	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	89,55	85,67	92,47	831
Lainnya	91,57	88,52	93,86	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	96,00	94,04	97,34	6.550
Perdesaan	84,76	82,48	86,79	13.891

Catatan * perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$= \frac{\text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar ¹ dalam cuci tangan			N tertimbang
	%	95%CI		
Kerinci	27,67	21,56	34,73	1.215
Merangin	29,35	23,16	36,40	1.877
Sarolangun	77,57	69,90	83,74	1.431
Batanghari	54,75	46,85	62,42	1.301
Muaro Jambi	57,99	51,77	63,97	2.077
Tanjung Jabung Timur	19,57	15,12	24,95	1.095
Tanjung Jabung Barat	15,01	11,98	18,65	1.595
Tebo	65,79	57,81	72,97	1.705
Bungo	25,96	21,31	31,22	1.785
Kota Jambi	47,01	39,43	54,73	3.006
Kota Sungai Penuh	65,56	57,38	72,91	452
Prov. Jambi	43,69	41,47	45,92	17.540

Catatan ¹ cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan perilaku benar dalam cuci tangan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar dalam cuci tangan			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10-14	40,37	37,04	43,79	2.000
15-19	45,77	42,37	49,20	1.741
20-24	43,50	39,88	47,19	1.698
25-29	44,95	41,35	48,59	1.911
30-34	43,94	40,63	47,31	1.742
35-39	44,67	41,45	47,93	1.902
40-44	43,67	40,31	47,09	1.549
45-49	43,71	39,89	47,60	1.392
50-54	45,63	41,99	49,33	1.118
55-59	46,13	42,05	50,27	920
60-64	44,68	40,01	49,43	667
65 +	36,47	32,53	40,59	901
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,52	40,17	44,91	8.927
Perempuan	44,89	42,55	47,26	8.613
Pendidikan				
Tidak sekolah	39,25	34,71	43,99	777
Tidak tamat SD	36,73	33,80	39,77	2.529
Tamat SD	40,60	38,06	43,20	4.917
Tamat SLTP	44,08	41,19	47,00	3.547
Tamat SLTA	48,70	45,60	51,80	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	53,43	48,46	58,33	1.243
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42,97	40,38	45,59	5.523
Sekolah	44,00	40,80	47,25	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	57,72	51,62	63,61	587
Pegawai swasta	48,22	42,04	54,47	964
Wiraswasta	51,13	47,05	55,19	1.956
Petani/buruh tani	39,38	36,52	42,32	4.322
Nelayan	12,49	6,05	24,03	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	43,09	37,65	48,71	831
Lainnya	39,13	34,24	44,24	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,35	38,70	48,12	5.672
Perdesaan	43,84	41,47	46,25	11.868

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

Proporsi merokok pada umur 10 s. d 18 tahun

$$= \frac{\text{ART umur 10 - 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 - 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 10 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir (tiap hari atau kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang-kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang-kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang-kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang-kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku kebiasaan merokok				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kerinci	23,15	4,49	1,81	70,55	1.215
Merangin	22,55	3,28	1,62	72,55	1.877
Sarolangun	8,95	4,43	0,74	85,89	1.431
Batanghari	25,38	3,10	2,17	69,35	1.301
Muaro Jambi	21,44	2,83	2,47	73,26	2.077
Tanjung Jabung Timur	21,04	5,52	1,50	71,94	1.095
Tanjung Jabung Barat	24,54	4,43	4,71	66,32	1.595
Tebo	23,61	2,02	1,65	72,73	1.705
Bungo	27,16	4,54	5,10	63,20	1.785
Kota Jambi	17,91	3,79	2,11	76,18	3.006
Kota Sungai Penuh	24,51	5,04	4,56	65,90	452
Prov. Jambi	21,48	3,77	2,49	72,26	17.540

Tabel 12.6.2. Preoporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku kebiasaan merokok				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10-14	0,19	0,62	0,41	98,78	2.000
15-19	9,64	4,30	0,73	85,33	1.741
20-24	22,27	4,62	0,42	72,69	1.698
25-29	27,84	5,03	0,74	66,39	1.911
30-34	29,87	2,97	2,11	65,05	1.742
35-39	29,31	3,73	2,87	64,09	1.902
40-44	28,46	4,75	2,18	64,62	1.549
45-49	26,49	2,79	3,11	67,60	1.392
50-54	25,51	4,39	4,23	65,87	1.118
55-59	24,59	4,47	5,79	65,14	920
60-64	21,04	5,34	6,77	66,85	667
65 +	16,22	4,39	8,98	70,42	901
10 - 18	3,74	2,10	0,59	93,58	3.591
15+	28,40	24,22	4,18	2,76	10.649
10+	21,48	3,77	2,49	72,26	17.540
Jenis Kelamin					
Laki-laki	41,36	7,19	4,55	46,90	8.927
Perempuan	0,87	0,23	0,36	98,53	8.613
Pendidikan					
Tidak sekolah	12,25	1,74	2,74	83,26	777
Tidak tamat SD	14,90	2,98	2,41	79,71	2.529
Tamat SD	21,85	3,24	2,49	72,42	4.917
Tamat SLTP	23,88	4,42	2,28	69,42	3.547
Tamat SLTA	25,77	4,97	2,48	66,78	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	16,63	2,58	3,16	77,62	1.243
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,72	1,63	1,26	92,39	5.523
Sekolah	3,28	2,04	0,64	94,05	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,58	4,27	5,87	70,28	587
Pegawai swasta	32,35	4,42	2,42	60,82	964
Wiraswasta	35,24	6,56	2,96	55,24	1.956
Petani/buruh tani	38,18	5,56	4,18	52,08	4.322
Nelayan	76,78	6,83	0,34	16,05	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	53,60	6,88	4,25	35,27	831
Lainnya	24,59	3,14	2,96	69,32	638
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,63	4,30	2,47	73,60	5.672
Perdesaan	22,36	3,52	2,51	71,62	11.868

Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek, putih, linting) yang dihisap setiap hari dan setiap minggu pada penduduk ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah batang per hari			Jumlah batang per minggu		
	Rerata	SD	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kerinci	18,37	8,03	296	16,61	11,38	55
Merangin	17,77	6,70	437	15,51	7,12	67
Sarolangun	13,71	4,97	139	20,83	14,64	60
Batanghari	16,51	9,49	339	9,59	8,09	49*
Muaro Jambi	16,59	6,57	460	14,02	12,27	83
Tanjung Jabung Timur	16,96	6,13	241	11,98	5,77	59
Tanjung Jabung Barat	16,62	9,65	444	16,27	13,18	83
Tebo	16,05	6,74	421	12,31	6,63	34*
Bungo	15,84	8,08	519	10,46	9,41	124
Kota Jambi	15,69	7,53	564	11,47	9,26	138
Kota Sungai Penuh	17,73	10,00	127	14,81	12,16	23*
Prov. Jambi	16,52	7,82	3.989	13,59	10,74	775

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok					
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari			Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		
	Rerata	SD	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kelompok Umur						
10 – 14	7,31	7,19	5*	6,81	6,49	18*
15-19	13,63	6,56	156	10,91	9,45	94
20-24	15,40	5,91	385	15,36	13,44	70
25-29	15,25	5,70	532	14,51	10,84	97
30-34	16,34	7,12	531	13,52	10,58	65
35-39	17,13	8,52	581	12,77	10,79	86
40-44	17,39	6,94	460	13,76	9,70	78
45-49	17,54	8,90	388	14,60	10,33	53
50-54	17,41	8,46	310	13,32	9,98	63
55-59	17,58	9,56	258	15,19	10,16	56
60-64	17,71	9,50	174	13,34	9,19	41*
65 +	15,60	9,36	207	15,56	13,15	54
Kelompok Umur Khusus						
10-18	12,53	5,94	129	9,35	8,15	110
15 +	16,54	7,81	3.982	13,75	10,77	755
10+	16,52	7,82	3.989	13,59	10,74	775
Jenis Kelamin						
Laki-laki	16,63	7,80	3.899	13,76	10,69	741
Perempuan	12,05	7,21	90	9,86	11,37	34*
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,48	8,17	103	11,21	5,58	24*
Tidak tamat SD	17,37	8,82	416	13,84	10,41	87
Tamat SD	16,23	7,02	1.140	12,79	10,69	187
Tamat SLTP	16,53	7,76	895	12,76	10,06	167
Tamat SLTA	16,50	7,90	1.214	14,75	11,81	259
Tamat D1/D2/D3 PT	16,59	9,20	220	14,03	9,50	52
Pekerjaan						
Tidak bekerja	14,94	8,82	313	10,29	8,81	98
Sekolah	13,10	6,19	79	8,62	8,16	76
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,21	8,59	136	15,18	10,62	34*
Pegawai swasta	15,71	7,39	313	14,35	10,90	56
Wiraswasta	17,00	8,26	722	15,40	11,31	136
Petani/buruh tani	16,67	7,21	1.752	15,20	10,94	274
Nelayan	16,85	8,70	52	11,93	3,74	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	17,14	8,50	456	12,86	12,71	72
Lainnya	16,76	7,93	165	12,48	5,73	27*
Tempat tinggal						
Perkotaan	16,48	8,78	1.190	12,69	10,09	279
Perdesaan	16,54	7,37	2.799	14,09	11,07	496

Tabel 12.6.5. Proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Kerinci	0,00	12,27	57,22	27,38	1,24	1,89	185
Merangin	0,69	12,96	68,50	15,01	1,82	1,03	326
Sarolangun	0,00	0,22	55,89	38,43	4,38	1,08	107
Batanghari	0,84	7,37	46,77	30,98	9,34	4,69	319
Muaro Jambi	0,00	19,22	47,94	25,09	5,39	2,38	286
Tanjung Jabung Timur	1,40	8,81	64,04	21,69	0,96	3,09	89
Tanjung Jabung Barat	0,54	6,93	50,61	29,96	7,54	4,42	321
Tebo	0,21	3,78	52,20	32,85	8,42	2,54	339
Bungo	0,44	11,26	57,47	21,20	4,31	5,33	427
Kota Jambi	0,00	4,01	45,18	33,07	10,13	7,61	432
Kota Sungai Penuh	0,52	14,03	47,47	28,75	6,86	2,37	119
Prov. Jambi	0,38	9,10	53,18	27,31	6,17	3,86	2.950

Tabel 12.6.6. Prevalensi usia pertama kali merokok tiap hari pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskeddas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun)						N ter timbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok umur							
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
15-19	0,40	24,57	75,03	0,00	0,00	0,00	142
20-24	0,00	8,24	72,30	19,46	0,00	0,00	324
25-29	0,18	9,18	60,69	26,81	3,14	0,00	428
30-34	0,16	7,10	54,15	31,33	6,26	1,01	408
35-39	0,44	7,16	48,96	34,07	6,58	2,79	446
40-44	0,72	6,59	48,91	29,70	7,72	6,36	328
45-49	0,34	7,93	36,46	37,12	12,11	6,03	267
50-54	0,00	5,92	47,34	27,73	11,71	7,30	204
55-59	0,51	11,66	44,25	23,03	8,62	11,93	183
60-64	1,76	8,53	44,57	24,93	6,28	13,93	117
65 +	0,93	15,90	42,59	24,07	9,10	7,40	100
Kelompok umur khuisus							
10-18	0,53	34,20	65,27	0,00	0,00	0,00	0*
15 +	0,38	8,95	53,27	27,36	6,18	3,86	2.94
10+	0,38	9,10	53,18	27,31	6,17	3,86	2.950
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,38	9,18	53,33	27,51	6,22	3,37	2.896
Perempuan	0,00	5,10	44,97	16,81	3,35	29,77	54
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,58	12,83	44,40	28,75	5,22	6,21	65
Tidak tamat SD	0,74	15,58	54,51	20,36	5,36	3,45	281
Tamat SD	0,54	9,52	52,99	25,75	5,69	5,51	767
Tamat SLTP	0,18	9,56	54,42	26,74	5,91	3,19	689
Tamat SLTA	0,20	6,06	53,77	31,07	6,21	2,69	955
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	10,22	47,63	26,58	10,35	5,22	192
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,87	9,81	58,91	18,52	4,85	7,04	217
Sekolah	0,00	28,10	70,19	1,71	0,00	0,00	66
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	4,47	40,18	33,72	14,03	7,60	111
Pegawai swasta	0,00	5,16	51,84	32,22	8,78	2,00	260
Wiraswasta	0,00	9,75	47,95	32,66	6,77	2,87	548
Petani/buruh tani	0,71	9,04	55,48	25,96	5,51	3,31	1.232
Nelayan	1,75	3,67	67,20	14,88	2,38	10,12	30*
Buruh/ sopir/ pembantu rt	0,00	7,62	50,77	30,55	5,24	5,82	343
Lainnya	0,00	12,82	52,13	24,65	6,61	3,79	142
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,08	6,59	49,14	31,08	7,64	5,47	900
Perdesaan	0,51	10,21	54,95	25,66	5,53	3,15	2.050

Tabel 12.6.7. Proporsi pertama kali merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (%)						N ter timbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Kerinci	1,28	25,28	55,63	13,54	2,66	1,60	208
Merangin	0,61	17,18	74,58	5,57	1,57	0,48	379
Sarolangun	0,00	8,24	82,34	8,64	0,00	0,79	147
Batanghari	4,10	23,66	52,03	12,70	4,66	2,84	362
Muaro Jambi	0,67	26,08	54,33	15,10	1,89	1,94	352
Tanjung Jabung Timur	1,22	12,95	69,38	14,94	0,78	0,72	110
Tanjung Jabung Barat	1,29	23,36	58,30	11,04	2,74	3,28	400
Tebo	0,86	13,68	66,16	14,10	3,66	1,54	371
Bungo	3,85	31,81	49,79	8,14	3,23	3,17	532
Kota Jambi	0,73	25,24	54,05	14,23	3,64	2,11	523
Kota Sungai Penuh	2,39	30,77	45,73	15,54	3,78	1,79	146
Prov. Jambi	1,69	23,00	58,59	11,74	2,89	2,08	3.532

Tabel 12.6.8. Prevalensi usia pertama kali merokok pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	usia pertama kali merokok (tahun)						N ter timbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	5,60	94,40					22*
15-19	4,50	43,79	51,72				231
20-24	1,30	20,33	72,29	6,08			388
25-29	0,73	22,46	65,45	10,75	0,61		512
30-34	0,95	25,59	59,80	11,09	2,30	0,27	460
35-39	1,19	20,46	58,87	15,02	3,74	0,72	502
40-44	1,85	16,15	60,19	14,99	3,88	2,93	385
45-49	1,43	20,07	57,56	16,15	3,17	1,62	299
50-54	1,38	15,90	54,60	16,74	8,28	3,11	243
55-59	3,05	21,27	49,52	14,81	3,52	7,82	220
60-64	1,97	23,99	45,07	11,49	5,74	11,74	139
65 +	3,63	26,73	42,54	11,06	7,21	8,83	131
Kelompok umur khusus							
10-18	1,69	53,03	42,41	0,00	0,00	0,00	226
15 +	1,67	22,55	58,96	11,81	2,91	2,10	3.505
10+	1,69	23,00	58,59	11,74	2,89	2,08	3.532
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,70	23,23	59,14	11,60	2,85	1,48	3.453
Perempuan	1,22	13,12	34,61	17,78	5,00	28,28	79
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,26	25,65	42,17	15,19	5,95	6,78	73
Tidak tamat SD	2,55	29,65	49,23	10,29	4,14	4,13	338
Tamat SD	2,32	21,81	56,66	12,45	3,50	3,26	904
Tamat SLTP	0,90	25,02	59,99	10,61	2,20	1,28	829
Tamat SLTA	1,37	20,56	63,94	10,82	2,38	0,93	1.152
Tamat D1/D2/D3 PT	1,57	22,05	53,44	18,50	2,79	1,64	235
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,44	26,42	52,19	9,66	3,11	6,17	310
Sekolah	4,62	47,74	46,82	0,82	0,00	0,00	140
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,55	16,40	54,52	22,83	4,62	1,09	136
Pegawai swasta	1,25	22,17	64,37	10,35	1,06	0,81	303
Wiraswasta	1,18	19,99	61,79	12,75	2,41	1,89	647
Petani/buruh tani	1,93	21,60	59,39	11,39	3,65	2,04	1.405
Nelayan	1,72	19,22	58,56	8,20	2,34	9,96	31*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,17	23,50	57,97	12,26	3,57	1,52	397
Lainnya	0,75	25,85	55,42	16,80	0,82	0,37	163
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,05	23,40	58,22	12,02	3,24	2,07	1.113
Perdesaan	1,99	22,82	58,76	11,61	2,74	2,09	2.419

Tabel 12.6.9. Proporsi jenis rokok yang dihisap pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kerinci	78,25	24,54	3,73	0,00	0,00	351
Merangin	50,77	52,79	2,99	1,27	0,91	506
Sarolangun	15,01	85,23	0,35	0,00	0,26	198
Batanghari	50,74	51,95	2,95	0,08	0,19	392
Muaro Jambi	47,08	56,88	1,40	0,26	0,66	545
Tanjung Jabung Timur	63,08	46,64	7,49	1,04	0,34	302
Tanjung Jabung Barat	78,51	28,09	4,93	0,99	0,00	528
Tebo	75,75	24,47	4,58	0,15	0,50	457
Bungo	89,23	15,97	3,28	1,07	1,04	645
Kota Jambi	64,01	47,45	0,79	1,87	0,50	703
Kota Sungai Penuh	54,56	49,52	2,88	1,24	1,00	151
Prov. Jambi	64,37	40,77	3,11	0,82	0,51	4.777

Tabel 12.6.10. Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap					N ter timbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	48,58	51,74	6,73	16,02	0,00	24*
15-19	55,10	52,18	0,67	2,50	1,01	251
20-24	58,55	48,04	1,76	1,62	0,84	455
25-29	50,34	54,79	0,86	0,75	1,11	630
30-34	60,75	46,56	0,86	0,49	0,00	598
35-39	63,10	40,44	1,96	0,91	0,31	670
40-44	66,41	37,34	2,00	0,58	0,47	538
45-49	69,30	34,97	3,23	0,53	0,35	443
50-54	77,05	29,15	5,48	0,45	0,12	374
55-59	74,05	35,06	4,23	0,24	1,20	315
60-64	75,67	28,78	4,19	0,00	0,35	217
65 +	78,47	20,36	17,48	0,00	0,00	262
Kelompok umur khusus						
10-18	52,60	53,36	1,49	4,61	1,16	241
15 +	64,45	40,72	3,09	0,74	0,52	4.749
10+	64,37	40,77	3,11	0,82	0,51	4.777
Jenis Kelamin						
Laki-laki	64,28	40,90	2,90	0,83	0,51	4.653
Perempuan	67,75	36,19	11,23	0,48	0,48	124
Pendidikan						
Tidak sekolah	69,63	32,59	10,24	0,63		128
Tidak tamat SD	69,41	31,39	8,07	0,37	0,76	504
Tamat SD	70,16	34,37	3,99	0,64	0,37	1.331
Tamat SLTP	64,71	40,80	1,96	1,19	0,49	1.065
Tamat SLTA	57,80	49,42	1,26	0,91	0,67	1.476
Tamat D1/D2/D3/PT	58,61	46,29	0,87	0,68	0,22	273
Pekerjaan						
Tidak bekerja	65,80	37,72	5,91	0,71	0,28	412
Sekolah	55,68	51,23		6,06	0,34	155
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,58	50,04	0,35	1,25		171
Pegawai swasta	52,68	56,15	1,17	1,26	0,84	371
Wiraswasta	59,16	46,47	1,85	0,33	0,40	860
Petani/buruh tani	68,99	35,36	4,68	0,47	0,51	2.033
Nelayan	81,85	20,53	6,40	5,14	0,80	54
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,45	40,04	0,62	0,27	0,69	528
Lainnya	63,46	40,43	0,81	1,76	0,96	192
Tempat tinggal						
Perkotaan	64,47	44,98	1,34	1,55	0,58	1.470
Perdesaan	64,33	38,90	3,90	0,50	0,48	3.307

Tabel 12.6.11. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan			N tertimbang
	Ya	95%CI		
Kerinci	98,43	96,14	99,37	327
Merangin	94,67	91,36	96,76	472
Sarolangun	46,08	33,08	59,63	186
Batanghari	89,56	84,28	93,20	361
Muaro Jambi	90,16	83,54	94,29	491
Tanjung Jabung Timur	88,67	80,31	93,75	283
Tanjung Jabung Barat	94,15	90,54	96,44	450
Tebo	78,02	69,99	84,37	425
Bungo	89,46	85,54	92,41	551
Kota Jambi	81,32	75,40	86,09	635
Kota Sungai Penuh	93,29	89,97	95,56	130
Prov. Jambi	87,15	85,36	88,75	4.311

Tabel 12.6.12. Proporsi merokok dalam gedung/ruangan pada penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ ruangan			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	62,20	34,93	83,45	16*
15-19	81,09	75,06	85,94	236
20-24	84,92	79,99	88,81	444
25-29	87,94	83,97	91,04	611
30-34	86,90	82,87	90,09	557
35-39	87,41	83,62	90,43	612
40-44	89,20	85,48	92,05	501
45-49	87,83	83,84	90,94	397
50-54	90,11	85,98	93,12	325
55-59	87,58	82,00	91,61	260
60-64	83,29	75,42	89,01	171
65 +	90,44	85,21	93,96	181
10-18	78,99	72,36	84,37	216
15 +	87,24	85,45	88,84	4.291
10+	87,15	85,36	88,75	4.311
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,39	85,60	88,98	4.218
Perempuan	76,30	64,33	85,19	93
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,21	81,67	95,01	106
Tidak tamat SD	89,28	85,27	92,30	440
Tamat SD	88,23	85,64	90,41	1.201
Tamat SLTP	87,22	84,34	89,64	977
Tamat SLTA	85,78	82,78	88,33	1.354
Tamat D1/D2/D3 PT	83,77	77,15	88,75	233
Pekerjaan				
Tidak bekerja	85,09	80,04	89,04	341
Sekolah	76,22	68,35	82,63	137
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	85,36	78,04	90,54	136
Pegawai swasta	83,24	76,19	88,52	345
Wiraswasta	85,05	81,12	88,28	796
Petani/buruh tani	89,35	87,05	91,28	1.840
Nelayan	89,84	66,00	97,58	53
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	88,33	83,59	91,83	489
Lainnya	91,22	84,86	95,06	172
Tempat tinggal				
Perkotaan	85,95	82,55	88,78	1.321
Perdesaan	87,68	85,52	89,56	2.990

Tabel 12.6.13. Proporsi frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kerinci	23,15	63,05	13,80	888
Merangin	23,23	53,37	23,40	1.405
Sarolangun	0,87	75,22	23,91	1.251
Batanghari	30,11	55,61	14,28	939
Muaro Jambi	23,41	62,23	14,36	1.587
Tanjung Jabung Timur	26,06	61,75	12,19	811
Tanjung Jabung Barat	35,88	47,73	16,39	1.143
Tebo	28,16	53,52	18,32	1.280
Bungo	36,17	50,32	13,51	1.230
Kota Jambi	21,83	41,75	36,41	2.375
Kota Sungai Penuh	31,48	60,26	8,26	321
Prov. Jambi	24,52	55,15	20,34	13.230

Catatan ¹ ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kejadian sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi kebiasaan berada di dekat orang lain yang merokok di dalam gedung penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan berada di dekat orang lain yang merokok di dalam gedung			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10-14	27,96	50,50	21,54	2.002
15-19	26,45	53,80	19,75	1.511
20-24	25,32	55,70	18,97	1.253
25-29	24,86	55,56	19,58	1.294
30-34	27,90	55,89	16,21	1.181
35-39	25,55	57,24	17,21	1.285
40-44	23,83	56,61	19,56	1.044
45-49	25,28	55,13	19,60	993
50-54	20,98	58,21	20,81	791
55-59	21,76	57,14	21,10	658
60-64	16,08	58,54	25,38	495
65 +	13,67	54,61	31,73	722
10-18	27,13	52,26	20,61	3.375
15 +	23,90	55,98	20,12	11.179
10+	24,52	55,15	20,34	13.230
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,14	62,77	20,09	4.635
Perempuan	28,50	51,03	20,47	8.595
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,27	54,07	24,65	674
Tidak tamat SD	25,78	52,83	21,39	2.096
Tamat SD	26,78	55,88	17,34	3.717
Tamat SLTP	26,12	55,91	17,97	2.566
Tamat SLTA	22,48	55,07	22,45	3.163
Tamat D1/D2/D3 PT	18,07	56,29	25,64	1.013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	27,64	50,73	21,63	5.219
Sekolah	26,19	53,83	19,98	2.535
PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,37	59,63	23,99	451
Pegawai swasta	18,85	53,40	27,74	615
Wiraswasta	18,76	61,54	19,70	1.149
Petani/buruh tani	20,98	63,07	15,95	2.454
Nelayan	8,28	84,92	6,80	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,66	50,97	20,38	332
Lainnya	26,13	54,47	19,40	465
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,07	47,37	27,55	4.353
Perdesaan	24,25	58,96	16,80	8.877

Tabel 12.6.15. Proporsi mengunyah tembakau pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kerinci	0,29	1,13	0,44	98,13	1.215
Merangin	0,82	1,68	0,41	97,09	1.877
Sarolangun	0,27	1,20	0,20	98,32	1.431
Batanghari	0,25	0,72	0,23	98,81	1.301
Muaro Jambi	0,17	0,50	0,13	99,20	2.077
Tanjung Jabung Timur	0,42	0,34	0,53	98,71	1.095
Tanjung Jabung Barat	0,60	0,58	0,52	98,30	1.595
Tebo	0,11	0,82	0,34	98,72	1.705
Bungo	0,44	1,08	1,07	97,42	1.785
Kota Jambi	0,40	0,80	0,53	98,27	3.006
Kota Sungai Penuh	0,39	2,69	1,20	95,72	452
Prov. Jambi	0,38	0,94	0,47	98,21	17.540

Tabel 12.6.16. Proporsi mengunyah tembakau penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,05	0,53	0,19	99,23	2.000
15-19	0,07	0,91	0,05	98,97	1.741
20-24	0,17	0,90	0,30	98,62	1.698
25-29	0,26	0,50	0,15	99,09	1.911
30-34	0,29	0,51	0,37	98,84	1.742
35-39	0,28	0,73	0,54	98,44	1.902
40-44	0,51	1,17	0,81	97,51	1.549
45-49	0,44	0,82	0,62	98,12	1.392
50-54	0,56	0,91	0,80	97,73	1.118
55-59	0,97	1,25	0,72	97,05	920
60-64	0,42	2,60	1,16	95,82	667
65 +	1,67	2,45	0,87	95,01	901
Kelompok umur khusus					
10-18	0,04	0,61	0,13	99,21	3.591
15 +	0,43	0,99	0,50	98,08	15.469
10+	0,38	0,94	0,47	98,21	17.540
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,43	0,87	0,56	98,15	8.927
Perempuan	0,34	1,01	0,37	98,27	8.613
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,99	2,14	1,47	95,40	777
Tidak tamat SD	0,68	1,48	0,45	97,38	2.529
Tamat SD	0,21	0,96	0,53	98,30	4.917
Tamat SLTP	0,27	0,65	0,29	98,80	3.547
Tamat SLTA	0,42	0,70	0,45	98,44	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	0,30	0,72	0,20	98,78	1.243
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,40	0,97	0,56	98,08	5.523
Sekolah	0,10	0,68	0,11	99,11	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,73	0,54	0,09	98,64	587
Pegawai swasta	0,14	1,42	0,11	98,34	964
Wiraswasta	0,54	0,92	0,76	97,78	1.956
Petani/buruh tani	0,40	1,12	0,53	97,95	4.322
Nelayan	6,81		0,09	93,10	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,62	0,26	0,68	98,45	831
Lainnya	0,03	1,16	0,45	98,36	638
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,40	0,82	0,52	98,26	5.672
Perdesaan	0,38	1,00	0,44	98,18	11.868

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/ di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} \\ = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup} \\ = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi aktifitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	55,46	47,49	63,15	44,54	36,85	52,51	1.215
Merangin	74,04	70,14	77,59	25,96	22,41	29,86	1.877
Sarolangun	13,65	9,04	20,11	86,35	79,89	90,96	1.431
Batanghari	56,12	51,29	60,83	43,88	39,17	48,71	1.301
Muaro Jambi	73,66	69,11	77,75	26,34	22,25	30,89	2.077
Tanjung Jabung Timur	70,33	63,77	76,15	29,67	23,85	36,23	1.095
Tanjung Jabung Barat	49,81	44,32	55,30	50,19	44,70	55,68	1.595
Tebo	63,81	59,90	67,55	36,19	32,45	40,10	1.705
Bungo	67,78	62,88	72,31	32,22	27,69	37,12	1.785
Kota Jambi	51,61	46,87	56,31	48,39	43,69	53,13	3.006
Kota Sungai Penuh	37,58	32,93	42,48	62,42	57,52	67,07	452
Prov. Jambi	57,60	55,96	59,23	42,40	40,77	44,04	17.540

Tabel 12.7.2. Proporsi penduduk umur ≥10 tahun berdasarkan aktivitas fisik menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Aktif			Kurang aktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur							
10 – 14	17,57	15,34	20,04	82,4	80,0	84,7	2.000
15-19	37,63	34,70	40,65	62,4	59,3	65,3	1.741
20-24	61,92	58,43	65,28	38,1	34,7	41,6	1.698
25-29	67,22	63,94	70,33	32,8	29,7	36,1	1.911
30-34	71,84	68,93	74,57	28,2	25,4	31,1	1.742
35-39	72,77	69,98	75,40	27,2	24,6	30,0	1.902
40-44	69,75	66,62	72,70	30,3	27,3	33,4	1.549
45-49	71,91	68,54	75,04	28,1	25,0	31,5	1.392
50-54	67,72	64,01	71,22	32,3	28,8	36,0	1.118
55-59	64,50	60,45	68,35	35,5	31,6	39,6	920
60-64	52,13	47,71	56,53	47,9	43,5	52,3	667
65 +	38,43	34,63	42,37	61,6	57,6	65,4	901
Jenis Kelamin							
Laki-laki	57,54	55,66	59,40	42,46	40,60	44,34	8.927
Perempuan	57,66	55,75	59,55	42,34	40,45	44,25	8.613
Pendidikan							
Tidak sekolah	46,54	42,04	51,09	53,46	48,91	57,96	777
Tidak tamat SD	45,72	43,05	48,41	54,28	51,59	56,95	2.529
Tamat SD	60,48	58,22	62,69	39,52	37,31	41,78	4.917
Tamat SLTP	61,12	58,64	63,55	38,88	36,45	41,36	3.547
Tamat SLTA	60,47	58,01	62,88	39,53	37,12	41,99	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	56,82	52,15	61,38	43,18	38,62	47,85	1.243
Pekerjaan							
Tidak bekerja	53,91	51,69	56,11	46,09	43,89	48,31	5.523
Sekolah	23,49	21,15	26,01	76,51	73,99	78,85	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	57,99	52,50	63,29	42,01	36,71	47,50	587
Pegawai swasta	62,63	56,90	68,03	37,37	31,97	43,10	964
Wiraswasta	58,93	54,83	62,91	41,07	37,09	45,17	1.956
Petani/buruh tani	77,70	75,30	79,94	22,30	20,06	24,70	4.322
Nelayan	59,10	34,51	79,84	40,90	20,16	65,49	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	72,36	67,28	76,92	27,64	23,08	32,72	831
Lainnya	63,76	58,36	68,85	36,24	31,15	41,64	638
Tempat tinggal							
Perkotaan	51,23	47,89	54,56	48,77	45,44	52,11	5.672
Perdesaan	60,64	58,81	62,45	39,36	37,55	41,19	11.868

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi perilaku konsumsi alkohol

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi konsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir penduduk umur ≥10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N tertimbang
	(%)	95%CI		
Kelompok Umur				
10 -14	0,05	0,01	0,39	2.000
15-19	0,97	0,59	1,60	1.741
20-24	0,94	0,55	1,61	1.698
25-29	0,91	0,52	1,58	1.911
30-34	1,19	0,74	1,90	1.742
35-39	1,08	0,62	1,88	1.902
40-44	0,97	0,58	1,62	1.549
45-49	0,70	0,34	1,43	1.392
50-54	0,62	0,28	1,38	1.118
55-59	0,35	0,11	1,14	920
60-64	0,11	0,02	0,80	667
65 +	0,24	0,06	1,01	901
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,37	1,10	1,72	8.927
Perempuan	0,09	0,04	0,19	8.613
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,07	0,01	0,47	777
Tidak tamat SD	0,34	0,17	0,70	2.529
Tamat SD	0,68	0,48	0,95	4.917
Tamat SLTP	1,15	0,81	1,64	3.547
Tamat SLTA	0,89	0,62	1,28	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	0,56	0,25	1,26	1.243
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,25	0,14	0,44	5.523
Sekolah	0,32	0,13	0,75	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,21	0,03	1,50	587
Pegawai swasta	1,88	1,09	3,22	964
Wiraswasta	0,95	0,56	1,60	1.956
Petani/buruh tani	0,86	0,61	1,23	4.322
Nelayan	1,68	0,40	6,75	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,14	1,88	5,19	831
Lainnya	0,96	0,43	2,11	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,71	0,49	1,03	5.672
Perdesaan	0,76	0,58	0,99	11.868
Prov. Jambi	0,74	0,60	0,92	17.540

Tabel 12.8.2. Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa diminum pada peminum alkohol umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N ter timbang
	Bir	Anggur/arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
15-19	53,89	18,54	2,52	18,35	0,00	0,00	6,70	17*
20-24	57,38	14,52	7,26	16,70	0,00	0,00	4,14	16*
25-29	76,23	15,62	0,00	8,15	0,00	0,00	0,00	17*
30-34	46,30	2,51	0,00	25,85	6,42	7,24	11,68	21*
35-39	61,15	0,00	0,00	38,85	0,00	0,00	0,00	21*
40-44	38,42	15,53	0,00	31,07	5,87	0,00	9,12	15*
45-49	25,65	0,00	3,52	43,15	2,36	0,00	25,31	10*
50-54	0,00	18,07	0,00	81,93	0,00	0,00	0,00	7*
55-59	78,63	21,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
60-64	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
65 +	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	51,16	7,13	1,58	29,44	2,89	1,23	6,57	122
Perempuan	32,48	52,66	0,00	14,86	0,00	0,00	0,00	8*
Pendidikan								
Tidak sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD	69,96	0,00	0,00	30,04	0,00	0,00	0,00	9*
Tamat SD	44,70	7,21		40,21	3,30	0,00	4,58	33*
Tamat SLTP	52,23	12,54	1,88	17,37	0,00	0,00	15,98	41*
Tamat SLTA	47,10	8,90	2,88	31,35	6,05	3,72	0,00	40*
Tamat D1/D2/D3 PT	50,96	26,73	0,00	22,31	0,00	0,00	0,00	7*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	42,63	23,51	8,53	20,46	0,00	0,00	4,86	14*
Sekolah	32,53	35,96	5,05	0,00	13,02	0,00	13,44	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	76,42	9,77	0,00	13,81	0,00	0,00	0,00	18*
Wiraswasta	63,40	2,81	0,00	21,82	11,97	0,00	0,00	18*
Petani/buruh tani	48,37	0,00	0,92	44,22	0,00	0,00	6,49	37*
Nelayan	56,37	43,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	37,79	8,07	0,00	38,57	0,88	0,00	14,69	26*
Lainnya	43,10	9,92	0,00	22,43	0,00	24,54	0,00	6*
Tempat tinggal								
Perkotaan	51,69	16,69	3,73	15,67	2,72		9,50	40*
Perdesaan	49,27	6,91	0,47	34,30	2,71	1,66	4,67	90
Prov. Jambi	50,01	9,93	1,48	28,54	2,71	1,15	6,17	130

Catatan. Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. S

Satuan standar mengacu pada referensi WHO

Tabel 12.8.3. Raa-rata jumlah satuan standar minuman beralkohol yang biasa diminum peminum alkohol umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	jumlah minuman beralkohol		N ter timbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur			
10 – 14	3,96	0,00	1*
15-19	6,46	9,82	17*
20-24	8,22	8,44	16*
25-29	4,63	6,80	17*
30-34	6,53	8,35	21*
35-39	3,96	4,00	21*
40-44	5,78	8,08	15*
45-49	3,30	3,82	10*
50-54	8,93	12,03	7*
55-59	1,49	1,14	3*
60-64	2,20	0,00	1*
65 +	2,66	0,65	2*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,74	5,76	122
Perempuan	19,26	15,78	8*
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,56	0,00	1*
Tidak tamat SD	2,79	1,87	9*
Tamat SD	4,95	5,44	33*
Tamat SLTP	5,31	8,24	41*
Tamat SLTA	6,21	7,37	40*
Tamat D1/D2/D3 PT	11,20	14,33	7*
Pekerjaan			
Tidak bekerja	9,49	12,25	14*
Sekolah	5,21	4,64	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,45	0,00	1*
Pegawai swasta	5,91	6,49	18*
Wiraswasta	6,17	8,45	18*
Petani/buruh tani	4,08	3,92	37*
Nelayan	9,86	30,27	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,79	3,78	26*
Lainnya	10,56	12,25	6*
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,44	8,39	40*
Perdesaan	5,72	7,18	90
Prov. Jambi	5,64	7,55	130

Tabel 12.8.4. Proporsi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	0,00	0,00	0,00	2.000
15-19	0,14	0,04	0,46	1.741
20-24	0,46	0,20	1,02	1.698
25-29	0,19	0,06	0,63	1.911
30-34	0,56	0,27	1,13	1.742
35-39	0,29	0,11	0,71	1.902
40-44	0,35	0,15	0,82	1.549
45-49	0,16	0,05	0,49	1.392
50-54	0,12	0,02	0,82	1.118
55-59	0,00	0,00	0,00	920
60-64	0,00	0,00	0,00	667
65 +	0,00	0,00	0,00	901
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,42	0,30	0,60	8.927
Perempuan	0,00	0,00	0,00	8.613
Pendidikan				
Tidak sekolah				777
Tidak tamat SD	0,07	0,01	0,30	2.529
Tamat SD	0,20	0,10	0,39	4.917
Tamat SLTP	0,24	0,12	0,50	3.547
Tamat SLTA	0,37	0,22	0,63	4.526
Tamat D1/D2/D3 PT	0,08	0,01	0,59	1.243
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,04	0,01	0,13	5.523
Sekolah	0,10	0,03	0,39	2.653
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				587
Pegawai swasta	0,87	0,40	1,88	964
Wiraswasta	0,31	0,12	0,76	1.956
Petani/buruh tani	0,26	0,14	0,48	4.322
Nelayan	0,73	0,10	5,40	65
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,48	0,17	1,38	831
Lainnya	0,45	0,13	1,59	638
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,16	0,08	0,33	5.672
Perdesaan	0,24	0,17	0,36	11.868
Prov. Jambi	0,22	0,15	0,30	17.540

Catatan: ¹ konsumsi minuman alkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

Tabel 12.8.5. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya (*harmful use of alcohol*) penduduk yang mengkonsumsi alkohol menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya pada peminum			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
10-14	0,00	0,00	0,00	1*
15-19	14,16	4,01	39,44	17*
20-24	48,49	23,31	74,46	16*
25-29	20,79	6,01	51,86	17*
30-34	46,79	25,97	68,79	21*
35-39	26,41	10,91	51,27	21*
40-44	39,20	15,87	68,79	14*
45-49	22,91	6,59	55,63	10*
50-54	18,65	2,55	66,79	7*
55-59	0,00	0,00	0,00	3*
60-64	0,00	0,00	0,00	2*
65 +	-	-	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,90	22,80	40,37	122
Perempuan	0,00	0,00	0,00	6*
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD	19,37	3,82	59,24	9*
Tamat SD	29,55	15,79	48,41	32*
Tamat SLTP	21,86	10,39	40,30	39*
Tamat SLTA	41,80	26,41	58,98	40*
Tamat D1/D2/D3 PT	14,96	1,93	61,19	7*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,69	4,09	44,82	12*
Sekolah	32,85	12,50	62,60	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				1*
Pegawai swasta	46,31	22,48	71,96	18*
Wiraswasta	32,59	15,09	56,80	18*
Petani/buruh tani	31,14	17,86	48,47	36*
Nelayan	43,63	4,43	92,81	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,26	5,07	37,79	26*
Lainnya	46,98	13,48	83,44	6*
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,35	11,76	38,32	40*
Perdesaan	32,68	22,75	44,45	88
Prov. Jambi	29,44	21,68	38,61	128

BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan tentang HIV/AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita HIV/AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS} = \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan tentang HIV/AIDS dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengetahuan tentang HIV/AIDS} = \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV/AIDS}}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* penduduk umur \geq 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan tentang HIV/AIDS				N ter timbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kerinci	5,31	56,49	36,93	1,27	340
Merangin	3,10	37,37	57,79	1,74	366
Sarolangun	0,17	16,84	79,33	3,65	1.024
Batang Hari	0,98	62,83	35,35	0,85	558
Muaro Jambi	2,40	73,45	23,38	0,77	1.149
Tanjung Jabung Timur	2,96	63,12	30,18	3,74	258
Tanjung Jabung Barat	2,86	72,99	23,28	0,87	749
Tebo	0,14	49,01	50,52	0,33	997
Bungo	4,03	71,42	23,26	1,29	677
Jambi	0,90	51,19	47,06	0,85	1.736
Sungai Penuh	1,60	49,40	48,67	0,33	213
Prov. Jambi	1,75	54,19	42,76	1,31	8.068

* jumlah jawaban benar

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS* penduduk umur \geq 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan tentang HIV/AIDS				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	1,48	53,67	43,87	0,97	2.255
25-34	1,50	54,26	43,23	1,01	2.307
35-44	2,02	53,37	43,42	1,18	1.807
45-54	1,80	55,55	40,80	1,84	1.110
54-64	2,82	55,77	38,71	2,70	470
65-74	2,48	58,45	35,36	3,71	96
75+	3,60	46,54	40,52	9,35	22*
Status kawin					
Kawin	1,27	53,28	44,27	1,19	2304
Belum Kawin	1,96	54,59	42,25	1,20	5456
Cerai	1,67	54,01	40,31	4,01	308
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,37	54,56	38,52	3,56	98
Tidak tamat SD	2,63	59,71	34,20	3,46	359
Tamat SD	2,93	58,75	36,77	1,56	1.554
Tamat SLTP	1,96	56,87	40,01	1,16	1.926
Tamat SLTA	1,31	52,39	45,04	1,27	3.104
Tamat D1/D2/D3 PT	0,41	45,76	53,48	0,35	1.027
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,15	56,59	39,95	1,31	2.348
Sekolah	0,83	52,77	45,17	1,23	782
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,56	50,33	48,11	0,99	483
Pegawai swasta	0,64	50,67	48,10	0,59	739
Wiraswasta	1,35	46,42	50,71	1,52	1.278
Petani/buruh tani	2,85	57,28	38,20	1,67	1.612
Nelayan	2,30	72,44	25,26	0,00	24*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,97	62,15	34,20	1,68	400
Lainnya	1,24	57,36	40,71	0,69	403
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,34	52,84	44,80	1,03	3.030
Perdesaan	1,99	55,00	41,53	1,48	5.038

* Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan (10 pertanyaan), dan cara pencegahan (6 pertanyaan), serta cara pemeriksaan HIV (3 pertanyaan)

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap penderita HIV/AIDS* pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*				
	Sikap 1 (%)	Sikap 2 (%)	Sikap 3 (%)	Sikap 4 (%)	Sikap 5 (%)
Kerinci	67,76	70,92	15,67	14,35	27,39
Merangin	66,10	74,03	17,46	21,69	41,63
Sarolangun	74,62	97,67	9,65	14,27	25,32
Batang Hari	41,25	90,97	11,24	36,81	25,38
Muaro Jambi	68,25	95,73	20,64	54,50	36,44
Tanjung Jabung Timur	66,49	67,22	32,30	22,02	25,64
Tanjung Jabung Barat	54,03	91,26	19,03	40,35	44,64
Tebo	24,09	90,02	6,46	34,03	24,00
Bungo	37,09	91,41	17,57	31,12	43,08
Jambi	44,11	87,81	17,29	34,96	30,52
Sungai Penuh	38,96	91,90	11,18	55,47	61,93
Prov. Jambi	51,66	89,42	15,48	33,97	32,95

* Catatan

¹ Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS

² Bersedia merawat ART Yang menderita HIV/AIDS

³ Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS

⁴ Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

⁵ Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak memeperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap penduduk umur ≥ 15 tahun terhadap Penderita HIV/AIDS* menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita hiv*)				
	a. (%)	b. (%)	c. (%)	d. (%)	e. (%)
Kelompok Umur					
15-24	52,86	88,00	14,84	33,78	33,19
25-34	51,34	90,78	14,47	32,40	32,77
35-44	50,67	89,78	15,80	37,32	33,83
45-54	52,96	89,31	17,60	33,15	32,31
54-64	48,77	88,64	17,58	33,18	34,41
65-74	46,60	85,92	13,56	30,86	18,83
75+	59,74	99,26	18,84	12,71	18,75
Status Kawin					
Belum kawin	52,15	87,65	14,22	33,43	32,17
Kawin	51,47	90,13	15,94	34,42	33,06
Cerai	51,16	90,08	16,88	29,86	37,00
Pendidikan					
Tidak sekolah	58,51	91,35	20,74	28,23	29,64
Tidak tamat SD	46,85	85,83	15,50	30,62	34,04
Tamat SD	53,09	89,31	16,19	34,43	30,66
Tamat SLTP	54,15	90,50	16,24	33,30	34,33
Tamat SLTA	49,77	89,31	14,45	34,54	32,75
Tamat D1/D2/D3 PT	51,53	88,93	15,60	34,48	34,38
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	52,10	90,87	14,92	34,47	32,76
Sekolah	54,81	86,93	17,54	32,32	33,84
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	53,34	86,89	18,55	36,03	34,58
Pegawai swasta	44,66	91,06	14,84	36,27	30,03
Wiraswasta	52,76	89,59	14,00	32,76	33,53
Nelayan	31,98	84,94	22,61	39,07	34,29
Petani/ Buruh tani	51,70	89,06	16,27	32,88	31,46
Lainnya	50,55	89,42	15,57	31,74	37,24
Tempat tinggal					
Perkotaan	47,60	88,68	16,17	33,94	33,28
Perdesaan	54,09	89,86	15,07	33,98	32,75

* Catatan

- Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?
- Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?
- Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?
- Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?
- Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?

BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/ komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ = \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

Proporsi kehamilan 'sedang hamil'

$$= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang pernah hamil}}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²		Sedang hamil ³	
	%	N tertimbang	%	N tertimbang
Kerinci	95,85	371	3,90	357
Merangin	93,07	580	5,27	541
Sarolangun	94,72	426	2,43	405
Batang Hari	92,75	410	4,56	381
Muaro Jambi	95,43	634	2,88	606
Tanjung Jabung Timur	90,03	313	2,99	283
Tanjung Jabung Barat	97,30	482	4,38	471
Tebo	96,42	520	3,28	503
Bungo	89,90	536	4,15	483
Kota Jambi	91,46	818	3,26	750
Kota Sungai Penuh	95,14	127	4,95	121
Prov. Jambi	93,68	5.218	3,74	4.900

Ket

¹ riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun. Pengalaman seumur hidup responden

² di antara perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ di antara perempuan pernah kawin 10 -54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi riwayat kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹							
	Pernah hamil ²				Sedang hamil ³			
	%	95% CI		N ter timbang	%	95% CI		N ter timbang
Umur saat wawancara								
10 - 14	0,00	0,00	0,00	15	0,00	0,00	0,00	0
15 - 19	61,16	48,90	72,15	109	23,59	13,58	37,74	67
20 - 24	85,53	81,30	88,93	486	14,33	10,57	19,14	416
25 - 29	94,42	92,14	96,06	859	6,68	4,84	9,14	813
30 - 34	94,85	92,50	96,49	863	3,74	2,55	5,43	820
35 - 39	96,55	94,75	97,74	909	1,96	1,22	3,12	880
40 - 44	95,43	93,19	96,96	738	0,61	0,21	1,71	706
45 - 49	96,81	95,16	97,90	692	0,19	0,03	1,36	672
50 - 54	95,87	93,77	97,28	547	0,00	0,00	0,00	526
Remaja (10-19)	53,84	41,57	65,65	124	23,59	13,58	37,74	67
WUS (15 – 49)	93,72	92,70	94,61	4.656	4,19	3,53	4,97	4.374
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	92,79	82,01	97,32	144	2,33	0,53	9,70	134
Tidak tamat SD/MI	94,28	91,68	96,10	460	2,49	1,34	4,59	435
Tamat SD/MI	95,29	93,90	96,37	1.485	2,71	1,89	3,87	1.418
Tamat SLTP/MTS	94,74	92,79	96,18	1.167	3,27	2,20	4,83	1.108
Tamat SLTA/MA	92,24	90,24	93,86	1.476	4,84	3,66	6,38	1.365
Tamat D1/D2/D3/PT	90,30	86,42	93,16	486	6,49	4,26	9,76	440
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	93,99	92,77	95,02	3.114	4,57	3,71	5,61	2.934
Sekolah	55,99	38,04	72,51	39	4,44	0,60	26,19	22*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,92	90,81	97,24	201	2,52	0,96	6,46	192
Pegawai swasta	80,63	73,20	86,38	189	8,40	4,36	15,56	153
Wiraswasta	95,28	92,20	97,18	392	2,01	0,82	4,86	374
Petani/buruh tani	96,30	94,81	97,38	940	1,64	0,86	3,10	908
Nelayan	70,48	20,76	95,60	3	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	98,61	95,60	99,57	80	0,00	0,00	0,00	79
Lainnya	91,08	86,28	94,31	259	3,42	1,83	6,33	237
Ttempat tinggal								
Perkotaan	91,72	89,31	93,62	1.609	3,18	2,24	4,51	1.480
Perdesaan	94,55	93,60	95,38	3.609	3,98	3,27	4,84	3.420

Ket

¹ Riwayat kehamilan dari pengalaman seumur hidup responden perempuan pernah kawin 10-54 tahun

² Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan

³ Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Proporsi ANC K1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2

$$= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Proporsi ANC K4 :

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2

$$= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tabel14.2.1. Proporsi pemeriksaan kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ K1			K1 ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang			
Kerinci	98,39	94,69	99,52	116	81,62	73,40	87,73	114	73,68	63,31	81,95	114
Merangin	82,54	74,81	88,27	165	81,54	72,93	87,88	137	61,50	49,43	72,30	137
Sarolangun	98,55	95,51	99,54	151	99,16	96,09	99,83	149	82,51	74,04	88,64	149
Batang Hari	95,81	90,20	98,27	148	86,91	80,81	91,29	142	59,54	48,78	69,46	142
Muaro Jambi	94,33	86,36	97,76	221	82,94	74,54	88,98	208	69,70	58,62	78,88	208
Tanjung Jabung Timur	82,54	71,99	89,68	100	85,62	74,78	92,28	83	49,55	38,52	60,62	83
Tanjung Jabung Barat	94,18	88,09	97,25	184	79,81	70,49	86,75	174	59,08	48,64	68,77	174
Tebo	94,61	88,21	97,63	189	89,04	82,97	93,12	179	74,52	66,67	81,04	179
Bungo	89,98	82,17	94,59	193	78,17	71,29	83,78	174	43,10	34,09	52,58	174
Kota Jambi	97,87	93,75	99,29	244	90,03	84,00	93,96	239	81,99	72,76	88,59	239
Sungai Penuh	99,39	95,96	99,91	41	90,08	76,56	96,19	41	74,44	60,45	84,73	41
Prov. Jambi	93,44	91,79	94,78	1.752	85,73	83,61	87,62	1.640	67,05	63,88	70,07	1.640

Catatan

¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil

² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trisemester 1 pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah melakukan ANC

³ ANCK4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trisemester 1, 1 kali pada trisemester 2 dan 2 kali pada trisemester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.2. Proporsi riwayat frekuensi pemeriksaan kehamilan yang pernah dilakukan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC K1			K1 ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang			
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	46,68	6,96	91,10	4*	100,00	0,00	100,00	2*	100,00	0,00	100,00	2*
15 – 19	93,66	86,65	97,11	142	78,25	68,87	85,40	134	62,82	52,43	72,14	134
20 – 24	92,23	88,87	94,63	436	85,72	80,66	89,63	402	64,15	57,89	69,96	402
25 – 29	94,81	92,08	96,64	501	86,50	82,44	89,73	476	69,30	64,16	73,99	476
30 – 34	96,38	94,20	97,76	393	89,11	85,31	92,02	379	68,93	63,89	73,56	379
35 – 39	90,40	85,10	93,95	200	84,61	78,94	88,97	181	69,28	62,04	75,68	181
40 – 44	87,00	73,91	94,05	63	81,30	68,68	89,60	55	61,76	47,97	73,89	55
45 – 49	81,91	47,81	95,72	12*	62,08	28,09	87,28	10*	49,63	19,10	80,43	10*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	92,34	85,38	96,14	49*	78,56	69,23	85,64	135	63,34	52,92	72,65	135
WUS (15 – 49)	93,5	91,8	94,8	1.747	85,71	83,59	87,60	1.637	67,04	63,88	70,06	1.637
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	67,19	45,59	83,34	26*	81,78	51,60	94,98	17	62,34	36,61	82,59	17*
Tidak tamat SD/MI	82,35	73,76	88,56	105	80,79	69,83	88,43	87	55,68	43,37	67,34	87
Tamat SD/MI	88,83	84,38	92,14	371	83,82	78,47	88,04	330	60,58	54,10	66,70	330
Tamat SLTP/MTS	95,63	93,00	97,30	435	81,94	77,28	85,83	416	62,13	56,62	67,35	416
Tamat SLTA/MA	95,83	93,37	97,41	608	87,40	83,74	90,34	583	70,94	65,81	75,59	583
Tamat D1/D2/D3/PT	99,02	95,27	99,80	208	94,14	89,79	96,71	206	81,55	74,92	86,73	206
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	92,86	90,65	94,58	1.171	84,29	81,44	86,77	1.090	65,96	62,15	69,57	1.090
Sekolah	100,00	100,00	100,00	8*	87,06	44,05	98,29	8*	78,85	40,60	95,31	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,99	99,93	100,00	68	91,55	82,59	96,11	68	82,56	71,47	89,95	68
Pegawai swasta	93,95	81,07	98,26	67	95,76	86,28	98,78	63	84,93	72,42	92,37	63
Wiraswasta	97,05	85,98	99,44	109	89,41	81,36	94,23	106	71,12	60,31	79,96	106
Petani/buruh tani	88,80	83,53	92,54	194	85,57	79,78	89,91	172	64,20	56,56	71,18	172
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu rt	100,00	100,00	100,00	14*	82,91	53,90	95,27	14*	54,69	27,82	79,09	14*
Lainnya	98,13	88,21	99,73	121	87,46	78,65	92,96	119	59,74	47,07	71,24	119
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	97,75	95,33	98,93	513	89,02	85,13	91,99	502	72,02	65,23	77,94	502
Perdesaan	91,66	89,48	93,43	1.239	84,28	81,66	86,59	1.138	64,86	61,33	68,23	1.138
Prov. Jambi	93,44	91,79	94,78	1.752	85,73	83,61	87,62	1.640	67,05	63,88	70,07	1.640

Tabel 14.2.3 Proporsi tenaga pemberi layanan ANC selama kehamilan pada perempuan 10-54 tahun yang pernah melahirkan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	0,00	0,00	100,00	0,00	2
15 - 19	2,63	2,42	92,26	2,69	134
20 - 24	8,24	0,76	90,58	0,42	402
25 - 29	10,07	0,13	89,28	0,52	476
30 - 34	12,37	0,74	86,90	0,00	379
35 - 39	8,68	0,00	91,10	0,23	181
40 - 44	23,21	0,00	75,98	0,81	55
45 - 49	36,89	0,00	63,11	0,00	10
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1
Remaja (10-19)	2,59	2,39	92,37	2,65	135
WUS (15 – 49)	10,00	0,59	88,89	0,53	1.637
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	17
Tidak tamat SD/MI	3,13	0,00	96,87	0,00	87
Tamat SD/MI	2,89	0,00	96,19	0,92	330
Tamat SLTP/MTS	6,00	0,15	93,21	0,64	416
Tamat SLTA/MA	9,61	1,10	89,22	0,07	583
Tamat D1/D2/D3/PT	34,16	1,29	63,34	1,20	206
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	6,81	0,83	91,83	0,52	1.090
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	8
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,07	0,92	47,02	0,00	68
Pegawai swasta	24,62	0,00	71,44	3,95	63
Wiraswasta	18,25	0,00	81,75	0,00	106
Petani/buruh tani	3,31	0,00	96,46	0,24	172
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	1
Buruh/supir/pembantu ruta	9,89	0,00	90,11	0,00	14
Lainnya	10,42	0,00	89,58	0,00	119
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	17,66	0,75	80,57	1,02	502
Perdesaan	6,59	0,52	92,58	0,30	1.138
Prov. Jambi	9,98	0,59	88,90	0,52	1.640

Tabel 14.2.4. Proporsi tempat payanan ANC yang dimanfaatkan oleh perempuan umur 10-54 tahun selama kehamilan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC								N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas / Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lain nya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
15 - 19	1,77	25,64	4,33	40,84	0,00	17,08	8,23	2,12	134
20 - 24	3,73	25,98	10,88	38,78	0,00	12,27	6,36	1,99	402
25 - 29	6,25	22,03	12,36	38,69	0,00	13,13	5,13	2,42	476
30 - 34	6,73	22,58	12,94	42,05	0,00	10,03	2,56	3,12	379
35 - 39	5,93	36,13	10,18	34,20	0,00	9,32	1,95	2,29	181
40 - 44	16,05	16,80	20,62	36,42	0,00	8,21	1,89	0,00	55
45 - 49	36,89	29,31	7,21	26,32	0,00	0,26	0,00	0,00	10*
50 - 54	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	1,74	25,27	4,27	41,68	0,00	16,83	8,11	2,09	135
WUS (15 – 49)	5,85	24,85	11,48	39,02	0,00	11,86	4,60	2,34	1.637
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah		34,58	8,48	39,87	0,00	13,55	0,00	3,52	17*
Tidak tamat SD/MI	4,49	38,45	6,05	30,63	0,00	10,96	8,16	1,25	87
Tamat SD/MI	1,49	29,91	4,70	35,62	0,00	19,22	5,69	3,36	330
Tamat SLTP/MTS	3,37	25,19	10,68	38,18	0,00	14,06	6,04	2,48	416
Tamat SLTA/MA	6,66	22,20	11,29	45,47	0,00	8,90	3,45	2,04	583
Tamat D1/D2/D3/PT	16,58	17,04	26,88	31,79	0,00	4,07	2,03	1,60	206
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	4,08	25,92	10,24	39,43	0,00	13,03	4,92	2,37	1.090
Sekolah	0,00	12,94	0,00	64,23	0,00	8,21	0,00	14,62	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	23,90	11,30	33,57	25,35	0,00	4,89	0,00	0,99	68
Pegawai swasta	15,22	26,55	17,40	31,82	0,00	7,87	1,15	0,00	63
Wiraswasta	15,09	17,09	10,55	46,59	0,00	7,22	2,22	1,25	106
Petani/buruh tani	0,64	26,03	7,92	40,24	0,00	14,82	8,58	1,77	172
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	9,89	28,37	0,00	50,50	0,00	9,76	1,47	0,00	14*
Lainnya	6,05	27,13	15,06	36,08	0,00	7,34	3,03	5,31	119
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	11,65	21,93	14,87	48,99	0,00	0,07	1,56	0,81	502
Perdesaan	3,28	26,15	9,96	34,70	0,00	14,02	5,93	3,01	1.138
Prov. Jambi	5,85	24,85	11,46	39,07	0,00	11,84	4,59	2,34	1.640

Tabel 14.2.5. Proporsi komponen antenatal care (ANC) selama kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melahirkan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskeddas 2018

Karakteristik	Jenis Komponen ANC											N terimbang
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur tekanan darah	Ukur LILA	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung	Kon-sumsi TTD	Imu-nisasi TT	Kon-seling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	2
15 - 19	98,75	73,34	96,28	93,04	91,05	93,50	92,86	90,37	94,00	87,61	90,20	134
20 - 24	97,56	79,99	99,19	91,69	94,17	95,14	95,98	89,62	89,65	91,57	93,49	402
25 - 29	98,11	77,87	97,70	92,99	93,13	95,54	96,25	90,65	89,45	93,07	95,92	476
30 - 34	97,32	73,28	97,49	90,98	92,55	95,53	96,90	90,04	87,54	93,63	96,18	379
35 - 39	98,76	76,93	99,05	91,47	94,81	95,37	96,18	91,00	91,69	94,66	96,89	181
40 - 44	100,00	74,00	98,51	83,07	86,60	93,13	91,83	91,72	80,79	97,55	99,09	55
45 - 49	100,00	85,86	100,00	92,86	92,60	92,86	100,00	100,00	61,77	92,86	92,86	10
50 - 54	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1
Remaja (10-19)	98,77	73,71	96,33	93,14	91,18	93,59	92,96	90,50	94,09	87,79	90,34	135
WUS (15 – 49)	97,99	76,77	98,09	91,70	93,05	95,16	95,92	90,36	89,22	92,71	95,11	1.637
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	77,35	95,66	91,03	99,41	99,41	99,41	91,03	91,03	81,78	81,78	17
Tidak tamat SD/MI	95,44	63,32	96,80	88,55	93,97	93,25	97,90	91,32	87,29	85,15	85,70	87
Tamat SD/MI	97,20	74,76	98,34	90,37	91,09	94,54	95,27	88,32	86,11	94,64	97,41	330
Tamat SLTP/MTS	98,23	78,67	97,14	90,16	91,49	93,41	93,28	91,61	94,39	90,53	93,75	416
Tamat SLTA/MA	98,44	78,50	98,48	94,56	94,17	96,48	97,13	91,44	88,27	93,81	96,25	583
Tamat D1/D2/D3/PT	98,46	77,19	99,30	90,38	95,31	96,42	97,81	87,73	87,23	95,13	96,10	206
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	98,48	77,61	98,52	91,25	92,64	95,10	96,20	89,94	88,53	92,35	94,75	1.090
Sekolah	85,38	85,38	85,38	85,38	60,70	60,70	60,70	100,00	87,06	75,32	100,00	8
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,95	77,01	99,08	91,05	99,06	99,58	99,58	95,48	80,75	88,67	90,59	68
Pegawai swasta	98,76	89,04	100,00	100,00	94,74	96,58	100,00	84,32	91,48	97,11	97,11	63
Wiraswasta	97,64	75,27	95,74	91,74	96,12	97,31	97,18	91,90	89,44	96,16	98,50	106
Petani/buruh tani	97,34	66,01	98,44	90,79	94,28	96,97	95,17	96,16	94,00	93,11	95,43	172
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00	1
Buruh/supir/pembantu ruta	90,11	61,80	82,81	90,11	90,11	90,11	100,00	82,39	85,41	70,67	70,67	14
Lainnya	96,28	80,94	96,89	93,96	90,61	90,92	91,21	85,67	92,85	96,26	99,08	119
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	98,66	78,16	98,72	92,93	94,16	96,61	97,49	90,02	81,15	92,90	95,15	502
Perdesaan	97,70	76,21	97,82	91,18	92,57	94,53	95,24	90,54	92,81	92,65	95,11	1.138
Prov. Jambi	98,00	76,81	98,10	91,72	93,06	95,16	95,93	90,38	89,24	92,72	95,12	1.640

Tabel 14.2.6. Proporsi konsumsi zat besi dan jumlah butir yang dikonsumsi selama masa kehamilan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan		Total butir zat besi yg dikonsumsi		
	%	N tertimbang	< 90 butir	≥90 butir	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	83,81	4	100,00	0,00	3
15 - 19	85,65	142	68,96	31,04	121
20 - 24	84,57	436	66,26	33,74	366
25 - 29	86,56	501	66,25	33,75	431
30 - 34	87,48	393	64,05	35,95	341
35 - 39	83,51	200	66,20	33,80	166
40 - 44	80,94	63	72,37	27,63	51
45 - 49	81,91	12	86,91	13,09	10
50 - 54	100,00	1		100,00	1
Remaja (10-19)	85,60	146	69,81	30,19	124
WUS (15 – 49)	85,61	1.747	66,31	33,69	1.486
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	61,16	26	53,23	46,77	16
Tidak tamat SD/MI	77,01	105	72,30	27,70	80
Tamat SD/MI	80,18	371	69,55	30,45	295
Tamat SLTP/MTS	88,79	435	68,02	31,98	383
Tamat SLTA/MA	88,49	608	64,46	35,54	534
Tamat D1/D2/D3/PT	87,66	208	61,66	38,34	181
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	85,06	1.171	65,86	34,14	990
Sekolah	100,00	8	75,32	24,68	8
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,47	68	57,48	42,52	64
Pegawai swasta	79,92	67	66,47	33,53	53
Wiraswasta	89,19	109	65,40	34,60	96
Petani/buruh tani	85,77	194	72,25	27,75	165
Nelayan		1			
Buruh/supir/pembantu ruta	82,39	14	75,69	24,31	11
Lainnya	84,93	121	66,19	33,81	102
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	88,39	513	57,10	42,90	450
Perdesaan	84,46	1.239	70,35	29,65	1.040
Prov. Jambi	85,61	1.752	66,35	33,65	1.490

Tabel 14.2.7. Proporsi riwayat jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium yang pernah dimanfaatkan oleh perempuan 10-54 tahun selama masa kehamilan menurut karakteristik

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					N tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
15 - 19	34,81	32,03	47,09	9,04	1,26	142
20 - 24	43,69	33,81	53,07	13,45	2,51	436
25 - 29	36,52	26,67	47,10	8,77	2,22	501
30 - 34	35,93	28,83	52,21	9,23	3,76	393
35 - 39	35,94	29,32	46,65	10,48	2,77	200
40 - 44	36,55	29,46	40,25	8,08	9,62	63
45 - 49	33,19	30,13	34,42	11,83	0,00	12*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	33,84	31,13	45,77	8,79	1,23	146
WUS (15 – 49)	37,95	29,80	49,35	10,26	2,88	1.747
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	31,59	19,47	36,81	2,36	3,60	26
Tidak tamat SD/MI	28,85	21,33	34,84	5,89	0,74	105
Tamat SD/MI	29,59	24,43	38,98	7,47	3,21	371
Tamat SLTP/MTS	39,53	31,16	49,11	9,45	2,02	435
Tamat SLTA/MA	41,81	33,88	56,45	12,02	2,40	608
Tamat D1/D2/D3/PT	43,14	29,88	55,75	14,70	6,39	208
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	37,32	31,51	48,63	11,30	1,97	1.171
Sekolah	17,54	22,27	30,48	8,21	12,94	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,00	32,45	60,34	16,84	8,82	68
Pegawai swasta	45,65	34,64	56,74	12,41	10,07	67
Wiraswasta	43,64	24,14	51,72	9,04	6,84	109
Petani/buruh tani	34,46	24,01	45,03	2,94	0,40	194
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembanturuta	11,78	12,25	36,02	0,00	0,00	14*
Lainnya	38,92	25,55	52,57	9,05	4,24	121
Tempat tinggal						
Perkotaan	40,53	33,27	55,16	13,26	4,06	513
Perdesaan	36,79	28,31	46,81	8,97	2,37	1.239
Prov. Jambi	37,89	29,76	49,26	10,23	2,87	1.752

Tabel 14.2.8. Proporsi gangguan/komplikasi yang dialami selama kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis komplikasi kehamilan											
	%	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	N ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	37,14	37,14	37,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
15 - 19	21,21	16,64	3,49	3,00	0,00	0,00	2,36	2,66	2,51	2,17	0,00	142
20 - 24	17,05	14,31	2,43	1,47	0,00	1,89	1,80	1,27	0,28	0,45	4,15	436
25 - 29	21,46	15,91	2,88	2,85	0,66	1,49	1,18	0,79	1,79	0,91	2,74	501
30 - 34	17,15	12,24	2,12	1,09	0,36	2,19	0,86	1,41	2,30	0,76	3,64	393
35 - 39	19,60	14,70	3,26	3,19	1,01	1,83	1,04	0,42	1,52	0,85	1,57	200
40 - 44	21,24	10,90	3,26	4,36	2,09	5,33	3,59	2,07	2,69	2,09	7,71	63
45 - 49	24,21	0,00	0,00	7,58	0,00	10,72	5,91	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
50 – 54	23,27	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	21,65	17,21	4,43	2,91	0,00	0,00	2,29	2,58	2,44	2,11	0,00	146
WUS (15 – 49)	19,17	14,32	2,68	2,25	0,46	1,87	1,46	1,20	1,58	0,89	3,10	1.747
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	13,37	13,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,60	3,60	26*
Tidak tamat SD/MI	23,96	20,62	8,08	3,39	0,00	1,31	4,57	0,87	0,65	2,21	1,64	105
Tamat SD/MI	20,91	15,42	2,73	1,86	0,00	2,77	2,07	1,41	2,17	1,12	2,48	371
Tamat SLTP/MTS	17,15	13,85	2,44	2,15	0,30	0,85	0,65	0,56	2,41	0,76	4,03	435
Tamat SLTA/MA	18,43	13,32	2,29	2,27	0,33	2,05	1,45	1,69	0,92	0,27	2,85	608
Tamat D1/D2/D3/PT	21,06	13,58	2,53	2,74	2,26	2,30	0,71	1,04	1,34	1,59	3,60	208
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	17,59	12,95	2,24	2,31	0,11	1,28	1,75	1,09	1,36	0,96	3,09	1.171
Sekolah	12,94	12,94	12,94	0,00	0,00	12,94	0,00	0,00	12,94	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	18,76	12,73	1,52	0,62	2,84	1,90		1,72	0,62	0,49	2,96	68
Pegawai swasta	24,37	19,56	2,48	0,00	4,61	2,76	2,04	1,73	0,00	0,00	0,00	67
Wiraswasta	18,46	12,36	2,56	3,88	0,15	3,07	1,90	2,19	0,55	0,00	7,06	109
Petani/buruh tani	22,93	19,95	3,75	1,67	0,80	1,68	0,33	0,71	1,29	0,00	2,58	194
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	31,55	20,39	0,00	7,30		0,00	7,30	0,00	11,16	7,30	0,27	14*
Lainnya	26,05	18,45	6,95	2,76	0,00	5,67	0,00	1,79	4,56	2,49	2,70	121
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	19,61	13,82	2,99	2,49	0,73	2,41	1,86	1,06	1,44	0,56	4,45	513
Perdesaan	19,03	14,59	2,67	2,14	0,34	1,63	1,29	1,25	1,63	1,03	2,53	1.239
Prov. Jambi	19,20	14,36	2,76	2,24	0,46	1,86	1,46	1,20	1,57	0,89	3,09	1.752

Tabel 14.2.9. Proporsi upaya pertolongan pertama komplikasi kehamilan yang pernah dialami perempuan umur 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	0,00	0,00	100,00	2*
10 – 19	33,79	1,72	64,49	33*
15 - 19	35,50	1,81	62,69	31*
20 - 24	64,31	14,29	21,40	92
25 - 29	60,56	16,26	23,18	120
30 - 34	61,30	7,75	30,94	83
35 - 39	60,04	15,49	24,46	44*
40 - 44	62,80	20,51	16,69	17*
45 - 49	68,70	21,19	10,11	3*
50 – 54				
Remaja (10-19)	33,79	1,72	64,49	33*
WUS (15 – 49)	59,70	12,98	27,32	389
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	20,23	61,8	18,0	4*
Tidak tamat SD/MI	54,77	9,1	36,1	27*
Tamat SD/MI	58,30	15,5	26,2	89
Tamat SLTP/MTS	52,31	13,8	33,9	92
Tamat SLTA/MA	63,40	12,4	24,2	128
Tamat D1/D2/D3/PT	69,30	7,0	23,7	53*
Tamat PT				
Pekerjaan				
Tidak bekerja	57,87	15,11	27,02	241
Sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,54	13,54	14,92	15*
Pegawai swasta	66,17	11,34	22,49	17*
Wiraswasta	55,82	6,18	38,00	28*
Petani/buruh tani	65,61	10,60	23,79	50*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	10,06	0,85	89,09	5*
Lainnya	61,29	8,96	29,75	34*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	66,2	7,41	26,40	123
Perdesaan	56,4	15,45	28,16	268
Prov. Jambi	59,5	12,93	27,61	391

Tabel 14.2.10. Proporsi fasilitas kesehatan tempat rujukan pertama saat mengalami komplikasi kehamilan yang pernah dimanfaatkan oleh perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskeddas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama					N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes	Polindes/ bidan desa	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 -14	-	-	-	-	-	-
15 - 19	0,00	46,10	21,56	32,34	0,00	12*
20 - 24	9,34	25,68	57,95	5,84	1,19	74
25 - 29	11,10	29,11	49,83	8,97	0,99	94
30 - 34	32,79	22,21	40,63	4,37	0,00	58
35 - 39	7,27	30,35	47,82	14,56	0,00	34*
40 - 44	18,66	26,67	34,74	19,93	0,00	15*
45 - 49	49,28	0,00	50,72	0,00	0,00	3*
50 - 54	-	-	-	-	-	-
Remaja (10 - 19)	0,00	46,10	21,56	32,34	0,00	12*
WUS (15 - 49)	14,87	27,28	47,89	9,33	0,63	289
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	0,00	32,82	67,18	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	31,84	55,37	12,79	0,00	17*
Tamat SD/MI	5,24	34,59	43,32	15,46	1,39	67
Tamat SLTP/MTS	7,49	38,82	42,66	11,03	0,00	62
Tamat SLTA/MA	19,06	19,99	55,30	4,76	0,89	99
Tamat D1/D2/D3/PT	38,87	13,33	40,75	7,05	0,00	41*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	15,02	28,81	44,04	11,65	0,49	180
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,53	14,82	24,89	6,76	0,00	13*
Pegawai swasta	30,36	9,14	60,49	0,00	0,00	13*
Wiraswasta	11,45	44,01	39,20	5,33	0,00	18*
Petani/buruh tani	2,91	20,10	67,33	7,28	2,39	39*
Nelayan	-	-	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	7,16	33,81	53,50	5,53	0,00	25*
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,78	16,72	50,87	0,62		92
Perdesaan	6,96	32,23	46,49	13,41	0,92	197
Prov. Jambi	14,87	27,28	47,89	9,33	0,63	289

14.3. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$\text{Cakupan persalinan di Fasyankes} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi penolong kualifikasi persalinan terendah dan tertinggi yang pernah dimanfaatkan perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong kualifikasi persalinan terendah ¹						Penolong kualifikasi persalinan tertinggi ²						N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-19	4,43	0,00	57,22	2,61	34,64	0,00	9,88	1,68	75,00	0,00	12,33	0,00	143
20-24	8,27	0,04	65,65	3,28	22,61	0,15	16,86	0,76	72,66	0,47	9,26	0,00	430
25-29	11,57	0,23	67,13	2,55	18,51	0,00	21,15	0,40	70,90	0,00	7,55	0,00	497
30-34	16,58	0,07	63,35	2,87	16,80	0,34	24,25	1,60	68,80	0,00	5,01	0,34	386
35-39	16,16	1,39	62,88	2,31	17,26	0,00	22,48	1,39	67,42	0,00	8,71	0,00	192
40-44	15,21	0,00	55,20	4,83	23,02	1,74	30,84	1,45	58,55	0,00	9,16	0,00	59
45-49	38,81	0,00	42,71	0,00	18,48	0,00	48,54	0,00	32,98	0,00	18,48	0,00	12*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	0,00	0,00	56,07	2,54	36,02	0,00	9,60	1,63	75,70	0,00	11,98	0,00	147
WUS (15-49)	12,11	0,25	64,04	2,84	20,50	0,17	20,51	1,01	70,13	0,12	8,06	0,08	1.719
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah	14,38	0,00	48,88	0,00	36,74	0,00	14,38	0,00	51,46	0,00	34,16	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	5,51	0,00	53,59	0,00	40,29	0,61	9,96	0,00	71,39	0,00	18,65	0,00	105
Tamat SD/MI	5,79	0,00	54,90	3,93	35,38	0,00	11,38	0,63	72,49	0,55	14,95	0,00	365
Tamat SLTP/MTS	11,06	0,30	63,55	2,70	22,03	0,00	19,25	1,01	71,97	0,00	7,40	0,00	433
Tamat SLTA/MA	11,90	0,40	73,02	1,87	12,57	0,22	19,94	1,72	74,09	0,00	4,04	0,22	594
Tamat D1/D2/D3/PT	29,10	0,26	61,26	5,81	3,06	0,50	46,96	0,26	52,78	0,00	0,00	0,00	203
Pekerjaan													
Tidak bekerja	10,79	0,18	64,17	2,16	22,40	0,17	18,50	1,09	71,06	0,17	8,92	0,11	1.157
Sekolah	0,00	0,00	67,11	0,00	32,89	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,46	0,00	48,21	6,04	1,78	1,51	60,27	0,00	39,73	0,00	0,00	0,00	68
Pegawai swasta	24,63	0,00	72,23	1,07	2,07	0,00	40,08	0,00	59,92	0,00	0,00	0,00	63
Wiraswasta	13,94	1,98	66,39	5,59	12,09	0,00	23,20	1,98	69,37	0,00	5,45	0,00	108
Petani/buruh tani	3,87	0,00	64,02	2,27	29,84	0,00	9,02	0,55	77,19	0,00	13,25	0,00	192
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu	20,05	0,00	62,68	0,00	17,27	0,00	23,58	0,00	76,42	0,00	0,00	0,00	13*
ruta													
Lainnya	12,26	0,00	63,49	7,06	17,19	0,00	23,67	1,34	71,42	0,00	3,57	0,00	115
Tempat tinggal													
Perkotaan	21,76	0,46	66,27	3,34	8,16	0,00	32,39	1,47	61,47	0,40	4,27	0,00	503
Perdesaan	8,08	0,16	62,91	2,63	25,84	0,24	15,54	0,82	73,81	0,00	9,59	0,11	1.221
Prov. Jambi	12,07	0,25	63,89	2,84	20,69	0,17	20,45	1,01	70,22	0,12	0,12	0,08	1.581

Catatan

¹ kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

² kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

Tabel 14.3.2. Proporsi tempat persalinan yang pernah dimanfaatkan oleh perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin								N ter timbang	
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)										
10-14										
15-19	8,12	6,85	9,69	3,63	15,32	5,33	51,06	0,00	143	
20-24	7,07	10,32	11,20	5,50	20,25	4,60	40,70	0,36	430	
25-29	11,92	11,96	6,16	6,93	21,90	6,57	34,55	0,00	497	
30-34	11,02	14,75	5,58	8,22	20,37	4,72	35,34	0,00	386	
35-39	11,29	15,58	10,86	5,67	16,67	6,74	33,20	0,00	192	
40-44	6,76	23,47	4,38	5,96	17,51	1,84	37,37	2,71	59	
45-49	13,79	38,81	11,83	5,91	5,13	0,00	24,54	0,00	12*	
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*	
Remaja (10-19)	7,90	6,66	9,87	3,53	14,89	5,18	51,97	0,00	147	
WUS (15-49)	9,96	12,74	8,09	6,41	19,74	5,37	37,51	0,18	1.719	
Pendidikan ibu										
Tidak pernah sekolah	13,13	1,25	7,37	7,50	11,99	3,64	55,11	0,00	25*	
Tidak tamat SD/MI	10,25	5,48	6,49	0,00	11,53	6,42	59,83	0,00	105	
Tamat SD/MI	6,76	5,11	9,58	2,28	15,94	7,45	52,03	0,86	365	
Tamat SLTP/MTS	8,46	10,49	6,51	7,77	18,07	5,80	42,88	0,00	433	
Tamat SLTA/MA	10,86	13,59	9,78	6,22	25,92	4,96	28,66	0,00	594	
Tamat D1/D2/D3/PT	15,45	33,56	4,89	14,47	16,82	1,46	13,35	0,00	203	
Status Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	9,38	12,05	8,38	5,15	19,04	5,06	40,68	0,27	1.157	
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	24,01	8,21	67,78	0,00	8*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,80	37,79	4,03	9,38	10,82	0,83	15,35	0,00	68	
Pegawai swasta	13,73	32,06	10,29	6,02	20,95	4,21	12,75	0,00	63	
Wiraswasta	7,42	17,30	5,58	6,41	31,90	4,39	27,01	0,00	108	
Petani/buruh tani	8,34	1,81	9,91	8,22	19,92	10,33	41,47	0,00	192	
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*	
Buruh/supir/pembantu ruta	12,40	11,18	0,00	0,06	15,60	10,76	50,00	0,00	13*	
Lainnya	11,92	8,95	7,45	15,41	19,14	3,49	33,64	0,00	115	
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	14,05	23,66	6,33	6,86	33,50	0,94	14,59	0,07	503	
Pedesaan	8,23	8,20	8,84	6,19	14,01	7,17	47,14	0,23	1.221	
Prov. Jambi	9,93	12,70	8,11	6,39	19,69	5,36	37,65	0,18	1.724	

Tabel 14.3.3. Proporsi sumber pembiayaan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada perempuan 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	33,11	0,00	0,00	0,00	54,29	12,67	2,21	0,00	62
20-24	43,80	2,14	0,59	0,66	54,86	4,57	0,99	0,00	232
25-29	51,70	0,59	0,68	0,64	49,56	2,53	0,20	0,00	290
30-34	48,24	0,72	2,71	0,00	50,56	5,22	0,85	0,91	230
35-39	51,66	1,87	0,00	0,00	43,70	5,70	0,66	0,00	115
40-44	62,05	0,00	0,00	0,00	45,63	0,00	0,45	5,55	34*
45-49	43,09	0,00	0,00	0,00	66,57	3,24	0,00	0,00	9*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Remaja (10-19)	33,82	0,00	0,00	0,00	53,72	12,53	2,18	0,00	62
WUS (15-49)	48,09	1,08	0,99	0,35	50,69	4,59	0,73	0,41	971
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	82,04	0,00	0,00	0,00	17,96	12,71	0,00	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	44,47	0,00	0,00	5,29	51,52	4,33	0,00	0,00	35*
Tamat SD/MI	44,31	0,00	0,47	0,00	58,65	5,46	0,11	0,74	144
Tamat SLTP/MTS	44,57	0,00	0,63	0,00	52,12	5,43	2,51	0,22	220
Tamat SLTA/MA	46,81	1,50	1,49	0,39	50,23	0,36	0,36	0,41	391
Tamat D1/D2/D3/PT	57,60	2,71	1,00	0,00	44,85	0,00	0,00	0,48	172
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	52,39	0,99	1,24	0,00	48,32	3,83	0,71	0,43	620
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,90	3,81	0,00	0,00	40,73	1,09	0,00	0,00	56
Pegawai swasta	54,13	0,00	2,40	0,00	37,31	10,82	0,00	0,00	52
Wiraswasta	38,75	2,23	0,00	0,00	54,43	4,94	3,07	1,11	74
Petani/buruh tani	26,61	0,00	0,73	0,00	68,03	4,63	0,00	0,00	92
Nelayan	60,08	0,00	0,00	0,00	39,92	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	34,50	0,79	0,00	0,00	61,59	9,43	0,60	0,69	72
Lainnya	0,00	0,00	0,00	4,74	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	56,90	1,78	1,63	0,44	45,85	3,94	0,46	0,57	421
Pedesaan	41,42	0,55	0,49	0,28	54,33	5,09	0,93	0,28	551
Prov. Jambi	48,12	1,08	0,99	0,35	50,66	4,59	0,73	0,41	972

Tabel 14.3.4. Proporsi metode persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	-	-	-	-
15-19	92,19	6,69	1,12	143
20-24	87,28	12,22	0,50	430
25-29	85,56	14,12	0,32	497
30-34	84,11	15,82	0,07	386
35-39	81,62	18,38	0,00	192
40-44	76,40	23,06	0,54	59
45-49	61,19	38,81	0,00	12*
50-54	100,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	92,41	6,51	1,09	147
WUS (15-49)	85,29	14,37	0,35	1.719
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	98,75	1,25	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	94,59	5,41	0,00	105
Tamat SD/MI	90,98	8,58	0,44	365
Tamat SLTP/MTS	86,01	13,13	0,86	433
Tamat SLTA/MA	84,75	15,19	0,05	594
Tamat D1/D2/D3/PT	69,00	30,87	0,13	203
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	86,42	13,34	0,24	1.157
Sekolah	100,00	0,00	0,00	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	64,61	35,00	0,39	68
Pegawai swasta	71,24	28,76	0,00	63
Wiraswasta	84,75	15,25	0,00	108
Petani/buruh tani	93,04	5,43	1,53	192
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	76,36	23,58	0,06	13*
Lainnya	81,76	18,24	0,00	115
Tempat tinggal				
Perkotaan	77,37	22,51	0,12	503
Perdesaan	88,60	10,96	0,44	1.221
Prov. Jambi	85,33	14,32	0,34	1.724

Tabel 14.3.5. . Proporsi gangguan/komplikasi persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis komplikasi persalinan											
	%	Posisi janin melintang/sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hiper tensi	Lainnya	N ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	5,79	0,43	0,32	0,53	0,33	1,60	0,38	0,96	1,18	0,53	1,34	143
20 - 24	14,11	2,43	1,92	0,52	2,34	1,40	1,47	0,56	0,61	0,93	3,31	430
25 - 29	16,72	2,09	1,70	0,31	2,49	3,02	2,65	1,30	1,49	1,47	3,02	497
30 - 34	13,68	2,77	1,64	0,34	3,68	1,45	1,07	0,29	1,42	0,24	2,86	386
35 - 39	17,99	2,80	3,64	1,32	3,39	3,15	1,49	0,00	1,34	1,51	2,58	192
40 - 44	28,00	5,49	1,72	0,00	7,18	7,18	0,76	10,72	4,74	8,28	3,89	59
45 - 49	32,22	5,85	10,72	0,00	5,91	0,00	0,00	0,00	0,00	9,74	0,00	12
50 - 54	5,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1
Remaja (10-19)	5,63	0,42	0,31	0,00	0,32	1,55	0,37	0,00	1,14	0,52	1,31	147
WUS (15 – 49)	15,11	2,41	1,91	0,36	2,83	2,28	1,60	0,80	1,31	1,28	2,88	1.719
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	10,39	6,61	6,61	0,00	0,00	3,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25
Tidak tamat SD/MI	17,09	2,30	1,92	0,00	4,30	2,30	2,18	0,00	2,27	0,60	1,22	105
Tamat SD/MI	13,55	1,20	3,44	0,89	3,32	2,97	0,41	0,78	1,56	0,86	1,55	365
Tamat SLTP/MTS	13,87	1,28	1,84	0,32	2,47	2,11	2,13	1,23	0,61	1,68	2,13	433
Tamat SLTA/MA	13,83	3,29	1,09	0,00	1,89	2,22	2,39	0,16	1,82	0,71	2,19	594
Tamat D1/D2/D3/PT	23,50	3,92	1,09	0,75	4,93	1,32	0,16	2,30	0,50	3,30	9,97	203
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	14,90	2,50	1,95	0,53	2,64	2,10	1,73	0,84	1,23	1,29	2,79	1.157
Sekolah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,59	1,89	3,26	0,00	6,06	2,80	3,94	3,29	1,51	2,29	8,73	68
Pegawai swasta	17,26	4,72		0,00	5,62	3,33	0,00	0,00	1,38		2,22	63
Wiraswasta	15,75	2,71	2,19	0,00	3,64	0,94	2,30	0,00	0,72	1,59	4,28	108
Petani/buruh tani	9,49	0,46	1,44	0,00	0,00	4,25	0,57	0,00	2,20	0,91	0,81	192
Nelayan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1
Buruh/supir/pembantu	42,89	0,00	11,21	0,00	8,11	11,18	0,00	0,00	8,87	0,00	3,59	13
Lainnya	15,57	3,88	1,30	0,00	4,79	0,27	1,10	1,54	0,26	1,77	2,85	115
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	20,31	2,90	2,63	0,50	5,39	3,10	2,54	1,26	1,57	1,85	3,36	503
Perdesaan	12,91	2,20	1,61	0,30	1,76	1,93	1,21	0,61	1,20	1,03	2,67	1.221
Prov. Jambi	15,07	2,41	1,90	0,36	2,82	2,27	1,60	0,80	1,31	1,27	2,87	1.724

Tabel 14.3.6. Proporsi upaya rujukan untuk komplikasi persalinan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya rujukan untuk gangguan komplikasi persalinan			N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	-	-	-	-
15 - 19	64,38	23,24	34,66	8*
20 - 24	57,77	7,57	48,32	60
25 - 29	46,50	5,18	43,03	82
30 - 34	54,58	2,39	37,86	52
35 - 39	58,91	3,24	37,24	34*
40 - 44	62,76	0,00	69,78	16*
45 - 49	30,22	0,00	0,00	4*
50 - 54	-	-	-	-
Remaja (10-19)	64,38	23,24	12,39	8*
WUS (15-49)	53,79	5,08	41,13	257
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	3*
Tidak tamat SD/MI	40,21	8,81	50,98	18*
Tamat SD/MI	49,10	8,70	42,20	49*
Tamat SLTP/MTS	53,95	7,27	38,77	59
Tamat SLTA/MA	54,04	3,60	42,35	81
Tamat D1/D2/D3/PT	66,00	0,00	34,00	47*
Tamat PT				
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	54,80	6,60	38,60	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	67,61	0,00	32,39	18*
Pegawai swasta	55,87	0,00	44,13	11*
Wiraswasta	43,78	0,00	56,22	17*
Petani	35,11	7,94	56,95	18*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	54,97	0,00	45,03	5*
Lainnya	57,01	2,11	40,89	18*
Buruh/supir/pembantu ruta	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tidak bekerja	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	60,02	0,34	39,64	101
Perdesaan	49,75	8,15	42,10	156
Prov. Jambi	53,79	5,08	41,13	257

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi Pelayanan KF1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi pelayanan masa nifas* pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap	N tertimbang
	6jam-3 hr (KF 1) ¹	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF 3)		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	100,0	37,14	0,00	0,00	4*
15 - 19	86,72	48,18	31,14	30,02	143
20 - 24	90,81	59,34	38,41	35,44	430
25 - 29	93,13	53,99	30,94	29,87	497
30 - 34	93,07	58,08	40,61	35,96	386
35 - 39	90,63	59,22	42,38	38,34	192
40 - 44	89,02	53,48	26,97	24,75	59
45 - 49	86,63	64,33	36,27	36,27	12*
50 - 54	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Remaja (10-19)	87,09	47,87	30,27	29,18	147
WUS (15 – 49)	91,54	56,40	36,18	33,46	1.719
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	64,57	42,69	23,73	23,73	25*
Tidak tamat SD/MI	79,68	49,14	28,21	26,31	105
Tamat SD/MI	84,39	48,25	30,76	26,52	365
Tamat SLTP/MTS	92,63	59,83	35,94	33,80	433
Tamat SLTA/MA	95,95	59,08	38,25	36,04	594
Tamat D1/D2/D3/PT	98,79	61,13	45,54	42,16	203
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	91,14	54,82	34,36	31,96	1.157
Sekolah	87,06	72,38	42,22	42,22	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	68,67	50,93	46,39	68
Pegawai swasta	100,00	56,67	49,23	45,20	63
Wiraswasta	93,59	57,47	39,56	35,03	108
Petani/buruh tani	85,91	57,92	34,33	31,06	192
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	93,64	74,53	29,59	29,59	13*
Lainnya	94,33	58,19	38,29	36,29	115
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	96,47	58,15	41,29	36,84	503
Perdesaan	89,54	55,65	34,00	32,00	1.221
Prov. Jambi	91,56	56,38	36,12	33,41	1.724

Keterangan :

¹ KF 1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

²KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Tabel 14.4.2. proporsi frekuensi mendapatkan dan waktu minum vitamin A saat masa nifas pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu minum Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N ter timbang	Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	4*	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	35,42	23,40	1,51	143	46,77	34,56	18,67	86
Remaja (10-19)	34,43	22,74	1,46	147	46,77	34,56	18,67	86
20 - 24	41,53	23,13	1,86	430	50,91	38,61	10,47	287
25 - 29	38,93	23,57	2,57	497	50,66	38,12	11,22	325
30 - 34	37,84	22,66	2,65	386	55,24	31,53	13,23	245
35 - 39	35,69	26,78	4,44	192	45,68	35,45	18,86	129
40 - 44	33,31	22,06	8,96	59	46,27	42,91	10,82	38*
45 - 49	29,06	12,11	0,00	12*	58,74	41,26	0,00	5*
50 – 54	0,00	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	0,00	1*
15 – 49*	38,42	23,47	2,73	1.719	50,74	36,39	12,87	1.115
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	24,46	8,65	0,00	25*	7,48	75,94	16,58	8*
Tidak tamat SD/MI	29,64	18,64	3,39	105	57,94	35,55	6,51	55
Tamat SD/MI	36,81	22,06	1,68	365	52,56	33,68	13,76	222
Tamat SLTP/MTS	34,89	29,60	2,73	433	49,04	36,43	14,52	292
Tamat SLTA/MA	43,72	21,81	3,59	594	49,24	37,48	13,28	412
Tamat D1/D2/D3/PT	38,68	21,91	2,03	203	56,29	35,12	8,59	128
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	39,10	21,42	2,45	1.157	51,07	36,10	12,8	732
Sekolah	39,30	46,01	0,00	8*	72,17	18,21	9,6	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,86	28,35	0,91	68	41,89	50,48	7,6	47*
Pegawai swasta	44,58	14,50	3,30	63	59,42	33,39	7,2	39*
Wiraswasta	38,66	27,45	4,81	108	42,29	36,32	21,4	77
Petani	31,68	26,90	3,19	192	48,61	37,52	13,9	119
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh	33,87	22,08	0,00	13*	40,81	59,19	0,00	7*
Lainnya	37,42	34,89	3,95	115	58,61	30,51	10,9	88
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	40,09	22,58	3,51	503	59,69	32,05	8,26	334
Perdesaan	37,58	23,80	2,40	1.221	46,97	38,21	14,82	782
Prov. Jambi	38,31	23,45	2,72	1.724	50,77	36,37	12,86	1.116

Tabel 14.4.3. Proporsi gangguan/komplikasi masa nifas pada perempuan umur 10 – 54 tahu menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	K	Jenis komplikasi Masa Nifas									N ter timbang
		Pendarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau Bengkok kaki, tangan atau wajah	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blues	Hiper-tensi	Lainnya		
Umur saat bersalin											
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
15 - 19	5,51	0,32	0,00	0,00	2,85	1,07	4,70	0,00	0,00	0,00	143
20 - 24	3,94	1,77	0,52	0,00	1,56	0,67	0,89	0,52	0,00	0,00	430
25 - 29	5,80	1,11	0,86	0,22	2,31	0,58	1,77	0,43	0,74	0,43	497
30 - 34	5,90	0,92	0,51	0,22	2,08	1,19	3,05	0,33	0,36	0,30	386
35 - 39	7,85	0,86	0,43	0,00	3,14	1,07	1,85	0,43	0,00	1,12	192
40 - 44	4,23	1,30	0,00	0,96	1,72	0,00	2,73	1,72	0,00	0,00	59
45 - 49	0,38	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,38	12*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	5,35	0,31	0,00	0,00	2,77	1,04	4,57	0,00	0,00	0,00	147
WUS (15 – 49)	5,47	1,14	0,54	0,15	2,17	0,81	2,11	0,44	0,29	0,32	1.719
Pendidikan ibu											
Tidak pernah sekolah	9,42	3,78	3,78	0,00	9,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	5,10	0,78	0,97	0,00	1,58	0,57	1,77	0,00	0,00	0,00	105
Tamat SD/MI	6,65	1,57	0,77	0,39	3,20	0,72	3,08	0,70	0,00	0,00	365
Tamat SLTP/MTS	5,85	1,10	0,53	0,25	2,39	0,97	2,57	0,36	0,37	0,21	433
Tamat SLTA/MA	4,59	0,87	0,39	0,00	1,70	0,92	1,49	0,21	0,41	0,73	594
Tamat D1/D2/D3/PT	4,66	1,06	0,00	0,00	0,62	0,52	1,57	1,04	0,50	0,12	203
Pekerjaan KK											
Tidak bekerja	5,69	1,31	0,50	0,22	2,71	0,74	1,97	0,40	0,39	0,19	1.157
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN / BUMD	3,17	2,32	0,00	0,00	0,62	0,23	0,62	0,00	0,00	0,00	68
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	63
Wiraswasta	4,64	0,00	0,00	0,00	1,85	1,85	0,94	0,00	0,00	2,78	108
Petani/buruh tani	5,89	0,78	0,00	0,00	0,48	0,48	3,82	0,81	0,00	0,00	192
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/ pembantu ruta	13,19	0,00	8,04	0,00	3,53	0,00	3,53	0,00	1,62	0,00	13*
Lainnya	7,02	1,10	2,23	0,00	1,86	2,02	3,68	1,10	0,32	0,21	115
Daerah tempat tinggal											
Perkotaan	6,67	1,30	0,52	0,00	2,60	0,54	2,24	0,45	0,17	0,58	503
Perdesaan	4,95	1,06	0,55	0,21	1,99	0,92	2,05	0,43	0,34	0,21	1.221
Prov. Jambi	5,45	1,13	0,54	0,15	2,17	0,81	2,10	0,43	0,29	0,32	1.724

Tabel 14.4.4. Proporsi upaya pencarian pertolongan pertama gangguan/komplikasi masa nifas pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama			N tertimbang
	Segera	Ada jeda waktu	Tidak mencari	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	-	-	-	-
15 - 19	21,85	0,00	78,15	8*
20 - 24	60,22	13,67	26,11	17*
25 - 29	53,75	9,33	36,92	29*
30 - 34	54,29	14,64	31,07	23*
35 - 39	63,85	12,43	23,72	15*
40 - 44	12,83	0,00	87,17	3*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	0*
50 – 54	-	-	-	-
Remaja (10-19)	21,85	0,00	78,15	8*
WUS (15-49)	52,89	10,87	36,24	96
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	65,27	0,00	34,73	5*
Tamat SD/MI	44,05	14,18	41,76	25*
Tamat SLTP/MTS	55,51	16,85	27,65	26*
Tamat SLTA/MA	52,24	8,24	39,52	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	76,48	2,78	20,74	10*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	47,57	10,61	41,82	67
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,45	0,00	19,55	2*
Wiraswasta	100,0	0,00	0,00	5*
	0			
Petani	47,27	8,11	44,62	12*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,70	0,00	12,30	2*
Lainnya	60,36	28,74	10,90	8*
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	64,90	8,38	26,72	34*
Perdesaan	46,25	12,24	41,51	62
Prov. Jambi	52,89	10,87	36,24	96

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

*Proporsi Jenis alat atau cara KByang digunakan Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut jenis KB modern yang digunakan
= $\frac{\text{pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \text{ pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}$*

*Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan
Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun
menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB
= $\frac{\text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan}} \text{ pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}$*

Tabel 14.5.1. Proporsi jenis alat/cara KB modern yang digunakan setelah melahirkan anak terakhir pada 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
15 - 19	0,00	0,00	2,23	56,85	11,88	6,69	9,08	0,00	143
20 - 24	0,21	0,29	3,98	49,24	14,52	4,07	9,39	0,32	430
25 - 29	2,09	0,13	2,95	45,35	10,55	4,88	14,99	0,94	497
30 - 34	2,12	0,21	5,84	46,15	8,78	4,15	11,18	0,20	386
35 - 39	6,28	0,00	3,17	44,48	7,51	3,77	14,82	1,35	192
40 - 44	14,37	1,97	5,41	30,75	2,29	4,50	13,14	0,00	59
45 - 49	8,60	0,00	0,00	53,80	0,00	8,06	0,00	0,00	12*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Remaja (10-19)	0,00	0,00	2,16	58,06	11,55	6,51	8,83	0,00	147
WUS (15-49)	2,38	0,22	3,88	46,92	10,56	4,55	12,05	0,55	1.719
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	6,61	0,00	0,00	47,61	9,78	0,00	15,25	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	1,20	1,20	4,85	45,21	3,48	3,78	20,78	0,00	105
Tamat SD/MI	1,91	0,22	2,16	53,03	10,24	4,97	12,96	0,26	365
Tamat SLTP/MTS	2,00	0,00	3,47	52,92	9,08	4,57	13,99	0,19	433
Tamat SLTA/MA	2,11	0,11	3,61	44,74	10,83	4,29	9,63	0,49	594
Tamat D1/D2/D3/PT	4,89	0,57	8,52	31,62	17,03	5,34	8,18	2,34	203
Pekerjaan									
Tidak bekerja	1,59	0,00	4,23	48,34	10,85	4,45	12,07	0,51	1.157
Sekolah	0,00	0,00	0,00	38,63	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,86	1,71	5,53	30,92	14,84	5,24	12,07	0,94	68
Pegawai swasta	7,50	0,00	6,03	36,80	12,94	3,43	5,72	0,00	63
Wiraswasta	4,64	0,00	4,01	37,25	5,52	5,92	13,85	1,52	108
Petani/buruh tani	1,44	1,08	2,30	54,64	7,84	3,98	15,45	0,00	192
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	11,18	0,00	0,00	48,60	0,00	4,57	23,29	0,00	13*
Lainnya	4,12	0,55	1,32	46,22	14,71	5,56	7,11	1,11	115
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	3,52	0,23	7,23	36,04	10,81	3,22	11,66	1,06	503
Perdesaan	1,91	0,22	2,49	51,61	10,42	5,08	12,17	0,34	1.221
Prov. Jambi	2,38	0,22	3,87	47,07	10,53	4,53	12,02	0,55	1.724

Tabel 14.5.2. Proporsi waktu terima layanan KB pertama kali setelah melahirkan berdasarkan tempat bersalin pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskeddas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N tertimbang	Bersalin di rumah		N tertimbang
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah persalinan		≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	100,00	1*	0,00	100,00	3*
15 - 19	0,00	3,12	14,59	82,29	54	6,94	88,90	70
20 - 24	3,76	2,80	16,78	76,67	191	11,26	81,55	163
25 - 29	4,42	2,69	16,84	76,05	233	13,81	84,82	175
30 - 34	5,29	1,74	18,04	74,92	170	15,08	80,28	135
35 - 39	10,93	2,54	19,25	67,28	97	16,43	83,25	60
40 - 44	24,01	15,74	20,38	39,87	25*	18,73	81,27	18*
45 - 49	12,14	4,83	23,36	59,67	6*	0,00	100,00	2*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	100,00	1*
Remaja (10-19)	0,00	3,09	14,41	82,50	54	6,62	89,43	74
WUS (15-49)	5,64	2,96	17,40	74,00	774	12,99	83,51	625
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	18,15	0,00	10,13	71,72	9*	0,00	100,00	11*
Tidak tamat SD/MI	10,27	0,00	24,09	65,63	28*	1,48	87,50	57
Tamat SD/MI	2,32	2,24	14,78	80,67	118	3,46	84,23	196
Tamat SLTP/MTS	5,05	3,76	19,69	71,50	186	3,01	82,70	188
Tamat SLTA/MA	4,02	2,40	16,24	77,34	298	5,39	80,02	153
Tamat D1/D2/D3/PT	11,12	4,52	18,10	66,27	135	1,70	85,52	25*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	4,39	3,21	16,82	75,58	500	2,54	83,99	452
Sekolah	0,00	0,00	61,14	38,86	2*	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,90	5,60	16,16	64,34	43*	0,00	93,94	9*
Pegawai swasta	15,77	0,00	26,05	58,19	37*	14,71	69,06	8*
Wiraswasta	9,27	6,05	18,53	66,14	54	4,70	76,05	25*
Petani/buruh tani	0,85	1,16	20,91	77,07	78	2,55	86,46	89
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	28,53	0,00	0,00	71,47	5*	0,00	100,00	6*
Lainnya	5,01	0,50	11,63	82,86	56	12,47	73,26	37*
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,72	2,72	16,48	72,08	313	7,78	87,40	58
Perdesaan	3,55	3,11	18,00	75,33	462	3,05	82,95	571
Prov. Jambi	5,64	2,96	17,38	74,02	775	3,49	83,36	629

Tabel 14.5.3. Proporsi waktu terima layanan KB pertama kali setelah melahirkan pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 - 14	0,00	100,00	4*
15 - 19	13,97	86,03	124
20 - 24	21,09	78,91	354
25 - 29	20,19	79,81	408
30 - 34	22,71	77,29	305
35 - 39	26,60	73,40	157
40 - 44	43,03	56,97	43*
45 - 49	28,99	71,01	8*
50 - 54	0,00	100,00	1*
Remaja (10 - 19)	13,52	86,48	128
WUS (15 - 49)	21,88	78,12	1.399
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	12,99	87,01	20*
Tidak tamat SD/MI	19,82	80,18	85
Tamat SD/MI	17,12	82,88	314
Tamat SLTP/MTS	22,89	77,11	374
Tamat SLTA/MA	21,75	78,25	451
Tamat D1/D2/D3/PT	30,75	69,25	160
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	20,44	79,56	952
Sekolah	75,85	24,15	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,41	69,59	52
Pegawai swasta	39,90	60,10	45*
Wiraswasta	30,68	69,32	79
Petani/buruh tani	17,92	82,08	167
Nelayan	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	12,75	87,25	11*
Lainnya	20,91	79,09	93
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,52	74,48	372
Perdesaan	20,47	79,53	1.032
Provinsi Jambi	21,81	78,19	1.404

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

Proporsi Kepemilikan Buku KIA

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi kepemilikan buku KIA pada ibu yang sedang hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			N tertimbang
	bisa menunjukkan	tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kerinci	89,16	0,00	10,84	13*
Merangin	51,58	10,84	37,00	26*
Sarolangun	75,29	11,10	13,61	9*
Batanghari	63,91	19,83	16,25	16*
Muaro Jambi	88,23	4,23	7,54	16*
Tanjung Jabung Timur	92,67	0,00	7,33	8*
Tanjung Jabung Barat	61,35	19,46	19,19	19*
Tebo	69,14	2,70	28,16	15*
Bungo	61,10	6,88	32,02	18*
Kota Jambi	83,45	6,12	10,43	22*
Kota Sungai Penuh	70,97	7,50	21,53	5*
Prov. Jambi	70,88	8,91	20,21	166

Tabel 14.6.2. Proporsi kepemilikan buku KIA pada ibu yang sedang hamil menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N ter timbang
	Ya, bisa menunjukkan	Ya, tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kelompok Umur				
10 – 14	-	-	-	-
15 - 19	54,94	13,40	31,65	14*
20 - 24	69,27	5,55	25,18	54
25 - 29	76,32	8,16	15,52	49*
30 - 34	72,32	20,81	6,88	28*
35 - 39	72,64	0,49	26,87	16*
40 - 44	87,46	0,00	12,54	4*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	1*
50 – 54	-	-	-	-
Remaja (10-19)	54,94	13,40	31,65	19*
WUS (15-49)	70,88	8,91	20,21	166
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	61,28	10,69	28,03	10*
Tamat SD/MI	59,60	20,88	19,53	35*
Tamat SLTP/MTS	77,61	4,61	17,78	33*
Tamat SLTA/MA	75,22	6,01	18,77	60
Tamat D1/D2/D3/PT	67,96	5,25	26,80	26*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	68,25	10,34	21,41	121
Sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,22	0,00	63,78	4*
Pegawai swasta	87,96	0,00	12,04	12*
Wiraswasta	63,04	24,70	12,26	7*
Petani/buruh tani	79,97	0,00	15,96	13*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta				
Lainnya	95,14	4,07	4,86	7*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	73,06	11,71	15,23	43*
Perdesaan	70,13	7,94	21,93	123

BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
6-59 bulan	Kecacatan
	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan < 37 minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	Umur kandungan ibu saat melahirkan			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Kerinci	10,10	89,90	0	117
Merangin	9,30	90,70	0	213
Sarolangun	3,92	96,08	0	160
Batang Hari	22,15	77,17	0,7	154
Muaro Jambi	12,82	86,64	0,5	239
Tanjung Jabung Timur	33,86	65,64	0	109
Tanjung Jabung Barat	38,25	61,75	0	186
Tebo	48,88	51,12	0	213
Bungo	50,73	49,27	0	212
Jambi	10,00	89,04	1,0	290
Sungai Penuh	33,28	66,06	0,7	43
Prop Jambi	24,05	75,65	0,3	1.936

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan ibu saat anak dilahirkan			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Premature/ kurang bulan (>42 minggu)	
Kelompok umur balita (bulan)				
0-5	24,57	75,43	0	153
6-11	22,06	77,29	0,65	210
12-23	22,19	77,23	0,58	409
24-35	22,99	76,74	0,27	391
36-47	27,94	71,85	0,07	386
48-59	24,06	75,86	0,08	387
Jenis kelamin balita				
Laki-laki	25,24	74,38	0,51	599
Perempuan	22,80	76,97	0,18	1337
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	37,51	61,88	0,61	51
Tidak tamat SD/MI	30,82	69,18		210
Tamat SD/MI	22,15	77,66	0,20	535
Tamat SLTP/MTS	25,57	73,61	0,68	392
Tamat SLTA/MA	20,91	78,90	0,18	591
Tamat D1/D2/D3/PT	25,05	74,77	0,18	157
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	28,9	70,03	1,11	98
Sekolah	34,9	65,12	0	7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,4	71,55	0	106
Pegawai swasta	18,6	81,42	0	169
Wiraswasta	20,1	79,55	0,39	429
Petani/buruh tani	27,4	72,30	0,27	853
Nelayan	20,0	79,95	0	11
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,8	80,16	0	196
Lainnya	19,0	80,58	0,43	66
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,34	81,15	0,51	599
Perdesaan	26,60	73,18	0,18	1.337

Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

Lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut kabupaten, Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kerinci	36,29	55,93	93,79	117
Merangin	71,16	78,37	92,00	213
Sarolangun	2,79	4,05	18,71	160
Batang Hari	60,67	69,04	88,82	154
Muaro Jambi	47,11	63,18	81,13	239
Tanjung Jabung Timur	56,24	78,06	98,25	109
Tanjung Jabung Barat	55,36	68,63	93,93	186
Tebo	33,10	43,81	67,62	213
Bungo	75,77	81,72	97,41	212
Jambi	20,11	25,41	61,34	290
Sungai Penuh	28,93	46,82	95,68	43
Prop Jambi	44,97	55,23	78,40	1.936

Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur balita (bulan)				
0-5	34,70	42,53	73,84	153
6-11	29,65	47,09	74,20	210
12-23	43,94	54,70	77,86	409
24-35	46,91	57,36	82,16	391
36-47	49,59	59,35	77,03	386
48-59	51,82	58,94	80,61	387
Jenis kelamin balita				
Laki-laki	43,69	55,11	77,09	989
Perempuan	46,30	55,35	79,76	947
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	48,77	58,70	82,75	51
Tidak tamat SD/MI	55,89	64,26	82,46	210
Tamat SD/MI	48,75	61,93	81,60	535
Tamat SLTP/MTS	47,71	58,11	78,03	392
Tamat SLTA/MA	37,88	46,05	74,52	591
Tamat D1/D2/D3/PT	36,02	46,49	76,14	157
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	34,69	49,37	80,11	98
Sekolah	39,79	39,89	10,00	7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,64	45,14	78,32	106
Pegawai swasta	31,05	35,88	71,02	169
Wiraswasta	37,61	47,19	68,88	429
Petani/buruh tani	51,59	64,37	84,07	853
Nelayan	53,35	57,87	87,49	11
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,34	58,79	76,34	196
Lainnya	45,66	54,29	85,83	66
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,77	44,80	73,90	599
Perdesaan	48,19	59,90	80,41	1.337

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	Berat Badan Lahir ¹				N Tertimbang
	< 2500 gram Gram	2500-2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kerinci	2,95	21,15	68,90	7,00	75
Merangin	0	48,03	51,97	0	61
Sarolangun	1,24	53,76	44,41	0,59	155
Batang Hari	5,99	31,81	58,10	4,10	61
Muaro Jambi	2,87	31,53	61,74	3,85	126
Tanjung Jabung Timur	0	32,12	65,90	1,98	48
Tanjung Jabung Barat	3,90	32,41	63,42	0,27	83
Tebo	4,20	26,46	63,67	5,67	142
Bungo	4,56	33,03	59,40	3,01	51
Jambi	1,24	32,07	63,67	3,02	231
Sungai Penuh	4,41	21,36	73,34	0,89	31
Prop Jambi	2,55	34,33	60,16	2,96	1.062

¹ Berdasarkan 55,03% balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.6. Proporsi berat badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				N ter timbang
	< 2500	2500 - 2999	3000-3999	≥4000	
	gram (%)	gram (%)	gram (%)	gram (%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	3,16	38,20	58,13	0,51	100
6-11	1,20	32,92	62,57	3,31	147
12-23	3,46	31,82	62,52	2,20	229
24-35	1,98	34,17	59,76	4,09	207
36-47	3,50	36,95	56,53	3,02	194
48-59	1,82	33,92	60,65	3,62	186
Jenis kelamin					
Laki-laki	2,43	30,04	65,03	2,50	555
Perempuan	2,68	39,04	54,82	3,46	507
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	22,65	68,99	8,4	26*
Tidak tamat SD/MI	3,41	37,20	56,87	2,5	92
Tamat SD/MI	4,95	37,24	55,28	2,5	273
Tamat SLTP/MTS	1,96	32,88	62,97	2,2	204
Tamat SLTA/MA	1,38	34,32	61,26	3,0	366
Tamat D1/D2/D3/PT	1,35	29,75	64,42	4,5	100
Pekerjaan					
Tidak bekerja	3,52	21,97	73,08	1,44	64
Sekolah	0,00	92,30	7,70	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,74	31,19	63,48	4,59	67
Pegawai swasta	4,43	33,20	58,55	3,83	116
Wiraswasta	1,45	41,98	54,70	1,87	267
Petani/buruh tani	3,72	32,14	60,28	3,86	412
Nelayan	0,00	20,72	79,28	0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	29,82	67,84	2,33	91
Lainnya	0,00	41,19	58,81	0,00	36*
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,41	36,20	59,33	2,06	371
Perdesaan	2,63	33,33	60,60	3,45	691
Prov. Jambi	2,55	34,33	60,16	2,96	1.062

¹ Berdasarkan 55,03.% balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.7. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	Panjang Badan Lahir ¹			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kerinci	16,26	83,7	0	51
Merangin	25,23	74,8	0	45
Sarolangun	17,31	79,7	3,0	150
Batang Hari	39,02	61,0	0	47
Muaro Jambi	27,33	72,7	0	86
Tanjung Jabung Timur	30,54	67,7	1,8	23
Tanjung Jabung Barat	16,52	71,0	12,5	57
Tebo	22,52	72,6	4,9	117
Bungo	2,11	96,3	1,6	38
Jambi	22,27	74,9	2,8	211
Sungai Penuh	7,83	85,9	6,3	23
Prop Jambi	21,22	75,7	3,0	847

¹ Berdasarkan 44,7% balita yang memiliki catatan panjang lahir

Tabel 15.1.8. Proporsi panjang badan lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir ¹			N tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	25,24	74,09	0,67	86
6-11	18,43	77,71	3,86	109
12-23	21,20	75,57	3,23	181
24-35	23,62	73,21	3,17	163
36-47	21,94	74,70	3,37	154
48-59	17,75	79,21	3,04	155
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,10	77,65	3,25	434
Perempuan	23,44	73,75	2,81	413
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	20,68	79,32	0,00	21*
Tidak tamat SD/MI	30,18	69,82	0,00	73
Tamat SD/MI	21,68	72,82	5,50	199
Tamat SLTP/MTS	24,55	74,75	0,70	160
Tamat SLTA/MA	17,80	79,97	2,23	311
Tamat D1/D2/D3/PT	18,67	73,20	8,13	82
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	25,40	69,19	5,41	48*
Sekolah	7,56	92,44	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,49	76,01	6,50	57
Pegawai swasta	20,09	75,35	4,55	106
Wiraswasta	19,27	78,96	1,77	221
Petani/buruh tani	22,91	74,86	2,23	297
Nelayan		100,00		5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,05	72,22	2,72	79
Lainnya	17,95	75,83	6,22	30*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,26	75,12	3,63	323
Perdesaan	21,20	76,14	2,67	524
Prov. Jambi	21,22	75,75	3,03	847

¹ Berdasarkan 44,7% balita yang memiliki catatan panjang lahir

Tabel 15.1.9. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	BBL <2500 gram dan PBL<48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
Kerinci	1,4	0,20	10,24	51
Merangin	0	0	0	45
Sarolangun	1,26	0,17	8,51	150
Batang Hari	2,45	0,59	9,64	47
Muaro Jambi	2,15	0,30	13,87	85
Tanjung Jabung Timur	0	0	0	23
Tanjung Jabung Barat	2,20	0,29	14,66	57
Tebo	1,06	0,15	7,12	115
Bungo	0	0	0	38
Jambi	1,33	0,32	5,28	211
Sungai Penuh	0,64	0,09	4,48	23
Prop Jambi	1,31	0,65	2,60	844

Tabel 15.1.10. Proporsi berat badan lahir < 2500 gram dan panjang badan lahir < 48 cm pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	3,59	0,88	13,55	86
6-11	0,00	0,00	0,00	108
12-23	2,74	0,98	7,43	181
24-35	0	0	0	163
36-47	1,08	0,23	4,84	153
48-59	0,87	0,12	6,00	153
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,45	0,56	3,72	432
Perempuan	1,16	0,42	3,11	412
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	3,47	0,76	14,42	73
Tamat SD/MI	1,51	0,44	5,03	199
Tamat SLTP/MTS	1,94	0,46	7,70	160
Tamat SLTA/MA	0,71	0,17	3,02	311
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	0,02	1,27	81
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	2,75	0,38	17,47	48*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,26	0,03	1,86	56
Pegawai swasta	1,39	0,20	8,95	106
Wiraswasta	0,85	0,12	5,78	221
Petani/buruh tani	2,09	0,87	4,98	296
Nelayan	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	79
Lainnya	0,00	0,00	0,00	30*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,91	0,24	3,40	323
Perdesaan	1,55	0,69	3,47	521
Prov. Jambi	1,31	0,65	2,60	844

¹ Berdasarkan 55,03% balita yang memiliki catatan panjang lahir

Tabel 15.1.11. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Provinsi	Lingkar Kepala Lahir ¹			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kerinci	52,96	47,04	0	7
Merangin	43,38	56,62	0	16
Sarolangun	7,93	81,17	10,9	123
Batang Hari	53,13	46,87	0	16
Muaro Jambi	26,37	73,63	0	43
Tanjung Jabung Timur		100,00	0	2
Tanjung Jabung Barat	31,38	68,62	0	11
Tebo	30,10	69,90	0	65
Bungo	29,58	70,42	0	5
Jambi	58,58	41,42	0	106
Sungai Penuh	13,69	86,31	0	2
Prop Jambi	32,13	64,48	3,4	396

¹ Berdasarkan 21,6% balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

Tabel 15.1.12. Proporsi lingkaran kepala lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkaran kepala lahir ¹			N tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur balita (bulan)				
0-5	18,91	75,96	5,13	38*
6-11	27,20	69,76	3,04	51
12-23	31,51	63,24	5,25	86
24-35	27,52	70,36	2,12	66
36-47	35,99	59,21	4,80	84
48-59	43,17	56,83	0,00	71
Jenis kelamin balita				
Laki-laki	30,88	64,25	4,87	215
Perempuan	33,59	64,76	1,65	181
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	20,45	65,79	13,77	8*
Tidak tamat SD/MI	23,80	72,38	3,83	35*
Tamat SD/MI	19,00	79,24	1,76	93
Tamat SLTP/MTS	41,39	56,29	2,33	82
Tamat SLTA/MA	35,84	59,36	4,80	143
Tamat D1/D2/D3/PT	41,34	57,01	1,65	35*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,02	53,76	0,22	18*
Sekolah	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,46	52,86	2,68	22*
Pegawai swasta	30,66	69,34		46*
Wiraswasta	26,42	66,98	6,60	126
Petani/buruh tani	22,72	74,80	2,48	129
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,46	35,61	2,93	44*
Lainnya	43,21	56,79	0,00	9*
Tempat tinggal				
Perkotaan	50,78	46,48	2,73	148
Perdesaan	20,99	75,22	3,79	248
Prov. Jambi	32,13	64,48	3,40	396

¹ Berdasarkan 21,6% balita yang memiliki catatan panjang lahir

15.2. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.2.1. Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	kelainan/kecacatan sejak lahir						N tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	153
6-11	0,34	0,00	0,00	0,00	0,53	0,00	209
12-23	0,00	0,00	0,00	0,71	0,00	0,00	409
24-35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	391
36-47	0,00	0,00	0,78	0,49	0,00	0,69	386
48-59	0,00	0,00	0,34	0,00	0,00	0,00	387
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,00	0,00	0,13	0,42	0,11	0,00	989
Perempuan	0,08	0,00	0,32	0,07	0,00	0,36	946
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51
Tidak tamat SD/MI	0,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	210
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,70	0,24	0,00	0,14	535
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,39	0,00	0,00	392
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,11	0,34	0,19	0,00	591
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,38	68
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,59	0,59	0,00	0,00	106
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,95	169
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,18	429
Petani/buruh tani	0,08	0,00	0,44	0,49	0,00	0,12	853
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,57	0,00	196
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,19	0,00	599
Perdesaan	0,05	0,00	0,33	0,36	0,00	0,00	1.337
Prov Jambi	0,04	0,00	0,23	0,25	0,06	0,00	1.936

15.3. Perawatan Bayi Baru Lahir

Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

Proporsi tindakan metode kangguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gr) pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan Pada Bayi Berat Lahir Rendah				N tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kerinci	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Merangin	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
Sarolangun	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Batang Hari	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
Muaro Jambi	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
Tanjung Jabung Timur	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
Tanjung Jabung Barat	60,37	39,63	0,00	0,00	3*
Tebo	29,92	33,03	37,05	0,00	6*
Bungo	31,11	68,89	0,00	0,00	2*
Jambi	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
Sungai Penuh	0,00	63,25	36,75	0,00	1*
Prov. Jambi	16,45	73,57	9,98	0,00	26*

Catatan * N < 50

Tabel 15.3.2. Proporsi tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gr) pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan yang dilakukan pada bayi yang lahir dengan berat <2500 gram				N tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	
	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
6-11	41,08	0,00	58,92	0,00	2*
12-23	0,00	93,71	6,29	0,00	8*
24-35	0,00	100,00	0,00	0,00	4*
36-47	54,92	45,08	0,00	0,00	7*
48-59	0,00	65,52	34,48	0,00	3*
Jenis kelamin					
Laki-laki	19,84	68,75	11,40	0,00	13*
Perempuan	13,09	78,35	8,56	0,00	13*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	0,00	100,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	32,94	59,36	7,69	0,00	13*
Tamat SLTP/MTS	0,00	100,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	0,00	76,97	23,03	0,00	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	63,25	36,75	0,00	1*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Sekolah	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	77,37	22,63	0,00	5*
Wiraswasta	50,35	49,65	0,00	0,00	4*
Petani/buruh tani	16,35	76,86	6,79	0,00	15*
Nelayan	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,79	59,65	18,56	0,00	9*
Perdesaan	13,82	80,44	5,74	0,00	17*

Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$\text{Proporsi cara perawatan tali pusar} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.3.3. Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi betadin/ Alkohol	Diberi obat Tabur	Diberi ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
Kerinci	42,92	51,90	0,00	0,66	4,52	117
Merangin	28,43	49,44	0,23	2,65	19,25	213
Sarolangun	60,71	38,24	0,00	0,00	1,05	160
Batanghari	29,50	57,88	2,30	9,05	1,27	154
Muaro Jambi	53,01	37,81	0,00	7,28	1,90	239
Tanjung Jabung Timur	61,76	30,39	0,00	5,99	1,86	109
Tanjung Jabung Barat	27,80	42,87	1,39	10,15	17,79	186
Tebo	17,31	70,98	0,00	6,79	4,93	213
Bungo	30,11	52,86	0,00	7,22	9,81	212
Kota Jambi	71,28	19,58	0,00	0,00	9,14	290
Kota Sungai Penuh	73,14	22,68	1,27	0,00	2,91	43*
Prov. Jambi	43,29	43,87	0,37	4,80	7,67	1.936

Tabel 15.3.4. Proporsi perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali pusat					N tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	55,44	34,55	0,00	5,69	4,32	153
6-11	50,43	38,06	0,64	3,04	7,83	210
12-23	42,20	46,89	0,31	4,55	6,05	409
24-35	47,70	42,75	0,12	4,77	4,66	391
36-47	39,45	44,77	0,28	5,25	10,25	386
48-59	35,17	47,73	0,77	5,24	11,09	387
Jenis kelamin						
Laki-laki	43,92	42,50	0,56	4,68	8,34	989
Perempuan	42,63	45,29	0,17	4,93	6,98	947
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	35,85	44,17	0,00	8,20	11,79	51
Tidak tamat SD/MI	39,14	44,38	1,69	8,41	6,38	210
Tamat SD/MI	41,53	41,99	0,20	6,78	9,49	535
Tamat SLTP/MTS	39,90	47,91	0,14	5,29	6,76	392
Tamat SLTA/MA	47,58	42,95	0,00	2,37	7,10	591
Tamat D1/D2/D3	44,55	43,24	1,66	0,00	10,55	68
Tamat PT	53,40	42,58	0,94	0,00	3,08	89
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	49,14	37,53	1,52	2,03	9,78	98
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,56	38,59	0,00	1,17	8,68	106
Pegawai swasta	58,81	34,09	0,00	1,69	5,41	169
Wiraswasta	44,56	44,97	0,13	2,62	7,72	429
Petani/buruh tani	36,08	47,42	0,54	7,89	8,07	853
Nelayan	57,57	41,50	0,00	0,92	0,00	11
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,19	40,87	0,00	4,15	7,79	196
Lainnya	46,91	47,33	0,73	0,00	5,02	66
Tempat tinggal						
Perkotaan	56,53	31,89	0,00	1,96	9,62	599
Perdesaan	37,36	49,23	0,54	6,07	6,80	1.337
Prov Jambi	43,29	43,87	0,37	4,80	7,67	1.936

Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.3.5. Proporsi pemberiaan salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Kerinci	6,76	49,84	11,58	117
Merangin	5,81	32,57	20,75	213
Sarolangun	55,18	32,98	10,05	160
Batanghari	13,37	33,74	31,17	154
Muaro Jambi	18,24	36,70	10,55	239
Tanjung Jabung Timur	12,63	27,10	27,47	109
Tanjung Jabung Barat	5,90	31,03	30,39	186
Tebo	12,72	26,78	42,58	213
Bungo	1,86	23,88	41,32	212
Kota Jambi	19,41	40,50	9,20	290
Kota Sungai Penuh	16,22	41,13	24,05	43*
Prov. Jambi	15,08	33,59	23,18	1.936

Tabel 15.3.6. Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatanh ibu	Tidak diberikan salep mata	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)				
0-5	19,17	32,86	19,71	153
6-11	23,07	35,51	16,99	210
12-23	14,89	33,80	26,47	409
24-35	12,57	35,91	24,13	391
36-47	15,40	33,44	19,70	386
48-59	11,55	30,43	26,94	387
Jenis kelamin				
Laki-laki	15,67	35,12	23,24	989
Perempuan	14,46	31,99	23,12	947
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	7,98	31,98	32,82	51
Tidak tamat SD/MI	12,76	34,00	32,01	210
Tamat SD/MI	13,71	32,54	24,58	535
Tamat SLTP/MTS	17,07	30,61	23,85	392
Tamat SLTA/MA	17,00	34,47	17,81	591
Tamat D1/D2/D3	10,66	45,38	23,98	68
Tamat PT	14,70	38,12	20,47	89
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	21,87	34,83	17,24	98
Sekolah		34,88	4,64	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,11	38,76	26,47	106
Pegawai swasta	13,52	44,24	21,97	169
Wiraswasta	23,40	31,56	15,75	429
Petani	12,64	31,28	29,44	853
Nelayan		32,31	17,66	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,57	32,26	16,97	196
Lainnya	7,51	43,16	18,35	66
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,73	37,78	17,17	599
Perdesaan	16,13	31,71	25,87	1.337

Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriking. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.3.7. pemeriksaan skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	periksa			Tidak periksa			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	1,34	0,32	5,37	64,91	54,47	74,10	116
Merangin	2,42	0,89	6,45	55,96	44,04	67,24	198
Sarolangun	3,71	1,45	9,21	86,91	76,57	93,10	160
Batanghari	2,15	0,85	5,32	72,20	60,99	81,17	153
Muaro Jambi	7,96	3,51	17,04	49,65	40,18	59,15	237
Tanjung Jabung Timur	2,84	1,03	7,64	52,53	41,25	63,56	107
Tanjung Jabung Barat	2,47	0,87	6,82	66,84	56,25	75,97	184
Tebo	3,09	1,54	6,13	72,94	63,68	80,57	212
Bungo	7,45	3,72	14,38	64,59	55,01	73,12	206
Kota Jambi	6,89	3,70	12,48	54,25	43,49	64,64	289
Kota Sungai Penuh	0,63	0,15	2,62	62,71	46,69	76,36	43*
Prov. Jambi	4,42	3,29	5,91	63,20	59,87	66,40	1.905

Tabel 15.3.8. Proporsi pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya			Tidak			N
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	3,50	1,23	9,56	63,66	54,99	71,52	149
6-11	4,40	2,23	8,48	67,61	59,65	74,67	207
12-23	3,79	2,12	6,69	62,03	55,79	67,91	402
24-35	4,99	2,86	8,57	65,83	60,00	71,22	385
36-47	3,74	2,11	6,56	62,38	56,22	68,17	379
48-59	5,55	3,47	8,76	60,01	53,73	65,98	383
Jenis kelamin							
Laki-laki	4,41	3,05	6,32	63,53	59,30	67,56	973
Perempuan	4,43	2,89	6,74	62,85	58,68	66,83	932
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	2,74	0,38	17,33	82,05	66,81	91,21	49*
Tidak tamat SD/MI	5,64	2,93	10,57	68,50	60,30	75,68	206
Tamat SD/MI	3,26	1,96	5,37	67,12	61,93	71,92	525
Tamat SLTP/MTS	3,60	1,54	8,16	60,11	53,66	66,23	385
Tamat SLTA/MA	5,14	3,41	7,70	58,10	52,26	63,72	584
Tamat D1/D2/D3/PT	9,86	3,96	22,47	55,11	37,56	71,47	68
Tamat PT	4,06	1,63	9,72	70,21	58,46	79,79	89
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	8,00	3,75	16,25	63,30	50,56	74,42	96
Sekolah	0,10	0,01	0,91	95,36	68,55	99,49	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,15	2,23	15,86	61,83	48,89	73,28	106
Pegawai swasta	7,59	3,69	14,98	60,22	49,60	69,95	168
Wiraswasta	5,28	3,00	9,14	58,54	52,00	64,80	427
Petani	2,73	1,70	4,35	66,96	62,64	71,02	828
Nelayan	0,00	0,00	0,00	67,94	36,16	88,81	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,32	1,95	9,30	57,20	46,94	66,87	195
Lainnya	5,38	1,51	17,38	69,34	55,16	80,61	66
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,99	3,56	9,90	59,44	52,60	65,94	597
Perdesaan	3,70	2,63	5,20	64,91	61,21	68,44	1.308

15.4. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.4.1. Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kerinci	38,51	32,90	26,23	2,36	117
Merangin	22,31	31,36	36,25	10,08	213
Sarolangun	71,05	19,13	8,77	1,05	160
Batang Hari	52,35	17,30	21,84	8,50	154
Muaro Jambi	60,43	13,66	18,83	7,08	239
Tanjung Jabung Timur	34,58	22,81	35,16	7,45	109
Tanjung Jabung Barat	43,69	12,31	36,38	7,62	186
Tebo	53,65	18,54	18,42	9,39	213
Bungo	29,23	14,17	36,74	19,87	212
Kota Jambi	56,36	16,92	25,20	1,52	290
Kota Sungai Penuh	54,80	7,79	34,73	2,68	43*
Prov. Jambi	47,19	18,85	26,43	7,53	1.936

Tabel 15.4.2. Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		tidak memiliki		
	dapat menunjukkan	tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	70,89	13,30	7,50	8,31	153
6-11	71,78	12,50	9,64	6,08	210
12-23	53,13	23,41	15,42	8,03	409
24-35	44,21	18,52	31,57	5,71	391
36-47	35,55	18,58	38,24	7,63	386
48-59	32,83	20,26	37,67	9,23	387
Jenis kelamin					
Laki-laki	48,08	17,42	27,45	7,04	989
Perempuan	46,25	20,34	25,36	8,05	947
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	39,28	8,82	19,54	32,36	51
Tidak tamat SD/MI	46,14	18,06	24,70	11,11	210
Tamat SD/MI	45,41	17,71	27,41	9,48	535
Tamat SLTP/MTS	45,19	22,32	26,80	5,69	392
Tamat SLTA/MA	50,60	18,22	26,96	4,23	591
Tamat D1/D2/D3/PT	49,38	20,78	24,73	5,10	157
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	51,72	14,57	31,74	1,97	98
Sekolah	95,36	4,64			7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,14	20,45	31,11	5,30	106
Pegawai swasta	58,62	16,01	20,44	4,93	169
Wiraswasta	50,84	14,84	29,82	4,50	429
Petani/buruh tani	44,63	22,70	22,25	10,43	853
Nelayan	25,63	6,63	49,19	18,55	11
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,76	15,08	36,46	8,71	196
Lainnya	47,98	20,87	27,37	3,78	66
Tempat tinggal					
Perkotaan	50,40	13,97	30,64	4,99	599
Perdesaan	45,75	21,04	24,54	8,67	1.337

Tabel 15.4.3. Proporsi pencatatan buku KIA berdasarkan isi pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA (%)			Pemeriksaan kesh pd saat sakit	N ter timbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Kerinci	23,79	26,71	56,39	27,05	44*
Merangin	44,89	44,06	62,08	8,10	46*
Sarolangun	85,26	84,82	94,21	72,14	111
Batang Hari	45,41	47,94	69,53	16,59	79
Muaro Jambi	68,40	52,50	81,10	27,62	140
Tanjung Jabung Timur	49,10	45,54	61,92	10,19	37*
Tanjung Jabung Barat	53,35	56,28	64,47	25,68	79
Tebo	59,08	50,60	79,82	46,57	111
Bungo	47,65	28,75	63,67	12,59	60
Kota Jambi	60,39	55,70	82,38	37,61	159
Kota Sungai Penuh	64,21	67,64	85,65	24,19	23*
Prov. Jambi	58,79	53,58	76,23	33,30	888

Tabel 15.4.4. Proporsi pencatatan buku KIA pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)			Pemeriksaan kesh pd saat sakit	N ter timbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Kelompok umur (bulan)					
0-5	56,99	46,10	78,11	26,00	105
6-11	60,54	55,29	77,02	26,05	146
12-23	57,84	54,02	76,68	35,37	211
24-35	50,38	50,28	69,41	36,50	168
36-47	62,59	53,34	80,98	37,93	134
48-59	67,22	61,92	77,09	35,25	124
Jenis kelamin					
Laki-laki	56,80	54,09	76,76	34,27	462
Perempuan	60,95	53,03	75,66	32,25	426
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	58,66	39,81	70,72	23,98	19*
Tidak tamat SD/MI	50,79	47,81	72,03	30,57	94
Tamat SD/MI	58,90	53,57	72,80	30,88	236
Tamat SLTP/MTS	56,72	48,80	73,19	36,63	172
Tamat SLTA/MA	63,35	58,46	81,64	33,70	291
Tamat D1/D2/D3/PT	55,63	56,47	79,78	37,58	75
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	54,86	55,90	74,93	42,55	49*
Sekolah	41,73	41,73	63,43	41,73	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,97	60,37	89,50	40,20	45
Pegawai swasta	60,96	51,29	81,17	26,90	96
Wiraswasta	67,63	60,64	80,70	44,89	212
Petani/buruh tani	53,91	49,36	71,76	28,78	370
Nelayan	63,92	63,92	84,88	48,80	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,39	53,46	74,34	23,63	76
Lainnya	54,45	50,94	73,12	23,91	31*
Tempat tinggal					
Perkotaan	58,39	56,35	78,52	35,18	293
Perdesaan	58,99	52,21	75,11	32,38	595

15.5. Imunisasi dan Vitamin A

Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.5.1. Proporsi imunisasi dasar pada anak 12-23 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar (%)							N ter timbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Kerinci	89,64	95,66	68,89	68,89	65,17	74,00	94,55	33*
Merangin	86,60	82,97	37,89	37,89	35,16	45,61	79,39	56
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	35*
Batang Hari	78,88	88,03	74,38	69,17	66,38	66,68	66,65	26*
Muaro Jambi	92,76	93,68	74,25	74,25	71,38	83,35	92,76	47*
Tanjung Jabung Timur	81,91	79,20	60,82	55,36	53,02	65,93	71,40	26*
Tanjung Jabung Barat	88,06	95,33	72,43	72,43	66,42	79,86	81,79	36*
Tebo	81,23	81,23	59,06	57,63	56,38	70,59	82,34	36*
Bungo	67,30	72,36	41,52	41,52	39,71	48,93	62,50	57
Kota Jambi	83,05	80,36	69,69	69,69	69,69	72,54	73,04	44*
Kota Sungai Penuh	96,98	96,98	83,81	83,81	75,77	74,80	88,72	8*
Prov. Jambi	84,70	86,30	63,71	62,90	60,48	68,96	80,26	404

Tabel 15.5.2. Proporsi imunisasi dasar pada anak 12-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar (%)						Campak	N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3		
Jenis kelamin								
Laki-laki	84,24	87,58	63,51	62,84	60,10	69,92	79,37	204
Perempuan	85,18	84,99	63,92	62,96	60,87	67,98	81,17	200
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	48,26	42,28	38,36	38,36	38,36	36,45	38,36	15*
Tidak tamat SD/MI	81,49	87,01	71,29	71,29	69,59	69,09	77,28	43*
Tamat SD/MI	83,31	83,21	58,65	57,82	53,08	65,70	74,98	120
Tamat SLTP/MTS	89,95	89,95	61,34	59,64	58,84	69,21	83,54	82
Tamat SLTA/MA	87,05	91,12	70,46	69,78	68,43	75,56	87,67	126
Tamat D1/D2/D3/PT	92,03	92,03	64,54	64,54	58,89	70,66	91,23	18*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	92,50	91,45	73,03	73,03	73,03	69,23	79,25	29*
Sekolah								
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,65	92,65	57,91	57,91	52,70	56,20	82,37	20*
Pegawai swasta	84,34	91,78	67,33	67,33	67,33	81,08	89,43	36*
Wiraswasta	88,06	88,04	71,18	71,18	67,68	72,98	88,36	88
Petani/buruh tani	81,96	83,29	60,79	59,00	55,90	64,88	76,93	182
Nelayan	100,00	100,00	87,78	87,78	87,78	87,78	100,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,64	80,92	56,51	56,51	56,51	67,24	63,76	39*
Lainnya	100,00	100,00	35,01	35,01	35,01	98,89	100,00	7*
Tempat tinggal								
Perkotaan	84,83	86,72	69,03	68,58	67,27	73,67	83,90	113
Perdesaan	84,66	86,13	61,65	60,71	57,86	67,14	78,85	291

Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

Proporsi imunisasi dasar lengkap

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.5.3. Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	67,22	49,92	80,84	28,44	16,04	45,25	33*
Merangin	45,14	30,28	60,91	43,89	29,13	59,82	56
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	35*
Batang Hari	56,17	36,00	74,48	34,70	19,36	54,04	26*
Muaro Jambi	81,44	67,94	90,09	14,15	6,65	27,61	47*
Tanjung Jabung Timur	59,12	42,59	73,82	22,79	11,48	40,19	26*
Tanjung Jabung Barat	66,43	41,06	84,90	28,90	11,24	56,62	36*
Tebo	69,17	49,75	83,56	13,17	5,73	27,44	36*
Bungo	34,75	21,33	51,11	44,40	27,31	62,92	57
Kota Jambi	65,37	46,50	80,38	20,50	8,98	40,25	44*
Kota Sungai Penuh	58,50	33,63	79,68	38,48	19,25	62,13	8*
Prov. Jambi	62,57	56,92	67,90	26,80	21,93	32,30	404

Tabel 15.5.4. Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak 12-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	64,07	56,21	71,25	25,66	19,40	33,11	204
Perempuan	61,03	52,96	68,54	27,96	21,19	35,91	200
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	30,47	9,10	65,74	17,79	3,91	53,48	15*
Tidak tamat SD/MI	63,44	47,56	76,86	28,46	16,72	44,09	43*
Tamat SD/MI	59,10	49,24	68,27	27,19	19,62	36,36	120
Tamat SLTP/MTS	68,41	54,68	79,54	22,02	13,04	34,72	82
Tamat SLTA/MA	65,09	53,76	74,94	30,24	20,90	41,57	126
Tamat D1/D2/D3/PT	66,48	38,84	86,10	25,54	8,97	54,45	18*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	62,42	41,37	79,63	34,80	18,06	56,37	29*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,46	30,66	77,82	37,19	16,74	63,55	20*
Pegawai swasta	63,22	37,13	83,33	32,01	13,17	59,38	36*
Wiraswasta	70,51	58,50	80,22	20,45	12,54	31,56	88
Petani/buruh tani	59,86	51,15	68,00	26,58	20,20	34,12	182
Nelayan	87,78	41,29	98,65	12,22	1,35	58,71	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,41	33,77	72,04	30,49	14,76	52,63	39*
Lainnya	90,14	56,36	98,48	9,86	1,52	43,64	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	62,97	50,43	73,98	28,17	17,82	41,50	113
Perdesaan	62,41	56,18	68,26	26,26	21,12	32,15	291

Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.5.5. Proporsi imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N ter timbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	46,22	24,40	69,60	46,22	24,40	69,60	21*
Merangin	25,04	11,71	45,69	37,88	20,80	58,60	34*
Sarolangun	89,22	60,62	97,80	85,90	59,76	96,15	25*
Batang Hari	42,45	27,13	59,37	44,28	28,62	61,16	40*
Muaro Jambi	41,01	26,80	56,90	49,93	35,88	63,98	44*
Tanjung Jabung Timur	29,01	11,78	55,57	30,16	14,22	52,94	16*
Tanjung Jabung Barat	60,25	38,30	78,73	55,12	33,42	75,03	42*
Tebo	31,20	18,01	48,34	27,07	14,62	44,59	45*
Bungo	7,56	2,27	22,36	14,43	5,55	32,64	37*
Kota Jambi	44,16	27,58	62,15	31,84	19,39	47,57	75
Kota Sungai Penuh	22,72	8,71	47,52	19,97	7,69	42,77	7*
Prov. Jambi	40,65	34,77	46,80	39,97	34,31	45,91	387

Tabel 15.5.6. Proporsi imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	43,52	34,95	52,49	39,71	31,47	48,58	202
Perempuan	37,50	29,93	45,75	40,26	32,38	48,67	185
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	49,16	17,54	81,46	40,58	12,72	76,19	6*
Tidak tamat SD/MI	20,96	10,82	36,71	22,27	11,41	38,93	39*
Tamat SD/MI	34,60	25,15	45,43	35,91	26,46	46,59	114
Tamat SLTP/MTS	39,78	27,03	54,10	42,90	29,86	57,01	68
Tamat SLTA/MA	45,66	34,30	57,49	41,83	30,84	53,69	112
Tamat D1/D2/D3/PT	59,14	43,68	72,99	55,20	39,87	69,60	48*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	14,19	2,62	50,39	20,19	5,35	53,12	12*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,13	0,01	1,39	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,79	28,72	72,56	48,17	26,46	70,59	27*
Pegawai swasta	61,44	41,23	78,35	47,54	29,43	66,32	37*
Wiraswasta	48,68	35,81	61,71	47,34	34,53	60,50	82
Petani/buruh tani	32,49	24,63	41,47	33,88	25,78	43,04	160
Nelayan	34,05	4,38	85,33	34,05	4,38	85,33	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,83	14,67	48,83	33,62	19,52	51,39	42*
Lainnya	70,83	47,69	86,61	67,79	44,56	84,64	21*
Tempat tinggal							
Perkotaan	44,83	34,00	56,17	39,44	29,59	50,23	154
Perdesaan	37,88	31,41	44,80	40,33	33,79	47,23	233

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), yang dimaksud dengan KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Tabel 15.5.7. Proporsi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dan jenisnya pada anak umur 12-23 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N ter timbang
	%	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Kerinci	80,25	80,25	0,00	0,00	0,00	17*
Merangin	37,90	37,90	0,00	0,00	0,00	39*
Sarolangun	27,32	5,89	21,43	0,00	0,00	10*
Batang Hari	20,28	9,91	10,38	0,00	0,00	9*
Muaro Jambi	36,01	23,65	21,72	0,00	0,00	15*
Tanjung Jabung Timur	63,70	63,70	17,29	0,00	0,00	11*
Tanjung Jabung Barat	11,94	11,94	6,22	0,00	0,00	12*
Tebo	50,97	46,22	9,31	0,00	0,00	9*
Bungo	73,01	59,93	13,08	0,00	0,00	24*
Jambi	16,93	16,93	0,00	0,00	0,00	15*
Sungai Penuh	100,00	100,00	61,48	0,00	0,00	2*
Prov. Jambi	44,80	39,56	8,59	0,00	0,00	163

Tabel 15.5.8. Proporsi jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (%)				N ter timbang
	%	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	43,38	39,85	7,20	0,00	0,00	88
Perempuan	46,48	39,22	10,23	0,00	0,00	75
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	64,43	64,43	0,00	0,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	45,61	39,01	16,44	0,00	0,00	14*
Tamat SD/MI	36,47	36,47	1,45	0,00	0,00	51
Tamat SLTP/MTS	46,17	36,80	11,80	0,00	0,00	34*
Tamat SLTA/MA	49,21	43,99	9,95	0,00	0,00	52
Tamat D1/D2/D3/PT	53,50	29,90	23,60	0,00	0,00	7*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	31,44	31,44	9,73	0,00	0,00	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	59,35	41,51	17,83	0,00	0,00	11*
Pegawai swasta	31,55	31,55	4,05	0,00	0,00	16*
Wiraswasta	38,45	28,37	12,69	0,00	0,00	29*
Petani	49,16	46,13	4,29	0,00	0,00	74
Nelayan	53,42	53,42	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,31	48,31	2,96	0,00	0,00	14*
Lainnya	57,49	26,77	57,49	0,00	0,00	5*
Tempat tinggal						
Perkotaan	22,69	17,77	7,06	0,00	0,00	39*
Perdesaan	51,66	46,32	9,06	0,00	0,00	124

Vitamin A

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal idang Kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar di antaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Demikian pula menurut PMK Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, pemberian kapsul vitamin A dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai dengan 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.9. Proporsi pemberian kapsul vitamin A dalam 12 bulan terakhir pada anak 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Ya, sesuai standar			Ya, tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kerinci	42,97	32,54	54,07	47,62	35,73	59,79	9,40	4,46	18,74	106
Merangin	49,28	39,67	58,94	34,61	26,03	44,33	16,11	10,30	24,30	196
Sarolangun	63,61	51,03	74,57	35,71	24,91	48,19	0,68	0,17	2,72	143
Batang Hari	38,72	29,86	48,39	42,64	33,28	52,56	18,64	11,56	28,67	140
Muaro Jambi	64,75	54,47	73,83	21,49	14,40	30,82	13,76	8,11	22,37	211
Tanjung Jabung Timur	35,33	26,00	45,94	31,95	21,40	44,75	32,71	23,03	44,13	102
Tanjung Jabung Barat	51,52	40,04	62,85	32,54	23,82	42,67	15,94	9,40	25,73	177
Tebo	63,67	54,39	72,03	26,77	19,41	35,70	9,55	5,58	15,88	192
Bungo	46,40	36,99	56,07	28,37	21,32	36,66	25,23	16,55	36,46	193
Kota Jambi	43,16	33,51	53,36	40,24	31,45	49,71	16,60	10,48	25,28	275
Kota Sungai Penuh	70,63	57,97	80,74	19,52	12,23	29,69	9,86	4,57	19,96	37
Prov. Jambi	51,23	47,88	54,56	33,22	30,24	36,34	15,55	13,24	18,19	1.771

Tabel 15.5.10. Proporsi pemberian kapsul vitamin A dalam 12 bulan terakhir pada anak 6-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Ya sesuai			Tidak tidak sesuai			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	81,68	75,04	86,86	0,00	0,00	0,00	18,32	13,14	24,96	208
12-23	39,66	33,91	45,72	49,44	43,41	55,48	10,90	7,29	15,98	406
24-35	48,34	42,31	54,42	36,70	30,99	42,80	14,96	11,12	19,84	388
36-47	51,24	45,13	57,31	31,51	26,09	37,49	17,25	13,27	22,13	384
48-59	49,85	43,91	55,79	32,28	27,05	38,00	17,87	13,51	23,26	384
Jenis kelamin										
Laki-laki	51,53	47,19	55,84	31,41	27,52	35,58	17,06	14,03	20,60	906
Perempuan	50,92	46,79	55,04	35,11	31,37	39,04	13,97	11,29	17,16	865
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	45,97	27,12	66,05	20,47	10,51	36,07	33,56	15,95	57,34	45*
Tidak tamat SD/MI	47,54	39,45	55,77	31,46	24,06	39,94	21,00	14,91	28,73	189
Tamat SD/MI	51,16	45,76	56,52	28,65	24,15	33,61	20,20	15,81	25,43	482
Tamat SLTP/MTS	51,38	44,98	57,73	37,04	30,98	43,54	11,58	8,29	15,96	361
Tamat SLTA/MA	49,69	44,19	55,19	38,82	33,64	44,27	11,49	8,77	14,93	545
Tamat D1/D2/D3/PT	63,13	53,35	71,95	24,31	17,18	33,21	12,55	6,60	22,59	148
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	33,03	22,87	45,08	60,91	48,96	71,68	6,06	2,73	12,92	92
Sekolah	74,77	25,79	96,19	25,23	3,81	74,21	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,62	18,33	39,36	59,96	47,43	71,31	12,41	5,32	26,32	101
Pegawai swasta	39,02	29,45	49,52	53,64	42,36	64,56	7,34	3,62	14,29	155
Wiraswasta	35,50	29,65	41,83	47,52	41,49	53,62	16,98	12,93	21,97	390
Petani/buruh tani	30,64	26,56	35,05	52,45	47,68	57,19	16,90	13,45	21,03	768
Nelayan	41,75	20,48	66,62	44,37	20,49	71,18	13,87	3,02	45,44	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,98	31,97	50,64	38,79	29,84	48,56	20,23	13,74	28,77	188
Lainnya	16,60	8,47	29,95	66,09	50,65	78,73	17,31	8,21	32,89	62
Tempat tinggal										
Perkotaan	43,60	37,47	49,92	36,81	30,91	43,12	19,60	15,08	25,07	560
Perdesaan	54,76	50,88	58,58	31,56	28,25	35,06	13,68	11,14	16,69	1.211

15.6 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan (BB) dan pengukuran panjang/tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang berat badan		Frekuensi penimbangan		Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran			
	%	N ter timbang	< 8kali	≥ 8 kali	N ter timbang	%	N ter timbang	1 kali	≥ 2 kali	N ter timbang
Kerinci	77,55	117	68,64	15,74	92	42,18	117	25,60	45,95	50*
Merangin	56,25	213	82,06	14,82	121	15,38	213	37,10	59,49	33*
Sarolangun	88,84	160	66,35	20,47	144	88,35	160	17,93	68,70	143
Batang Hari	67,88	154	46,89	47,12	106	29,10	154	32,39	59,91	46*
Muaro Jambi	67,19	239	62,51	30,92	162	56,00	239	6,20	85,27	135
Tanjung Jabung Timur	59,08	109	34,93	27,88	65	39,07	109	7,25	44,45	43*
Tanjung Jabung Barat	73,40	186	65,97	24,55	138	31,63	186	13,97	74,84	60
Tebo	76,27	213	85,89	9,45	164	35,86	213	11,72	82,98	77
Bungo	59,29	212	70,82	26,91	127	18,44	212	40,29	56,79	40*
Jambi	75,07	290	62,26	27,01	220	36,36	290	31,89	57,39	107
Sungai Penuh	84,00	43	54,99	42,12	37	17,46	43	29,99	70,01	8*
Prov. Jambi	70,29	1.936	66,20	24,60	1.377	37,82	1.936	19,79	67,55	742

Tabel 15.6.2. Proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (PB / TB) Diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N ter timbang	1 kali	≥ 2 kali	N ter timbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	88,49	153	95,95	0,33	137	58,43	153	36,56	57,51	91
6-11	87,19	210	67,00	27,96	185	52,08	210	19,09	77,04	111
12-23	82,57	409	60,17	29,49	342	40,37	409	15,09	70,77	167
24-35	65,68	391	63,76	26,25	260	32,11	391	15,22	66,59	127
36-47	64,22	386	61,71	25,23	251	31,12	386	21,84	62,27	122
48-59	51,68	387	64,15	26,82	202	31,68	387	17,18	68,24	124
Jenis kelamin										
Laki-laki	69,48	989	64,44	26,28	695	37,05	989	20,29	67,19	371
Perempuan	71,15	947	67,97	22,89	682	38,62	947	19,28	67,92	371
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	54,93	51	68,29	19,76	28*	25,50	51	17,82	60,94	13*
Tidak tamat SD/MI	62,60	210	65,20	23,85	133	28,12	210	20,09	60,10	60
Tamat SD/MI	69,50	535	65,44	27,04	376	37,55	535	18,63	69,63	204
Tamat SLTP/MTS	71,90	392	67,98	21,91	285	43,86	392	15,34	72,29	174
Tamat SLTA/MA	72,93	591	63,92	25,72	436	38,77	591	24,29	62,41	232
Tamat D1/D2/D3/PT	74,36	157	73,25	21,26	118	37,06	157	19,37	75,69	59
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	82,54	98	76,12	15,14	82	35,46	98	30,74	54,27	35*
Sekolah	60,21	7*	92,45		4*	4,54	7	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	67,91	106	73,32	19,84	73	38,15	106	18,64	68,40	41*
Pegawai swasta	81,98	169	67,76	24,35	140	47,59	169	27,52	67,45	82
Wiraswasta	70,42	429	64,77	27,14	306	41,90	429	13,26	77,97	182
Petani	69,38	853	64,51	24,39	599	36,08	853	19,24	63,85	312
Nelayan	52,60	11*	48,19	14,89	6*	36,80	11	0,00	56,61	4*
Buruh/ sopir/ pembantu rt	63,02	196	63,34	30,47	125	29,42	196	29,01	60,25	58
Lainnya	62,61	66	71,97	22,98	42*	40,01	66	17,55	74,54	27*
Tempat tinggal										
Perkotaan	66,13	599	65,28	25,27	401	31,42	599	24,87	62,12	989
Perdesaan	72,16	1.337	66,56	24,33	976	40,68	1.337	18,03	69,43	947

Tabel 15.6.3. Proporsi alasan utama tidak pernah ditimbang BB dalam 12 bulan terakhir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang									N ter timbang
	anak sudah besar (≥ 1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	lupa/tidak tahu jadinya	tidak ada tempat penimbangan	tempatny jauh	sibuk/ repot	Tidak ada alat timbang	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	0,00	0,00	42,95	14,21	0,00	0,00	35,61	7,23	17*
6-11	3,51	3,14	4,02	29,42	10,07	0,00	8,98	40,87	0,00	26*
12-23	11,70	15,70	4,52	33,21	10,90	2,82	2,73	18,43	0,00	69
24-35	11,26	18,25	7,00	11,70	12,43	0,93	1,78	36,67	0,00	130
36-47	13,78	20,22	9,89	20,70	7,73	0,88	1,38	24,89	0,53	134
48-59	12,83	27,02	9,51	13,69	7,61	0,65	0,81	27,54	0,34	182
Jenis kelamin										
Laki-laki	11,90	21,10	7,30	0,00	8,19	1,88	2,25	27,35	0,45	293
Perempuan	11,53	18,78	8,46	0,00	10,92	0,00	1,23	30,34	0,47	266
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	10,72	18,14	2,44	32,13	22,76	0,00	1,22	12,60	0,00	22*
Tidak tamat SD/MI	5,40	21,16	9,78	19,99	13,04	3,08	2,24	25,31	0,00	76
Tamat SD/MI	7,31	22,64	7,61	20,03	9,08	1,23	3,29	28,35	0,45	159
Tamat SLTP/MTS	16,28	13,11	8,04	22,88	6,80	0,09	1,22	29,85	1,73	107
Tamat SLTA/MA	14,90	21,50	8,48	15,99	8,44		0,89	29,80		155
Tamat D1/D2/D3/PT	17,46	20,88	5,13	6,18	8,07	2,86		39,42		39*
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	22,57	11,05	16,57	13,71	16,05	0,00	0,00	20,06	0,00	17*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,42	20,78	11,62	0,00	6,86	3,37	1,83	37,13	0,00	33*
Pegawai swasta	6,54	36,00	20,79	10,28	0,00	0,00	1,86	24,53	0,00	30*
Wiraswasta	11,49	24,06	4,69	24,33	9,61	0,00	2,07	23,76	0,00	123
Petani	9,56	16,89	7,36	21,21	10,31	1,27	2,21	30,70	0,78	254
Nelayan	10,85	0,00	0,00	49,13	26,05	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/ sopir/ pembantu rt	15,01	22,61	9,40	13,15	7,50	1,66	0,79	28,98	0,00	70
Lainnya	6,81	16,02	0,00	20,72	14,16	0,00	0,00	42,30	0,00	24*
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,63	20,29	8,83	13,14	7,78	0,57	1,04	36,37	0,36	197
Perdesaan	11,77	19,83	7,32	22,14	10,41	1,22	2,17	24,63	0,51	362
Prov. Jambi	11,72	19,99	7,85	18,96	9,48	0,99	1,77	28,77	0,46	559

Tabel 15.6.4. Proporsi alasan utama tidak pernah diukur panjang atau tinggi badan dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N ter timbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada kegiatan pengukuran	Tempat-nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,93	1,51	1,65	12,58	37,30	1,78	14,68	13,59	15,99	63
6-11	1,49	1,95	8,83	8,51	44,66	3,62	13,08	9,12	8,74	100
12-23	4,73	9,11	10,06	6,46	32,46	1,38	11,76	10,93	13,11	242
24-35	5,55	8,24	7,32	9,27	24,07	1,51	24,61	11,16	8,28	263
36-47	7,88	12,07	8,20	4,61	26,73	2,11	19,23	12,55	6,62	264
48-59	13,75	20,06	7,41	6,97	11,44	1,34	23,40	8,51	7,13	262
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,99	11,50	7,80	6,90	25,66	2,46	18,97	11,71	8,01	618
Perempuan	7,25	10,42	8,05	7,68	26,37	1,03	19,15	9,81	10,24	576
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	3,58	10,16	3,92	14,15	29,45	3,64	13,01	17,78	4,32	38*
Tidak tamat SD/MI	3,62	12,90	8,75	7,98	23,03	1,56	15,43	16,02	10,71	150
Tamat SD/MI	4,80	11,00	9,96	8,14	26,83	3,24	16,66	10,46	8,91	331
Tamat SLTP/MTS	10,61	9,07	7,80	5,78	21,80	1,53	19,35	13,13	10,93	218
Tamat SLTA/MA	7,68	11,23	6,58	7,17	26,97	0,94	22,25	8,93	8,27	359
Tamat D1/D2/D3/ PT	11,82	11,59	6,46	4,32	32,27		22,73	2,90	7,90	98
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	6,10	9,67	5,05	13,44	41,85	0,00	11,84	5,23	6,81	63
Sekolah	41,69	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	21,67	36,54	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	11,44	14,37	10,72	5,11	35,43	0,95	18,87	0,00	3,12	65
Pegawai swasta	2,77	13,53	8,48	2,61	38,74	0,64	21,30	5,20	6,73	88
Wiraswasta	9,04	12,23	6,25	6,92	25,44	1,39	18,81	12,98	6,95	247
Petani/buruh tani	4,96	9,53	8,28	6,82	21,50	2,83	18,63	13,90	13,54	541
Nelayan	8,14	0,00	0,00	54,92	25,01	0,00	1,46	0,00	10,47	7*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	12,98	11,43	11,75	8,34	28,26	0,88	15,97	6,89	3,50	137
Lainnya	2,75	15,75	1,41	8,82	18,58	0,00	46,73	5,24	0,71	40*
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,73	10,31	6,75	8,16	30,05	0,82	25,90	5,90	4,39	407
Perdesaan	6,80	11,32	8,53	6,81	23,91	2,26	15,52	13,33	11,52	787
Prov. Jambi	7,11	10,98	7,92	7,27	26,00	1,77	19,06	10,80	9,09	1.194

15.7. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan anak yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari studi *Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016* untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Child Development Index (ECDI)*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain in.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain di atas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.7.1. Proporsi indeks dan jenis perkembangan anak umur 36-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak				N ter timbang
	%	95% CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	87,46	83,3	90,7	66,44	97,09	63,77	93,16	387
48-59	92,90	89,5	95,3	77,68	96,70	62,88	96,31	388
Jenis kelamin								
Laki-laki	90,33	86,37	93,24	73,89	97,29	59,84	95,64	397
Perempuan	90,02	86,15	92,91	70,15	96,48	66,98	93,79	378
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	87,09	58,41	97,00	72,12	82,32	67,84	95,53	15*
Tidak tamat SD/MI	90,01	81,71	94,79	70,83	97,68	64,04	95,52	85
Tamat SD/MI	86,95	80,13	91,68	61,21	98,21	68,15	89,22	183
Tamat SLTP/MTS	92,53	86,49	96,00	75,30	97,30	64,69	95,93	178
Tamat SLTA/MA	90,93	85,99	94,25	76,16	96,66	61,41	96,29	253
Tamat D1/D2/D3/PT	90,89	78,67	96,43	79,88	95,20	50,88	100,00	62
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	81,20	61,39	92,15	65,12	100,00	64,41	85,67	33*
Sekolah	82,00	22,04	98,66	82,00	82,00	100,00	100,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	87,60	69,85	95,56	86,50	98,52	40,43	95,55	42*
Pegawai swasta	88,91	74,53	95,65	68,72	91,27	59,45	96,88	68
Wiraswasta	95,33	91,15	97,59	79,20	98,20	63,83	98,12	178
Petani/buruh tani	88,46	84,00	91,79	69,91	96,71	62,92	93,19	338
Nelayan	100,00	100,00	100,00	82,26	100,00	86,13	77,18	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	90,92	79,89	96,19	64,12	98,39	74,43	94,40	88
Lainnya	93,57	76,35	98,50	70,15	93,57	69,07	100,00	22*
Tempat tinggal								
Perkotaan	91,13	85,22	94,82	72,94	97,82	62,83	95,05	228
Perdesaan	89,79	86,69	92,23	71,70	96,51	63,53	94,60	547
Prov. Jambi	90,18	87,53	92,32	72,06	96,90	63,33	94,74	775

BAB 16

STATUS GIZI

16.1. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$\text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD}} = \frac{\text{menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95%CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kerinci	62,78	55,13	69,84	115	12,75	1,16	72
Merangin	61,36	52,74	69,31	213	12,64	1,16	130
Sarolangun	61,71	53,90	68,96	167	13,06	1,23	103
Batang Hari	66,11	54,34	76,18	148	12,86	1,15	98
Muaro Jambi	70,16	63,80	75,82	209	12,47	1,08	146
Tanjung Jabung Timur	69,78	61,86	76,68	111	12,56	1,12	77
Tanjung Jabung Barat	66,87	57,17	75,32	171	12,79	1,07	114
Tebo	62,57	55,45	69,19	187	13,27	1,43	117
Bungo	71,62	63,83	78,30	205	12,56	1,23	146
Kota Jambi	70,02	63,37	75,92	321	12,61	1,24	224
Kota Sungai Penuh	70,00	59,74	78,59	46*	12,72	1,11	32*
Prov. Jambi	66,72	64,26	69,09	1.892	12,73	1,21	1.259

Tabel 16.1.2. Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang memperoleh TTD menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N ter timbang	%	95% CI		N ter timbang
Kerinci	20,54	14,28	28,62	111	96,63	79,03	99,54	24*
Merangin	24,90	16,88	35,12	198	76,58	60,75	87,35	52
Sarolangun	30,23	21,73	40,34	166	69,32	49,56	83,86	53
Batang Hari	19,00	12,27	28,23	143	73,36	56,05	85,61	29*
Muaro Jambi	21,07	14,68	29,29	208	65,62	45,23	81,52	46*
Tanjung Jabung Timur	13,11	7,67	21,51	110	57,66	34,30	78,03	15*
Tanjung Jabung Barat	18,54	11,86	27,79	166	76,19	52,61	90,22	33*
Tebo	27,89	20,81	36,28	174	72,44	51,11	86,86	51
Bungo	21,14	15,59	27,99	192	73,16	53,16	86,75	43*
Kota Jambi	23,10	16,64	31,14	323	67,88	50,01	81,70	79
Sungai Penuh	41,21	31,70	51,43	46	58,38	40,82	74,05	20*
Prov. Jambi	22,92	20,50	25,53	1.838	71,62	65,71	76,87	445

Tabel 16.1.3. Proporsi remaja putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD			Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N ter timbang	%	95% CI	N ter timbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	3,93	2,37 6,46	467	56,53	30,91 79,07	19*
12-15	27,66	24,00 31,66	779	79,09	71,35 85,17	228
16-18	34,42	29,57 39,62	485	67,63	58,60 75,52	176
19	19,15	12,73 27,78	108	39,32	21,16 60,99	22*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	6,92	3,21 14,29	125	60,82	23,51 88,68	9*
Tidak tamat SD/MI	6,09	4,13 8,90	480	72,35	50,84 86,88	31*
Tamat SD/MI	25,62	21,65 30,03	591	76,19	66,88 83,53	160
Tamat SLTP/MTs	38,28	32,96 43,89	428	75,67	67,20 82,52	173
Tamat SLTA/MA	32,27	25,28 40,16	211	52,74	38,16 66,86	72
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00 0,00	2*	0,00	0,00 0,00	0*
Tempat tinggal						
Perkotaan	23,01	18,34 28,45	610	72,53	61,49 81,37	148
Perdesaan	22,87	20,19 25,79	1.228	71,16	64,01 77,40	297

Tabel 16.1.4. Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri umur 10-19 dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N ter timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	18,18	4,37	51,90	76,47	44,07	93,06	5,35	0,69	31,39	11*
12-15	11,66	7,02	18,75	88,57	81,40	93,21	2,25	0,62	7,82	178
16-18	15,59	9,74	24,04	81,26	71,98	87,98	9,81	5,26	17,56	118
19	30,56	10,23	62,96	34,36	10,79	69,38	35,08	11,55	69,11	9*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	48,51	13,25	85,33	69,88	25,82	93,93	0,00	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	3,91	0,53	23,63	93,47	76,17	98,46	2,62	0,36	16,91	22*
Tamat SD/MI	12,48	7,04	21,17	86,04	76,87	91,96	4,83	1,67	13,19	121
Tamat SLTP/MTs	12,78	7,65	20,60	82,61	74,05	88,77	7,70	3,96	14,42	130
Tamat SLTA/MA	22,82	11,35	40,57	78,42	60,68	89,54	7,32	2,39	20,29	38*
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,68	4,61	15,76	89,09	81,38	93,85	5,45	2,72	10,60	107
Perdesaan	16,50	11,30	23,47	81,35	74,02	86,98	6,38	3,35	11,81	209
Prov. Jambi	13,86	10,00	18,90	83,96	78,59	88,19	6,06	3,70	9,79	316

Tabel 16.1.5. Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan diminum remaja putri umur 10-19 tahun dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N ter timbang	%		N ter timbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
12-15	99,28	0,72	25*	99,28	0,72	25*
16-18	100,00	0,00	22*	100,00	0,00	22*
19	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	99,00	1,00	18*	99,00	1,00	18*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	20*	100,00	0,00	20*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	10*	100,00	0,00	10*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	11*	100,00	0,00	11*
Perdesaan	99,56	0,44	42*	99,56	0,44	42*
Prov. Jambi	99,66	0,34	53	99,66	0,34	53

Tabel 16.1.6. Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh dari Sekolah dan diminum remaja putri umur 10-19 tahun dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Sekolah			Jumlah butir yang diminum		
	%		N ter timbang	%		N ter timbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)	100,00	0,00	8*	na	na	na
10-11	98,12	1,88	152	100,00	0,00	8*
12-15	96,28	3,72	93	100,00	0,00	152
16-18	100,00	0,00	3*	97,33	2,67	93
19	100,00	0,00	8*	100,00	0,00	3*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	20*	100,00	0,00	20*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	100	100,00	0,00	100
Tamat SLTP/MTs	95,61	4,39	104	99,01	0,99	103
Tamat SLTA/MA	93,77	6,23	28*	94,92	5,08	28*
Tempat tinggal						
Perkotaan	99,10	0,90	92	100,00	0,00	92
Perdesaan	96,66	3,34	164	98,50	1,50	164
Prov. Jambi	97,53	2,47	256	99,04	0,96	256

Tabel 16.1.7. Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri dan diminum remaja putri umur 10-19 tahun dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah butir yang diminum		
	%		N ter timbang	%		N ter timbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
12-15	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
16-18	100,00	0,00	12*	100,00	0,00	12*
19	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	10*	100,00	0,00	10*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Perdesaan	100,00	0,00	14*	100,00	0,00	14*
Prov. Jambi	100,00	0,00	20	100,00	0,00	20

Tabel 16.1.8. Proporsi alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah pada remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N ter timbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
12-15	2,06	18,87	49,33	8,68	0,93	16,67	3,45	73
16-18	4,34	23,38	44,10	4,80	0,00	22,10	1,28	44*
19	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	0,00	14,60	60,62	0,00	24,77	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	3,07	18,69	42,37	8,46	0,00	21,50	5,90	49*
Tamat SLTP/MTs	0,96	22,39	53,46	6,96	0,00	15,84	0,39	53
Tamat SLTA/MA	9,90	18,90	45,52	4,39	0,00	21,29	0,00	14*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,81	21,09	47,84	10,90	1,08	18,28	0,00	63
Perdesaan	5,16	19,38	48,44	2,90	0,00	18,64	5,47	56
Prov. Jambi	2,88	20,28	48,13	7,11	0,57	18,45	2,59	119

16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi ibu hamil yang mendapatkan PMT dan rata-rata umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT			
	%	95% CI		N ter timbang	Rata- rata	SD	N ter timbang
Kerinci	16,36	4,71	43,66	13*	6,30	0,64	2*
Merangin	42,51	21,17	67,05	26*	4,09	1,62	11*
Sarolangun	17,81	4,60	49,30	9*	3,80	1,61	2*
Batang Hari	25,37	10,09	50,72	16*	3,40	1,84	4*
Muaro Jambi	58,33	28,52	83,09	16*	2,30	0,77	9*
Tanjung Jabung Timur	33,55	11,52	66,19	8*	4,61	3,18	3*
Tanjung Jabung Barat	36,54	14,67	65,84	19*	3,00	1,84	7*
Tebo	21,70	6,50	52,48	15*	4,37	1,92	3*
Bungo	37,58	19,77	59,54	18*	3,32	1,71	7*
Jambi	0,00	0,00	0,00	22*	-	-	-
Sungai Penuh	43,30	25,48	63,04	5*	3,87	2,57	2*
Prov. Jambi	29,93	23,15	37,72	166	3,57	1,78	50

Tabel 16.2.2. Proporsi perolehan PMT yang diterima ibu hamil menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT			
	%	95% CI	N ter timbang	Rerata	SD	N ter timbang	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0*	-	-	-
15 – 19	43,52	19,85	70,56	14*	3,61	2,19	6*
Remaja (10-19)	43,52	19,85	70,56	14*	3,61	2,19	6*
20 – 24	27,21	15,65	42,96	54	3,37	1,67	15*
25 – 29	30,79	18,10	47,25	49*	3,55	1,75	15*
30 – 34	28,40	14,55	48,03	28*	3,75	1,80	8*
35 – 39	27,09	10,92	52,96	16*	3,80	2,73	4*
40 – 44	38,21	5,78	86,17	4*	4,00	0,00	1*
45 – 49	0,00	0,00	0,00	1*	-	-	-
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0*	-	-	-
15 – 49*	29,93	23,15	37,72	166	3,57	1,78	50*
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	3*	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	47,53	19,92	76,74	10*	3,20	1,81	5*
Tamat SD/MI	18,77	9,43	33,90	35*	4,61	1,84	7*
Tamat SLTP/MTS	39,66	24,04	57,71	33*	3,09	1,81	13*
Tamat SLTA/MA	36,72	23,91	51,74	60	3,42	1,55	22*
Tamat D1/D2/D3/PT	13,47	4,92	31,93	26*	4,81	2,61	3*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	32,80	24,47	42,37	121	3,33	1,71	40*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	8,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	4*	-	-	-
Pegawai swasta	11,28	1,54	50,83	12*	3,00	0,00	1*
Wiraswasta	5,42	1,07	23,37	7*	3,00	0,00	0*
Petani/buruh tani	34,16	16,69	57,33	13*	5,26	1,41	5*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-
Lainnya	36,34	11,78	70,94	7*	3,00	0,00	3*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	84,47	70,60	92,49	43*	2,92	1,50	7*
Perdesaan	65,08	55,66	73,46	123	3,67	1,81	43*

Tabel 16.2.3. Proporsi perolehan PMT program pada ibu hamil menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT	n ter timbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N ter timbang
			0-30	31-89	≥90		
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0
15 – 19	43,52	14	90,12	9,88	0,00	0,00	2
Remaja (10-19)	100,00	14	90,12	9,88	0,00	0,00	2
20 – 24	95,18	54	100,00	0,00	0,00	39,51	5
25 – 29	100,00	49	96,61	3,39	0,00	20,06	3
30 – 34	100,00	28	98,01	1,99	0,00	27,34	2
35 – 39	100,00	16	100,00	0,00	0,00	0,00	0
40 – 44	100,00	4	100,00	0,00	0,00	0,00	0
45 – 49	98,6	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0
50 – 54	100,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0
15 – 49*	98,57	52	97,37	2,63	0,00	26,87	13
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Tidak tamat SD/MI	100,00	5	100,00	0,00	0,00	22,48	1
Tamat SD/MI	100,00	7	100,00	0,00	0,00	14,67	1
Tamat SLTP/MTS	100,00	14	95,28	4,72	0,00	38,09	5
Tamat SLTA/MA	96,77	23	99,26	0,74	0,00	24,69	5
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	4	85,26	14,74	0,00	27,04	1
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	98,22	121	97,12	2,88	0,00	27,82	11
Sekolah	100,00	1	100,00	0,00	0,00	0,00	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Pegawai swasta	100,00	1	100,00	0,00	0,00	0,00	1
Wiraswasta	100,00	0	57,50	42,50	0,00	0,00	0
Petani/buruh tani	100,00	5	100,00	0,00	0,00	20,84	1
Nelayan	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Lainnya	100,00	3	100,00	0,00	0,00	0,00	0
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	7	92,25	7,75	0,00	73,54	5
Perdesaan	98,35	45	98,18	1,82	0,00	19,57	8
Prov. Jambi	98,57	52	97,37	2,63	0,00	26,87	51

Tabel 16.2.4. Proporsi jenis makanan tambahan yang diterima ibu hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kerinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2
Merangin	0,00	0,00	0,00	0,00	13,96	12
Sarolangun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2
Batang Hari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4
Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10
Tanjung Jabung Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3
Tanjung Jabung Barat	0,00	44,51	14,50	44,51	44,51	7
Tebo	12,46	12,46	0,00	0,00	46,90	3
Bungo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-
Sungai Penuh	11,33	34,60	0,00	13,70	34,02	2
Prov. Jambi	1,35	8,57	1,99	6,76	13,88	52

Tabel 16.2.5. Proporsi jenis makanan tambahan yang diperoleh ibu hamil menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	jenis makanan tambahan						N ter timbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-
15 – 19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,62	7
20 – 24	95,18	0,00	8,55	0,00	4,82	6,26	15
25 – 29	100,00	0,00	15,36	6,53	15,36	23,77	16
30 – 34	100,00	5,13	5,13	0,00	4,10	7,24	8
35 – 39	100,00	6,33	6,33	0,00	0,00	6,33	4
40 – 44	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2
45 – 49	-	-	-	-	-	-	-
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-
Remaja (10-19)	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,62	7
WUS (15 – 49)	9,87	1,35	8,57	1,99	6,76	6,3	52
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5
Tamat SD/MI	100,00	3,78	18,92	15,13	15,13	18,92	7
Tamat SLTP/MTS	100,00	0,00	10,28	0,00	10,28	20,05	14
Tamat SLTA/MA	96,77	1,93	7,65	0,00	4,70	13,86	23
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	98,22	1,29	9,76	2,48	8,43	16,77	42
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1
Wiraswasta	100,00	42,50	100,00	0,00	0,00	57,50	0,3
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Lainnya	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	4,03	7,24	0,00	4,88	12,11	7
Perdesaan	98,35	0,94	8,77	2,30	7,05	14,15	45

Tabel 16.2.6. Proporsi alasan ibu hamil memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT						N ter timbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-
15 – 19	9,88	24,62	90,12	0,00	0,00	0,00	7*
20 – 24	26,48	0,00	75,56	0,00	0,00	4,82	15*
25 – 29	0,00	6,14	55,18	21,01	2,35	17,24	16*
30 – 34	0,00	0,00	89,13	8,88	12,15	0,00	8*
35 – 39	0,00	0,00	52,30	0,00	0,00	28,24	4*
40 – 44	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
45 – 49	-	-	-	-	-	-	-
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-
Remaja (10-19)	9,88	24,62	90,12	0,00	0,00	0,00	7*
WUS (15 – 49)	26,5	7,93	75,6	7,82	2,64	9,09	52
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	0,00	19,94	82,37	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	0,00	22,64	77,36	0,00	14,67	0,00	7*
Tamat SLTP/MTS	30,42	0,00	50,03	0,00	0,00	29,21	14*
Tamat SLTA/MA	2,50	6,98	81,79	11,77	0,00	3,23	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	27,04	37,23	10,21	0,00	4*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	7,15	9,89	73,28	4,73	0,89	11,33	42*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai swasta	0,00	0,00	100	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	57,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Petani/buruh tani	31,52	0,00	68,48	0,00	20,84	0,00	5*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	0,00	0,00	25,15	74,85	0,00	0,00	3*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	31,83	0,00	62,98	28,45	5,36	0,00	7*
Perdesaan	5,58	9,16	70,04	4,64	2,23	10,48	45*
Prov. Jambi	9,08	7,93	69,10	7,82	2,64	9,09	52

16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu <90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang diterima dan dikonsumsi selama kehamilan anak terakhir pada perempuan umur 10 – 54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
				< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter timbang	
	%	95% CI	N ter timbang	%	%		%	%		
Kerinci	90,34	82,08	95,03	116	67,82	32,18	104	78,07	19,75	104
Merangin	66,52	54,76	76,54	165	56,26	43,74	109	77,55	20,44	109
Sarolangun	100,00	100,00	100,00	151	54,28	45,72	150	55,65	44,35	150
Batang Hari	88,90	80,79	93,85	148	65,44	34,56	131	74,23	25,22	131
Muaro Jambi	90,48	83,52	94,69	221	44,04	55,96	198	54,02	45,98	198
Tanjung Jabung Timur	57,07	45,24	68,14	100	43,94	53,58	57	61,08	33,41	57
Tanjung Jabung Barat	86,69	78,85	91,93	184	60,54	39,46	158	76,82	19,44	158
Tebo	89,42	82,46	93,83	189	52,48	47,52	168	77,15	22,21	168
Bungo	83,54	74,15	89,98	193	45,98	54,02	160	63,02	35,46	160
Jambi	90,51	84,65	94,29	244	38,03	61,97	219	46,06	50,57	219
Sungai Penuh	86,14	78,71	91,27	41*	43,95	56,05	35*	65,75	33,02	35*
Prov. Jambi	85,61	83,35	87,61	1752	51,53	48,37	1.490	66,45	33,55	1.490

Tabel 16.3.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang pernah diterima ibu saat hamil menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
				< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter-timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter-timbang	
	%	95% CI	N ter-timbang	%	%		%	%		
Umur saat bersalin (tahun)										
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 – 19	89,51	28,06	73,19	49*	59,78	40,22	44*	74,97	25,03	44*
20 – 24	84,94	79,08	89,38	301	52,13	47,87	254	68,19	30,11	254
25 – 29	84,41	80,46	87,68	530	50,12	49,72	445	61,94	35,41	445
30 – 34	88,88	85,16	91,75	422	48,25	51,75	373	64,37	34,85	373
35 – 39	84,65	79,89	88,44	308	53,35	46,38	259	63,40	35,40	259
40 – 44	81,18	71,86	87,94	106	55,42	44,58	86	64,62	32,10	86
45 – 49	86,88	70,78	94,76	31*	70,18	29,82	27*	78,03	19,32	27*
50 – 54	85,49	39,89	98,12	4*	62,96	37,04	3*	77,51	22,49	3*
Remaja (10-19)	89,51	73,19	96,39	49*	59,78	40,22	44*	74,97	25,03	44*
WUS (15 – 49)	85,61	83,35	87,62	1.748	51,51	48,40	1.487	64,70	33,58	1.487
Pendidikan ibu										
Tidak pernah sekolah	61,16	35,35	81,93	26*	34,51	65,49	16*	53,23	46,77	16*
Tidak tamat SD/MI	77,01	67,13	84,60	105	62,16	37,84	80	72,30	27,70	80
Tamat SD/MI	80,18	75,02	84,49	371	54,87	44,89	295	67,88	30,21	295
Tamat SLTP/MTS	88,79	85,24	91,58	435	52,35	47,47	383	66,98	31,80	383
Tamat SLTA/MA	88,49	85,11	91,18	608	49,07	50,93	534	62,64	35,54	534
Tamat D1/D2/D3/PT	87,66	81,47	91,99	208	48,37	51,63	181	58,63	38,34	181
Pekerjaan ibu										
Tidak bekerja	85,06	82,03	87,65	1.171	50,94	48,99	990	64,25	59,9	990
Sekolah	100,00	100,00	100,00	8*	75,32	24,68	8*	75,32	26,4	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,47	84,93	98,75	68	50,72	49,28	64	55,71	40,9	64
Pegawai swasta	79,92	66,11	89,03	67	48,46	51,54	53	64,46	45,4	53
Wiraswasta	89,19	80,05	94,44	109	51,76	48,24	96	64,30	52,7	96
Petani/buruh tani	85,77	79,88	90,14	194	56,19	43,81	165	71,62	63,9	165
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0*
Buruh/supir/pembantu ruta	82,39	50,67	95,51	14*	63,84	36,16	11	75,69	39,5	11*
Lainnya	84,93	76,39	90,76	121	48,32	51,00	102	62,33	51,0	102
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	88,39	84,21	91,57	513	45,32	54,68	450	54,82	42,90	450
Perdesaan	84,46	81,70	86,88	1.239	54,22	45,64	1.040	69,02	29,51	1.040

Tabel 16.3.3. Proporsi alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir pada perempuan umur 10 – 54 tahun menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N ter timbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual, sembelit)	Belum waktunya habis	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 – 19	33,58	16,22	33,51	16,69	0,00	0,00	15*
20 – 24	26,36	20,50	26,64	15,49	11,01	0,00	97
25 – 29	19,26	31,09	17,51	19,08	12,36	0,71	174
30 – 34	20,13	20,95	26,51	19,65	12,77	0,00	148
35 – 39	23,11	16,72	15,85	21,11	15,76	7,45	93
40 – 44	48,08	14,04	23,62	2,26	8,10	3,90	26*
45 – 49	7,12	30,04	23,53	18,00	21,31	0,00	10*
50 – 54	0,00	70,62	29,38	0,00	0,00	0,00	2*
Remaja (10-19)	33,58	16,22	33,51	16,69	0,00	0,00	15*
WUS (15 – 49)	22,86	23,02	21,99	18,08	12,42	1,63	563
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	22,09	24,13	20,88	17,64	13,65	1,61	378
Tidak tamat SD/MI	53,16	0,00	46,84	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	10,22	16,57	35,15	24,28	9,36	4,42	23*
Tamat SLTP/MTS	19,92	15,52	48,94	7,73	7,89	0,00	15*
Tamat SLTA/MA	25,41	17,05	27,90	13,88	9,42	6,34	33*
Tamat D1/D2/D3/PT	36,42	21,76	14,95	12,91	13,95	0,00	67
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	0,00	14,64	49,15	5,13	31,08	0,00	6*
Sekolah	18,84	26,99	19,67	26,50	7,99	0,00	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,30	21,76	19,92	12,06	14,96	0,00	107
Pegawai swasta	23,41	21,42	21,30	20,03	11,80	2,03	157
Wiraswasta	20,47	26,54	20,33	18,17	12,00	2,49	200
Petani/buruh tani	18,43	18,72	30,33	20,11	10,91	1,51	68
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	14,64	49,15	5,13	31,08	0,00	6*
Lainnya	18,84	26,99	19,67	26,50	7,99	0,00	27*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	18,42	20,65	21,89	23,57	10,54	4,93	146
Perdesaan	24,31	24,03	22,05	16,10	13,03	0,48	419
Prov. Jambi	22,8	23,2	22,0	18,0

Tabel 16.3.4. Proporsi ibu hamil memperoleh TTD pada perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah TTD yang diperoleh		
	%	95% CI		N ter-timbang	< 90	≥ 90	N ter-timbang
		tablett	tablett		%	%	
Kerinci	100,00	100,00	100,00	13*	77,97	22,03	13*
Merangin	58,90	35,82	78,63	26*	100,00	0,00	15*
Sarolangun	86,39	39,86	98,38	9*	100,00	0,00	8*
Batang Hari	86,69	65,28	95,75	16*	81,68	18,32	14*
Muaro Jambi	84,17	51,42	96,39	16*	66,12	33,88	13*
Tanjung Jabung Timur	61,81	26,89	87,69	8*	81,21	18,79	5*
Tanjung Jabung Barat	69,88	34,11	91,23	19*	83,00	17,00	13*
Tebo	70,53	37,99	90,34	15*	51,98	48,02	11*
Bungo	36,37	15,55	63,97	18*	59,33	40,67	7*
Kota Jambi	89,57	63,44	97,70	22*	82,41	17,59	20*
Kota Sungai Penuh	73,72	49,10	89,09	5*	94,72	5,28	4*
Prov. Jambi	73,08	64,66	80,11	166	79,93	20,07	121

Tabel 16.3.5. Proporsi Tablet Tambah Darah yang diperoleh ibu hamil menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat ini			Jumlah TTD yang diperoleh			
	%	95% CI		N ter timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter timbang
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15 – 19	64,54	34,74	86,16	14*	83,06	16,94	9*
20 – 24	70,42	53,15	83,33	54	76,74	23,26	38*
25 – 29	73,21	56,55	85,17	49*	82,89	17,11	36*
30 – 34	82,37	63,16	92,72	28*	77,25	22,75	23*
35 – 39	75,12	50,72	89,86	16*	78,15	21,85	12*
40 – 44	87,46	41,14	98,58	4*	100,00	0,00	3*
45 – 49	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Remaja (10-19)	64,54	34,74	86,16	14*	83,06	16,94	9*
WUS (15 – 49)	73,08	64,66	80,11	166	79,93	20,07	121
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	3*	100,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	59,63	29,78	83,72	10*	86,90	13,10	6*
Tamat SD/MI	58,85	41,97	73,87	35*	76,50	23,50	20*
Tamat SLTP/MTS	68,43	48,61	83,24	33*	85,84	14,16	22*
Tamat SLTA/MA	79,56	64,10	89,46	60	84,49	15,51	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	85,29	64,65	94,84	26*	62,81	37,19	22*
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	69,37	58,98	78,11	121	64,17	14,37	84
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*		100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	4*	37,33	1,73	4*
Pegawai swasta	88,72	49,17	98,46	12*	43,43	1,86	10*
Wiraswasta	87,74	44,63	98,45	7*	72,97	1,16	6*
Petani/buruh tani	68,90	36,13	89,66	13*	100,00	0,00	9*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Lainnya	84,35	56,01	95,80	7*	31,85	3,17	6*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	85,37	68,43	94,01	43*	89,83	10,17	36*
Perdesaan	68,83	58,78	77,37	123	75,67	24,33	85

16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1. Nilai rata-rata lingkaran lengan atas (LILA) pada wanita usia subur (15 - 49 tahun) dan wanita hamil menurut umur Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata (cm)	SD	N tertimbang	Rata-rata(cm)	Standar Error	N tertimbang
15	25,05	5,78	1*	24,25	2,44	120
16	27,10	0,00	1*	24,76	2,96	125
17	28,00	0,00	1*	25,16	2,65	92
18	23,26	3,50	2*	25,29	3,46	91
19	25,91	5,65	3*	25,97	3,32	79
20	26,50	2,58	5*	25,64	3,07	96
21	25,05	3,19	2*	26,39	3,09	95
22	26,01	3,46	5*	27,04	3,65	90
23	25,14	2,29	8*	26,53	3,15	91
24	26,80	4,59	10*	26,82	3,48	99
25	25,30	2,50	7*	27,03	3,24	90
26	26,09	1,95	6*	27,94	4,59	115
27	29,65	4,87	2*	27,47	3,84	105
28	27,65	2,93	8*	27,47	3,57	118
29	26,31	3,53	5*	28,26	3,33	121
30	31,30	9,11	2*	28,01	3,35	110
31	30,03	1,71	5*	27,92	3,44	83
32	25,82	3,45	3*	28,66	3,34	89
33	26,43	2,89	4*	28,42	3,69	125
34	27,47	2,66	2*	28,60	4,23	110
35	24,73	0,38	1*	28,61	3,78	113
36	27,38	2,16	3*	28,75	3,77	113
37	26,11	1,55	2*	28,48	3,09	111
38	28,07	1,26	2*	28,60	3,77	119
39	26,40	0,00	1*	28,42	3,52	100
40	39,90	0,00	0*	29,27	3,81	90
41	28,20	0,00	1*	28,75	3,49	77
42	28,84	4,86	1*	29,07	3,49	93
43	-	-	-	28,88	3,59	97
44	-	-	-	28,85	3,55	94
45	-	-	-	28,89	3,43	97
46	-	-	-	28,86	3,72	73
47	24,10	-	1	28,97	3,41	89
48	-	-	-	28,84	3,83	90
49	-	-	-	29,08	3,72	69
Prov. Jambi	26,68	3,36	93	27,68	3,76	3.471

Tabel 16.4.2. Prevalensi kurang energi kronis (KEK) pada wanita hamil dan tidak hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI	N tertimbang		%	95% CI	N tertimbang	
Kerinci	7,45	0,95 40,36	13*		9,19	5,81 14,23	349	
Merangin	10,81	2,70 34,62	25*		5,86	3,71 9,13	580	
Sarolangun	0,00	0,00 0,00	9*		4,92	2,96 8,06	467	
Batang Hari	0,00	0,00 0,00	16*		11,48	9,03 14,49	432	
Muaro Jambi	26,60	8,74 57,84	16*		10,67	7,69 14,62	682	
Tanjung Jabung Timur	11,97	3,74 32,27	7*		18,39	13,30 24,89	320	
Tanjung Jabung Barat	29,29	9,04 63,33	19*		14,64	10,63 19,82	503	
Tebo	25,79	7,72 59,11	14*		11,63	9,12 14,72	536	
Bungo	24,48	7,88 55,12	18*		11,95	8,36 16,80	579	
Kota Jambi	9,03	1,12 46,59	20*		10,39	7,80 13,72	993	
Kota Sungai Penuh	29,55	11,72 56,99	5*		16,77	13,03 21,34	136	
Prov. Jambi	15,93	10,32 23,79	161		10,78	9,71 11,96	5.575	

Tabel 16.4.3. Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (15 - 49 tahun) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karateristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang		
Kelompok umur (th)								
15 - 19	43,89	19,14	72,10	14*	28,87	25,12	32,92	815
20 - 24	23,40	12,30	39,97	51	15,69	12,74	19,16	756
25 - 29	11,80	4,34	28,28	48*	10,66	8,45	13,36	884
30 - 34	6,94	2,13	20,34	27*	5,09	3,72	6,92	832
35 -39	0,00	0,00	0,00	16*	5,37	3,95	7,26	893
40 - 44	0,00	0,00	0,00	4*	4,14	2,82	6,05	724
45 - 49	0,00	0,00	0,00	1*	4,91	3,43	6,99	671
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	3*	12,61	7,42	20,62	117
Tidak Tamat SD	0,00	0,00	0,00	10*	11,22	8,16	15,23	371
Tamat SD	10,99	4,24	25,63	34*	9,85	8,17	11,83	1.401
Tamat SLTP	14,76	5,34	34,70	32*	13,26	11,10	15,78	1.431
Tamat SLTA	30,26	17,58	46,89	56	10,44	8,58	12,64	1.747
Tamat D1-D3/PT	0,70	0,09	5,12	26*	6,85	4,89	9,53	508
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	16,39	9,81	26,11	119	10,57	9,20	12,13	2.994
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*	25,37	21,31	29,89	548
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	4*	3,32	1,50	7,17	161
Pegawai swasta	29,85	8,07	67,34	9*	8,42	4,99	13,86	290
Petani/buruh tani	13,00	2,31	48,56	7*	7,51	5,10	10,94	427
Nelayan					6,59	4,77	9,03	774
Buruh/Supir/pembantu ruta	17,45	4,12	50,95	13*	23,34	4,84	64,58	3*
Lainnya	2,48	0,31	17,03	7*	9,91	4,83	19,25	92
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,97	3,78	32,00	40*	11,42	9,38	13,83	1.854
Pedesaan	17,23	10,78	26,39	121	10,47	9,27	11,80	3.721

Tabel 16.4.4. Prevalensi tinggi badan berisiko pada wanita hamil menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggibadan Berisiko (< 150 cm)			
	%	95% CI		N tertimbang
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,22	5,39	74,94	3*
Tidak Tamat SD	35,29	12,55	67,44	10*
Tamat SD	38,38	22,02	57,88	35*
Tamat SLTP	34,97	20,78	52,44	33*
Tamat SLTA	34,72	22,33	49,61	60
Tamat D1-D3/PT	22,86	10,20	43,59	26*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	36,15	27,57	45,72	121
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,90	1,77	62,94	4*
Pegawai swasta	23,67	5,70	61,41	12*
Wiraswasta	12,26	1,55	55,37	7*
Petani/buruh tani	36,54	17,27	61,36	13*
Nelayan				
Buruh/Supir/pembantu ruta				
Lainnya	37,46	12,91	70,77	7*
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	28,41	16,17	44,95	43*
Pedesaan	35,44	27,35	44,46	123
Prov. Jambi	33,63	26,64	41,42	166

16.5. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*). Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan lama IMD pada anak 0-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD		
	%	95% CI	N tertimbang	< 1jam	≥ 1 jam	N tertimbang
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	63,26	54,52 71,21	153	92,29	7,71	97
6 – 11 bulan	63,77	55,98 70,89	210	90,23	9,77	134
12 – 23 bulan	60,59	54,77 66,13	410	89,82	10,18	248
Jenis kelamin						
Laki-laki	60,30	54,26 66,04	390	90,38	9,62	235
Perempuan	63,70	58,28 68,78	384	90,48	9,52	244
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	55,39	28,99 79,05	30*	77,93	22,07	17*
Tidak tamat SD/MI	53,84	41,64 65,60	86	87,99	12,01	46
Tamat SD/MI	57,15	49,90 64,12	238	90,80	9,20	136
Tamat SLTP/MTS	59,73	50,85 68,02	147	86,66	13,34	87
Tamat SLTA/MA	69,01	62,19 75,10	226	92,94	7,06	156
Tamat D1/D2/D3/PT	78,98	65,51 88,14	47*	96,15	3,85	37*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	70,89	54,85 82,99	53	82,35	17,65	37*
Sekolah	-	- -	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMC	73,11	54,78 85,92	38*	99,86	0,14	28*
Pegawai swasta	66,95	52,82 78,56	64	97,15	2,85	43*
Wiraswasta	70,36	61,99 77,55	169	93,78	6,22	119
Petani/buruh tani	53,95	47,53 60,24	356	86,99	13,01	192
Nelayan	17,95	2,47 65,38	6*	100,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,21	50,01 74,69	66	86,81	13,19	42*
Lainnya	79,93	55,65 92,67	23*	99,19	0,81	18*
Tempat tinggal						
Perkotaan	64,67	56,65 71,94	216	94,35	5,65	140
Perdesaan	60,95	56,10 65,59	558	88,82	11,18	339
Prov. Jambi	61,99	57,86 65,95	774	90,43	9,57	479

Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.2. Proporsi waktu mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusui					N tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	25,58	45,80	7,99	9,06	11,57	149
6 – 11 bulan	24,96	43,57	7,01	8,15	16,31	206
12 – 23 bulan	30,07	46,93	8,06	6,07	8,87	395
Jenis kelamin						
Laki-laki	28,75	45,08	8,12	6,07	11,98	381
Perempuan	26,76	46,50	7,38	8,44	10,91	369
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	37,75	42,50	3,81	12,64	3,30	29
Tidak tamat SD/MI	29,80	41,56	9,80	2,12	16,73	86
Tamat SD/MI	31,03	37,44	7,01	10,27	14,25	229
Tamat SLTP/MTS	28,05	46,13	8,43	7,56	9,83	141
Tamat SLTA/MA	20,94	57,35	7,59	4,81	9,30	217
Tamat D1/D2/D3/PT	32,69	41,76	8,81	8,69	8,05	47
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	38,55	39,34	7,39	2,17	12,55	53
Sekolah	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,59	31,90	18,50	5,32	10,70	35
Pegawai swasta	34,22	42,79	2,37	8,22	12,40	60
Wiraswasta	18,76	57,67	5,07	5,47	13,03	164
Petani/buruh tani	30,97	43,71	6,73	6,65	11,92	347
Nelayan	17,95	6,70		51,08	24,27	6
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,67	50,68	18,91	8,67	5,06	63
Lainnya	25,97	31,75	12,37	26,70	3,21	22
Tempat tinggal						
Perkotaan	24,04	47,94	10,28	5,80	11,94	210
Perdesaan	29,23	44,94	6,77	7,80	11,26	540
Prov. Jambi	27,77	45,78	7,76	7,24	11,45	750

Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.3. Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi umur 0-11 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal											
	%	N ter timbana	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur sarina	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	N ter timbana
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	32,18	149	77,97	0,00	18,66	5,46	4,55	0,00	0,00	15,80	0,00	0,00	0,00	48*
6 – 11 bulan	33,45	206	77,89	2,89	18,92	2,90	2,87	2,25	0,00	26,09	7,21	2,77	2,44	69
12 – 23 bulan	28,12	395	67,93	3,12	24,11	4,72	1,25	1,31	2,12	23,19	0,51	3,92	5,53	111
Jenis kelamin														
Laki-laki	31,35	381	73,23	2,37	19,85	2,22	1,83	0,00	1,97	19,84	3,34	3,65	4,32	120
Perempuan	29,42	369	72,86	2,42	23,09	6,64	3,10	2,77	0,00	25,44	1,43	1,76	2,46	109
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	20,54	29*	100,00	0,00	38,72	0,00	33,05	0,00	0,00	33,05	0,00	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	33,69	86	57,57	0,00	15,20	17,10	4,79	0,00	0,00	17,22	0,00	0,00	0,00	29*
Tamat SD/MI	33,29	229	75,14	0,46	30,78	6,41	2,06	1,91	0,00	25,15	3,02	2,75	4,24	77
Tamat SLTP/MTS	27,08	141	79,35	1,67	11,76	0,00	0,00	0,00	1,95	15,03	0,00	0,00	0,00	38*
Tamat SLTA/MA	29,43	217	69,97	4,42	20,16	0,00	0,97	2,43	2,52	25,50	5,07	6,52	7,18	64
Tamat D1/D2/D3/PT	30,78	47	78,99	11,33	8,06	0,00	0,00	0,00	0,00	21,46	0,00	0,00	0,00	15*
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	36,76	53	82,98	0,00	14,85	0,00	10,12	0,00	0,00	20,65	0,00	8,25	8,25	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,99	35*	66,14	0,00	12,82	0,00	0,00	0,00	0,00	21,04	0,00	0,00	0,00	9*
Pegawai swasta	32,68	60	92,10	0,00	12,24	0,00	0,00	7,90	6,40	16,51	7,90	7,90	0,00	20*
Wiraswasta	27,50	164	77,88	3,72	20,95	0,00	0,00	0,00	0,0	18,21	0,00	2,22	0,00	45*
Petani/buruh tani	32,23	347	69,40	2,35	21,14	7,56	1,80	1,30	0,98	21,88	3,06	1,37	5,05	112
Nelayan	24,27	6*	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,18	63	63,14	8,17	33,74	0,00	11,19	0,00	0,00	38,09	4,05	4,05	4,05	14*
Lainnya	33,66	22*	63,35	0,00	41,74	0,00	0,00	0,00	0,00	36,65	0,00	0,00	0,00	7*
Tempat tinggal														
Perkotaan	27,00	210	86,01	2,96	18,47	0,00	2,76	0,00	2,21	14,90	0,00	2,84	2,84	57
Perdesaan	31,72	540	68,76	2,21	22,36	5,76	2,33	1,76	0,64	25,04	3,24	2,72	3,63	172
Prov. Jambi	30,40	750	73,06	2,39	21,39	4,32	2,44	1,32	1,03	22,51	2,43	2,75	3,43	229

Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) (ever and continued breastfeeding)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan ASI dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan ASI} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi ASI dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Tabel16.5.4. Proporsi pernah disusui dan masih disusui pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui			Masih Disusui				
	%	95% CI		N ter timbang	%	95% CI		N ter timbang
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	96,46	91,58	98,55	153	90,68	82,87	95,14	149
6 – 11	97,19	92,15	99,03	210	88,74	82,43	92,98	206
12 – 15 ^a	94,71	87,71	97,82	148	78,37	67,86	86,14	142
16 – 19	100,00	100,00	100,00	126	69,05	57,94	78,33	127
20 – 23 ^b	91,68	84,11	95,83	136	60,90	50,64	70,27	126
Jenis kelamin								
Laki-laki	96,87	93,52	98,52	390	77,13	71,70	81,78	381
Perempuan	95,23	92,13	97,15	384	81,25	76,23	85,42	369
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	96,26	76,86	99,50	30*	91,42	71,04	97,88	29*
Tidak tamat SD/MI	98,88	92,34	99,85	86	75,55	63,14	84,78	86
Tamat SD/MI	95,51	90,45	97,95	238	80,18	73,61	85,44	229
Tamat SLTP/MTS	95,56	89,38	98,22	147	79,53	71,36	85,84	141
Tamat SLTA/MA	95,04	90,30	97,53	226	75,88	67,66	82,55	217
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	47*	87,22	73,16	94,47	47*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	100,00	100,00	100,00	53	85,87	71,18	93,73	53
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,91	72,44	98,00	38	81,05	64,32	91,04	35*
Pegawai swasta	93,48	79,75	98,12	64	65,92	46,44	81,18	60
Wiraswasta	96,04	89,19	98,62	169	81,02	73,37	86,86	164
Petani/buruh tani	96,65	93,49	98,30	356	81,50	76,19	85,84	347
Nelayan	100,00	100,00	100,00	6*	48,92	10,68	88,46	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,63	83,56	98,39	66	68,56	53,88	80,28	63
Lainnya	95,09	72,04	99,32	23*	83,76	59,72	94,72	22*
Tempat tinggal								
Perkotaan	96,46	90,91	98,67	216	67,65	58,00	76,00	210
Perdesaan	95,90	93,38	97,49	558	83,64	79,84	86,84	540
Prov. Jambi	96,06	93,92	97,46	774	79,16	75,36	82,51	750

Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktik pemberian ASI pada 6 bulan pertama. Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima ASI saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.5.5. Proporsi Pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi 0-5 bulan menurut Umur Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Umur	Dalam 24 jam terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	95,90	86,78	98,81	20*
1 bulan	88,27	56,86	97,72	16*
2 bulan	88,80	68,08	96,72	27*
3 bulan	79,59	55,42	92,44	24*
4 bulan	80,07	57,91	92,14	32*
5 bulan	76,20	54,30	89,61	31*
Prov. Jambi	83,72	75,47	89,57	149

Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi}} \times \frac{4 \text{ atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.6. Proporsi makanan beragam yang dikonsumsi anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam beragam			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	2,02	0,28	13,37	33*
6 – 11	24,63	16,80	34,60	123
12 – 23	48,13	39,93	56,42	201
Jenis kelamin				
Laki-laki	34,58	26,87	43,19	175
Perempuan	37,32	29,45	45,94	180
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	35,55	15,93	61,62	19*
Tidak tamat SD/MI	22,61	9,95	43,61	32*
Tamat SD/MI	32,51	23,84	42,57	120
Tamat SLTP/MTS	34,67	22,46	49,30	69
Tamat SLTA/MA	46,84	35,36	58,66	97
Tamat D1/D2/D3/PT	29,92	13,43	54,03	19*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	40,04	23,02	59,85	33*
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,27	20,83	75,34	10*
Pegawai swasta	47,77	27,04	69,29	24*
Wiraswasta	40,64	28,48	54,07	85
Petani/buruh tani	29,55	22,33	37,96	166
Nelayan	96,34	71,83	99,63	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,47	17,10	65,45	21*
Lainnya	30,20	11,68	58,58	14*
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,01	29,26	61,83	73
Perdesaan	33,62	27,46	40,38	282
Prov. Jambi	35,97	30,00	42,40	355

16.6. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT} \\ & = \frac{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT} \\ & \quad \textit{dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program} \\ & = \frac{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program} \\ & \quad \textit{dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & = \frac{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & \quad \textit{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\textit{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\frac{\text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\frac{\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\frac{\text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}} = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi anak umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N ter-timbang	%	95% CI		N ter-timbang
Kerinci	19,36	9,31	35,96	106	55,92	17,92	88,05	22*
Merangin	18,78	11,41	29,34	196	89,51	72,77	96,46	39*
Sarolangun	38,75	25,58	53,79	143	93,93	83,10	97,99	58
Batang Hari	24,65	16,23	35,59	140	68,21	45,63	84,59	36*
Muaro Jambi	24,07	16,00	34,53	211	62,69	40,38	80,65	53
Tanjung Jabung Timur	20,34	13,81	28,92	102	61,45	44,19	76,24	22*
Tanjung Jabung Barat	28,53	18,77	40,82	177	49,53	28,58	70,66	53
Tebo	54,79	45,86	63,42	192	94,22	83,26	98,17	111
Bungo	27,59	19,95	36,81	193	86,66	63,88	95,98	56
Kota Jambi	26,25	17,95	36,66	275	13,25	5,49	28,67	76
Sungai Penuh	45,61	32,38	59,50	37*	92,07	64,02	98,70	18*
Prov. Jambi	29,16	26,02	32,52	1.771	69,66	63,56	75,13	544

Tabel 16.6.2. Proporsi anak umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT program menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI	N ter-timbang	%	95% CI	N ter-timbang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	30,15	23,47 37,78	208	51,27	37,65 64,71	66	
12-23	32,41	26,91 38,43	406	72,51	61,96 81,03	139	
24-35	33,31	27,24 39,98	388	74,70	61,43 84,55	136	
36-47	26,34	21,47 31,87	384	67,37	55,60 77,30	106	
48-59	23,83	19,29 29,06	384	73,57	62,33 82,40	96	
Jenis kelamin							
Laki-laki	30,45	26,43 34,79	906	67,32	58,60 74,98	291	
Perempuan	27,82	24,08 31,89	865	72,34	64,65 78,90	253	
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	18,40	6,25 43,27	45	76,84	26,57 96,82	9*	
Tidak tamat SD/MI	35,41	27,94 43,66	189	74,60	59,50 85,44	71	
Tamat SD/MI	30,11	25,20 35,53	482	76,39	67,07 83,72	153	
Tamat SLTP/MTS	27,40	22,37 33,09	361	76,77	65,75 85,05	104	
Tamat SLTA/MA	29,55	24,47 35,19	545	59,47	48,31 69,73	170	
Tamat D1/D2/D3/ PT	24,24	16,83 33,60	148	57,59	36,90 75,92	38*	
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	30,88	20,78 43,22	92	64,56	41,48 82,40	30*	
Sekolah	34,88	4,55 85,74	6	100,00	100,00 100,00	2*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	25,62	16,75 37,08	101	49,41	27,03 72,03	27*	
Pegawai swasta	29,49	20,78 40,02	155	47,29	29,90 65,36	48*	
Wiraswasta	27,62	22,63 33,24	390	67,47	56,99 76,45	114	
Petani/buruh tani	33,22	28,73 38,04	768	78,08	69,25 84,93	269	
Nelayan	27,25	7,53 63,28	8	100,00	100,00 100,00	2*	
Buruh/sopir/ pembantu ruta	17,65	12,23 24,79	188	64,74	45,39 80,22	35*	
Lainnya	25,52	14,98 39,99	62	57,29	29,41 81,19	17*	
Tempat tinggal							
Perkotaan	22,29	17,11 28,49	560	43,97	33,33 55,19	132	
Perdesaan	32,34	28,57 36,36	1.211	77,85	70,99 83,47	412	

Tabel 16.6.3. Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh dan alasan tidak menghabiskan pada anak umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT program yang diperoleh (bungkus)			tidak menghabiskan	N ter-timbang	Alasan Utama PMT tidak menghabiskan					N ter-timbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Kerinci	88,47	11,53	0,00	54,01	13*	77,12	0,00	0,00	22,88	0,00	7*
Merangin	96,55	3,45	0,00	8,53	37*	39,72	39,92	0,00	20,36	0,00	3*
Sarolangun	100,00	0,00	0,00	1,92	59	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Batang Hari	93,18	6,82	0,00	42,62	27*	45,58	0,00	0,00	24,59	29,83	12*
Muaro Jambi	86,04	6,12	7,84	12,43	36*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Tanjung Jabung Timur	100,00	0,00	0,00	12,24	14*	20,31	0,00	0,00	79,69	0,00	2*
Tanjung Jabung Barat	96,00	4,00	0,00	47,45	28*	93,71	0,00	0,00	6,29	0,00	14*
Tebo	97,71	2,29	0,00	24,07	112	40,49	11,50	0,00	43,17	4,84	28*
Bungo	100,00	0,00	0,00	25,29	52	12,20	4,94	0,00	82,85	0,00	14*
Jambi	100,00	0,00	0,00	37,32	11*	58,44	0,00	0,00	41,56	0,00	4*
Sungai Penuh	96,82	0,49	2,69	25,55	18*	91,15	0,00	0,00	8,85	0,00	5*
Prov. Jambi	96,59	2,60	0,81	22,36	408	54,21	5,52	0,00	35,12	5,15	95

Tabel 16.6.4. Proporsi jenis makanan tambahan yang dikonsumsi anak umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N ter-timbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kerinci	13,08	39,88	0,00	0,00	27,87	22*
Merangin	4,90	8,70	8,07	0,00	21,82	39*
Sarolangun	12,61	15,58	7,72	11,69	10,57	58
Batang Hari	28,75	25,95	14,76	3,79	46,76	36*
Muaro Jambi	18,98	5,19	0,00	0,00	57,16	53
Tanjung Jabung Timur	55,02	44,32	28,41	8,93	41,21	22*
Tanjung Jabung Barat	35,13	52,52	32,66	41,23	79,35	53
Tebo	41,66	41,62	16,37	16,91	54,31	111
Bungo	35,86	28,22	9,13	13,46	63,77	56
Jambi	91,89	53,86	22,07	4,95	73,15	76
Sungai Penuh	32,96	19,51	5,29	5,35	37,02	18*
Prov. Jambi	37,74	32,57	14,25	11,59	51,00	544

Tabel 16.6.5. Proporsi Balita 6-59 bulan mendapatkan PMT berdasarkan jenis makanan tambahan menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan						N ter timbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	51,27	36,05	40,18	10,55	7,67	42,71	66
12-23	72,51	42,91	31,37	9,09	6,72	49,73	139
24-35	74,70	36,06	27,58	13,01	8,21	45,26	136
36-47	67,37	40,38	37,09	22,24	20,08	62,78	106
48-59	73,57	30,91	31,14	17,13	16,69	53,59	96
Jenis kelamin							
Laki-laki	67,32	39,67	31,87	15,24	13,37	52,78	291
Perempuan	72,34	35,53	33,37	13,12	9,55	48,95	253
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	76,84	18,55	30,98	11,60	7,93	64,81	9*
Tidak tamat SD/MI	74,60	33,37	13,03	9,87	4,57	50,11	71
Tamat SD/MI	76,39	31,86	35,85	13,11	12,84	47,94	153
Tamat SLTP/MTS	76,77	35,44	34,09	13,63	13,71	54,84	104
Tamat SLTA/MA	59,47	47,22	36,77	19,04	12,92	52,49	170
Tamat D1/D2/D3/ PT	57,59	37,95	33,13	7,84	8,69	44,52	38*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	64,56	38,48	21,32	1,41	1,98	43,12	30*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	49,41	40,39	45,13	17,92	6,12	57,66	27*
Pegawai swasta	47,29	67,29	44,07	22,72	16,26	72,12	48*
Wiraswasta	67,47	39,62	41,87	17,37	11,82	41,09	114
Petani/buruh tani	78,08	29,11	26,32	12,23	12,16	48,91	269
Nelayan	100,00	100,00	18,54	0,00	0,00	78,37	2*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	64,74	37,69	19,52	17,24	10,27	63,11	35*
Lainnya	57,29	55,17	56,25	15,87	19,62	57,99	17*
Tempat tinggal							
Perkotaan	43,97	61,82	44,91	18,19	9,51	54,54	132
Perdesaan	77,85	30,06	28,64	12,99	12,25	49,87	412

Tabel 16.6.6. Proporsi alasan anak umur 6-59 Bulan memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan memperoleh PMT								N ter-timbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kerinci	0,00	10,17	15,23	6,45	6,45	67,87	6,45	5,78	22*
Merangin	0,00	3,63	1,71	3,48	0,00	53,77	4,68	0,00	39*
Sarolangun	0,00	0,00	1,33	0,00	0,00	89,42	2,62	0,00	58
Batang Hari	0,00	2,08	2,08	6,10	0,00	84,93	2,08	2,63	36*
Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	3,01	69,95	0,00	0,00	53
Tanjung Jabung Timur	0,00	0,00	4,13	0,00	3,70	48,07	0,00	6,30	22*
Tanjung Jabung Barat	0,00	1,98	6,76	5,89	0,30	46,62	6,14	38,88	53
Tebo	1,68	2,31	4,38	0,48	1,54	84,35	2,33	5,12	111
Bungo	0,00	3,93	0,00	0,00	1,70	79,12	12,54	2,72	56
Jambi	0,00	0,00	9,12	0,00	0,00	11,41	0,00	11,92	76
Sungai Penuh	0,00	3,15	6,25	3,15	3,15	86,65	0,00	9,84	18*
Prov. Jambi	0,34	1,97	4,20	1,69	1,32	64,89	3,38	7,76	544

Tabel 16.6.7. Proporsi alasan anak umur 6-59 Bulan memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT							N tertimbang	
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)		Lainnya
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	0,00	4,32	3,77	0,00	54,08	3,36	9,22	66
12-23	0,39	2,27	3,07	2,29	2,06	72,04	1,19	3,59	139
24-35	0,00	2,29	5,72	0,00	1,29	65,42	4,97	7,63	136
36-47	0,00	1,90	4,28	1,01	1,10	59,54	0,57	15,33	106
48-59	1,37	2,53	3,52	2,53	1,44	67,16	7,38	4,59	96
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,46	0,95	5,90	1,59	0,94	67,28	2,81	7,54	291
Perempuan	0,21	3,14	2,25	1,80	1,76	62,15	4,03	8,02	253
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69,89	0,00	0,11	9*
Tidak tamat SD/MI	0,00	1,35	0,00	3,53	1,35	73,01	5,39	4,32	71
Tamat SD/MI	0,00	4,23	9,10	2,96	2,31	68,73	5,73	4,61	153
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	1,73	1,03	0,00	75,20	2,84	9,46	104
Tamat SLTA/MA	0,32	1,95	3,57	0,64	1,59	49,49	1,68	11,84	170
Tamat D1/D2/D3/ PT									
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57,46	0,00	2,57	30*
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	72,01	0,00	1,61	27*
Pegawai swasta	0,00	0,00	5,19	2,22	3,34	51,87	0,00	10,55	48*
Wiraswasta	0,00	1,68	6,84	0,93	0,71	61,19	1,90	8,95	114
Petani/buruh tani	0,69	2,80	2,50	2,42	1,57	71,45	4,10	6,68	269
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Buruh/sopir/ pembantu ruta		3,76	8,44	1,60	1,60	54,47	14,90	11,51	35*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49,32	0,00	22,90	17*
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,41	1,63	8,83	3,21	0,83	40,46	2,12	11,79	132
Perdesaan	0,32	2,08	2,73	1,20	1,48	72,67	3,78	6,48	412

16.7. Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)

Tabel 16.7.1. Prevalensi status gizi (BB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N ter- timbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	6,37	0,88	34,30	7,07	2,43	18,87	86,56	67,89	95,15	0,00	0,00	0,00	53
Merangin	6,65	2,73	15,31	5,57	1,94	14,95	78,79	67,37	86,98	8,99	3,76	19,98	92
Sarolangun	7,48	3,08	17,10	6,11	2,58	13,80	82,67	71,00	90,29	3,73	1,11	11,83	67
Batang Hari	5,56	1,96	14,76	16,72	9,56	27,61	70,55	56,58	81,50	7,17	2,62	18,17	56
Muaro Jambi	1,08	0,15	7,27	8,06	3,63	16,94	86,94	77,78	92,68	3,91	1,30	11,19	99
Tanjung Jabung Timur	8,95	3,61	20,52	7,65	2,10	24,26	73,56	59,38	84,12	9,84	3,67	23,81	43
Tanjung Jabung Barat	6,42	1,68	21,59	7,89	2,81	20,25	85,68	69,82	93,93	0,00	0,00	0,00	56
Tebo	5,54	1,73	16,34	9,05	3,93	19,51	83,36	70,21	91,42	2,04	0,47	8,50	79
Bungo	2,18	0,68	6,83	5,70	2,41	12,86	84,49	74,20	91,17	7,63	2,90	18,58	91
Jambi	4,23	1,08	15,17	9,09	3,50	21,62	80,42	67,46	89,05	6,26	2,15	16,86	85
Sungai Penuh	0,76	0,10	5,49	11,97	5,19	25,24	83,34	69,37	91,70	3,94	0,70	19,18	19
Prov. Jambi	4,89	3,33	7,14	8,16	6,21	10,65	81,87	78,46	84,85	5,07	3,50	7,29	740

Tabel 16.7.2. Prevalensi status gizi (BB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N ter-timbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	9,45	5,56	15,63	3,94	1,86	8,15	84,25	77,27	89,39	2,36	0,75	7,11	143
6 - 11	3,08	1,18	7,82	10,41	6,28	16,79	82,39	75,45	87,68	4,11	2,08	7,99	203
12 - 23	4,17	2,26	7,57	8,53	6,04	11,92	80,75	75,76	84,91	6,55	4,12	10,25	394
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,72	4,95	11,83	8,77	6,10	12,46	78,98	73,83	83,34	4,53	2,69	7,52	370
Perempuan	2,06	0,98	4,30	7,55	4,92	11,41	84,78	80,13	88,49	5,61	3,42	9,09	370
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	3,52	0,47	21,87	5,96	1,76	18,30	81,76	60,94	92,79	8,75	2,07	30,30	30*
Tidak Tamat SD/MI	4,79	0,92	21,46	7,05	3,41	14,01	85,59	73,17	92,83	2,57	0,64	9,79	84
Tamat SD/MI	5,74	3,19	10,12	10,91	6,78	17,10	79,34	72,47	84,86	4,00	1,96	8,00	224
Tamat SLTP/MTS	6,96	3,31	14,06	3,77	1,61	8,59	82,12	73,82	88,21	7,15	3,61	13,68	139
Tamat SLTA/MA	3,50	1,52	7,88	8,76	5,53	13,63	81,37	74,60	86,66	6,36	3,31	11,87	218
Tamat D1-D3/PT	2,14	0,39	10,92	8,65	3,75	18,71	89,21	78,56	94,91	0,00	0,00	0,00	45*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	1,15	0,16	7,85	11,19	4,84	23,79	82,02	68,58	90,51	5,64	1,77	16,57	52
Sekolah	0,00	0,00	0,00	2,45	0,60	9,47	90,52	72,82	97,15	7,03	1,49	27,39	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,94	4,06	22,36	9,26	3,66	21,50	76,57	62,30	86,61	4,23	1,03	15,84	62
Pegawai swasta	3,73	1,45	9,23	7,19	3,62	13,79	84,13	76,17	89,79	4,95	2,39	9,98	161
Wiraswasta	6,15	3,63	10,23	8,15	5,46	12,00	82,07	76,68	86,43	3,63	1,92	6,77	339
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	8,49	1,28	39,86	91,51	60,14	98,72	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan	0,89	0,12	6,17	12,17	5,71	24,08	76,55	61,31	87,06	10,39	3,34	27,98	63
Buruh/Supir/ pembantu ruta	9,44	1,55	40,75	2,84	0,38	18,44	75,47	49,77	90,52	12,26	3,05	38,25	22*
Lainnya	1,15	0,16	7,85	11,19	4,84	23,79	82,02	68,58	90,51	5,64	1,77	16,57	52
Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,5	3,1	13,1	7,4	4,1	12,9	80,1	72,6	86,0	6,0	3,0	11,6	207
Pedesaan	4,3	2,8	6,5	8,5	6,2	11,4	82,5	78,7	85,8	4,7	3,0	7,2	533

Tabel 16.7.3. Prevalensi status gizi (TB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N ter timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	24,74	13,14	41,67	13,17	4,24	34,19	62,09	46,67	75,40	48*
Merangin	26,33	15,68	40,71	14,85	7,65	26,85	58,82	44,99	71,39	83
Sarolangun	8,91	3,59	20,47	11,99	5,70	23,51	79,09	64,52	88,73	61
Batang Hari	18,59	10,32	31,18	14,38	6,85	27,71	67,04	53,15	78,47	55
Muaro Jambi	6,31	2,44	15,36	12,51	6,33	23,22	81,19	68,28	89,64	88
Tanjung Jabung Timur	24,88	14,38	39,50	29,27	18,17	43,53	45,86	30,98	61,51	40*
Tanjung Jabung Barat	20,35	9,39	38,66	17,11	8,72	30,85	62,53	47,58	75,42	54
Tebo	13,61	6,50	26,30	19,23	12,29	28,80	67,16	52,90	78,83	74
Bungo	6,84	2,83	15,64	14,95	8,48	25,00	78,21	66,53	86,63	92
Kota Jambi	18,05	10,33	29,64	6,01	2,00	16,64	75,94	65,22	84,16	85
Kota Sungai Penuh	12,48	5,23	26,95	16,85	8,59	30,41	70,67	55,54	82,29	19*
Prov. Jambi	15,74	12,81	19,19	14,60	11,95	17,72	69,66	65,59	73,44	698

Tabel 16.7.4. Prevalensi status gizi (TB/U) pada anak umur 0-23 bulan (baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N ter timbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)							
0 - 5	16,34	10,35 24,83	14,81	9,29 22,77	68,86	59,45 76,93	129
6 - 11	11,04	6,95 17,11	11,14	7,23 16,77	77,82	70,72 83,60	196
12 - 23	18,01	13,79 23,18	16,35	12,45 21,19	65,64	59,91 70,95	373
Jenis Kelamin							
Laki-laki	19,66	15,34 24,85	14,98	11,22 19,73	65,36	59,24 71,00	352
Perempuan	11,76	8,43 16,16	14,21	10,63 18,75	74,03	68,65 78,78	346
Pendidikan KRT							
Tidak sekolah	13,81	4,37 35,98	16,35	7,68 31,48	69,84	47,17 85,73	29*
Tidak Tamat SD	15,60	8,53 26,81	17,54	9,39 30,41	66,85	53,05 78,26	80
Tamat SD	19,40	14,05 26,18	13,27	8,88 19,37	67,32	59,72 74,11	215
Tamat SLTP	13,05	7,66 21,38	12,70	7,84 19,91	74,25	64,82 81,86	126
Tamat SLTA	15,19	10,38 21,69	16,04	11,24 22,36	68,77	61,46 75,24	203
Tamat D1-D3/PT	9,77	4,30 20,71	13,50	6,16 27,05	76,73	62,77 86,58	46*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	13,03	4,82 30,72	6,64	2,48 16,59	80,34	63,74 90,47	47*
Sekolah	9,21	2,31 30,32	17,53	8,09 33,91	73,26	54,61 86,18	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,18	9,95 33,77	15,77	7,88 29,07	65,05	51,37 76,63	61
Pegawai swasta	9,80	5,43 17,08	9,42	5,24 16,36	80,77	72,87 86,79	147
Wiraswasta	18,50	14,26 23,65	16,94	12,79 22,09	64,57	58,18 70,48	322
Petani/buruh tani	73,94	23,43 96,34	24,27	3,05 76,53	1,79	0,19 14,58	6*
Nelayan	16,78	8,39 30,75	15,94	7,13 31,89	67,28	50,91 80,30	59
Buruh/Supir/ pembantu ruta	3,07	0,61 14,04	18,28	5,63 45,60	78,66	52,83 92,39	20*
Lainnya	13,03	4,82 30,72	6,64	2,48 16,59	80,34	63,74 90,47	47*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	18,36	12,21 26,65	14,80	9,61 22,12	66,84	59,03 73,82	195
Pedesaan	14,72	11,61 18,50	14,52	11,61 18,02	70,75	65,92 75,16	503

Tabel 16.7.5. Prevalensi status gizi (BB/TB) pada anak umur baduta menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N ter- timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	10,44	2,65	33,30	5,68	1,80	16,47	72,44	54,82	85,06	11,44	4,91	24,42	49*
Merangin	8,11	3,26	18,75	5,16	1,66	14,88	70,85	55,89	82,34	15,88	7,14	31,68	80
Sarolangun	11,91	3,15	36,00	7,51	3,22	16,53	69,92	51,69	83,47	10,66	5,40	19,98	61
Batang Hari	7,42	2,85	17,98	7,49	3,39	15,73	72,94	58,07	83,99	12,15	6,08	22,80	53
Muaro Jambi	7,96	3,27	18,14	14,74	8,20	25,06	72,93	60,24	82,73	4,37	1,43	12,56	90
Tanjung Jabung Timur	12,04	6,12	22,32	8,44	2,24	27,08	58,51	44,97	70,88	21,01	11,74	34,72	40*
Tanjung Jabung Barat	6,57	1,71	22,10	4,17	0,65	22,36	74,63	54,71	87,75	14,63	5,51	33,51	54
Tebo	2,57	0,77	8,19	1,89	0,28	11,84	78,77	64,69	88,26	16,77	9,23	28,53	76
Bungo	0,72	0,10	5,10	6,00	2,38	14,35	89,43	80,50	94,54	3,85	1,05	13,06	85
Jambi	10,27	3,57	26,11	8,11	3,08	19,68	63,41	48,04	76,46	18,22	9,39	32,38	82
Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00	4,71	1,22	16,55	88,85	74,74	95,54	6,44	1,64	22,18	18*
Prov. Jambi	7,18	4,93	10,34	7,04	5,18	9,50	73,63	69,30	77,55	12,15	9,54	15,36	687

Tabel 16.7.6. Prevalensi status gizi (BB/TB) pada baduta menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N ter- timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	3,42	1,40	8,14	7,20	3,65	13,73	73,02	63,51	80,81	16,35	10,26	25,06	129
6 - 11	9,69	5,65	16,11	9,97	5,87	16,42	69,73	61,56	76,82	10,61	6,61	16,62	193
12 - 23	7,18	4,13	12,19	5,44	3,42	8,53	75,90	69,78	81,12	11,48	7,89	16,42	365
Jenis Kelamin													
Laki-laki	10,42	6,74	15,77	7,10	4,51	11,02	70,45	64,19	76,03	12,03	8,60	16,57	342
Perempuan	3,95	2,19	7,03	6,98	4,57	10,53	76,79	71,36	81,46	12,28	8,74	16,97	345
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	2,16	0,28	14,64	7,18	1,76	24,97	88,22	70,28	95,96	2,43	0,32	16,36	27*
Tidak Tamat SD	7,07	1,98	22,31	5,74	2,12	14,62	75,41	61,93	85,25	11,78	5,74	22,65	77
Tamat SD	4,36	2,15	8,66	9,85	5,91	15,98	71,31	63,91	77,72	14,48	9,97	20,56	216
Tamat SLTP	10,65	5,91	18,43	3,54	1,29	9,35	73,11	63,13	81,20	12,70	6,95	22,07	126
Tamat SLTA	9,53	5,13	17,01	6,20	3,47	10,86	72,84	64,31	79,96	11,43	7,08	17,93	197
Tamat D1-D3/PT	3,87	0,90	15,12	9,17	3,62	21,34	77,85	62,63	88,05	9,11	3,15	23,60	45*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	7,33	2,51	19,52	10,28	3,53	26,37	71,36	54,55	83,79	11,04	4,13	26,34	45*
Sekolah	6,03	1,47	21,60	4,27	0,88	18,31	80,42	60,68	91,62	9,29	2,34	30,45	32*
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	7,85	2,48	22,24	7,70	2,71	19,98	74,02	56,73	86,09	10,43	3,39	27,87	58
Pegawai swasta	11,07	5,61	20,67	7,26	3,53	14,36	72,70	62,81	80,77	8,96	4,96	15,66	146
Wiraswasta	5,64	3,21	9,71	5,84	3,57	9,41	75,61	69,93	80,52	12,91	9,56	17,23	321
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	1,79	0,19	14,59	54,81	11,95	91,55	43,40	7,54	87,82	6*
Nelayan	4,76	1,19	17,22	12,75	6,05	24,90	64,63	49,14	77,55	17,86	8,02	35,15	57
Buruh/Supir/pembantu ruta	11,75	2,52	40,72	5,46	0,76	30,38	72,48	47,87	88,31	10,32	3,01	29,91	21*
Lainnya	7,33	2,51	19,52	10,28	3,53	26,37	71,36	54,55	83,79	11,04	4,13	26,34	45*
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	12,23	6,25	22,54	6,05	3,02	11,74	64,82	54,25	74,11	16,90	10,62	25,84	188
Pedesaan	5,28	3,58	7,72	7,41	5,27	10,33	76,94	72,53	80,83	10,37	7,88	13,52	499

16.8. Gizi pada Balita

Tabel 16.8.1. Prevalensi status gizi (BB/U) pada anak umur 0-59 bulan (balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N ter- timbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	4,29	1,03	16,24	14,22	7,59	25,08	78,87	69,86	85,73	2,62	0,62	10,35	110
Merangin	4,98	2,66	9,12	9,36	5,68	15,05	78,97	71,26	85,04	6,69	3,75	11,66	210
Sarolangun	3,81	1,46	9,55	5,36	3,14	9,00	87,88	80,96	92,52	2,95	1,29	6,60	160
Batang Hari	5,15	2,45	10,52	19,06	13,91	25,53	70,53	61,61	78,10	5,27	2,69	10,06	154
Muaro Jambi	1,34	0,42	4,19	10,35	6,87	15,32	84,66	78,74	89,16	3,65	1,80	7,23	221
Tanjung Jabung Timur	5,93	2,64	12,76	13,82	8,72	21,21	72,89	64,29	80,07	7,37	3,41	15,18	103
Tanjung Jabung Barat	7,02	3,38	14,03	15,73	9,76	24,36	75,89	65,88	83,69	1,36	0,26	6,78	165
Tebo	6,24	3,58	10,67	11,49	7,73	16,74	80,74	74,59	85,70	1,53	0,56	4,09	213
Bungo	1,85	0,59	5,62	10,53	6,77	16,03	82,39	75,30	87,78	5,22	2,85	9,38	210
Jambi	1,28	0,33	4,79	11,71	7,63	17,56	81,47	74,13	87,09	5,54	2,05	14,12	283
Sungai Penuh	2,36	0,44	11,67	15,99	10,33	23,92	77,50	68,83	84,32	4,15	1,10	14,40	43*
Prov. Jambi	3,83	2,93	4,98	11,91	10,36	13,64	80,03	77,79	82,10	4,24	3,19	5,61	1.872

Tabel 16.8.2. Prevalensi status gizi (BB/U) pada anak umur 0-59 bulan (balita) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N ter timba ng
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	9,45	5,53	15,70	3,94	1,86	8,15	84,25	77,24	89,40	2,36	0,76	7,10	143
6 - 11	3,08	1,18	7,79	10,41	6,30	16,74	82,39	75,50	87,65	4,11	2,08	7,98	204
12 - 23	4,17	2,26	7,57	8,53	6,04	11,92	80,75	75,77	84,91	6,55	4,12	10,26	395
24 - 35	4,47	2,50	7,86	16,10	12,05	21,19	76,62	70,66	81,69	2,81	1,33	5,81	378
36 - 47	2,46	1,22	4,91	14,82	11,16	19,43	78,87	73,77	83,21	3,84	2,28	6,41	373
48 - 59	2,45	1,25	4,75	12,17	9,23	15,88	80,95	76,17	84,96	4,43	2,25	8,54	379
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5,42	3,95	7,39	13,12	10,93	15,66	77,75	74,67	80,56	3,71	2,60	5,27	955
Perempuan	2,17	1,30	3,60	10,64	8,71	12,95	82,40	79,28	85,13	4,79	3,34	6,83	917
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	6,14	2,07	16,81	8,35	3,49	18,67	78,52	63,21	88,61	6,99	2,16	20,38	51
Tidak Tamat SD/MI	4,37	1,71	10,76	13,79	9,58	19,45	78,99	71,82	84,73	2,84	1,03	7,61	207
Tamat SD/MI	4,84	3,14	7,40	13,98	10,65	18,14	78,24	73,65	82,22	2,94	1,76	4,88	508
Tamat SLTP/MTS	5,15	3,02	8,63	7,84	5,37	11,29	82,73	77,90	86,69	4,29	2,59	7,03	378
Tamat SLTA/MA	2,16	1,08	4,28	11,98	9,35	15,23	79,99	76,00	83,46	5,86	3,92	8,69	574
Tamat D1-D3/PT	1,94	0,65	5,68	13,41	8,45	20,63	81,32	73,56	87,20	3,33	1,00	10,44	154
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0,96	0,22	4,09	15,90	9,31	25,83	79,45	69,12	86,97	3,69	1,35	9,68	96
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	7,63	3,95	14,26	84,17	74,92	90,44	8,20	3,54	17,84	104
Pegawai swasta	4,23	1,84	9,44	10,17	6,13	16,41	79,54	70,93	86,09	6,06	2,58	13,62	166
Wiraswasta	3,33	1,79	6,11	12,89	9,45	17,35	79,28	74,14	83,62	4,50	2,70	7,40	419
Petani/buruh tani	4,66	3,22	6,69	11,82	9,46	14,68	80,88	77,59	83,78	2,64	1,70	4,07	818
Nelayan				17,73	4,87	47,59	75,63	45,16	92,13	6,63	0,87	36,55	11
Buruh/Supir/ pembantu ruta	2,46	0,93	6,34	11,14	7,21	16,84	80,54	73,75	85,90	5,86	2,83	11,72	190
Lainnya	10,89	4,06	26,13	14,01	6,71	26,96	67,39	52,30	79,58	7,70	2,69	20,15	64
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,13	2,49	6,78	12,66	9,76	16,26	78,40	73,61	82,53	4,81	2,62	8,65	586
Pedesaan	3,69	2,71	5,00	11,56	9,82	13,57	80,77	78,27	83,04	3,98	2,98	5,30	1.286

Tabel 16.8.3. Prevalensi status gizi (TB/U) pada balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N ter timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	17,46	10,30	28,03	24,90	16,82	35,22	57,64	47,23	67,42	104
Merangin	19,77	12,50	29,83	15,20	10,62	21,29	65,03	54,55	74,23	198
Sarolangun	10,92	6,61	17,53	7,91	4,48	13,59	81,17	72,90	87,35	155
Batang Hari	16,38	11,59	22,65	16,37	11,06	23,57	67,24	60,24	73,55	150
Muaro Jambi	8,51	5,08	13,92	12,17	7,96	18,17	79,32	71,20	85,61	207
Tanjung Jabung Timur	22,27	14,30	32,96	18,62	11,60	28,53	59,11	49,47	68,10	98
Tanjung Jabung Barat	13,51	7,23	23,83	30,48	23,23	38,85	56,01	45,58	65,93	157
Tebo	10,87	7,24	16,02	22,15	16,21	29,51	66,97	59,32	73,82	206
Bungo	5,70	3,12	10,18	15,04	10,87	20,44	79,26	72,43	84,75	210
Kota Jambi	14,65	9,50	21,91	11,57	6,53	19,68	73,78	64,37	81,43	263
Kota Sungai Penuh	16,44	10,38	25,06	19,31	12,58	28,46	64,25	55,14	72,43	41*
Prov. Jambi	13,37	11,48	15,51	16,75	14,84	18,85	69,88	67,13	72,51	1.788

Tabel 16.8.4. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N ter-timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	16,34	10,37	24,78	14,81	9,30	22,75	68,86	59,50	76,90	130
6 - 11	11,04	6,95	17,10	11,14	7,22	16,80	77,82	70,70	83,61	198
12 - 23	18,01	13,80	23,16	16,35	12,46	21,17	65,64	59,88	70,97	375
24 - 35	16,05	11,40	22,14	20,67	16,03	26,23	63,28	56,60	69,48	351
36 - 47	10,57	7,52	14,64	18,69	14,61	23,58	70,75	65,22	75,72	365
48 - 59	9,07	6,42	12,67	15,21	11,55	19,76	75,72	70,67	80,14	371
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,75	13,19	18,71	16,56	13,93	19,57	67,69	63,81	71,34	912
Perempuan	10,88	8,50	13,81	16,95	14,38	19,87	72,17	68,51	75,57	876
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	16,99	8,62	16,99	15,88	9,05	26,38	67,13	52,50	79,05	50
Tidak Tamat SD	11,78	7,32	11,78	19,45	13,96	26,42	68,77	60,87	75,71	198
Tamat SD	16,92	13,35	16,92	15,68	12,36	19,71	67,39	62,32	72,08	492
Tamat SLTP	10,10	7,04	10,10	17,34	13,36	22,18	72,56	66,87	77,60	358
Tamat SLTA	13,64	10,34	13,64	15,77	12,56	19,61	70,60	65,82	74,96	540
Tamat D1-D3/PT	9,37	5,36	9,37	19,14	12,61	27,96	71,49	61,70	79,62	149
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	14,82	7,98	25,86	12,33	6,81	21,31	72,85	60,47	82,48	88
Sekolah							100,00	100,00	100,00	2
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,70	6,34	23,84	15,73	9,25	25,47	71,57	60,17	80,76	101
Pegawai swasta	12,87	7,59	20,98	17,76	11,55	26,30	69,38	60,60	76,94	163
Petani/buruh tani	11,22	7,96	15,59	12,09	8,65	16,66	76,69	71,16	81,43	392
Nelayan	14,02	11,52	16,96	19,13	16,32	22,29	66,85	62,99	70,51	786
Buruh/Supir/ pembantu ruta	44,72	18,63	74,08	30,49	11,46	59,80	24,79	8,07	55,32	11
Lainnya	14,95	9,41	22,93	17,14	11,66	24,48	67,91	59,06	75,63	183
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	14,60	10,65	19,70	15,60	11,92	20,14	69,80	63,98	75,06	549
Pedesaan	12,82	10,85	15,08	17,26	15,12	19,63	69,92	66,83	72,84	1.239

Tabel 16.8.5. Prevalensi status gizi (BB/TB) pada anak umur 0-59 bulan (balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N ter timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	7,43	3,13	16,62	4,09	1,56	10,28	76,57	67,77	83,55	11,9	6,7	20,2	103
Merangin	8,30	4,73	14,17	3,99	1,90	8,17	69,90	61,32	77,27	17,8	12,0	25,6	190
Sarolangun	6,77	2,60	16,47	5,83	3,02	10,95	77,22	67,22	84,87	10,2	6,2	16,2	152
Batang Hari	10,17	4,33	22,07	6,86	3,84	11,94	74,88	64,36	83,11	8,1	4,6	13,8	145
Muaro Jambi	6,51	3,15	13,00	13,00	8,52	19,33	71,85	63,66	78,80	8,6	4,9	14,8	206
Tanjung Jabung Timur	6,88	3,62	12,67	9,02	4,55	17,09	66,94	58,97	74,05	17,2	11,0	25,8	95
Tanjung Jabung Barat	6,42	2,90	13,61	6,59	3,08	13,54	77,49	67,95	84,83	9,5	5,1	17,0	152
Tebo	3,03	1,51	5,98	4,89	2,48	9,43	80,83	73,98	86,21	11,3	7,4	16,8	204
Bungo	1,39	0,43	4,42	4,46	2,18	8,92	90,80	85,73	94,19	3,4	1,5	7,2	201
Kota Jambi	4,88	2,26	10,25	5,45	2,49	11,51	76,22	68,09	82,80	13,4	8,9	19,7	262
Kota Sungai Penuh	0,00	0,00	0,00	3,96	1,23	12,00	89,63	80,19	94,86	6,4	2,6	14,8	39
Prov. Jambi	5,72	4,41	7,38	6,33	5,14	7,78	77,13	74,62	79,46	10,8	9,3	12,6	1.749

Tabel 16.8.6. Prevalensi status gizi (BB/TB) pada anak umur 0-59 bulan (balita) menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	3,42	1,39	8,15	7,20	3,65	13,72	73,02	63,53	80,79	16,35	10,26	25,06	130
6 - 11	9,69	5,66	16,08	9,97	5,89	16,37	69,73	61,61	76,78	10,61	6,62	16,59	194
12 - 23	7,18	4,13	12,18	5,44	3,43	8,53	75,90	69,79	81,11	11,48	7,90	16,40	368
24 - 35	6,81	3,67	12,32	4,85	3,00	7,76	80,51	74,89	85,13	7,82	5,21	11,58	353
36 - 47	5,71	3,45	9,31	5,64	3,36	9,31	76,85	71,06	81,78	11,80	8,19	16,69	346
48 - 59	1,82	0,82	3,99	7,09	4,70	10,55	80,82	76,09	84,79	10,28	7,32	14,26	359
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,87	5,78	10,63	7,09	5,31	9,39	73,49	69,75	76,92	11,56	9,32	14,24	893
Perempuan	3,47	2,31	5,18	5,55	4,09	7,48	80,93	77,75	83,75	10,06	7,96	12,64	856
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	16,99	8,62	30,75	15,88	9,05	26,38	67,13	52,50	79,05	30,75	16,99	8,62	50*
Tidak Tamat SD	11,78	7,32	18,42	19,45	13,96	26,42	68,77	60,87	75,71	18,42	11,78	7,32	198
Tamat SD	16,92	13,35	21,22	15,68	12,36	19,71	67,39	62,32	72,08	21,22	16,92	13,35	492
Tamat SLTP	10,10	7,04	14,29	17,34	13,36	22,18	72,56	66,87	77,60	14,29	10,10	7,04	358
Tamat SLTA	13,64	10,34	17,78	15,77	12,56	19,61	70,60	65,82	74,96	17,78	13,64	10,34	540
Tamat D1-D3/PT	9,37	5,36	15,87	19,14	12,61	27,96	71,49	61,70	79,62	15,87	9,37	5,36	149
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	14,82	7,98	25,86	12,33	6,81	21,31	72,85	60,47	82,48	25,86	14,82	7,98	88
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,70	6,34	23,84	15,73	9,25	25,47	71,57	60,17	80,76	23,84	12,70	6,34	101
Pegawai swasta	12,87	7,59	20,98	17,76	11,55	26,30	69,38	60,60	76,94	20,98	12,87	7,59	163
Wiraswasta	11,22	7,96	15,59	12,09	8,65	16,66	76,69	71,16	81,43	15,59	11,22	7,96	392
Petani/buruh tani	14,02	11,52	16,96	19,13	16,32	22,29	66,85	62,99	70,51	16,96	14,02	11,52	786
Nelayan	44,72	18,63	74,08	30,49	11,46	59,80	24,79	8,07	55,32	74,08	44,72	18,63	11*
Buruh/Supir/pembantu ruta	14,95	9,41	22,93	17,14	11,66	24,48	67,91	59,06	75,63	22,93	14,95	9,41	183
Lainnya	8,96	3,05	23,50	18,17	9,52	31,91	72,87	58,06	83,90	23,50	8,96	3,05	62
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,38	5,32	12,95	5,35	3,28	8,61	74,57	68,84	79,56	11,70	8,63	15,68	538
Pedesaan	4,53	3,40	6,02	6,77	5,41	8,43	78,26	75,62	80,70	10,44	8,71	12,45	1.211

16.9. Status Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.9.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada anak umur 5 - 12 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N ter timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	14,21	8,22	23,45	15,2	10,7	21,1	70,58	62,21	77,77	170
Merangin	15,58	11,33	21,04	21,5	17,4	26,2	62,91	56,15	69,19	382
Sarolangun	5,59	3,31	9,29	14,2	10,0	19,8	80,20	73,26	85,70	308
Batang Hari	7,55	4,86	11,55	23,7	18,2	30,3	68,73	61,90	74,84	276
Muaro Jambi	11,51	7,76	16,75	15,7	12,0	20,2	72,80	66,28	78,46	418
Tanjung Jabung Timur	11,07	6,60	17,99	17,3	12,6	23,4	71,60	63,69	78,37	179
Tanjung Jabung Barat	5,84	3,34	10,01	18,4	13,0	25,6	75,72	68,52	81,71	325
Tebo	7,38	5,19	10,39	22,0	17,3	27,5	70,65	64,65	76,02	340
Bungo	7,81	5,60	10,80	19,9	16,1	24,3	72,31	67,22	76,89	345
Kota Jambi	6,19	3,73	10,11	10,7	7,1	15,7	83,10	77,71	87,41	501
Kota Sungai Penuh	6,60	3,21	13,10	12,5	7,9	19,1	80,91	72,17	87,39	77
Prov. Jambi	8,94	7,78	10,25	17,5	16,0	19,1	73,59	71,59	75,50	3.321

Tabel 16.9.2. Prevalensi status gizi (TB/U) pada anak umur 5 - 12 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,20	7,61	11,10	16,19	14,30	18,28	74,61	71,93	77,11	1.683
Perempuan	8,66	7,21	10,38	18,79	16,53	21,28	72,55	69,76	75,16	1.638
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,76	4,09	8,05	12,80	10,23	15,89	81,45	77,97	84,48	1.000
Pedesaan	10,31	8,88	11,94	19,49	17,67	21,44	70,20	67,78	72,52	2.321

Tabel 16.9.3. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak umur 5- 12 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Kerinci	0,22	0,03	1,56	2,70	1,23	5,82	68,48	61,04	75,07	20,80	15,72	26,99	7,81	4,80	12,47	171
Merangin	2,15	1,03	4,44	5,01	2,94	8,40	64,59	58,31	70,40	13,04	9,75	17,23	15,22	11,14	20,46	381
Sarolangun	2,39	0,96	5,81	5,19	2,74	9,64	74,02	64,78	81,53	8,08	5,48	11,76	10,31	6,20	16,68	302
Batang Hari	4,70	2,78	7,85	10,28	6,69	15,48	65,21	59,44	70,57	12,09	8,42	17,05	7,71	4,78	12,21	276
Muaro Jambi	2,68	1,23	5,77	6,48	3,91	10,56	58,29	51,86	64,45	17,15	12,83	22,55	15,39	11,15	20,85	414
Tanjung Jabung Timur	4,24	2,29	7,71	6,31	3,44	11,29	60,65	52,60	68,16	10,66	6,97	15,96	18,15	12,77	25,15	178
Tanjung Jabung Barat	0,64	0,21	1,95	9,97	6,41	15,19	75,76	68,71	81,64	8,47	4,93	14,17	5,16	3,09	8,48	322
Tebo	2,74	1,11	6,62	5,08	3,07	8,30	73,11	68,02	77,66	10,81	7,83	14,75	8,25	5,76	11,70	342
Bungo	2,82	1,40	5,61	4,56	2,95	6,98	72,25	65,97	77,76	10,37	7,23	14,65	10,00	6,99	14,11	345
Kota Jambi	5,86	3,58	9,47	5,12	2,89	8,91	62,74	56,60	68,50	12,38	9,34	16,22	13,90	9,95	19,08	508
Kota Sungai Penuh	2,84	1,16	6,79	3,77	1,61	8,59	71,30	63,03	78,36	12,04	7,19	19,46	10,05	6,40	15,43	77
Prov. Jambi	3,03	2,39	3,84	6,03	5,09	7,13	67,34	65,24	69,37	12,22	10,97	13,58	11,38	10,07	12,85	3.316

Tabel 16.9.4. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang					
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,36	2,49	4,52	6,74	5,53	8,21	64,92	62,17	67,57	11,34	9,72	13,18	13,64	11,78	15,73	1.668
Perempuan	2,70	1,83	3,96	5,31	4,14	6,78	69,79	66,93	72,49	13,11	11,36	15,08	9,10	7,49	11,02	1.648
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	4,12	2,74	6,15	6,80	4,96	9,27	66,98	62,80	70,91	11,20	9,07	13,76	10,90	8,45	13,95	1.003
Pedesaan	2,56	1,92	3,41	5,69	4,66	6,93	67,49	65,06	69,83	12,66	11,17	14,31	11,59	10,09	13,29	2.313

Tabel 16.9.5. Prevalensi status gizi (TB/U) pada remaja umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	10,40	4,96	20,50	39,45	29,34	50,56	50,15	38,51	61,78	70
Merangin	24,64	15,53	36,76	28,35	20,16	38,27	47,01	37,01	57,25	132
Sarolangun	9,36	5,49	15,52	22,75	15,75	31,70	67,88	58,90	75,72	116
Batang Hari	10,44	5,51	18,91	20,34	13,20	30,01	69,22	59,78	77,29	91
Muaro Jambi	17,37	10,28	27,82	23,46	16,57	32,11	59,17	49,14	68,49	138
Tanjung Jabung Timur	27,55	17,30	40,86	24,93	17,64	33,98	47,53	34,98	60,40	82
Tanjung Jabung Barat	7,58	2,75	19,21	18,85	11,81	28,73	73,57	61,61	82,85	106
Tebo	14,54	8,66	23,39	17,00	10,70	25,94	68,46	57,90	77,41	118
Bungo	9,08	3,13	23,61	22,56	15,48	31,66	68,36	56,73	78,07	134
Kota Jambi	5,54	2,65	11,22	13,53	7,95	22,08	80,93	70,85	88,11	212
Kota Sungai Penuh	7,62	3,39	16,26	15,82	7,78	29,53	76,55	62,06	86,70	29*
Prov. Jambi	12,86	10,60	15,54	21,68	19,17	24,42	65,45	62,14	68,62	1.228

Tabel 16.9.6. Prevalensi status gizi (TB/U) pada remaja umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,15	11,12	17,83	20,83	17,45	24,66	65,02	60,53	69,27	618
Perempuan	11,56	8,77	15,10	22,55	19,11	26,40	65,89	61,33	70,17	610
Pendidikan										
Tidak sekolah	21,95	12,20	36,26	27,09	14,27	45,32	51,0	31,6	70,0	46*
Tidak Tamat SD	21,73	14,00	32,13	21,99	15,17	30,78	56,3	46,3	65,7	116
Tamat SD	12,37	9,72	15,62	21,20	18,17	24,59	66,4	62,4	70,2	801
Tamat SLTP	8,71	5,34	13,89	22,79	17,21	29,54	68,5	61,2	75,0	257
Tamat SLTA	15,33	2,01	61,52	0,00	0,00	0,00	84,7	38,5	98,0	8*
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan										
Tidak bekerja	17,92	12,94	24,27	24,85	18,98	31,82	57,23	49,69	64,45	285
Sekolah	11,43	9,07	14,32	20,77	18,02	23,81	67,80	64,12	71,27	931
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
Wiraswasta	10,47	1,08	55,52	32,17	5,21	80,38	57,36	12,60	92,62	4*
Petani	0,00	0,00	0,00	28,25	2,39	86,37	71,75	13,63	97,61	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	8,15	5,40	12,11	17,32	12,91	22,84	74,53	68,10	80,05	388
Pedesaan	15,04	12,07	18,60	23,70	20,77	26,90	61,26	57,37	65,00	840

Tabel 16.9.7. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U												N ter timbang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			%	95% CI	
Kerinci	0,00	0,00	0,00	5,50	2,40	12,11	79,20	70,53	85,83	12,70	7,04	21,86	2,60	0,68	9,45	70
Merangin	2,92	0,91	8,95	4,79	1,67	12,94	83,15	73,31	89,86	8,34	4,23	15,77	0,80	0,11	5,39	134
Sarolangun	1,65	0,40	6,53	4,66	2,04	10,27	77,94	69,36	84,65	14,66	8,96	23,04	1,10	0,16	7,26	117
Batang Hari	3,32	1,01	10,33	7,46	3,94	13,66	77,40	69,70	83,60	9,62	5,27	16,93	2,20	0,70	6,70	92
Muaro Jambi	1,96	0,49	7,55	1,79	0,47	6,62	85,36	77,11	90,98	9,03	4,68	16,72	1,86	0,44	7,46	138
Tanjung Jabung Timur	2,04	0,63	6,44	7,40	3,58	14,70	72,89	64,05	80,23	13,73	8,17	22,15	3,93	1,29	11,34	83
Tanjung Jabung Barat	4,41	1,55	11,91	4,65	1,77	11,70	81,46	72,09	88,20	4,90	2,00	11,54	4,57	1,69	11,80	106
Tebo	0,90	0,12	6,32	7,68	4,16	13,75	79,79	70,89	86,49	8,45	4,40	15,61	3,18	1,19	8,23	119
Bungo	1,14	0,27	4,72	10,38	5,67	18,25	71,98	62,00	80,19	11,26	6,15	19,72	5,23	2,54	10,47	137
Kota Jambi	2,75	1,15	6,42	2,94	1,27	6,63	75,41	66,95	82,29	10,77	6,33	17,73	8,13	3,84	16,40	212
Kota Sungai Penuh	0,50	0,07	3,49	6,33	1,63	21,56	65,42	53,38	75,76	21,70	13,14	33,68	6,05	2,19	15,65	29*
Prov. Jambi	2,15	1,43	3,22	5,46	4,26	6,97	78,12	75,45	80,57	10,49	8,71	12,58	3,79	2,66	5,38	1.236

Tabel 16.9.8. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N ter timbang	
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,07	1,89	4,96	6,97	5,09	9,47	73,67	69,64	77,34	11,87	9,23	15,15	4,42	2,92	6,63	622
Perempuan	1,21	0,57	2,54	3,93	2,62	5,86	82,62	78,96	85,75	9,09	6,97	11,77	3,15	1,64	5,96	614
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	2,24	0,30	14,72	66,42	44,07	83,24	19,49	9,25	36,51	11,84	1,74	50,44	45*
Tidak Tamat SD	3,68	1,17	11,00	7,08	3,47	13,93	75,06	65,56	82,62	7,32	3,81	13,61	6,86	2,90	15,39	118
Tamat SD	1,97	1,20	3,21	6,06	4,55	8,03	77,52	74,24	80,49	11,61	9,32	14,37	2,84	1,88	4,29	806
Tamat SLTP	2,45	0,99	5,91	3,27	1,61	6,53	83,38	78,31	87,46	6,85	4,47	10,37	4,04	2,15	7,46	258
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	9,54	1,19	47,97	80,03	41,86	95,71	10,44	1,31	50,52	0,00	0,00	0,00	8*
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	4,47	2,50	7,86	5,25	3,15	8,64	72,50	65,96	78,19	13,42	9,45	18,72	4,36	1,77	10,32	290
Sekolah	1,46	0,81	2,60	5,45	4,09	7,21	79,95	77,07	82,55	9,71	7,85	11,97	3,44	2,38	4,94	934
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD																
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,25	2,39	86,37	0,00	0,00	0,00	71,75	13,63	97,61	2*
Buruh/Supir/pembantu ruta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,36	1,21	4,56	4,97	3,00	8,13	76,27	70,95	80,87	10,07	7,04	14,19	6,33	3,61	10,87	390
Pedesaan	2,05	1,22	3,41	5,68	4,28	7,51	78,97	75,86	81,78	10,68	8,60	13,20	2,62	1,71	3,98	846

Tabel 16.9.9. Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N ter timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	5,77	2,44	13,03	33,47	20,17	50,03	60,77	45,12	74,48	77
Merangin	16,63	9,08	28,49	27,47	18,25	39,10	55,91	42,90	68,15	111
Sarolangun	5,24	2,12	12,42	21,63	13,84	32,17	73,12	62,87	81,39	93
Batang Hari	6,39	2,56	15,08	15,28	9,16	24,38	78,33	67,19	86,45	69
Muaro Jambi	4,48	2,02	9,64	16,63	9,78	26,86	78,89	67,97	86,81	130
Tanjung Jabung Timur	11,83	6,34	21,03	22,97	15,45	32,73	65,20	53,63	75,22	66
Tanjung Jabung Barat	9,61	2,09	34,63	18,66	11,52	28,80	71,73	55,91	83,54	107
Tebo	1,16	0,16	7,66	29,29	21,23	38,89	69,55	60,15	77,56	92
Bungo	3,98	1,41	10,75	27,57	19,36	37,63	68,46	57,75	77,51	114
Kota Jambi	0,00	0,00	0,00	13,46	8,20	21,31	86,54	78,69	91,80	195
Kota Sungai Penuh	1,07	0,14	7,63	16,33	9,90	25,74	82,61	72,88	89,36	29*
Prov. Jambi	5,73	4,02	8,11	21,52	18,74	24,59	72,75	69,26	75,98	77

Tabel 16.9.10.Prevalensi status gizi (TB/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U								N ter timbang	
	Sangat Pendek		Pendek		Normal					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,58	5,65	12,83	23,92	19,99	28,34	67,50	62,43	72,20	564
Perempuan	2,63	1,41	4,83	18,92	15,40	23,02	78,45	74,15	82,21	519
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	6,22	1,45	23,06	15,02	4,98	37,33	78,76	56,77	91,28	27*
Tidak Tamat SD	5,54	1,19	22,20	34,53	20,71	51,59	59,93	40,48	76,68	44*
Tamat SD	9,60	5,16	17,15	17,96	11,36	27,21	72,44	62,30	80,70	130
Tamat SLTP	6,52	4,04	10,35	21,64	18,22	25,52	71,84	67,31	75,96	620
Tamat SLTA	1,92	0,69	5,22	21,60	16,59	27,63	76,48	70,03	81,90	261
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan										
Tidak bekerja	4,09	2,41	6,84	25,61	20,68	31,25	70,30	64,29	75,69	358
Sekolah	7,44	4,71	11,57	18,54	15,03	22,66	74,01	69,14	78,36	591
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	8,88	1,98	31,92	91,12	68,08	98,02	17*
Wiraswasta	7,06	1,67	25,38	38,05	19,87	60,32	54,90	34,12	74,09	31*
Petani/buruh tani	1,51	0,21	10,16	30,47	18,57	45,73	68,02	52,71	80,23	50
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	10,41	1,71	43,76	89,59	56,24	98,29	15*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	9,93	1,81	39,73	90,07	60,27	98,19	19*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,10	1,60	5,92	16,66	11,95	22,75	80,24	73,85	85,38	379
Pedesaan	7,14	4,74	10,61	24,14	20,89	27,71	68,72	64,52	72,64	704

Tabel 16.9.11. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U												N ter timbang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kerinci			3,15	3,88	16,33	87,24	79,43	92,37	1,13	1,67	9,89	1,48	0,06	3,51	77	
Merangin	2,09	0,52	8,05	1,05	1,95	12,48	79,48	68,07	87,55	1,27	4,86	16,97	1,11	1,37	11,65	111
Sarolangun	5,10	1,96	12,61	1,50	0,21	9,82	82,65	71,99	89,83	1,06	4,49	17,41	1,70	0,39	7,16	93
Batang Hari	1,54	0,39	5,93	1,66	3,41	16,31	83,26	74,72	89,33	1,92	2,57	13,07	1,61	0,38	6,64	69
Muaro Jambi	0,00	0,00	0,00	1,57	3,33	12,55	85,29	76,89	90,99	1,26	3,89	13,14	1,88	0,21	3,64	130
Tanjung Jabung Timur	1,86	0,44	7,49	1,38	1,93	14,15	87,95	75,38	94,56	1,81	1,80	12,21	1,00	0,00	0,00	66
Tanjung Jabung Barat	1,28	0,19	8,16	1,61	2,38	12,66	83,89	73,60	90,67	1,97	1,73	13,44	1,26	1,42	12,07	107
Tebo	0,75	0,11	5,03	1,76	5,39	20,34	71,34	59,75	80,67	1,47	6,29	23,20	1,68	1,66	12,53	92
Bungo	0,56	0,08	3,90	1,93	2,59	12,97	85,50	73,98	92,44	1,39	2,46	15,60	1,62	0,42	6,10	114
Jambi	1,94	0,56	6,55	1,53	4,71	14,97	75,92	67,64	82,64	1,35	5,43	15,62	1,25	1,86	9,44	195
Sungai Penuh	1,56	0,32	7,20	1,34	0,33	5,23	82,14	70,96	89,64	1,04	4,51	24,60	1,92	1,08	13,18	29*
Prov. Jambi	1,50	0,90	2,49	1,50	5,04	8,34	81,57	78,65	84,17	1,76	6,15	9,76	1,67	1,78	3,98	1.085

Tabel 16.9.12. Prevalensi status gizi (IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	
Jenis Kelamin															
Laki-laki	1,76	0,97	3,18	10,19	7,66	13,42	77,68	73,25	81,56	7,91	5,67	10,92	2,47	1,29	4,68
Perempuan	1,22	0,48	3,09	2,49	1,38	4,44	85,79	82,03	88,87	7,61	5,35	10,73	2,89	1,71	4,83
Pendidikan KRT															
Tidak sekolah	8,22	1,14	41,06	0,00	0,00	0,00	62,15	35,98	82,75	27,32	10,38	54,95	2,32	0,31	15,22
Tidak Tamat SD	4,60	1,06	17,78	5,36	1,33	19,28	82,70	67,24	91,76	6,96	1,79	23,48	0,38	0,05	2,71
Tamat SD	0,00	0,00	0,00	7,07	3,28	14,58	84,46	75,98	90,33	7,63	4,06	13,88	0,84	0,12	5,78
Tamat SLTP	1,70	0,96	2,98	7,13	5,13	9,82	81,49	77,60	84,83	6,67	4,76	9,27	3,02	1,76	5,14
Tamat SLTA	0,56	0,09	3,37	5,62	3,26	9,52	82,10	76,30	86,73	8,53	5,53	12,93	3,19	1,57	6,37
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja	1,50	0,54	4,10	5,05	3,07	8,18	84,03	78,90	88,11	6,11	3,75	9,78	3,31	1,64	6,60
Sekolah	1,61	0,88	2,94	7,29	5,22	10,09	78,83	74,60	82,53	9,63	7,15	12,84	2,64	1,56	4,42
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	10,75	1,89	43,01	77,58	52,22	91,64	11,67	2,71	38,48	0,00	0,00	0,00
Wiraswasta	4,34	0,60	25,53	4,10	0,57	24,19	84,61	64,56	94,31	2,71	0,37	17,20	4,24	0,59	24,86
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	9,82	3,55	24,38	89,06	74,95	95,68	1,11	0,25	4,78	0,00	0,00	0,00
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,95	63,43	97,88	10,05	2,12	36,57	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00	6,55	0,88	35,72	92,57	65,84	98,77	0,00	0,00	0,00	0,88	0,11	6,51
Klasifikasi Tempat Tinggal															
Perkotaan	1,92	0,85	4,27	6,54	4,15	10,16	77,77	72,10	82,57	9,35	6,47	13,33	4,43	2,59	7,49
Pedesaan	1,28	0,67	2,42	6,48	4,77	8,73	83,61	80,21	86,52	6,91	5,12	9,28	1,72	0,94	3,15

16.10. Status Gizi pada Dewasa (Indeks Massa Tubuh dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.10.1. Proporsi status gizi berdasarkan kategori (IMT) pada penduduk umur > 18 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N ter timbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kerinci	6,43	4,78	8,61	60,94	56,48	65,21	13,06	11,14	15,26	19,57	16,24	23,38	948
Merangin	6,96	5,57	8,66	68,98	65,08	72,62	12,51	10,53	14,80	11,55	9,17	14,46	1.447
Sarolangun	4,60	3,17	6,63	66,95	61,91	71,63	13,63	10,70	17,21	14,82	11,36	19,10	1.102
Batang Hari	10,46	8,45	12,87	57,11	53,68	60,48	12,90	10,72	15,45	19,53	16,78	22,60	1.020
Muaro Jambi	7,33	5,90	9,07	62,45	58,68	66,07	12,70	10,73	14,97	17,52	14,99	20,38	1.638
Tanjung Jabung Timur	9,40	7,29	12,04	66,42	62,78	69,88	12,42	10,17	15,08	11,75	9,69	14,19	868
Tanjung Jabung Barat	11,48	8,75	14,92	56,10	52,40	59,73	11,48	9,28	14,12	20,94	17,70	24,60	1.226
Tebo	8,83	7,06	10,99	60,97	58,04	63,83	12,52	10,82	14,44	17,67	15,16	20,50	1.324
Bungo	9,75	8,09	11,70	57,34	54,17	60,45	14,38	12,47	16,54	18,52	15,49	22,00	1.384
Jambi	8,46	6,78	10,50	56,12	53,05	59,15	15,59	13,57	17,85	19,83	17,52	22,35	2.362
Sungai Penuh	5,59	4,14	7,50	58,39	53,68	62,95	12,28	10,04	14,93	23,75	19,70	28,33	352
Prov. Jambi	8,29	7,68	8,94	60,83	59,66	61,97	13,31	12,61	14,05	17,58	16,66	18,54	948

Tabel 16.10.2. Proporsi status gizi (IMT) pada penduduk umur > 18 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT										N tertimba ng		
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (thn)	14,74	10,38	20,52	71,88	64,80	78,02	5,31	2,79	9,87	8,08	4,63	13,71	254
19	11,95	10,08	14,11	70,52	67,65	73,24	9,35	7,74	11,24	8,18	6,58	10,14	1.622
20 - 24	9,77	8,03	11,84	63,16	60,21	66,02	12,11	10,30	14,18	14,96	13,00	17,15	1.834
25 - 29	4,31	3,29	5,64	64,24	61,55	66,84	13,17	11,42	15,13	18,28	16,26	20,49	1.697
30 - 34	5,08	4,06	6,33	58,01	55,16	60,81	16,30	14,31	18,51	20,61	18,55	22,84	1.860
35 -39	4,50	3,49	5,78	57,37	54,45	60,24	15,38	13,54	17,42	22,75	20,55	25,12	1.529
40 - 44	4,92	3,70	6,51	55,85	53,02	58,65	17,03	14,85	19,46	22,20	19,91	24,67	1.367
45 - 49	7,74	6,13	9,73	54,93	51,69	58,12	14,11	11,93	16,60	23,23	20,42	26,29	1.104
50 - 54	7,39	5,73	9,47	57,69	53,99	61,31	16,43	13,94	19,27	18,49	15,65	21,71	907
55 - 59	11,32	8,92	14,26	60,23	55,74	64,54	10,50	8,07	13,56	17,95	14,88	21,50	647
60 - 64	22,69	19,61	26,10	59,00	55,37	62,54	7,67	5,80	10,07	10,64	8,50	13,25	851
65 +	14,74	10,38	20,52	71,88	64,80	78,02	0,00	0,00	0,00	8,08	4,63	13,71	254
Jenis Kelamin													
Laki-laki	9,10	8,26	10,02	67,40	65,87	68,90	11,95	11,01	12,96	11,54	10,47	12,71	7.063
Perempuan	7,41	6,70	8,19	53,80	52,33	55,25	14,76	13,83	15,75	24,03	22,78	25,32	6.609
Pendidikan													
Tidak sekolah	16,35	13,15	20,14	60,12	55,69	64,39	8,53	6,20	11,65	15,00	11,98	18,62	507
Tidak Tamat SD	12,86	10,95	15,04	62,51	59,69	65,24	10,75	9,33	12,35	13,88	12,01	15,99	1.514
Tamat SD	8,49	7,49	9,62	61,89	59,99	63,74	12,23	11,12	13,44	17,39	15,84	19,05	3.691
Tamat SLTP	6,89	5,72	8,27	61,28	58,92	63,59	13,94	12,54	15,47	17,89	16,18	19,74	2.616
Tamat SLTA	7,19	6,19	8,34	61,26	59,34	63,15	14,27	12,97	15,68	17,28	15,77	18,90	4.153
Tamat D1-D3/PT	5,30	3,97	7,04	53,18	50,03	56,30	17,21	14,53	20,26	24,31	21,58	27,26	1.191
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	8,87	7,96	9,88	53,49	51,73	55,23	14,68	13,51	15,93	22,96	21,47	24,52	4.296
Sekolah	17,58	12,66	23,88	66,89	59,65	73,41	6,23	3,50	10,84	9,30	6,11	13,91	301
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	1,22	0,58	2,55	50,79	45,96	55,60	17,49	14,05	21,56	30,50	26,38	34,97	575
Pegawai swasta	9,65	7,04	13,09	60,56	57,06	63,95	16,12	13,45	19,20	13,68	11,07	16,77	922
Wiraswasta	5,53	4,34	7,01	60,22	57,18	63,17	14,12	12,29	16,18	20,14	17,78	22,72	1.894
Petani/buruh tani	8,77	7,75	9,92	68,84	67,17	70,47	10,66	9,68	11,72	11,72	10,62	12,92	4.214
Nelayan	9,88	4,04	22,21	68,37	50,96	81,80	16,54	5,07	42,38	5,22	2,09	12,40	63
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,99	6,71	11,95	66,40	62,32	70,25	12,98	10,53	15,89	11,63	8,89	15,08	808
Lainnya	8,26	6,06	11,17	57,66	53,12	62,07	14,88	12,06	18,22	19,20	15,46	23,59	599
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,12	6,96	9,45	57,58	55,25	59,88	14,41	13,06	15,88	20	18	22	4.450
Pedesaan	8,37	7,68	9,11	62,3 9	61,0 8	63,6 9	12,7 8	11,9 8	13,6 3	16	15	18	9.222

Tabel 16.10.3. Proporsi status gizi berdasarkan kategori IMT pada penduduk umur > 18 tahun menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kerinci	6,00	72,69	11,54	9,77	6,85	49,64	14,53	28,99
Merangin	6,74	73,24	11,18	8,84	7,20	64,24	13,99	14,57
Sarolangun	5,28	69,51	13,00	12,21	3,89	64,24	14,29	17,58
Batang Hari	11,78	65,58	10,34	12,30	9,04	48,07	15,64	27,25
Muaro Jambi	7,68	69,31	11,72	11,29	6,94	54,77	13,80	24,50
Tanjung Jabung Timur	10,94	72,47	9,35	7,24	7,74	59,89	15,74	16,64
Tanjung Jabung Barat	11,53	66,65	10,34	11,48	11,42	44,34	12,75	31,48
Tebo	10,96	67,01	11,69	10,34	6,50	54,38	13,43	25,70
Bungo	11,26	64,13	12,93	11,69	8,13	50,01	15,96	25,90
Jambi	9,83	60,27	14,40	15,50	7,06	51,89	16,81	24,25
Sungai Penuh	4,24	70,59	11,85	13,32	6,94	46,16	12,71	34,20
Prov. Jambi	9,10	67,40	11,95	11,54	7,41	53,80	14,76	24,03

Tabel 16.10.4. Proporsi status gizi (IMT) pada penduduk umur > 18 tahun menurut jenis kelamin dan Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	16,06	75,89	2,60	5,44	13,47	68,01	7,91	10,61
20 - 24	11,54	74,65	7,32	6,49	12,42	65,83	11,64	10,11
25 - 29	11,28	68,44	12,16	8,12	8,13	57,41	12,05	22,41
30 - 34	5,68	71,73	10,84	11,75	2,91	56,51	15,56	25,02
35 - 39	6,13	67,26	14,87	11,73	3,93	47,92	17,86	30,29
40 - 44	5,70	66,42	13,37	14,51	3,16	47,32	17,61	31,91
45 - 49	6,88	62,51	14,15	16,47	2,94	49,15	19,94	27,97
50 - 54	7,16	63,95	14,47	14,43	8,35	45,51	13,73	32,41
55 - 59	7,04	60,52	16,65	15,79	7,78	54,58	16,18	21,46
60 - 64	13,04	65,98	8,46	12,52	9,53	54,28	12,62	23,57
65 +	22,78	62,62	7,05	7,54	22,59	55,36	8,28	13,76
Pendidikan								
Tidak sekolah	18,22	71,09	7,53	3,16	15,42	54,72	9,03	20,82
Tidak Tamat SD	12,97	72,64	6,81	7,58	12,76	53,78	14,15	19,31
Tamat SD	9,60	71,01	9,90	9,49	7,37	52,65	14,59	25,39
Tamat SLTP	9,02	68,44	11,90	10,64	4,46	53,15	16,26	26,12
Tamat SLTA	7,77	65,81	13,46	12,96	6,41	55,19	15,35	23,05
Tamat D1-D3/PT	5,84	52,32	20,03	21,81	4,80	53,98	14,59	26,63
Pekerjaan								
Tidak bekerja	17,86	64,16	8,92	9,06	7,60	51,98	15,50	24,92
Sekolah	16,36	75,36	1,64	6,63	18,83	58,12	10,97	12,07
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,13	54,06	17,87	26,94	1,33	46,62	17,01	35,05
Pegawai swasta	9,39	59,88	17,38	13,35	10,20	61,97	13,48	14,35
Wiraswasta	5,91	61,81	14,48	17,79	4,43	55,67	13,09	26,81
Petani/buruh tani	9,21	73,46	9,56	7,76	7,69	57,43	13,38	21,51
Nelayan	10,20	69,27	17,72	2,81	5,37	55,63		38,99
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	9,63	68,15	12,79	9,43	4,67	54,63	14,24	26,46
Lainnya	10,34	61,88	14,13	13,65	6,58	54,24	15,49	23,69
Tempat Tinggal								
Perkotaan	9,23	62,61	13,88	14,27	6,97	52,36	14,96	25,72
Pedesaan	9,05	69,67	11,04	10,25	7,63	54,51	14,67	23,20

Tabel 16.10.5. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹			
	%	95% CI		N tertimbang
Kerinci	26,72	22,82	31,02	1.028
Merangin	21,86	18,85	25,21	1.579
Sarolangun	16,85	13,31	21,11	1.227
Batang Hari	28,94	25,89	32,19	1.121
Muaro Jambi	24,59	21,70	27,72	1.790
Tanjung Jabung Timur	18,90	15,68	22,61	927
Tanjung Jabung Barat	24,64	21,23	28,41	1.372
Tebo	22,74	20,30	25,37	1.462
Bungo	27,78	24,79	30,97	1.544
Kota Jambi	27,81	24,71	31,14	2.622
Kota Sungai Penuh	29,81	24,85	35,29	391
Prov. Jambi	24,64	23,60	25,71	15.063

Catatan : LP = Lingkar Perut laki-laki > 90 cm , lingkaran perut perempuan >80 cm

Tab 16.10.6. Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jambi Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	9,75	8,54	11,10	3.297
25 - 34	23,80	22,08	25,62	3.512
35 - 44	30,81	28,85	32,84	3.382
45 - 54	35,30	33,13	37,53	2.471
55 - 64	29,42	26,88	32,09	1.550
65 - 74	23,51	20,02	27,40	616
75 +	16,77	11,92	23,09	235
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,12	10,15	12,17	7.797
Perempuan	39,14	37,49	40,83	7.266
Pendidikan				
Tidak sekolah	22,80	19,24	26,80	543
Tidak Tamat SD	24,34	21,95	26,90	1.573
Tamat SD	25,10	23,30	27,00	4.006
Tamat SLTP	20,76	19,22	22,39	3.360
Tamat SLTA	24,49	22,87	26,20	4.392
Tamat D1-D3/PT	35,83	32,57	39,22	1.189
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	36,04	34,02	38,12	4.731
Sekolah	6,63	5,09	8,59	1.154
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	40,52	35,59	45,65	575
Pegawai swasta	20,18	17,03	23,76	934
Wirawasta	24,18	21,67	26,89	1.919
Petani/buruh tani	17,10	15,69	18,61	4.244
Nelayan	9,51	4,37	19,43	64
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	15,13	11,91	19,02	825
Lainnya	30,44	26,36	34,85	617
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	27,88	25,84	30,02	4.937
Pedesaan	23,06	21,89	24,28	10.126

Catatan : *LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Lampiran 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

RISET KESEHATAN DASAR 2

RAHASIA		PERTANYAAN RUMAH TANGGA	
I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		
2	Kabupaten/Kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan*)		
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya	2. Tidak

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1	Nama Pengumpul Data:		
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	□ □ - □ □ -2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data		
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai	<input type="checkbox"/>	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA									
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	d
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin			
			1. Laki 2. Perempuan	1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru		1. Laki 2. Perempuan			c
		[KODE]					[KODE]		≥ 5 t
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. [b. [c. [c
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. [b. [c. [c
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. [b. [c. [c

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA										
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir		
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin		[KODE]	[KODE]	[KODE]
			1. Laki 2. Perempuan	1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru		1. Laki 2. Perempuan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir		
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan		Tgl:	Bln:	Thn:
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
9		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
								Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
								Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
								Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
								Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
								Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
								Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	da di ≥ 5 th
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
13		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>
14		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>
15		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN		
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk se (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa di		
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terc
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kc 2. Ada di kab/kota te
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bic Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kc 2. Ada di kab/kota te
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek d mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air	
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA		
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Y

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dap	
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1. Penampungan tertutup 3 2. Penampungan terbuka 4
	b. Dapur	1. Penampungan tertutup 3 2. Penampungan terbuka 4
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di semb 6. Lainnya, sebutkan .. 7. Tidak ada balita	
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)	a. Tempat sampah ter b. tempat sampah terb
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke T 3. Ditimbun dalam tan 4. Dibuat kompos
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan per (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN	
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/> d. Menguras bak mar
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/> e. Menutup tempat pe
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/> f. Memusnahkan bar
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam s 7. Tidak berlaku	
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.	
	Jendela	
Jenis Ruangan	1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3. Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	1=Ada, luas 2=Ada, luas 3=Tidak ada
	(a)	
a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	
b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi					
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART
1	Minum							
	- Gelas	200 ml; 250 ml						
	- Teko	1 L						
2	Mandi							
	- Shower	20 ltr (5 menit) *						
	- Ember							
3	Masak							
	- Panci	D 20 cm, 1,5L						
4	Mencuci pakaian							
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *						
	- Ember							
	- Baskom							
5	Mencuci alat masak/makan							
	- Keran	10 L (5 menit)						
	- Ember							

Lampiran 1.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 201

RAHASIA

PERTANYAAN INDIVIDU

VIII. PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K

Kutip dari

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	3	Nama Pengumpul
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/>	4	Tanda tangan Pen

X. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART D		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART

A. PENYAKIT MENULAR

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang terca

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]

A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kes perawat/ bidan)?			
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:			
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> c. Pilek/ hidung
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> d. Sakit tengg

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]

A03	Dalam 4 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita	1. Ya	2. Tidak
-----	--	-------	----------

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]		
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?	
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A10 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A11		
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU	
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/> e. Tidak mampu membeli obat
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> f. Tidak rutin berobat ke fasilitas
	c. Tidak tahan efek samping	<input type="checkbox"/> g. Merasa sudah sehat
	d. Masa pengobatan terasa lama	<input type="checkbox"/> h. Lainnya, sebutkan
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]		
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]		
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A15 3. Tidak	
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:	
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. T 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8. T
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. T 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8. T
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. T 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8. T

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR)			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> c. Obat l
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]

A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazid albendasol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, seba 2. Ya, pad
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/p			

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]

B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			

KANKER [ART SEMUA UMUR]

B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> c.Kemoterapi
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> d. Lainnya, Sebutkan

DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]

B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh doki			
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)			
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?			
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis	3. Obat Anti DM (O	4. Tidak diobati →	
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesu 2. Tidak s
	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE J P OIN a s/d g DIBACAKAN)			
B10	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ma	
		<input type="checkbox"/>	f. Tidak ruti	

JIKA ART UMUR \leq 2 TAHUN \rightarrow BLOK E JIKA ART UMUR \geq 3 TAHUN \rightarrow B15			
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR \geq 3 TAHUN]			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?		1.Ya
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?		1.Ya
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?		1.Ya
	d. Gigi goyah?		1.Ya
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi p.
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi ta
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodor
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karan
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ pe
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> d. Dokter umum/ Paramedik lain
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> e. Tukang gigi
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> f. Pengobatan sendiri
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. \geq 7 kali 4. Tidak pernah bero		
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN \rightarrow BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN \rightarrow D01		JIKA ART UMUR \geq	
HIPERTENSI [ART UMUR \geq 15 TAHUN]			

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]		
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan? 1. Ya, ru	
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah	
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh <input type="checkbox"/>	d. Bicara pelc
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh <input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara pembicara
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata <input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]		
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]		
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	

C. KESEHATAN JIWA

DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]	
C01	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?
C02	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang ber banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?
C03	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, l waktu?
C04	Selama 2 minggu terakhir , Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara menco berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?
C05	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir s (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur t
C06	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lamba biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?
C07	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau a merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?
C08	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalah
C09	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau b apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?
C10	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berisik untuk menyakiti diri sendiri?

C17	Dalam 1 bulan terakhir , apakah tangan [NAMA] gemetar?
C18	Dalam 1 bulan terakhir , apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?
C19	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?
C20	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?
C21	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] menangis lebih sering?
C22	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?
C23	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?
C24	Dalam 1 bulan terakhir , apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?
C25	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?
C26	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?
C27	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] merasa tidak berharga?
C28	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?
C29	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?
C30	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?
C31	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] mudah lelah?

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KOD
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN	
	1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5.
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk <u>berdiri dalam waktu lama</u>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau <u>menjadi tanggung jawabnya?</u>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mempelajari/ mengerjakan tempat/alamat baru?</u>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berperan serta dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain</u> seperti orang lain dan
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami <u>mereka</u>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memusatkan pikiran</u> dalam mel
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat <u>berjalan jarak jauh</u> misal
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>membersihkan seluruh tubuhnya</u>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengenakan pakaian?</u>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>berinteraksi/ bergaul dengan orang</u>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>memelihara persahabatan?</u>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] <u>mengerjakan pekerjaan sehari-hari</u>
LANJUT KE BLOK E	
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN	
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti mencuci kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti melepas celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri 3. Mandiri
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan dan minum)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]			
E01	Dalam 1 tahun terakhir , apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?		
E02	Bagian tubuh yang terkena:		
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> d. Perut
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> e. Anggota gerak atas
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> f. Anggota gerak bawah
E03	Jenis cedera yang dialami:		
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> f. Cedera mata
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> g. Gegar otak
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> h. Cedera organ dalam
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> i. Luka Bakar
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> j. Lainnya, sebutkan
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)		
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen kenyamanan
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>	
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F	4. Tempat bekerja → 5. Lainnya, sebutkan
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas		1. Ya
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)		
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang motor
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]			
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan 3. Tidak sama sekali → G
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN		

JIKA ART UMUR \geq 3 TAHUN → G02
 JIKA ART UMUR \leq 2 TAHUN → BLOK

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR \geq 3 TAHUN]

Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyal

G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makar		
	ISIKAN KODE:		
	1. > 1 kali per hari	3. 3 – 6 kali per minggu	
	2. 1 kali per hari	4. 1 – 2 kali per minggu	
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan dag
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu peny
c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atar	
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman bere	
e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ m	

PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR \geq 3 TAHUN]

G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya	2. Tidak		
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?				
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.
	b. Setelah makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.
	c. Sesudah makan siang	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.
	d. Saat mandi pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.
	e. Saat mandi sore	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.
f. Sebelum tidur malam	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7.	
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebi			

JIKA ART UMUR \geq 5 TAHUN → G
 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK

PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR \geq 5 TAHUN]

G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng	1. Ya, selalu	3. Tidak pernah menggunaka
		2. Ya, kadang-kadang	7. Tidak pernah mengendara
G07	Bila menggunakan helm bagaimana cara dan kondisi	1. Memakai helm etar	

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?					1
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)					
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan		<input type="checkbox"/>	c.Setelah buang air besar		
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)		<input type="checkbox"/>			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)					
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida		<input type="checkbox"/>	f.Setelah menyusui bayi		
	e.Setelah menceboki balita		<input type="checkbox"/>			
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]						
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari → G19 3. Tidak				
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT					
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT					
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)					
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Elektrik	1.
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Shisha	1.
	c. Rokok liting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22						
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU						
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/liting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?			a. Satuan:	1. Batang/	
				b. Jumlah		
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)				1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah lama tidak merokok	
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)				1. Ya	
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?				1. Ya → C	
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT				...	

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA AT/			
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasi			
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia un			
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan menç			
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfe			
e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk m				
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAJ HIDUP/CERAJ MATI→ I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 T 			
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN				
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?			
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a.Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b.Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KODE KOL. (5)	1.Hanya diminum ketika haid 2.Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu		
I07	LANJUT KE BLOK L			
J. KESEHATAN IBU				
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAJ HIDUP/ C				
MASA REPRODUKSI				
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?		1. Ya	

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?		
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ 1. Diinginkan saat itu	2. Diinginkan kemudian	
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J13			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup	→ J14
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)		
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis umum, bidan atau perawat)?		
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama?		
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC	
	(1)	(2)	
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	3. Tidak ANC- 7. Tidak Berlatihan → J16c
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	3. Tidak ANC- 7. Tidak Berlatihan → J17a
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J18		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter	2. bidan
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)?	1. RS Pemerintah	3. Klinik
		5. Praktek dokter mandiri	7. Puskesmas
		2. RS Swasta	4. Puskesmas/Pustu/Pusling
		6. Praktek bidan mandiri	8. Praktek kesehatan masyarakat
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan		
	b. Penimbangan berat badan		

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?		
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?		
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?		
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping 6. Belum waktu		
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya	2. Tidak
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya	2. Tidak
	c. Tes HIV	1. Ya	2. Tidak
	d. Tes golongan darah	1. Ya	2. Tidak 3. Tidak tahu
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya _____(SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27		
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera	2. Ya, ada jeda
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes	4. Prakt 5. Lainn
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polinde 8. Rumah →J31 9. Lainnya sebutkan		

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang manis 3. Terlalu manis 4. Tidak suka baunya
		(1)	(2)	(3)	
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>		d. Berat Badan selama hamil	<input type="checkbox"/>
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>		e. Anemia	<input type="checkbox"/>
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>		f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?				
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?				1. Ya
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?				
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?				
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				
	1. Tidak suka	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	3. Bosan	4. Lupa	5. Efek samping
					6. Belum waktunya
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				
	1. Ya dapat menunjukkan	2. Ya tidak dapat menunjukkan	3.		

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?			
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)			
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA \geq 2500 GRAM -			
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada bayi? <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dilakukan apa-apa 2. Di inkubator 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit 4. Lainnya, sebutkan _____ 			
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)			
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]			
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?			
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]			
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR			
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> d. Tuna daks
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> e. Bibir Sumbat
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/> f. Down Syndrome
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]				
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 2. Betadin/alkohol 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 4. Ramuan/ obat tradisional 			
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?			1. Ya 2. Tidak
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?			
	(1)			
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 2. Tidak → K14b	7. Tidak berlaku → K17 8. Tidak Tahu → K14b	<input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak → K14c	7. Tidak berlaku → K17 8. Tidak Tahu → K14c	<input type="checkbox"/>
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	
KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN				
1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 7. Tempat Praktik				

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak
-----	--	-------------------

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki 5. Tidak pernah
-----	---	---------------------------------------

K18	Cek isi buku KIA:	
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap

**JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21
JIKA K18g BERKODE "3" → K19**

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?
-----	---

K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?
-----	-----------------------------------

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi</i> ?
	a. Demam tinggi 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> c. Kejang
	b. Bernanah/abses 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> d. Lainnya

**JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K21
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"**

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi
	KODE KOLOM (2): 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
	Jenis Imunisasi Ket Tgl/Bln/Thn Imunisasi Jenis Imunisasi

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPERO	
	a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 2. >
	c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0
	e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak 7. Belum 8. Tidak
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k 7. Belum 8. Tidak
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
	k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak 7. Belum 8. Tidak
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	
LANJUT KE K27		

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]			
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. <	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34	2. Tidak
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya		
LANJUT KE K43			
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satu	
		b. Jumlah	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada t 2. Dibuang sebagian	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak → K38
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau s		
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> g. Teh Manis
	b. Susu non formula	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> h. Air putih
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> i. Bubur tepung/bubur saring
	d. Air gula	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> j. Pisang dihaluskan
	e. Air Tajin	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> k. Nasi dihaluskan
	f. Air kelapa	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/> l. Lainnya, sebutkan _____
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA	
LANJUT KE K42			
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?		
K41	Anakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman		

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sa (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)			
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>		h. Telur
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>		i. Sayura wortel, l
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>		j. Buah su naga, a
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>		k. Sayura mentim
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>		l. Buah la
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>		m. Lainnya
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT K			
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART U				
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)			
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang diha (selama 12 bulan terakhir)			
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak
		(1)	(2)	(3)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN			
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>		e. Sakit – sakit

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak → LC
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telenta
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berc

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak → L
	b. Berat Badan (kg) kg
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak →
	b. Lingkar Perut (Cm) cm

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya 2. Tida
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. Tekanan darah diastol
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya 2. Tidak
		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH		
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, 2. Tidak
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	
L09	STIKER NOMOR DARAH	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]		
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	
	b. Nilai Hb (g/dl)	
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]		
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (no 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan I
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]		
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil do	
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan ha	
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	
	i. Kadar glukosa darah puasa	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G:

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI | KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: - :.)	JML (MENIT)	

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: - :.)	JML (MENIT)	

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: - :.)	JML (MENIT)	

Lampiran 2.

TIM PENYUSUN

Wahyu Joko Priambodo
Sari Haryanti
Rahma Widiastuti
Revi Rosavika Kinansi

Lampiran 4 Tim Enumerator Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 Koordinator Wilayah IV, Provinsi Jambi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL
NOMOR: *HK.05.01/1/805/2018*

TENTANG
TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

- Menimbang :
1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
 2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas 2018 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
 3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas pada Korwil IV perlu dibentuk tim enumerator;
 4. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai enumerator Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
 9. Surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor L.B. 04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Tim enumerator adalah tim pengumpul data dengan latar belakang pendidikan kesehatan, dengan beban dan tanggung jawab yang sama.

KEDUA : Tim enumerator bertugas:

1. Melakukan cek kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar sampel, alat pengukuran, berbagai formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan check list)
2. Menyampaikan maksud dan tujuan termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan (informed consent) sesuai ketentuan yang berlaku kepada responden. Jika diperlukan dapat menunjukkan surat tugas kepada responden
3. Melakukan wawancara dan pengukuran sesuai pedoman
4. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dengan melakukan *editing* dan *coding* (seluruh kuesioner yang menjadi tanggung jawabnya)
5. Khusus enumerator biomedis:
 - i. Membantu tim tenaga kesehatan pendamping untuk pengumpulan spesimen darah
 - ii. Meminta responden biomedis untuk berpuasa
 - iii. Melakukan beberapa pemeriksaan biomedis yang dilakukan ditempat sesuai dengan ketentuan
 - iv. Mengumpulkan dan mengemas paket spesimen darah dan dokumen pendukung untuk segera diserahkan ke PJO Kab/Kota
6. Melakukan entry data secara bergantian disesuaikan dengan kondisi di lapangan

KEEMPAT : Susunan tim enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KELIMA : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



GERMAS

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL: 12 Februari 2018

Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, Website: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id



GERMAS

2. Provinsi Jambi

Kabupaten Kerinci	
1.	Renita Marisa
2.	Vibri Rastanabela
3.	Natia Febrianita
4.	Yenni Sofia
5.	Hadito Genepin
6.	MHD Zeri utra
7.	Wengki Efrimanika
8.	Wela Aldianita
9.	Riska Handayani
10.	Gena Noza Putri
11.	Yopi Aryanti
12.	Rima Fitri
13.	Nola Hemika
14.	Febra Angga Nova
15.	Andrizal
16.	Meki Rodial
17.	Xandica Harya Putra
18.	Ulan Nindia Sari
19.	Resi efridor
20.	Vivintri Listari

Kabupaten Merangin	
1.	Evriani
2.	Bambang Winarno
3.	Ade Chailatul M
4.	Erma Novianggi
5.	Sari Dinanti
6.	M. Zainal Arifin Akbar
7.	Winda Afrina
8.	Ismail
9.	Khaisan Akbar
10.	Sakinah
11.	Intan Oktapian
12.	Deka Rahmatika
13.	Didik Oktaria
14.	Dwi Hernawati
15.	Gunawan Efendi
16.	Prago Kaipur
17.	Widya Restianti
18.	Asep Syopian
19.	Yunita Safitri
20.	Ario Rafsan Anugrah P

Kabupaten Sarolangun	
1.	Romi Setiawan
2.	Andrianim
3.	Hajjah Aminah Siregar
4.	M. Syukron
5.	Ganda Ade Putra
6.	Widia Anggraini
7.	Jumisiyanti
8.	Lisa Rosdalina
9.	M. Tohari
10.	Susiyanti
11.	Rizka Mechellia
12.	Joni Julianto
13.	Firdiansyah
14.	Septa Evanrito
15.	Adi Sugianto
16.	Oktariansa
17.	Rafida Sari
18.	Nurpadilah
19.	Khelda Khoirani
20.	Rizka Tyuliani

Kabupaten Batang Hari	
1.	Solihin Sayuti
2.	Hernita
3.	Dedek Maulana Azim
4.	Rayu erwinda
5.	Nurkolis
6.	Evaniasi
7.	Abu Bakar Sidik
8.	Dina LS Damanik
9.	Syahyani Ulfa Putri
10.	Dwar sahat Pandapotan S
11.	Novita Wulandari
12.	Ratih Purnamasari
13.	Mona Jenni Ari Putri
14.	Ika Widia Sari
15.	Reni Anggravisari
16.	Pitriana
17.	Asnitawati
18.	Desi ernawati Kumala Sari
19.	Rointan Gohi elizabet
20.	Nendah Yosa Ibadah



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, Website: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id



Kabupaten Muaro Jambi	
1.	Dedi Setiawan
2.	Utari Dwi Pertiwi
3.	Abdullah Syauvi
4.	Fernando Kartika Putra
5.	Fitri Wahyuni
6.	Yola Mirani Fitri
7.	Allisa Selvia
8.	Dina Mariana
9.	Isma Safitri
10.	Reza Fadhlany
11.	Adisman
12.	Lastri Varida Sinaga
13.	Lina Sartika
14.	Sri Kemuning
15.	Ade Asti Ramadani
16.	Nesy Rahmasita
17.	Widya Lestari
18.	Raden Al khusaini
19.	Fahrudin Harahap
20.	Nora Novita

Kabupaten Tanjung Jabung Timur	
1.	Agus
2.	M. Zaky
3.	Nurhikmah
4.	Imelda Yasmita
5.	Nora Sismaliana
6.	Bumi Eko
7.	Perawati
8.	Ardi Setiawan
9.	Marleli
10.	Dela Septiani Wianda
11.	Riyan Sanjaya
12.	Hendra Usman
13.	M. Arifin
14.	Weldi Agustian
15.	Rita Mulyani
16.	Rosmita
17.	Panji Firman Saputra
18.	Kartika Kurniawati
19.	Sabariah
20.	Elva Vivironika

Kabupaten Tanjung Jabung Barat	
1.	Mislina
2.	Fahrizan
3.	M. Rusdi Wiranta
4.	Eka Faizah
5.	Diajeng Melati
6.	Elvanie Saputra
7.	Richardo Tampubolon
8.	Jusmadi
9.	Anggun Riska Ruziana
10.	Abrar Ibrahim
11.	Lisa Indah Tiara
12.	Teguh Prastyo
13.	Raudhatul Jannah
14.	Tri Aji Kurniawan
15.	Hendra Saputra
16.	Yulika Aristia
17.	Puspita Sari
18.	Ikbal Nurussalam
19.	Rido Utama
20.	Hasnawati

Kabupaten Tebo	
1.	Sally Oktarini
2.	Sinta Chintya
3.	Rozalia
4.	Sri Yuliandari
5.	Fenty esti Dwi Citra
6.	Depa Apriliani P
7.	Elia Yunita
8.	Widia Asrawi
9.	Nursari Safriyani
10.	Maya Fitriani
11.	Sri Mulyati
12.	Sety Hidayah
13.	Rido Afriwan
14.	Febby Rizky Ananda
15.	Mardiyansyah
16.	Satria Wijaya
17.	Sarjuni
18.	Sumardi
19.	Nurrul qomar
20.	Novri Hardi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, Website: <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



GERMAS

Kabupaten Bungo	
1.	Wilda Reni
2.	Teguh Afriadi
3.	Sri Sanrayani
4.	Rian Ferdinand
5.	Rodiati Ningsih
6.	Lia Permata Sari
7.	Zelvi Tiara Septilini
8.	Bunga Ayu Wulansari
9.	Tobroni
10.	An' Nisyah Meryana Azan
11.	Maya Handayani
12.	Rama Dona
13.	Mariana Sidabutar
14.	Amila Amalia
15.	Fitri Afrianti
16.	Sintha Defiza Rahmi
17.	Jukari Nursahid
18.	Yudi Zanzeno
19.	Dewi Hartiwi Ningsih
20.	Dewi Sandra

Kota Jambi	
1.	Rini Andriyani
2.	Noviola Ayu Darmawati
3.	Dewi Kartikasari Harahap
4.	Jumratul Hanik
5.	Genny Rahmawaty
6.	Risti Rizki Sari Muchisba
7.	Nuraini
8.	Bretti
9.	Bambang Aprianto
10.	Assa Septianingrum
11.	Rizky Zayanti
12.	Riyani Puspita Sari
13.	Riri Andaluci
14.	Muhammad Fatdli
15.	Raja Lucya hustina
16.	Hezli Susanti
17.	Rizki Astriani
18.	Dian Maya Sari
19.	Abzalurrahman
20.	Gallenus Morpy

Kota Sungai Penuh	
1.	Igin
2.	Marselly Resti
3.	Maya Fransiska
4.	Mery Rukmana Dewi
5.	Miya Ade Febriani
6.	Poppy
7.	Regi Sefta Loren
8.	Venyca Andaresta
9.	William Sanopa
10.	Winda Sari
11.	Ade Setiawan
12.	Alhadi Nofrizal
13.	Ayu Noverita
14.	Bambang Aridiwinata
15.	Deri Gunawan
16.	Edi Candra Tomi

Lampiran 5 Koordinator, Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi dan Kabupaten Kota, Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Pada Koordinator Wilayah IV



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2to2t.litbang.depkes.go.id>



KEPUTUSAN

**KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL**

NOMOR: HK.02.03/3/ 847 /2018

TENTANG

**KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL DAN PENANGGUNG
JAWAB ADMINISTRASI LOGISTIK PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**

**RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV**

- Menimbang :
1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
 2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
 3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas 2018 pada Korwil IV perlu dibentuk Koordinator, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Penanggung Jawab Administrasi Logistik (PAL) provinsi dan kabupaten/kota;
 4. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Koordinator, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Penanggung Jawab Administrasi Logistik (PAL) provinsi dan kabupaten/kota Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
 4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB.04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar
10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes;

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL (PJO), PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI LOGISTIK (PAL) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

- KESATU : Koordinator Provinsi adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
- KEDUA : PJO provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan
- KETIGA : PAL provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan
- KEEMPAT : Koordinator kabupaten/kota adalah Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota
- KELIMA : PJO kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota
- KEENAM : PAL kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota
- KETUJUH : Koordinator Provinsi bertugas;
1. Mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di kabupaten/kota
 2. Melaksanakan rekrutmen PJO dan PAL provinsi
 3. Menetapkan PJO dan PAL provinsi
 4. Melakukan persiapan lapangan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



5. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
6. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
7. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas

KEDELAPAN

- : PJO provinsi bertugas;
1. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di wilayahnya
 2. Mengoordinir distribusi logistik ke daerah yang berada di wilayahnya
 3. Melakukan persiapan dan melaksanakan rakornis bersama dengan Korwil dan PJT provinsi
 4. Berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota serta PJO kabupaten/kota dalam merekrut tenaga enumerator
 5. Melakukan persiapan dan melaksanakan pelatihan pengumpulan data
 6. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
 7. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
 8. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas
 9. Membantu koordinator Provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
 10. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi keuangan dan logistik
 11. Berkoordinasi dengan PJT Provinsi dalam melakukan supervisi pada daerah-daerah dibawah wilayahnya
 12. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
 13. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
 14. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat Provinsi

KESEMBILAN

- : PAL provinsi bertugas;
1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (rakornis, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
 2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (rakornis, rekrutmen enumerator, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
 3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan SAL korwil masing-masing
 4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah
 5. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
 6. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
 7. Berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
 8. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
 9. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat provinsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



-
- KESEPULUH** : Koordinator kabupaten/kota bertugas:
1. Mengoordinir Riskesdas di kabupaten/kota berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
 2. Melaksanakan rekrutmen dan penetapan PJO, PAL kabupaten/kota dan enumerator berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
 3. Bersama PJT, PJO, dan PAL menyusun rencana kerja
 4. Mengoordinir penyelesaian administrasi, keuangan, dan aspek logistik
 5. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
 6. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat kabupaten/kota
- KESEBELAS** : PJO kabupaten/kota bertugas;
1. Membantu koordinator tim kabupaten/kota dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
 2. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
 3. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
 4. Berkoordinasi dengan ketua tim pengumpul data dalam pengiriman paket spesimen dan dokumen pendukung ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
 5. Mempersiapkan pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas
 6. Monitoring distribusi logistik ke tim pengumpul data
 7. Membantu penyusunan laporan administratif, keuangan dan logistik pelaksanaan Riskesdas
 8. Bertanggung jawab dalam penanganan limbah biomedis
- KEDUA BELAS** : PAL kabupaten/kota bertugas;
1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (persiapan, pelaksanaan dan pasca pengumpulan data)
 2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (persiapan, pengumpulan data dan pasca pengumpulan data)
 3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan PAL provinsi dan SAL masing-masing Korwil
 4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah
- KETIGA BELAS** : Susunan Koordinator, PJO, PAL Provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu sampai dengan Keenam tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT BELAS** : Kepada Koordinator, PJO, PAL provinsi dan kabupaten/kota yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KELIMA BELAS** : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



GERMAS

Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun
Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5
Desember 2017.

KEENAM BELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL: 15 Februari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
3. Para Gubernur Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV
4. Para Bupati/Walikota Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id



LAMPIRAN I:

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
LITBANG TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL

NOMOR : *Hk 02.03.13 / 847 / 2018*

KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL (PJO), PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI DAN LOGISTIK (PAL) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018 KOORDINATOR WILAYAH IV

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
1	Kepulauan Riau	dr. H Tjetjep Yudiana. M.Kes	dr. Hj. Sulastri. M.Si	Hj. Akhtika. S. Si, Apt
a.	Tanjung pinang	Rustam, SKM, M.Si	dr. Hardianto	R. Leila Mutia, SKM
b.	Bintan	dr. Gama AF Isnaeni, Sp.A, MSc	Erice Eka Putri, SST	Rijalul Fikri, S.Kep
c.	Natuna	Drs. Abdul Gani, M.Si	Musmulyadi, SKM, MPH	Yeyet Fiza Kurniawati, S.Farm
d.	Lingga	dr. H.M Syamsu Rizal	Marnaza Yusman, SKM, MPH	M Ramdan Apriansyah, SKM
e.	Kota Batam	dr. Didi Kusmarjadi, SP.	Melinda Siahaan SKM, M.Kes	Nurkhairiyah, SKM
f.	Kepulauan Anambas	Yessy Ariessandy, S.Farm., Apt	Said Barakbah, AMK	Linda Ernawati, S.Kep., Ners
g.	Karimun	Drs. Rachmadi, Apt, M.AP	dr. H. Suharyanto, M.AP	Ratnawati, SKM
2	Provinsi Jambi	dr. Samsiran Halim	Yan Niaga, SKM, M.Kes	Arnalia Devi, SKM
a.	Kerinci	H. Hamsal Rabbit, SKM, MM	Hermendizal, SE	Dini Wahyuni, SKM
b.	Merangin	dr. Solahuddin	Fajar Lestari, SKM	Uminah, SKM
c.	Sarolangun	H. Adnan HS, SE., M.Kes	Bambang Hermanto, SKM. MM	Aryadi T, SKM
d.	Batang Hari	dr. Hj. Elfi Yennie, MARS	Alhafis, SKM.MPH	M. Romli, S.KM. M.Kes
e.	Muaro Jambi	Z. Roidin Y, SKM,MM	Taufik Panjaitan, SKM, MPH	Lely Frentinihas, SKM
f.	Tanjung Jabung Timur	Ns. Ernawati, S.Kep, M.Kep	Amiruddin Machmud, SKM	Fahmi, AMK



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id



GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
g.	Tanjung Jabung Barat	dr. Hj. Andi Pada, M.Kes	Hj. Halim, SKM	M. Soim
h.	Tebo	M. Ridwan, MPH	Majazi, MPH	Sri Susyanti, SKM
i.	Bungo	dr. H. Safaruddin, MPH	H. Rahmad Fitri, SKM, MPH	M. Rasyid, AMS
j.	Kota Sungai Penuh	Zulfikr, BSc, SIP	Marindra Angriawan, S.Kep, M.Si	Wildra Martoni, M.Farm., Apt
k.	Kota Jambi	dr. Hj. Ida Yuliati, MH.Kes	Darmawi, SH	Saprizal, SKM
3	Provinsi Kalimantan Tengah	dr. Suprastija Budi	Ashhabul Kahfi, SKM	Rimbuniasi
a.	Barito Selatan	dr. Yulia Setiawati	ets Glory S.M., A.Md.Kep	Susanti, S.Gz, MAP
b.	Barito Timur	dr. Simon Biring, MPH	Suhaily,S.AP	Irwan, SKM. MM
c.	Barito Utara	H Robansyah, S.IP	H.Siswandoyo, SKM, M.Kes	Pancar Firdaus, SKM
d.	Gunung Mas	dr. Maria Efianti	Sugianto, SKM	Chartika Elisthinna Dewi Prarthama
e.	Kapuas	Apendi. SKM.MM	Raison SKM, MM	Adi Purnomo, SKM. MM
f.	Katingan	dr. Robertus Pamuryanto, M.Si	Glorikus G, SKM. M.Kes	Elisa Wati, S.Si. Apt
g.	Kota Palangka Raya	Andjar Hari Purnomo, M.M.Kes	Ari Wijayanti, SKM, MPH	Cecep Supiatna, SST
h.	Kotawaringin Barat	drg. Dwi Ratna Soeryandari M.Kes	Samsudin, SKM. M.Si	Mamad Syahrini, SP,
i.	Pulang Pisau	Dr. Mulyanto Budihardjo, MHLth,Sc	dr. H. Jamil Muslim, MM	Wahyu Hidayat, Amd, Kep
j.	Lamandau	Friarai Yatini, SKM, M.Kes	Rosmawati, S.Si.Apt, M.Si	Purwanto
k.	Murung Raya	dr. Suria Siri	dr. Suwirman Hutagalung	Naserah
l.	Kotawaringin Timur	dr.Faisal Novendra Cahyanto,M.Kes	Ali SKM,M.Kes	Novi Rini Artanti, AMKL
m.	Sukamara	Drs. H. Chairuddin	Ari Junita, S.Si., Apt	Emy Mariana, S.Farm., Apt., MPH
n.	Seruyan	Mahdiniansyah, SKM., M.Kes	Sri Redjki Djumarwiyah, S.KM	Arbaiti, S.KM

Lampiran 6 Penanggungjawab Teknis Provinsi dan Kabupaten/Kota Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Pada Koordinator Wilayah IB



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL
NOMOR: *HK.02.03/13/553/2018*

TENTANG
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

- Menimbang :
1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
 2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
 3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas 2018 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota;
 4. bahwa nama-nama tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
 9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB. 04.01/Menkes/33/2018 Tentang Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
 10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes
- Memperhatikan :
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5
Desember 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.
- KESATU** : PJT provinsi adalah Penanggung Jawab Teknis pelaksanaan Riskesdas di provinsi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, lokakarya pengumpul data, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.
- KEDUA** : PJT kabupaten/kota adalah penanggung jawab kegiatan teknis Riskesdas di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.
- KETIGA** : PJT Provinsi bertugas:
1. Bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan manajemen pelaksanaan Riskesdas di masing-masing provinsi
 2. Berkoordinasi dengan PJT dan PJO kabupaten/kota, serta PJO setempat dalam merekrut tenaga enumerator
 3. Melakukan kompilasi nama enumerator terpilih dari seluruh kabupaten/kota yang berada di wilayah provinsi tersebut dan melakukan cek ulang untuk menghindari adanya duplikasi rekrutmen dan melaporkan nama-nama enumerator kepada tim korwil
 4. Berkoordinasi dengan tim provinsi untuk melaksanakan rakomis
 5. Untuk provinsi yang mempunyai wilayah pemeriksaan biomedis, bersama-sama tim biomedis melakukan identifikasi kabupaten/kota yang mempunyai daerah kemungkinan bermasalah dalam penyelenggaraan pemeriksaan biomedis untuk mendapat pendampingan dari tim biomedis pusat
 6. Bersama-sama dengan PJO provinsi, PJO kabupaten/kota dan PJT kabupaten/kota mengidentifikasi daerah sulit dan melaporkannya kepada wakerwil dan manajemen korwil untuk mendapat perlakuan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 7. Kompilasi informasi ketersediaan hardcopy blok I-IV dari seluruh PJT kabupaten/kota kemudian melaporkan pada masing-masing korwil tentang kesiapan untuk pelatihan tenaga enumerator di provinsi tersebut
 8. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk menyelenggarakan lokakarya tim pengumpul data
 9. Menjadi pelatih di provinsi yang menjadi tanggung jawabnya
 10. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk melakukan supervisi pada kabupaten/kota yang mempunyai kendala dan masalah pada saat pengumpulan data.
 11. Sebagai koordinator, rujukan substansi dan manajemen umum untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi terkait
 12. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah
 13. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan Riskesdas tingkat provinsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



14. Sosialisasi dan diseminasi hasil Riskesdas

KEEMPAT

- : PJT kabupaten/kota bertugas:
1. Melakukan persiapan dan pelaksanaan pengumpulan data di masing-masing wilayah yang menjadi tanggung jawabnya
 2. Melakukan rekrutmen tenaga enumerator berkoordinasi tim korwil, tim provinsi, dan tim dinas kesehatan kabupaten/kota
 3. Bersama-sama PJO kabupaten/kota melakukan verifikasi hasil rekrutmen enumerator yang telah setuju Korwil untuk dipersiapkan menandatangani perjanjian kerja
 4. Bertanggung jawab terhadap pengorganisasian dan manajemen pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota yang telah ditetapkan penanggung jawab Korwil.
 5. Berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik kabupaten/kota dan PJO kabupaten/kota untuk memperoleh Daftar Sampel Rumah Tangga (DSRT) terpilih beserta peta Blok Sensus (BS)
 6. Berkoordinasi dengan BPS kabupaten/kota dan PJO kabupaten/kota untuk memperoleh hardcopy blok I-IV, dan melaporkan pada PJT provinsi jika salinan blok I-IV sudah diterima
 7. Melakukan koordinasi dengan PJO kabupaten/kota untuk mengidentifikasi daerah sulit dan melaporkan kepada Korwil untuk mendapat penanganan sesuai ketentuan
 8. Pada kabupaten/kota yang menjadi sampel biomedis, berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dan Penanggung Jawab Biomedis untuk memilih Puskesmas yang berada di wilayah blok sensus sampel sebagai tempat pemeriksaan darah dan gigi
 9. Pada kabupaten/kota dengan sampel biomedis berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dan Penanggung Jawab Biomedis untuk mengidentifikasi tenaga yang dimiliki puskesmas terdekat blok sensus biomedis
 10. Pada kabupaten/kota dengan sampel Biomedis berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dan Penanggung Jawab Biomedis mengidentifikasi jasa pengiriman (ekspedisi) setempat yang dapat digunakan sebagai pengiriman spesimen darah.
 11. Bersama PJO mempersiapkan lokasi penelitian sesuai dengan blok sensus terpilih.
 12. Mengatur mekanisme kerja pengumpulan data di blok sensus kesehatan masyarakat dan biomedis bersama PJO, tim enumerator, dan tim tenaga kesehatan
 13. Melakukan pengawasan dan monitoring pelaksanaan pengumpulan data di lokasi penelitian
 14. Mengatur strategi pengumpulan data, dengan mengupayakan daerah dengan sampel biomedis menjadi prioritas urutan kunjungan pengumpulan data
 15. Monitoring dan evaluasi kerja seluruh tim enumerator, khususnya pelaksanaan verifikasi kuesioner (dengan melakukan sampling kelengkapan isi dan konsistensi isi kuesioner)
 16. Bekerjasama dengan PJO kabupaten/kota untuk menjaga mutu pelaksanaan pengumpulan data
 17. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada tim manajemen data (mandat) sesuai dengan pedoman



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



GERMAS

18. Membuat laporan pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota termasuk hasil monev terhadap tim enumerator kepada PJT provinsi dan korwil
19. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan tim dalam pencapaian target sampel sesuai dengan ketentuan
20. Memberikan solusi bila terdapat rumah tangga atau ART yang tidak bersedia atau tidak ditemukan di lokasi penelitian
21. Berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota untuk melakukan supervisi pada blok sensus yang memiliki jumlah sampel rumah tangga *drop out* terlalu tinggi
22. Pada kabupaten/kota dengan pemeriksaan biomedis:
 - i. berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dan Penanggung Jawab Biomedis untuk mengidentifikasi fasilitas yang dimiliki oleh Puskesmas terdekat dengan blok sensus biomedis terpilih. Hal yang perlu diidentifikasi adalah tenaga kesehatan yang dimiliki, fasilitas listrik, kulkas, ekspedisi yang terjangkau, dan sentrifuge
 - ii. berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota untuk menentukan cara dan mekanisme pengiriman spesimen darah ke Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Litbangkes Jakarta
 - iii. berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk pelaksanaan pengambilan spesimen biomedis sesuai dengan pedoman
 - iv. melakukan pengawasan pemisahan serum dan proses pengepakan sampel darah yang selanjutnya dikirim ke Badan Litbangkes
 - v. berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dalam memantau pengiriman spesimen darah ke Laboratorium Badan Litbangkes
23. Bertanggung jawab terhadap proses hibah beberapa peralatan yang sudah ditentukan
24. Berkoordinasi dengan PJO kabupaten dan PAL kabupaten dalam pengiriman kuesioner kepada masing-masing Korwil
25. Melakukan pengawasan proses manajemen administrasi, keuangan dan logistik
26. Bertanggung jawab terhadap distribusi logistik hingga sampai kepada masing-masing tim

- KELIMA** : Susunan PJT provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Kedua tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEENAM** : Kepada PJT provinsi dan kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KETUJUH** : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



GERMAS

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL: 25 Januari 2018
Kepala,

Ahmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
5. Rektor Universitas terkait
6. Direktur Poltekkes terkait
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451

E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id

Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id



GERMAS

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
LITBANG TANAMAN OBAT DAN OBAT
TRADISIONAL
NOMOR : HK.02.03/3/553/2018

PENANGGUNGJAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
1.	Provinsi Kepulauan Riau	Amalia Damayanti, M.Si	B2P2TOOT
a.	Tanjung Pinang	Slamet Mustafa	Dinkes Bintan
b.	Bintan	Hendra Dhermawan Sitanggang, SKM., M. Epid	Poltekkes Tanjung Pinang
c.	Natuna	Rohmat Mujahid, MSc, Apt	B2P2TOOT
d.	Lingga	Indra Pradipta, S.SiT	Poltekkes Tanjung Pinang
e.	Kota Batam	Ismail Marzuki Effendy, S.Kep	Detasemen Kesehatan 01.04.03 Tanjung Pinang
f.	Kepulauan Anambas	Risman Kurnia, SKM	Poltekkes Tanjung Pinang
g.	Karimun	Fitriana, S.Farm	B2P2TOOT
2.	Provinsi Jambi	Wahyu Joko Priambodo, M.Sc	B2P2TOOT
a.	Kerinci	Dr. Solha Elrifda, S.Pd, M.Kes	Poltekkes Jambi
b.	Merangin	dr. David Abiyoso	B2P2TOOT
c.	Sarolangun	Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep	Stikes Muhammadiyah Palembang
d.	Batang Hari	Dwi Yenni, S. Gz, MPH	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Baturaja
e.	Muaro Jambi	Rahma Widiastuti, M. Sc	B2P2TOOT
f.	Tanjung Jabung Timur	Akhsin Munawar, SST.,M.Kes	Poltekkes Jambi
g.	Tanjung Jabung Barat	Salvita Fitrianti, MKM	Stikes Baiturrahim Jambi
h.	Tebo	Ma'as M. Maloha, SKM, M.Si	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
i.	Bungo	RD Halim, SKM.MPH	Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Jambi
j.	Kota Sungai Penuh	Dr. Sari Haryanti, M.Sc, Apt	B2P2TOOT
h.	Kota Jambi	Elya,SKM,MPH	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Baturaja
3.	Provinsi Kalimantan Tengah	Tri Widayat, M.Sc	B2P2TOOT
a.	Barito Selatan	Ferdianti, S.ST,M.Kes	RSUD dr. Agoesdjani Ketapang Kalbar
b.	Barito Timur	Tri Widodo, SKM.MPH	Universitas Palangkaraya
c.	Barito Utara	Annisa Aulia Rakhim, S.Kep.NS	Puskesmas Lanjas Muara Teweh
d.	Gunung Mas	Kriswanson,SKM	
e.	Kapuas	Juhairiyah,SKM	Balai Litbang Tanah Bumbu
f.	Katingan	Adil Ustiawan,SKM	Balai Litbang Banjarnegara
g.	Kota Palangka Raya	Aniska Novita Sari, S. Si	B2P2TOOT



Produksi:

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional,
Kementerian Kesehatan RI @2018

www.b2p2toot.kemkes.go.id

Jl. Raya Lawu No.11 Tawangmangu,
Karanganyar, Jawa Tengah 57792

Telp. (0271) 697010

Fax. (0271) 697451